PT **Astra Agro** Lestari Tbk

REACHING EXCELLENCE



LAPORAN TAHUNAN

2023

ANNUAL REPORT

Reaching Excellence

Menguatkan *operational excellent* untuk mencapai target peningkatan produktivitas, riset dan inovasi serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif dengan menjunjung tinggi komitmen keberlanjutan.

Strengthen operational excellence to achieve productivity improvement targets, research, and innovation also create a safe and inclusive work environment by upholding sustainability commitments.



DAFTAR ISI
Contents

Prawacana
Preface
Daftar Isi 4
Contents

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan 10
Financial Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Saham 12
Stock Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Operasional 13
Operational Performance Highlights
Peristiwa Penting 2023 15
Event Highlights 2023

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 18
Board of Commissioner's Report
Laporan Direksi 30
Board of Director's Report
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Direksi dan Dewan Komisaris 44
Statement of Responsibility of 2023 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Profil Perusahaan 48
Company Profile
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk 49
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile
Bidang Usaha 51
Line of Business
Jejak Langkah 52
Milestones
Area Operasional 54
Operational Area
Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan 56
Vision, Mission, and Corporate Culture
Struktur Organisasi 58
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 60
Board of Commissioner's Profile
Profil Direksi 64
Board of Director's Profile
Sumber Daya Manusia 72
Human Resources
Komposisi Pemegang Saham 80
Shareholders Composition
Kronologi Penerbitan Saham 81
Chronology of Stock Listing
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 82
Chronology of Other Listing Securities
Entitas Anak 83
Subsidiaries
Struktur Grup Perusahaan 85
Company Group Structure
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 86
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Penghargaan 2023 87
Awards 2023
Informasi pada Situs Web Perusahaan 88
Information on Company's Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 92
Industry Review
Tinjauan Operasional 94
Operational Review
Tinjauan Fungsi Pendukung 100
Review of Supporting Functions
Tinjauan Keuangan 102
Financial Review
- Laporan Posisi Keuangan 102
  Statement Financial Position
- Laporan Laba Rugi 104
  Profit and Loss Statement
- Arus Kas 105
  Cash Flow
- Utang dan Struktur Modal 106
  Debts and Capital Structure
- Kebijakan Dividen dan Dividen per Saham 107
  Dividends Policy and Cash Dividends per Share
- Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 107
  Material Commitment for Capital Goods Investment
- Investasi Barang Modal 107
  Capital Expenditure
- Prospek dan Rencana Strategis 2024 107
  Prospects and Strategic Plans for 2024

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik 114
Good Corporate Governance Principles
- *Self-Assessment* Penerapan GCG 2023 114
  GCG Practices Self-Assessment 2023
- Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2023 dan 2024 115
  Measurement of GCG Implementation in 2023 and 2024

Rapat Umum Pemegang Saham 116
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 124
Board of Commissioners
Direksi 130
Board of Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 136
Remuneration Policy of the Board of Commisioners and Directors
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris 138
Committees Under the Board Of Commissioners
- Komite Audit 138
  Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi 144
  Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 149
Corporate Secretary
Divisi Audit Internal 151
Internal Audit Division
Audit Eksternal 156
External Audit
Perkara Hukum 156
Legal Case
Akses Informasi dan Data Perusahaan 157
Access to Company's Information and Data
Kode Etik dan Budaya Perusahaan 160
Code of Conduct and Corporate Culture
Sistem Pelaporan Pelanggaran 162
Whistleblowing System
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 164
GCG Implementation

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statements

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights







Jumlah Aset
Total Assets

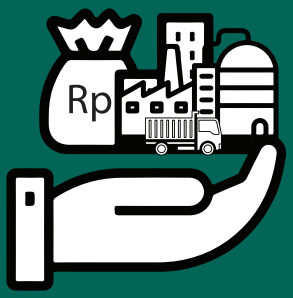

(1%)

Rp 28.8 Trillion

Jumlah Aset Perseroan di tahun 2023
Total of the Company's Assets in 2023

Laba Bersih
Net Income



(39%)

Rp 1.1 Trillion

Laba Bersih Perseroan di tahun 2023
Total of the Company's Net Income in 2023

Ekuitas
Equity



1%

Rp 22.6 Trillion

Jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2023
Total of the Company's Equity in 2023

Pendapatan Bersih
Net Revenue



(5%)

Rp 20.7 Trillion

Pendapatan Bersih Perseroan di tahun 2023
Total of the Company's Net Revenue in 2023

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesia notation, unless stated otherwise.

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						**Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Bersih	20,745	21,829	24,322	18,807	17,453	Net Revenue
Laba Bruto	2,771	3,822	4,830	2,963	2,145	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1,088	1,792	2,067	894	244	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						**Profit attributable to:**
- Pemilik Entitas Induk	1,056	1,727	1,971	833	211	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	32	65	96	61	33	Non-controlling interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1,136**	**1,986**	**2,454**	**467**	**(5)**	**Total Comprehensive Income/(Loss)**
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Total comprehensive income/(loss) attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,104	1,919	2,357	406	(37)	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	32	67	97	61	32	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						**Financial Position (Balance Sheets)**
Aset Lancar	7,118	7,391	9,414	5,938	4,472	Current Assets
Aset Tidak Lancar	21,728	21,859	20,986	21,843	22,502	Non-Current Assets
Total Aset	**28,846**	**29,249**	**30,400**	**27,781**	**26,974**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	3,882	2,053	5,960	1,793	1,567	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,398	4,953	3,268	6,741	6,429	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**6,280**	**7,006**	**9,229**	**8,533**	**7,996**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**22,566**	**22,243**	**21,171**	**19,248**	**18,979**	**Total Equity**
Analisis Rasio dan Informasi Lain						**Ratio Analysis and Other Information**
Modal Kerja Bersih	2,708	2,898	2,455	2,161	1,516	Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset	4%	6%	7%	3%	1%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	5%	8%	10%	5%	1%	Return on Equity
Margin Laba Bersih	5%	8%	9%	5%	1%	Profit Margin
Margin Laba Kotor	13%	18%	20%	16%	12%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1.8	3.6	1.6	3.3	2.9	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	Debt to Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	1,925	1,925	1,925	1,925	1,925	Issued Shares (in million)
Laba per Saham (Rp penuh)	549	897	1,024	433	110	Earning per Shares (Full Amount)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	11,724	11,557	11,000	10,000	9,860	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	82	85	102	42	N/A	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)		319	359	153	49	Final Dividend per Share (Rp)

Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

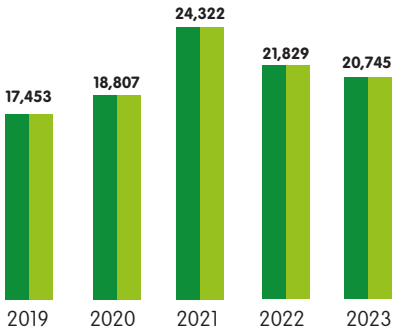

Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

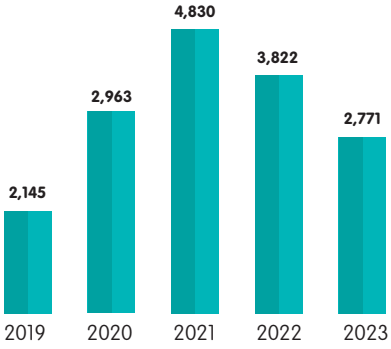

Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)
* Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company

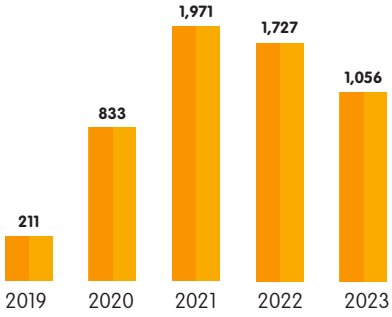

Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)

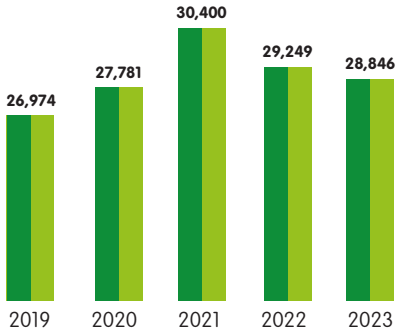

Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)

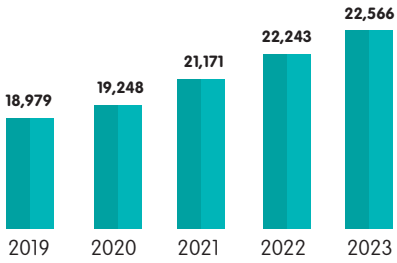

Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp full amount)

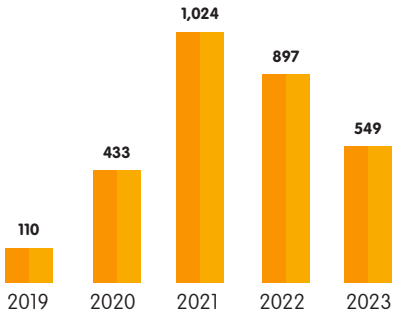

Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

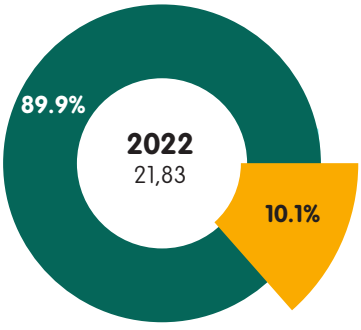

Minyak Sawit dan turunannya
CPO and its derivatives

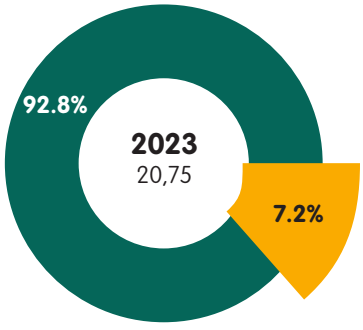

Inti Sawit dan turunannya dan lainnya
Kernel and its derivatives and others

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2022-2023

2022-2023 Closing Share Price and Trading Volume

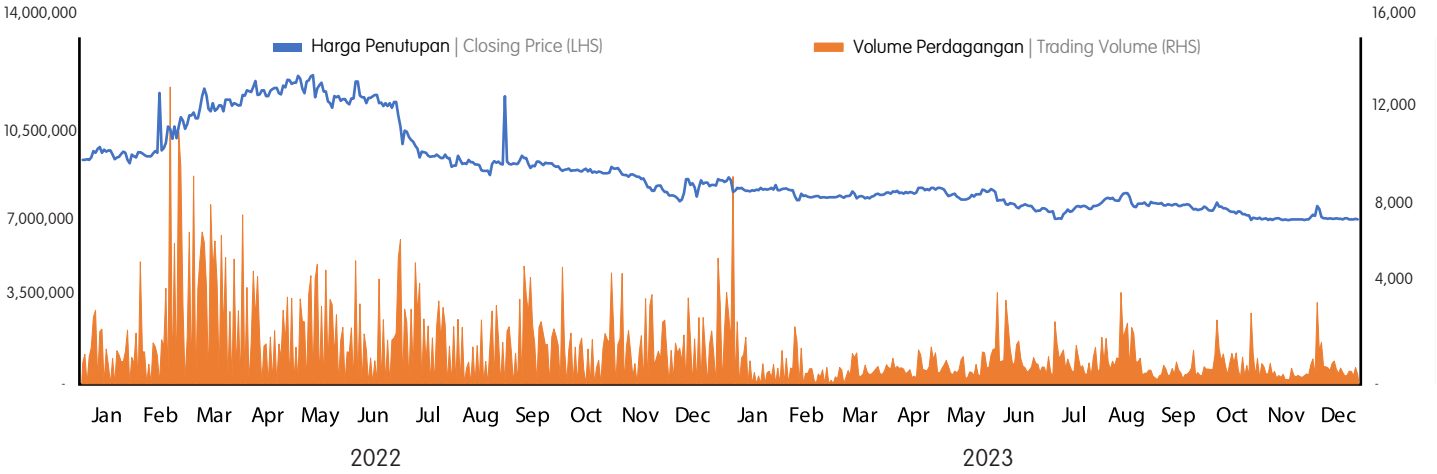

Harga (Rupiah) dan Volume Perdagangan Saham 2022-2023

2022-2023 Share Price (Rupiah) and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Saham (dalam miliar) Market Capitalisation (in billion)
2022	I	12,950	9,575	12,550	201,268,000	24.15
	II	13,150	9,650	9,800	150,076,200	18.86
	III	9,750	8,250	8,250	134,344,400	15.88
	IV	8,825	7,800	8,025	91,139,600	15.45
Setahun penuh/Full year		13,150	7,800	8,025	576,828,200	15.45
2023	I	8,375	7,875	8,100	37,853,100	15.59
	II	8,925	7,050	7,475	53,429,600	14.39
	III	8,200	7,400	7,500	54,220,100	14.44
	IV	7,600	7,000	7,025	40,204,100	13.52
Setahun penuh/Full year		8,925	7,000	7,025	185,706,900	13.52

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2022 dan 2023 (Rp triliun)

Market Capitalization 31 December 2022 and 2023 (Rp trillion)

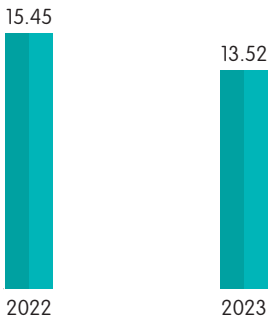

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):						**Oil Palm Planted Area (Ha):**
Lahan Inti	213,158	214,815	214,498	215,375	217,328	**Nucleus Area**
Menghasilkan	193,289	192,936	192,025	194,691	198,715	Mature
Belum Menghasilkan	19,869	21,879	22,473	20,684	18,613	Immature
Lahan Plasma	72,229	72,229	72,229	72,229	69,549	**Plasma Area**
Menghasilkan	72,229	72,229	72,229	72,229	69,549	Mature
Belum Menghasilkan	-	-	-	-	-	Immature
Total Lahan Tertanam	285,387	287,044	286,727	287,604	286,877	**Total Planted Area**
Menghasilkan	265,518	265,165	264,254	266,920	268,264	Mature
Belum Menghasilkan	19,869	21,879	22,473	20,684	18,613	Immature
Distribusi Lahan Sawit Tertanam (Ha):						**Oil Palm Planted Area Distribution (Ha):**
Sumatra	105,300	105,270	105,253	104,432	104,258	Sumatra
Kalimantan	129,804	130,840	130,762	131,528	131,370	Kalimantan
Sulawesi	50,283	50,934	50,712	51,644	51,249	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):						**Age Profile of Oil Palm Plantation (Ha):**
Belum Menghasilkan (<4 Tahun)	19,869	21,879	22,473	20,684	18,613	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:						Mature:
Tanaman Produktif (4 – 15 Tahun)	102,319	113,448	123,794	131,178	132,669	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	163,199	151,717	140,460	135,742	135,595	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-Rata	16.2	15.1	15.8	15.5	15.0	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):						**FFB Production Highlight (Tonnes):**
Total Produksi TBS	4,353,645	4,273,200	4,326,790	4,632,751	5,020,208	Total FFB Production
TBS Inti	3,312,149	3,159,536	3,222,725	3,623,005	3,990,863	Nucleus FFB
TBS Plasma	1,041,496	1,113,666	1,104,065	1,009,746	1,029,345	Plasma FFB
Total TBS Olah	6,752,102	6,867,828	7,601,095	7,239,745	8,203,227	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):						**Palm Oil Processed Highlight (Tonnes):**
Minyak Sawit	1,275,539	1,303,765	1,473,017	1,429,053	1,653,596	CPO
RBDPO	17,289	12,546	31,603	59,382	66,604	RBDPO
Olein	441,671	362,456	447,563	372,480	400,344	Olein
Stearin	115,918	95,250	108,866	92,854	101,668	Stearin
PFAD	23,621	23,902	26,547	22,674	27,953	PFAD
Kernel	272,310	282,007	314,730	302,629	346,365	Kernel
Minyak Inti Sawit	45,158	47,641	42,870	46,661	41,868	Palm Kernel Oil (PKO)
Palm Kernel Expeller (PKE)	56,142	62,661	56,866	60,091	53,204	Palm Kernel Expeller (PKE)
Yield TBS - Ton/Ha	16.40	16.12	16.37	17.36	18.71	FFB Yield - Tonnes/ha
Yield TBS Inti	17.14	16.38	16.78	18.61	20.08	FFB Yield Nucleus
Yield CPO - Ton/Ha	3.10	3.06	3.17	3.43	3.77	CPO Yield - Tonnes/Ha
Rendemen Minyak Sawit	18.89%	18.98%	19.38%	19.74%	20.16%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4.03%	4.11%	4.14%	4.18%	4.22%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	41.35%	40.22%	38.40%	41.47%	41.82%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	51.40%	52.90%	51.00%	53.40%	53.14%	PKE Extraction Rate

Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tonnes)

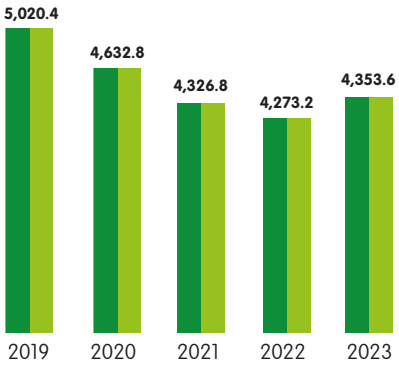

Produksi CPO (ribu ton)
CPO Production (thousand tonnes)

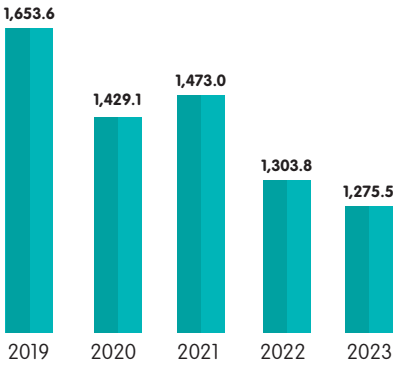

Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel Production (thousand tonnes)

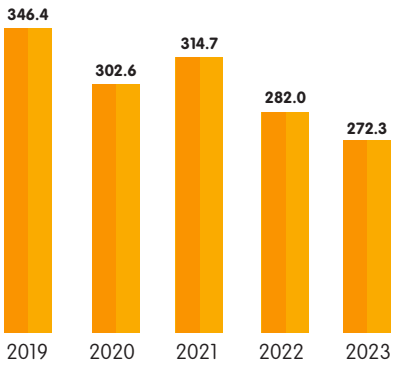

Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tonnes)

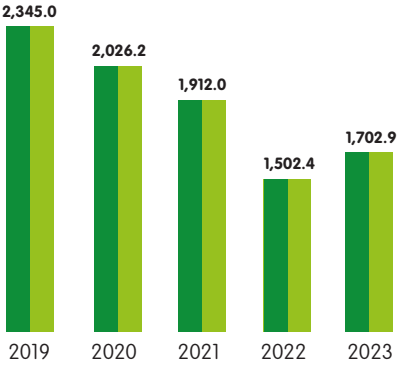

Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)

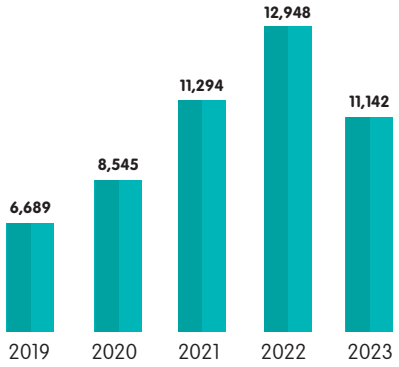

Area Operasional

Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
Perkebunan (Ha)									Plantation (Ha)
Menghasilkan	98,239	93%	121,412	94%	45,867	91%	265,518	93%	Mature
Belum Menghasilkan	7,061	7%	8,392	6%	4,416	9%	19,869	7%	Immature
Total	105,300	100%	129,804	100%	50,283	100%	285,387	100%	Total
Persentase per Area		37%		45%		18%		100%	Percentage by Area
Pabrik (Unit)									Mill (Unit)
Pengolahan Kelapa Sawit	11	34%	14	44%	7	22%	32	100%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	29%	6	43%	4	29%	14	100%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50%	-	-	1	50%	2	100%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100%	1	100%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50%	1	50%	2	100%	NPK Blending Plant

PERISTIWA PENTING 2023
EVENT HIGHLIGHTS 2023

Januari | January

Kick Off Meeting 2023
Kick Off Meeting 2023



PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Kick Off Meeting* yang merupakan penyampaian strategi manajemen di tahun 2023. Acara diselenggarakan di *Ballroom* Kantor Pusat, Jakarta pada tanggal 17 Januari 2023. Acara ini dilaksanakan secara virtual dan disiarkan langsung ke seluruh area operasional Perseroan.

PT Astra Agro Lestari Tbk hosted a Kick-off Meeting at the Ballroom of the Head Office in Jakarta on January 17, 2023. The meeting featured the presentation of the management strategy for 2023. This event was conducted virtually and broadcast live to all Company operational areas.

Januari | January

Alexa *Awards*
Alexa Awards



Pelaksanaan Alexa *Awards* yang merupakan penghargaan ditujukan kepada karyawan atas kinerjanya dalam menjalankan operasional dengan *excellence* dilaksanakan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk di tahun 2023. Pelaksanaan Alexa *Awards* ini berada di Ballroom Kantor Pusat, Jakarta pada 17 Januari 2023 secara virtual dan disiarkan langsung ke seluruh area operasional Perseroan.

The implementation of the Alexa Awards, an award aimed at employees for their performance in carrying out operations with excellence, was carried out by PT Astra Agro Lestari Tbk in 2023. The Alexa Awards is implemented virtually in the Head Office Ballroom, Jakarta on January 17, 2023, and broadcast live to all operational areas of the Company.

April | April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2023



PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 3 April 2023 di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta. Hasil dari RUPST tersebut antara lain menyetujui pembagian dividen tunai dan pergantian sebagian susunan Dewan Komisaris serta Direksi.

PT Astra Agro Lestari Tbk convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 3, 2023, at the Catur Dharma Hall, Menara Astra, Jakarta. During the AGMS, shareholders approved cash dividends and made partial changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

April | April

Public Expose 2023
Public Expose 2023



Dalam pemenuhan kewajiban transparansi informasi PT Astra Agro Lestari Tbk, maka diselenggarakan *Public Expose* pada 3 April 2023 secara *online*. *Public Expose* dapat di akses oleh masyarakat, investor, calon investor, maupun pemangku kepentingan Perseroan.

In fulfillment of the information transparency obligations of PT Astra Agro Lestari Tbk, a Public Expose was held online on April 3, 2023. Public Expose can be accessed by the public, investors, potential investors, and stakeholders of the Company.

Oktober | October

Hari Ulang Tahun Astra Agro 35 Tahun
Astra Agro 35th Anniversary



PT Astra Agro Lestari Tbk memperingati hari jadi ke-35. Acara yang diselenggarakan pada Oktober ini diikuti oleh seluruh karyawan secara *hybrid*. Seperti tahun sebelumnya, perayaan dilakukan secara virtual dan disiarkan langsung dari studio Agrovaria di Kantor Pusat, Jakarta ke seluruh area operasional Perseroan. Selain menampilkan hiburan, acara ini juga diisi oleh talenta internal dari seluruh Indonesia termasuk para peserta didik dari Yayasan Pendidikan Astra Agro. Dalam acara ini, Presiden Direktur Perseroan juga memberikan motivasi dan meluncurkan *hastag* tahunan #RiseUp sebagai semangat bersama insan Astra Agro menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

PT Astra Agro Lestari Tbk commemorated its 35th Anniversary. The event, held in October, was attended by all employees in a hybrid format. Similar to previous years, the celebration was conducted virtually and broadcast live from the Agrovaria studio at the Head Office in Jakarta to all operational areas of the Company. In addition to entertainment, the event also featured internal talents from across Indonesia, including participants from the Astra Agro Education Foundation. During the event, the President Director of the Company delivered a motivational speech and launched the annual hashtag #RiseUp as a collective spirit among Astra Agro's employees to face the challenges in the upcoming years.

Oktober | October

InnovAgro XXII
InnovAgro XXII



Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellent* PT Astra Agro Lestari Tbk mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi. Proposal inovasi diperlombakan dalam *event* tahunan Inovagro *Awards*. Sebelumnya para karyawan bersaing di tingkat area (Kalimantan, Sumatra, dan Sulawesi). Acara yang diselenggarakan pada bulan Oktober ini dilaksanakan secara *live streaming* dan ditonton oleh seluruh insan Astra Agro. InnovAgro terbagi menjadi beberapa kategori: *Value Chain Improvement* (VCI), *Business Process Improvement* (BPI), *Quality Control Project* (QCP), *Quality Control Circle* (QCC), dan *Suggestion System* (SS).

To support an excellent work process, PT Astra Agro Lestari Tbk encourages all employees to innovate. Innovation proposals are competed for in the annual Inovagro Awards. Previously, employees competed at the regional level (Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi). This event, held in October, was conducted via live streaming and watched by all Astra Agro personnel. InnovAgro is divided into several categories: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion System (SS).

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report







CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris/*President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

KONDISI EKONOMI 2023

Perekonomian dunia hingga tahun 2023 masih terus bergelut dengan upaya pemulihan pasca berbagai guncangan yang terjadi selama empat tahun terakhir, yakni: pandemi Covid-19, invasi Rusia ke Ukraina, kenaikan inflasi serta pengetatan kondisi moneter global yang tajam. Dalam laporan terbaru yang dirilis oleh World Bank disebutkan bahwa aktivitas ekonomi global selama tahun 2023 melemah dan diperkirakan akan terus di bawah tekanan di tahun mendatang.

Eskalasi geopolitik di Timur Tengah yang terjadi di tahun 2023 lalu juga meningkatkan ketidakpastian di pasar komoditas. Di sisi lingkungan, dunia juga masih bergelut dengan perubahan iklim serta dampak-dampaknya. Tahun 2023 juga menjadi tahun di mana siklus El Nino mengancam sebagian bumi. Kekeringan terjadi terutama di wilayah Asia Tenggara, tidak terkecuali di Indonesia dan Malaysia. Kekeringan ekstrim di dua negara sentra kelapa sawit itu mempengaruhi produktivitas tanaman yang bisa dirasakan dua hingga tiga tahun ke depan.

Di tahun 2023, meskipun harga minyak kelapa sawit cenderung lebih stabil, namun akibat tensi geopolitik Rusia dan Ukraina yang belum juga mereda, masih memberikan dampak bagi perekonomian global seiring dengan keluarnya Rusia dari kesepakatan *Black Sea Grain Initiatives* pada pertengahan tahun 2023 yang artinya kembali menutup pasokan komoditas dari Ukraina ke pasar global memalui laut hitam.

Dari sisi konsumsi, kebutuhan akan minyak nabati yang serbaguna ini selalu meningkat baik di dalam negeri (Indonesia) maupun secara global. Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan akan kelapa sawit meluastidak hanya untuk bahan makanan dan oleochemical, namun juga untuk energi terbarukan seiring dengan implementasi kebijakan bioenergi di berbagai negara.

Namun ditengah peningkatan permintaan global, Indonesia sebagai Produsen terbesar kelapa sawit dunia yang menguasai 32% pangsa pasar minyak nabati dan 56% pasar ekspor global, kini tengah menghadapi masalah stagnasi produksi yang telah terjadi selama beberapa tahun kebelakang. Data GAPKI menyebutkan dari 2019 hingga 2022 produksi *Crude Palm Oil* (CPO)

Dear Stakeholders,

We conveyed herewith the report on implementation of the supervisory role of the Board of Commissioners on the progress and management of PT Astra Agro Lestari Tbk ("Company") for the financial year ended December 31, 2023.

ECONOMIC CONDITIONS 2023

In 2023, the global economy struggled to recover from several significant shocks in recent years, including the COVID-19 pandemic, Russia's invasion of Ukraine, escalating inflation and a substantial tightening of global monetary conditions. According to the latest World Bank report, global economic activity weakened in 2023 and is expected to remain under pressure in the upcoming years.

The rise in geopolitical tensions in the Middle East during 2023 heightened the uncertainty in the commodity markets. Concerning the environment, the world continues to confront the challenges of climate change and its consequences. In 2023, the El Niño cycle impacted various parts of the world, leading to severe drought primarily in Southeast Asia, including Indonesia and Malaysia. The drought had a significant adverse impact on palm oil crop productivity in Indonesia and Malaysia, with potential repercussions expected to persist for the next two to three years.

In 2023, although palm oil prices have largely stabilised, the ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine continued to impact the global economy. Russia's withdrawal from the Black Sea Grain Initiative in mid 2023 effectively cut off commodity supplies from Ukraine to the worldwide market through the Black Sea.

Regarding consumption, palm oil is quite a versatile vegetable oil that can be used in many applications. As a result, we believe that overall demand for palm oil should generally rise steadily over time, both in Indonesia as well as globally. In recent years, we have seen demand for palm oil extend beyond food and oleochemicals to encompass renewable energy, the latter arising from increased adoption of bioenergy policies in several countries.

However, amidst the global increase in demand, Indonesia, as the world's largest palm oil producer with a 32% share of the vegetable oil market and 56% of the worldwide export market, has been grappling with the issue of stagnant production in recent years. According to data from the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), from 2019

dan *Palm Kernel Oil* (PKO) Indonesia berada di angka tetap yakni sekitar 51 juta ton. Stagnasi ini salah satunya disebabkan oleh rata-rata usia tanaman kelapa sawit di Indonesia sudah memasuki masa tua sehingga produktivitasnya semakin menurun. Perbaikan tata kelola agribisnis dan pelaksanaan program peremajaan kelapa sawit, terutama untuk perkebunan rakyat yang menyumbang sekitar 40% dari produksi kelapa sawit Indonesia, telah membantu mengurangi hal ini.

Berbagai pembenahan tata kelola industri kelapa sawit telah dilakukan oleh pemerintah dengan merangkul para pemangku kepentingan. Banyak inisiatif, termasuk Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan program pencampuran biodiesel (B35) yang diperkenalkan pada tahun 2023, serta berbagai regulasi telah dilahirkan. Terlepas dari upaya-upaya tersebut, industri ini masih harus menghadapi berbagai tantangan di lapangan diantaranya terkait tumpang tindih Kawasan hutan dan juga kebijakan Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM) yang secara implementasi belum berjalan baik.

Sedangkan di sisi perdagangan dan daya saing di pasar global, berbagai hambatan dagang masih harus dihadapi oleh industri kelapa sawit Indonesia. Salah satunya adalah kebijakan *European Deforestation Regulation* (EUDR) yang memasukan sawit sebagai salah satu komoditas yang beresiko tinggi terhadap deforestasi sehingga produk sawit terancam tidak bisa masuk ke pasar Uni Eropa (EU) ditengah berbagai kampanye negatif yang terus dihembuskan sebagai bagian dari perang dagang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah secara konsisten dan efektif menerapkan strategi Perseroan yang telah menopang kinerja Perseroan dalam beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan menghadapi beberapa tantangan. Pertama, Perseroan merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar dan sekaligus perintis di industri kelapa sawit Indonesia, maka tanaman kelapa sawit yang dimiliki Perseroan kini banyak yang telah memasuki usia yang tidak muda lagi. Dengan demikian, produktivitas tanaman menjadi salah satu tantangan Perseroan di tengah siklus El Nino yang terjadi di semester dua tahun 2023. Berbagai strategi telah dilakukan Direksi Perseroan untuk mempertahankan kinerja operasional dan finansial agar tetap baik sepanjang tahun 2023. Perseroan secara konsisten melakukan penanaman kembali (*replanting*) dengan tetap memperhatikan kuantitas produksi dan pemenuhan utilitas pabrik kelapa sawit.

Operational excellent salah satunya dilakukan dengan memastikan ketuntasan panen serta menjalankan tata kelola perusahaan secara efektif dan efisien dengan berbagai upaya mengeliminasi biaya yang tidak diperlukan. Atas strategi tersebut, di tahun

to 2022, Indonesia's production of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) has remained fairly constant at around 51 million tonnes. This stagnation is partly due to Indonesia's ageing oil palm trees resulting in declining productivity. Improvements in agribusiness governance and implementation of the oil palm replanting program, especially for smallholder plantations whom account for some 40% of Indonesia's palm oil production, have helped to mitigate this.

The government has made significant strides in enhancing the governance of the palm oil industry through active engagement with stakeholders. Many initiatives, including the Smallholder Oil Palm Replanting (PSR) and the biodiesel blending program (B35), were introduced in 2023, alongside various regulations. Despite these endeavours, the industry continues to grapple with challenges, particularly concerning overlapping forest areas and the less-than-smooth implementation of the Community Plantation Development Facilitation (FPKM) policy.

The Indonesian palm oil industry faces numerous trade barriers in global trade and competitiveness, including the European Deforestation Regulation (EUDR). This regulation classifies palm oil as a high-risk commodity for deforestation, which could lead to restrictions on palm oil products entering the European Union (EU) market. From time-to-time, the industry in Indonesia also faces negative campaigns which exacerbate this situation.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Company's Board of Directors had consistently and effectively implemented the Company's strategies, which have sustained the Company's performance in recent years.

In 2023, the Company's Board of Directors faced several challenges. Firstly, the Company is one of the largest palm oil companies and is a pioneer in the Indonesian palm oil industry, where a significant portion of the Company's oil palm trees are fairly mature to a point where their productivity has been diminishing. As a result of this, maintaining the productivity of the trees has been an ongoing challenge for the Company, and even more so amidst the El Niño cycle that occurred in the second half of 2023. The Company's Board of Directors implemented various strategies to maintain operational and financial performance throughout 2023. The Company consistently engaged in replanting endeavours, while ensuring production targets were met and palm oil mill utilization was optimized.

Operational excellence was attained by completing harvests and running the Company's governance effectively and efficiently. This was made possible through various initiatives to reduce inefficiencies and unnecessary costs. As a result of these strategies, the

2023 Perseroan berhasil mempertahankan kinerja produksinya dimana naik sebesar 1,9% dibanding tahun sebelumnya yakni 4,3 juta ton menjadi 4.4 juta ton.

Program digitalisasi yang telah dijalankan selama beberapa tahun kebelakang secara konsisten terus dikembangkan melalui lahirnya berbagai aplikasi yang mebantu pencapaian *operational excellence*. Kini pengembangan data analytic dan penggunaan *Artificial Intelligence* untuk mengambil keputusan bisnis secara lebih efektif dan efisien.

Selain itu, Program Penelitian dan Pengembangan (RnD) Perseroan juga terus dikembangkan. Perseroan sebelumnya telah menghasilkan tiga bibit unggul yakni AAL Nirmala, Sejahtera dan Lestari. Di tahun 2023, dengan bekerja sama dengan Universitas Newcastle Inggris, University of Potsdam Jerman dan Universitas lainnya di Indonesia untuk mengembangkan produk-produk penelitian yang berfungsi untuk peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit serta tata kelola perkebunan yang ramah lingkungan.

Tantangan kedua yakni di sisi harga, anomali harga yang terjadi di tahun 2022 akibat eskalasi geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Hal ini menyebabkan terhambatnya pasokan bunga matahari dari kedua negara tersebut, berimbas pada berkurangnya pasokan minyak nabati global yang memicu kenaikan harga minyak nabati termasuk kelapa sawit. CPO mencapai harga tertinggi di pasar global dengan harga CIF Roterdam mencapai puncaknya di USD 1.813/ton, dimana pada saat itu Pemerintah Indonesia melarang ekspor minyak kelapa sawit untuk menjaga pasokan dalam negeri.

Di tahun 2023 harga kelapa sawit kembali normal sehingga menimbulkan gap harga yang cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Harga rata-rata di pasar CIF Rotterdam tahun 2023 adalah USD 964/ton atau jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata USD 1.352/ton atau turun 28,7%. Perseroan mencatatkan kenaikan volume penjualan CPO sebesar 8,1% dari 1,0 juta ton menjadi 1,1 juta ton, sedangkan volume penjualan CPO dan turunannya naik 13,3% dari 1,5 juta ton menjadi 1,7 juta ton di tahun 2023. Fokus penjualan domestik, Perseroan juga melakukan ekspor ke China, India dan Filipina. Meskipun volume penjualan meningkat, namun anjloknya harga kelapa sawit dan turunannya telah menyebabkan terkoreksinya pendapatan perusahaan sebesar 5,0% dari tahun sebelumnya yakni Rp 21,8 triliun menjadi Rp 20.7 triliun.

Ketiga, Direksi Perseroan telah menyadari akan adanya tantangan keberlanjutan yang harus dihadapi oleh Perseroan dan harus secara serius dijawab dengan inisiatif tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Direksi telah menetapkan strategi keberlanjutan yang terdiri dari 12 inisatif yang terangkum dalam *Triple-P Roadmap Strategy* yang mencakup prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG). Inisiatif yang disebut sebagai Astra Agro *Sustainability Aspirations* dengan target capaian di tahun 2030 ini telah dicanangkan sejak tahun 2022

Company maintained a 1.9% increase in production performance in 2023, reaching 4.4 million tonnes from 4.3 million tonnes in the previous year.

The Company's ongoing digitalization program continued to be developed with the introduction of various applications aimed at achieving operational excellence. These include the development of data analytics and the use of Artificial Intelligence to make more effective and efficient business decisions.

Furthermore, the Company's Research and Development (R&D) program has been continuously developed. The Company had previously introduced three high-yielding seedlings, namely AAL Nirmala, Sejahtera and Lestari. In 2023, in collaboration with Newcastle University in England, the University of Potsdam in Germany, and several Indonesian universities, the Company worked on developing and researching new products to increase the productivity of oil palm trees and promote eco-friendly plantation management.

A second challenge stemmed from pricing issues. In 2022, pricing anomalies arose due to geopolitical tensions between Russia and Ukraine. This led to disruptions in sunflower supply from both countries, causing a significant decrease in the global vegetable oil supply. Consequently, vegetable oil prices, including palm oil, surged. CPO reached record high prices in the global market, with CIF Rotterdam peaking at USD 1,813 per tonne, during which time the Indonesian Government banned palm oil exports to maintain domestic supply.

In 2023, palm oil prices declined to more normal levels, resulting in a significant price gap compared to the previous year. The average CIF Rotterdam price in 2023 was USD 964 per tonne, significantly lower than the prior year's average of USD 1,352 per tonne, representing a 28.7% decrease. The Company achieved an 8.1% increase in CPO sales volume, rising from 1.0 million tonnes to 1.1 million tonnes, while CPO and derivative sales volume surged by 13.3%, climbing from 1.5 million tonnes to 1.7 million tonnes in 2023. The Company's sales are mainly in the domestic market, although it also exports to China, India and the Philippines. Despite the increase in sales volume, the decline in palm oil and derivative prices resulted in an overall 5.0% decrease in the Company's revenue compared with the previous year, from Rp 21.8 trillion to Rp 20.7 trillion.

The third challenge relates to sustainability. The Company's Board of Directors recognize the importance of addressing sustainability challenges through good corporate governance initiatives. The Board had previously formulated a sustainability strategy comprising 12 initiatives under the Triple-P Roadmap Strategy, encompassing the principles of environment, society, and governance (ESG). These are included in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 initiative, which was launched in 2022, and consistently implemented in 2023 with

dan secara konsisten dijalankan di tahun 2023 sesuai target tahapan setiap tahunnya hingga tahun 2030.

Triple-P Roadmap Strategy mencakup (i) *Portfolio* atau upaya-upaya dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang ramah lingkungan dan mengurangi efek gas rumah kaca, (ii) Strategi *People* yang berfokus pada keberagaman, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan aman; dan (iii) *Public Contribution* yakni komitmen perusahaan agar tetap memberikan dampak bagi masyarakat sekitar melalui empat pilar Corporate Social Responsibility (CSR) yakni ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan pendidikan inisiatif kepada masyarakat di sekitar area operasional perkebunan.

Sejak tahun 2015 Perseroan telah memiliki *sustainability policy* yang mengacu pada prinsip *No Deforestation, Conservation of Peatland* dan *Respect Human Right or No Exploitation* (NDPE). Perseroan saat ini juga telah memenuhi standar Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan telah tersertifikasi ISPO yang merupakan standar keberlanjutan yang diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, Perseroan juga telah mengadopsi *International Sustainability Carbon Certification* (ISCC) untuk menjamin keberterimaan produk perusahaan di pasar global.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan komisaris bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Proses tersebut dilakukan secara berkala melalui pengkajian dan pembahasan bersama Direksi terkait dengan kondisi global, perkembangan industri dan bisnis, serta bagaimana analisis dan manajemen risiko atas kondisi tersebut terhadap operasional dan kinerja Perseroan saat itu. Selain itu, hal ini juga mencakup analisis atas peluang maupun tantangan yang akan dihadapi Perseroan di masa yang akan datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komsiaris memberikan pandangan, masukan serta arahan kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

Perumusan strategi Perseroan sejalan dengan strategi Astra International, yang dituangkan dalam President Director's message 2023. Pada tahap ini, Dewan komisaris merupakan bagian dari perumus strategi perusahaan yang berperan memberikan saran serta nasihat bisnis kepada direksi terkait dengan pelaksanaan bisnis. Strategi yang telah disepakati kemudian dijabarkan menjadi target kinerja, perencanaan operasional dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang harus dicapai pada tahun berjalan.

Komunikasi secara intensif antara Dewan Komsiaris dengan Direksi Perseroan dilakukan secara terjadwalkan untuk membahas strategi dan capaian target serta hambatan yang dihadapi oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Pertemuan ini juga membahas penyesuaian kebijakan, jika dianggap perlu, terkait dengan kondisi yang mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan serta rencana pengembangan di masa depan. Pada

annual targets thereafter through to 2030.

The Triple-P Roadmap Strategy encompasses (i) Portfolio efforts to implement eco-friendly corporate governance and mitigate the effects of greenhouse gases; (ii) People strategy focused on fostering diversity, creating an inclusive safe working environment; and (iii) Public Contribution, reflecting the Company's ongoing commitment to positively influence the surrounding communities through four pillars of Corporate Social Responsibility (CSR), covering economic, health, environmental, and education initiatives for the communities in the vicinity of the plantation operational areas.

Since 2015, the Company has maintained a sustainability policy based on No Deforestation, Conservation of Peatland, and Respect for Human Rights (or NDPE). The Company meets the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standard and holds ISPO certification, a sustainability standard mandated by the Indonesian Government. Furthermore, the Company has adopted the International Sustainability Carbon Certification (ISCC) to ensure the acceptance of its products in the global market.

SUPERVISION IN FORMULATING THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners is tasked with supervising the Company's Board of Directors. This involves periodic assessments and discussions with the directors about global conditions, industry, and business developments, as well as analyzing and managing the risks these conditions pose to the Company's operations and performance. Additionally, it includes an analysis of the opportunities and challenges the Company might encounter in the short and long term. The Board of Commissioners offers perspectives, input, and guidance to the directors on investment decisions and business strategies.

The Company's strategy formulation aligns with that of Astra International's strategy, as outlined in its 2023 President-Director's message. The Board of Commissioners is actively engaged in formulating the Company's strategy, offering advice and business guidance to the Board of Directors regarding the implementation of business plans. The agreed-upon strategy is subsequently implemented through performance targets, operational planning, and Key Performance Indicators (KPIs) to be achieved within the current year.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have regular meetings to discuss strategies, target achievements and obstacles the directors face in managing the Company. These meetings will also address policy adjustments, where considered necessary, related to the conditions affecting the Company's operational and financial performance and future development plans. In 2023, the

tahun 2023, fungsi pengawasan secara formal dilaksanakan melalui enam kali rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Perseroan merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Seiring dengan bertambahnya populasi dunia, maka peranan penting kelapa sawit bagi *global food security*. Selain untuk kebutuhan makanan, berkembangnya kebutuhan dan kebijakan bioenergi seperti biodiesel di berbagai negara menjadi peluang tersendiri bagi industri kelapa sawit. Meskipun berbagai negara telah mengembangkan industri kelapa sawitnya seperti China dan India namun tetap membutuhkan pasokan sawit Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Dengan demikian, dapat dipastikan permintaan akan kelapa sawit akan terus berkembang di masa yang akan datang.

Di Indonesia, minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas pangan yang paling penting yang diproduksi di dalam negeri, dengan proyeksi peningkatan konsumsi lokal yang bekelanjutan. Pemerintah akan terus secara konsisten menerapkan kebijakan bioenergi (B35) pada tahun 2024 serta akan terus melakukan Penelitian dan Pengembangan (RnD) yang akan produk-produk kelapa sawit dalam rangka mendorong hilirisasi serta uji coba bioenergi lain yang berbahan kelapa sawit.

Terkait dengan harga, industri kelapa sawit merupakan industri yang harganya bisa naik dan turun dalam waktu yang cepat atau *volatile* yang dipengaruhi banyak faktor yang penuh ketidakpastian, dimana yang utama adalah terkait permintaan dan ketersediaan minyak nabati di pasar dunia. Geopolitik global yang sedang berlangsung diprediksi masih akan memberikan kompleksitas pasokan berbagai komoditas di pasar global. Kelesuhan ekonomi di China juga menjadi perhatian tambahan karena merupakan salah satu importir terbesar minyak kelapa sawit.

Dilihat dari sisi kebijakan yang mendukung investasi di dalam negeri, posisi industri kelapa sawit kian mantap sebagai komoditas strategis nasional. Hal ini terlihat dari dibuatnya Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan yang dibuat oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka membenahi tata kelola industri kelapa sawit Indonesia, mendukung investasi dalam negeri serta melakukan berbagai aksi diplomasi perdagang baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai negara lain di dunia.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi telah dijalankan dengan baik, berasaskan pada praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta memberikan keterbukaan terhadap publik sebagaimana prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan komisaris memastikan, Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan yang efektif disertai proses

supervisory function was formally executed through six meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, all with 100% attendance of all members of both boards.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Company is one of the largest palm oil producers in Indonesia. With an increasing global population, palm oil plays a significant role in global food security. In addition to its use as a food source, the growing demand and policies for bioenergy in various countries present many opportunities for the palm oil industry. Although countries like China and India have been developing their palm oil industries, they still rely on imports from Indonesia to fulfil their domestic requirements. Therefore, the demand for palm oil is expected to continue growing.

In Indonesia, palm oil is one of the most important domestically produced food commodities, with a sustained rise in local consumption projected. The government will continue to consistently implement its bioenergy policy (B35) in 2024 and will continue to undertake extensive research and development (R&D) on palm oil products to promote downstream industries and explore alternative bioenergy products derived from palm oil.

Regarding pricing, the palm oil industry has been subject to rapid and volatile price fluctuations in recent years, influenced by factors such as demand and the availability of vegetable oil in the global market. Ongoing global geopolitical tensions are expected to complicate further the supply of various commodities in the worldwide market. The economic downturn in China poses an additional concern as the nation is one of the largest importers of palm oil.

Regarding domestic investment-supporting policies, the position of the palm oil industry as a national strategic commodity is increasingly secure, supported by the establishment of the National Action Plan for Sustainable Palm Oil by the Indonesian Government. This initiative aims to enhance the governance of Indonesia's palm oil sector, support domestic investment, and diplomatically address trade barriers, both direct and indirect, imposed by other countries.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assessed that the corporate governance conducted by the Board of Directors was satisfactorily executed, based on responsible and sustainable practices, and provided transparency to the public following the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors implements effective corporate

pengawasan, evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan untuk memastikan agar praktik GCG selaras dengan perkembangan terkini dan sesuai dengan etika serta peraturan perundangan yang berlaku terkait bisnis Perseroan.

governance supported by continuous supervision, evaluation and improvement processes. This ensures that GCG practices align with current developments and comply with the ethics and regulations applicable related to the Company's businesses.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 3 April 2023, telah disepakati penggantian Komisaris Independen Perseroan yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Sidharta Utama, digantikan oleh Ibu Ratna Wardhani. Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPS tahun 2023 tersebut akan menjabat selama dua tahun atau sampai dengan tahun 2025 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 3, 2023, the decision was made to replace Mr. Sidharta Utama, the former Independent Commissioner of the Company, with Ms. Ratna Wardhani. The commissioners appointed at the 2023 AGMS will serve for two years, until 2025, in accordance with the Company's Articles of Association.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners in 2023 is as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris | *President Commissioner*
Johannes Loman	Komisaris | *Commissioner*
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Ratna Wardhani	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh komite dibawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Komite-komite tersebut diantaranya adalah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang melaksanakan tugas dan kewenangannya sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris menilai, sepanjang tahun 2023 Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, partisipasi dalam komitmen memajukan perusahaan serta ketaatan dalam menjalankan perintah perundang-undangan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Committees under the Board of Commissioners assist the Board of Commissioners in executing their duties and responsibilities. The committees include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, accomplishing their tasks and authorities in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

The Board of Commissioners assessed that throughout 2023, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities well. The performance assessment of the committees under the Board of Commissioners was conducted by assessing their attendance, contribution to the Company's progress and compliance with prevailing laws and regulations.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama dalam menjalankan rencana Perseroan dalam mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan. Direksi telah memperlihatkan komitmen yang konsisten pada pengembangan SDM dalam lingkungan yang inklusif dengan merangkul keberagaman, tertuang dalam Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030 dalam *People roadmap*.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Human Resources (HR) is the primary asset in executing the Company's plans to achieve sustainable business performance. The Board of Directors has consistently demonstrated its commitment to developing HR in an inclusive corporate governance framework by embracing diversity, as outlined in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 within the People roadmap.

Tiga inisiatif dalam menciptakan lingkungan yang inklusif yakni komitmen untuk adanya keberagaman karyawan, keberagaman Anggota Direksi dan lingkungan yang aman dari kecelakaan kerja. Dewan Komisaris telah mengambil Langkah-langkah untuk memastikan bahwa keragaman diintegrasikan ke dalam proses rekrutmen dan bahwa peluang karir yang sama dibrikan kepada semua individu.

Dewan Komisaris mendukung penuh semua inisiatif yang dilakukan oleh Direksi untuk mewujudkan lingkungan yang inklusif, aman, dan nyaman yang akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sesuai dengan Visi Perseroan, sejahtera bersama bangsa, Dewan Komisaris memandang penting atas komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan. Direksi Perseroan telah menjalankan komitmen terkait keberlanjutan yang didalamnya mencakup tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang meliputi empat pilar yakni peran Perseroan terhadap kesehatan, ekonomi, pendidikan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Komitmen yang secara tegas dituangkan oleh Direksi dalam *Sustainability Policy* tersebut kembali dipertegas dalam strategi direksi yakni Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030 khususnya dalam Public Contribution roadmap. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas komitmen Perseroan untuk berperan dalam kehidupan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, serta menjalankan tata kelola perusahaan yang ramah lingkungan.

CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Anggota Direksi terkait strategi tata kelola perusahaan. Arahan disampaikan dalam rapat-rapat rutin maupun insidentil, dan dapat diprakarsai oleh Dewan Komisaris atas permintaan Direksi atau melalui Komite Audit ata Komite Nominasi dan Remunerasi, yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, nasihat yang diberikan Dewan Komisaris kepada Anggota Direksi mencakup beberapa hal dibawah ini:

1. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

2. Proses bisnis yang efektif dan efisien dengan berfokus pada produktivitas perusahaan dan kinerja keuangan yang baik.

Three initiatives have been established to foster an inclusive environment: a commitment to employee diversity, diversity within the Board of Directors, and promoting a safe working environment. The Board has taken steps to ensure that diversity is integrated into the recruitment process and that equal career opportunities are provided to all individuals.

The Board of Commissioners fully supports all the initiatives the Board of Directors undertakes, in achieving an inclusive, safe, and comfortable environment which will positively impact the Company's performance.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

In accordance with the Company's vision of fostering shared prosperity with the nation, the Board of Commissioners considers the commitment to social and environmental responsibility paramount. The Company's Directors have fulfilled their obligations to sustainability, including Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that address the Company's impact on health, economy, community education and the surrounding environment.

The commitments explicitly outlined by the Directors in the sustainability policy are further underscored the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, particularly in the Public Contribution roadmap. The Board of Commissioners fully supports the Company's commitment to playing a role in the community and environmental preservation and practicing eco-friendly corporate governance.

OFFERING GUIDANCE TO THE BOARD OF DIRECTORS

As part of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners offers guidance on corporate governance strategies to the Board of Directors. Guidance is conveyed in regular or incidental meetings, and can be initiated by the Board of Commissioners at the request of the Board of Directors or through the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee, which assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners offered guidance to the Board of Directors in the following key areas:

1. Implementing good corporate governance principles (GCG)

2. Enhancing business processes to improve the Company's productivity and financial performance

3. Perkembangan perekonomian global dan industri kelapa sawit yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

4. Perluasan pangsa pasar dan pengembangan produk untuk mencari peluang bisnis baru.

5. Implementasi keberlanjutan dan pemenuhan standar keberlanjutan global.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan sebanyak enam kali dengan Anggota Direksi. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan tiga kali dengan Anggota Direksi dan Komite Audit telah mengadakan pertemuan enam kali dengan Anggota Direksi.

APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan komitmennya dalam menghadapi tantangan di tahun 2023.

Atas nama Dewan Komisaris

3. Monitoring global economic developments and the impact of the palm oil industry on the Company's performance

4. Expanding market share and pursuing new business opportunities

5. Implementing sustainability and meeting international sustainability standards.

In 2023, the Board of Commissioners held six meetings with the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with the Board of Directors, and the Audit Committee held six meetings with the Board of Directors.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners expresses gratitude to the Directors, management, and all employees of the Company for their hard work and commitment in overcoming the challenges of 2023.

On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk



CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris
President Commissioner

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK



❶ **CHIEW SIN CHEOK**
Presiden Komisaris
President Commissioner

❷ **ARIDONO SUKMANTO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



❸ **JOHANNES LOMAN**
Komisaris
Commissioner

❹ **RATNA WARDHANI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Ekonomi dunia pasca goncangan dahsyat akibat pandemi Covid-19 hingga kini belum sepenuhnya pulih. Meskipun, berbagai ancaman virus termasuk mutasi Covid-19 masih harus dihadapi, namun berkat kemajuan riset di bidang kesehatan yang telah berhasil menciptakan vaksin, membuat masyarakat dunia bisa kembali menjalankan aktivitas dengan normal seperti sedia kala (sebelum pandemi Covid-19 yakni tahun 2020). Namun, kondisi normal yang semestinya mendorong geliat pertumbuhan ekonomi, ternyata tidak terjadi. Ekonomi global kembali mengalami perlambatan akibat faktor ketidakstabilan *(Volatility)*, ketidakpastian *(Uncertainty)*, kompleksitas *(Complexity)* dan ketidakjelasan *(Ambiguity)* atau VUCA.

Perang Rusia dan Ukraina yang terjadi sejak tahun 2022 lalu menjadi pendorong utama ketidakpastian dan memberikan efek domino pada perekonomian global diantaranya peningkatan harga komoditas, lonjakan harga gas hingga dampak terhadap peningkatan harga pupuk disertai dengan kenaikan harga berbagai kebutuhan lainnya. Selain itu, Pemerintah di berbagai negara mengalami kesulitan dalam upaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan menjaga harga di dalam negeri, inflasi di berbagai negara pun tak terelakan.

Belum reda konflik Rusia-Ukraina (Laut Hitam), di tahun 2023 dunia kembali diguncang dengan eskalasi geopolitik di Laut Merah antara Israel dan Palestina. Meskipun dampak gejolak kedua negara tersebut belum terasa di tahun 2023 ini, pengaruhnya harus tetap diwaspadai mengingat Laut Merah merupakan jalur strategis transportasi berbagai komoditas global. Selain geopolitik, ketidakpastian lain yang perlu diantisipasi adalah kinerja ekonomi China yang merupakan salah satu negara dengan fundamental perekonomian yang kuat di dunia. Negeri Tirai Bambu itu menutup kinerja tahunan nasional yang tidak mengesankan di akhir tahun 2023.

Harga minyak sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) di tahun 2023 mengalami penurunan cukup signifikan dibanding rata-rata tahun 2022 di mana harga CPO mencapai puncak tertinggi sepanjang sejarah dunia saat itu. Mengacu harga di pasar Cif Rotterdam, penurunan harga mencapai 28,7% yakni dari USD 1.352/ton di tahun 2022 menjadi USD 964/ton di tahun 2023. Meskipun demikian, fluktuasi harga cenderung stabil di tahun 2023 meskipun pasokan minyak nabati sempat meningkat sebagai dampak adanya *flashout* minyak bunga matahari dari Ukraina dan peningkatan produksi minyak nabati di berbagai negara sepanjang tahun 2023.

Dear Stakeholders,

The global economy is still in the process of recovering from the devastating impact of the COVID-19 pandemic. Despite the ongoing challenges posed by virus mutations, such as COVID-19, significant progress in health research has led to the development of vaccines. As a result, the global community can now gradually return to normal activities (as before the COVID-19 pandemic in 2020). However, the anticipated return to normal economic conditions has failed to materialize, hampering the expected growth. The global economy has experienced a slowdown due to factors of Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA).

The significant uncertainty was driven by the Russia-Ukraine war that began in 2022, triggering a domino effect on the global economy, including rising commodity prices, soaring gas prices, and impacting fertilizer price hikes, along with increasing prices for other essential goods. In addition, Governments in various countries have struggled to balance economic growth while keeping domestic prices stable, inflation has become inevitable in many countries.

Despite the ongoing Russia-Ukraine conflict in the Black Sea, the year 2023 witnessed a further escalation of geopolitical tensions in the Red Sea, specifically between Israel and Palestine. While the current conflict between the two countries has yet to have a noticeable impact in 2023, it remains crucial to monitor the situation closely, given the Red Sea's significance as a vital passage for transporting a wide range of global goods and resources. In addition to geopolitical factors, another uncertainty requiring anticipation is the economic performance of China, a nation recognized for possessing the world's economic powerhouses. This concern stems from China's lackluster annual performance at the end of 2023.

In 2023, the price of Crude Palm Oil (CPO) saw a notable decline compared to the 2022 average, which marked the highest peak in global CPO prices. According to data from the Rotterdam Cif market, the price dropped by 28.7%, from USD 1,352/ton in 2022 to USD 964/ton in 2023. However, price fluctuations will likely stabilize in 2023 despite increased vegetable oil supply due to the sunflower oil flashout from Ukraine and increased vegetable oil production in various countries throughout 2023.



SANTOSA
Presiden Direktur/ *President Director*

Sementara itu, berbeda dengan situasi global, perekonomian Indonesia justru tetap tumbuh kuat dan stabil. Berdasarkan data yang dirilis kementerian keuangan, meskipun berangkat dari basis yang tinggi *(high base)* pada tahun 2022, perekonomian Indonesia tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan yang kuat yakni sebesar 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023. Hal ini berdampak pada kinerja industri kelapa sawit nasional yang merupakan minyak nabati paling serbaguna bagi kebutuhan masyarakat Indonesia dan dunia. Pada tahun 2023 Pemerintah Indonesia menambah presentasi bauran kelapa sawit sebanyak 35% dalam kebijakan energi Biodiesel atau (B35) yang efektif berjalan di semester dua. Kebijakan tersebut tentu saja menjadi pendorong meningkatnya konsumsi dalam negeri di tengah geliat ekonomi yang positif di mana *Product Domestic Bruto* (PDB) Indonesia naik 4,8% yang utamanya adalah konsumsi rumah tangga, termasuk penggunaan kelapa sawit dan turunannya.

Untuk menjaga pasokan dan stabilitas harga minyak kelapa sawit di pasar domestik, Pemerintah Indonesia masih memberlakukan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (DPO) sepanjang tahun 2023. Berdasarkan kebijakan yang telah berlangsung sejak tahun 2022 ini, perusahaan berkewajiban memenuhi DMO dengan menggunakan DPO yang telah ditetapkan Pemerintah untuk mendapatkan hak ekspor. Besaran DMO mengalami beberapa perubahan sepanjang tahun 2023 sesuai dengan kebijakan pemerintah.

KENDALA YANG DIHADAPI

Perumusan strategi kebijakan merupakan langkah utama yang dilakukan Direksi dan manajemen dalam memetakan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Demi memitigasi risiko dan tantangan tersebut, Perseroan melakukan analisis berbagai situasi dan kondisi internal maupun eksternal yang menjadi tantangan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Analisis tersebut kemudian menjadi bahan dalam pembuatan strategi tahunan Perseroan dengan tujuan agar perusahaan dapat tetap berjalan dengan baik, tangkas, serta dikelola dengan tepat dan cermat.

Stagnasi produksi sawit nasional diakibatkan oleh tata kelola agronomi yang belum sempurna dan usia tanaman rata-rata nasional yang menua. Kondisi ini juga menyebabkan penurunan produksi secara nasional. Data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memperlihatkan stagnasi produksi telah terjadi selama 5 tahun berturut-turut di mana produksi kelapa sawit nasional hanya berada di kisaran 51 juta ton dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dan meningkat sekitar 7% atau menjadi 54,3 juta ton di tahun 2023.

Meskipun terjadi peningkatan produksi di tahun 2023 yang kemungkinan disebabkan bertambahnya tanaman usia produktif atau menghasilkan, namun pelaku industri kelapa sawit di Indonesia belum boleh merasa lega. Sebab rendahnya produktivitas rata-rata nasional akibat lebih dari 40% tanaman kelapa

Meanwhile, in contrast to the global economic downturn, the Indonesian economy has exhibited robust and consistent growth. According to the data released by the Ministry of Finance, despite beginning from a strong position in 2022, the Indonesian economy achieved robust growth of 5.05% throughout 2023. The performance of the national palm oil industry was significantly affected, impacting the supply of the most versatile vegetable oil for the Indonesian and global communities. In 2023, the Indonesian Government implemented the B35 policy, increasing the palm oil blend percentage by 35% in its Biodiesel energy policy, which was effective in the second semester. This strategic move significantly bolstered domestic consumption amidst positive economic growth, as evidenced by Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) expanding by 4.8%. The surge was primarily attributed to increased household consumption, particularly in the utilization of palm oil and its derivatives.

To maintain the supply and price stability of palm oil in the domestic market, the Indonesian Government continued to enforce the Domestic Market Obligation (DMO) and Domestic Price Obligation (DPO) policies throughout 2023. Based on the policy that has been in effect since 2022, companies are required to meet the DMO using the DPO set by the Government to qualify for export privileges. The DMO quantity was subject to multiple adjustments in 2023 in accordance with government policies.

CHALLENGES FACED

Formulating policy strategies is the initial step taken by the Board of Directors and management to address the challenges that the Company will encounter. To address these risks and challenges, the Company conducts a comprehensive analysis of internal and external situations and conditions that may impede the smooth operation of its business. This analysis serves as the basis for formulating the Company's annual strategy, ensuring its ability to operate effectively, be agile, also be managed in a proper and prudent manner.

The stagnant growth in national palm oil production can be attributed to inadequate agronomy governance and the aging average age of national plants. This has resulted in a decline in the national production. Data from the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) indicates a concerning trend of production stagnation over the past 5 years. National palm oil production has remained relatively unchanged, hovering around 51 million tons from 2019 to 2022. However, there was a slight increase of 7% or 54.3 million tons in 2023.

While there was a notable surge in production in 2023, likely attributed to the increased number of productive oil-yielding plants, stakeholders in Indonesia's palm oil industry should not become complacent. This is because the national average productivity remains low, with over 40% of palm

sawit atau sekitar 6,8 juta hektar sudah memasuki usia tua dengan pertumbuhan yang negatif. Selain itu, para petani kelapa sawit yang saat ini mencapai 40% dari komposisi pelaku industri sawit nasional masih melakukan tata kelola agronomi yang belum sempurna.

Hal ini turut menjadi tantangan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis dan mengoptimalkan utilisasi pabrik tidak hanya mengolah buah dari kebun inti namun juga kebun mitra (petani). Belum lagi faktor cuaca yang juga berperan besar terhadap kinerja operasional Perseroan. Siklus El Nino atau gelombang panas yang terjadi di 2023 juga turut mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit hingga jangka panjang di tengah tuntutan keberlanjutan yang kian tinggi.

Tata kelola bisnis yang menjunjung tinggi keberlanjutan kini tengah menjadi tuntutan global. Perseroan sejak lama telah menyadari bahwa komitmen keberlanjutan memang semestinya dipegang dan diimplementasikan dengan ada atau tidaknya tuntutan dari pihak manapun sebagaimana visi Perseroan yakni Sejahtera Bersama Bangsa. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pun sudah diinisiasi sejak lama yang dibuktikan dengan lahirnya *sustainability action plan* yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perusahaan juga telah memiliki *sustainability policy* yang menjadi landasan dasar dalam menjalankan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan dengan prinsip tidak melakukan deforestasi, melakukan konservasi lahan gambut serta menghargai hak asasi manusia (NDPE).

Mulai tahun 2022, Perseroan telah menetapkan *sustainability aspirations* sebagai strategi perusahaan yang diimplementasikan dengan *Triple-P Roadmap Strategy (Portofolio, People* dan *Public contribution)* dengan target pencapaian di tahun 2030. Sebagai sebuah entitas bisnis yang bergerak di sektor perkebunan, Perseroan menyadari pentingnya keberlanjutan menjadi bagian dari budaya Perseroan yang diterapkan ke dalam seluruh proses operasional serta menambah rantai nilai di seluruh rantai pasok Perseroan.

Tantangan lainnya adalah kebijakan pemerintah dan implementasinya. Kebijakan Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM) misalnya, telah menimbulkan gejolak di area usaha Perseroan dengan maraknya pencurian buah berasaskan klaim hak masyarakat atas kewajiban plasma perusahaan. Selain itu, kebijakan yang mengidentifikasi sekitar 3,4 juta hektar perkebunan kelapa sawit masuk dalam kawasan hutan turut menjadi keresahan tersendiri dalam kepastian berusaha dan berinvestasi.

STRATEGI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030 yang dijalankan melalui 12 inisiatif yang dijalankan melalui *Triple-P Roadmap Strategy* merupakan strategi yang secara konsisten dijalankan Perseroan agar target-targetnya dapat tercapai di tahun 2030 mendatang. Untuk menjawab tantangan baik internal maupun eksternal yang terjadi sepanjang tahun 2023, Perseroan mengembangkan berbagai kebijakan strategis lainnya yang sejalan dengan prinsip dalam inisiatif Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030.

oil plants, or approximately 6.8 million hectares reaching old age and experiencing negative growth. Furthermore, 40% of the palm oil industry is comprised of palm oil farmers who continue to implement subpar agronomy practices.

This has also become a challenge for the Company in running its business and optimizing mill utilization, not only processing fruit from its plantations but also from partner plantations (farmers). Additionally, unpredictable weather patterns play a significant role in the Company's operational performance. The 2023 El Niño cycle and heat wave had lasting impacts on the productivity of palm oil plants, particularly in light of growing sustainability requirements.

Good business governance that prioritizes sustainability is now a global demand. The Company has long recognized that a commitment to sustainability should be upheld and implemented, with or without demands from any party, in line with the Company's vision of "Prosperi with the Nation." The Company has long been committed to sustainability, as demonstrated by the establishment of the sustainability action plan aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company has a sustainability policy serving as the cornerstone of its governance in a sustainable manner, adhering to the principles of no deforestation, peatland conservation, and respect for human rights (NDPE).

In 2022, the Company has established sustainability aspirations as the Company's strategy, implemented with the Triple-P Roadmap Strategy (Portfolio, People, and Public Contribution) to be achieved by 2030. As a business entity operating in the plantation sector, the Company recognizes the significance of sustainability as part of the Company's culture and integrates it into all operational processes. This commitment adds value across the Company's entire supply chain.

Another challenge arises from government policies and their implementation. The Community Plantation Development Facilities (FPKM) policy has sparked unrest in the Company's business areas due to widespread fruit theft, as communities claim rights over the Company's plasma obligations. Furthermore, policies identifying approximately 3.4 million hectares of palm oil plantations as part of forest areas have raised concerns about business and investment certainty.

COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, implemented through 12 initiatives under the Triple-P Roadmap Strategy, is a strategy consistently executed by the Company to achieve its targets by 2030. To address both internal and external challenges throughout 2023, the Company has developed several strategic policies in line with the principles of the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 initiative.

Peningkatan produktivitas tanaman menjadi salah satu hal terpenting bagi Perseroan di mana penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) sudah dijalankan sejak lama. Berbagai strategi dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dilakukan dengan menerapkan kebijakan *operational excellence* dengan ketuntasan panen sebesar 95% setiap minggunya, sehingga rotasi panen terus terjaga. Walaupun terdapat moratorium dalam pembukaan lahan perkebunan yang telah diterapkan oleh Pemerintah sejak tahun 2015, Perseroan terus berusaha meningkatkan produktivitas tanaman melalui intensifikasi *yield* dengan peremajaan umur tanaman (*replanting*) tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem.

Enhancing crop productivity is a top priority for the Company, which has a long-standing commitment to implementing Good Agricultural Practices (GAP). Through the application of an operational excellence policy, various strategies to boost productivity with a 95% harvest completion rate every week, ensuring a reliable consistent rotation. Despite the Government's moratorium on opening new plantation lands since 2015, the Company continues to strive to enhance crop productivity through yield intensification and replanting while maintaining the ecosystem's balance.

Pengembangan inovasi-inovasi yang didukung teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional merupakan tujuan utama dari tim *Research and Development* (RnD) yang dibangun Perseroan. Tim RnD Perseroan telah meluncurkan tiga varietas unggul dimana tanaman akan memberikan produktivitas yang lebih baik dengan nama AAL Nirmala, AAL Sejahtera, dan AAL Lestari. Inovasi ini memberikan motivasi untuk terus mengejar target utama RnD demi kemajuan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam mengembangkan penelitiannya, tim RnD Perseroan juga melakukan kerjasama dengan University of Potsdam Jerman, University of Newcastle Inggris, serta universitas-universitas ternama lainnya di Indonesia.

The primary objective of the Company's Research and Development (RnD) team is to enhance productivity and operational efficiency through technology-backed innovations. The Company's RnD team has recently introduced three new superior varieties, AAL Nirmala, AAL Sejahtera, and AAL Lestari, known for their enhanced productivity. The team's dedicated efforts have led to a significant accomplishment in advancing the Company and creating value for its stakeholders. In its research endeavors, the Company's RnD team collaborates with academic institutions such as the University of Potsdam in Germany, the University of Newcastle in England, and other renowned universities in Indonesia.

Fokus utama tim RnD Perseroan di tahun 2023 merupakan efisiensi biaya melalui penerapan pupuk hayati ASTEMIC (Astra *Efficient Microbes*) yang disesuaikan dengan kebutuhan di setiap area serta penerapan kebijakan pemupukan yang tepat dan efisien. Pupuk ASTEMIC juga dapat memberikan beberapa efek positif bagi keberlanjutan lingkungan. Selain itu, penekanan pada peningkatan produktivitas kelapa sawit melalui penyerbukan buatan *(Assisted Pollination)* dan penyelesaian masalah di lapangan telah diterapkan secara cepat, efektif dan tepat sasaran.

The primary focus of the Company's RnD team in 2023 is cost efficiency by leveraging ASTEMIC (Astra Efficient Microbes) biofertilizers tailored to the needs of specific geographical areas and the implementation of appropriate and efficient fertilization policies. ASTEMIC fertilizers also offer several environmental sustainability benefits. Furthermore, the emphasis on enhancing palm oil productivity through assisted pollination and solving problems in the field has been implemented quickly, effectively and remains targeted.

Sebagai upaya dalam menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara konsisten melaksanakan program *replanting* yang bertujuan untuk memudahkan tanaman dan meningkatkan produksi buah kelapa sawit Perseroan di masa yang akan datang. Karena itu pada tahun 2023 Perseroan telah melakukan peremajaan perkebunan kelapa sawit seluas 4.713 hektar yang sudah didukung dengan penggunaan bibit unggul dari pengembangan RnD milik Perseroan. Dalam upaya meningkatkan penerimaan buah dari petani mitra, Perseroan melakukan berbagai strategi dengan menciptakan sistem penerimaan buah luar yang efektif dan juga membangun loyalitas para petani mitra. Di tahun 2023 Perseroan juga melakukan inovasi dalam menarik petani mitra dengan pengembangan SISKA 2.0 (sistem kemitraan) yang bertujuan untuk mempermudah pihak ketiga dalam melakukan *booking* jadwal masuk Tandan Buah Segar (TBS) dan menjamin tidak ada antrian ketika para petani mitra menjual buah mereka ke pabrik Perseroan sehingga dapat meningkatkan tonase buah luar dengan kuantitas dan kualitas yang baik.

As an effort to maintain business continuity, the Company consistently implements a replanting program aimed at facilitating plants and increasing the Company's palm oil fruit production in the future. Thus, in 2023, the Company has rejuvenated 4,713 hectares of palm oil plantations, supported by the use of superior seeds from the Company's RnD. To enhance fruit acceptance among partner farmers, the Company has implemented a range of strategies. These include establishing an effective external fruit acceptance system and fostering loyalty among partner farmers. In 2023, the Company made strides in engaging partner farmers by introducing SISKA 2.0, a partnership system designed to facilitate third parties in booking schedules for delivering Fresh Fruit Bunch (FFB) and ensuring no queues when selling external fruits to the Company's mills. This program aims to increase the tonnage of external fruits with good quantity and quality.

Dalam pelaksanaannya Perseroaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi salah satu tujuan utama Perseroan setiap tahunnya. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG sehingga selaras dengan perubahan yang ada namun tetap relevan dengan operasional bisnis.

Komitmen ini juga tertera dalam strategi penguatan tata kelola berkelanjutan Perseroan yakni inisiatif Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030 yang telah diluncurkan pada tahun 2022 lalu di mana GCG menjadi *key enabler* dalam mengimplementasikan *Triple-P Roadmap strategy* yakni *Portfolio, People,* dan *Public Contributions*. Penerapan GCG tersebut berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan dari tingkat dasar sampai tingkat manajerial, sosialisasi telah dilakukan dengan berbagai cara salah satunya seperti sosialisasi nilai-nilai dan kebijakan Perusahaan kepada seluruh karyawan.

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan merangkul keberagaman merupakan salah satu komitmen Perseroan. Komite Keberagamaan dan Inklusif (D&I) yang telah dibentuk Perseroan sejak tahun 2022 telah melakukan pengawasan terhadap operasional maupun program kerja di dalam Perseroan inklusif. Berbagai sosialisasi dan pelatihan yang membangun *awareness* dari para *leader* dan karyawan terkait D&I juga dilakukan Perseroan bersama dengan Astra International sebagai induk perusahaan. Selain itu, komite *gender* juga memastikan pengawasan terhadap adanya pelecehan baik verbal, visual dan pelecehan lainnya di tengah luasnya area operasional Perseroan di mana kondisi pekerja dan keluarganya berada dalam satu lingkungan tempat tinggal.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI KEBIJAKAN STRATEGIS

Pembuatan strategi Perseroan dilakukan dalam rangkaian proses *Planning Cycle* yang merupakan sebuah sistem yang telah baku dan berjalan di Grup Astra. Mengacu pada *President Director's Message* Astra International yang merupakan induk usaha Perseroan, rapat pimpinan yang merupakan tahap awal dari *Planning Cycle* merumuskan kebijakan strategis Perseroan dengan memperhatikan tantangan dan potensi dalam menjalankan bisnis Perseroan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Rapat pimpinan yang dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan tersebut menghasilkan kerangka strategi yang menjadi acuan bagi seluruh operasional perusahaan selama satu tahun ke depan.

Berpedoman pada strategi yang telah ditetapkan dalam rapat pimpinan, setiap divisi melakukan rapat kerja dalam menjabarkan strategi tersebut yang kemudian diturunkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku. Sebagai industri yang bisnisnya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti volatilitas harga, cuaca, maupun kebijakan pemerintah, maka memungkinkan bagi Perseroan untuk melakukan penyesuaian terhadap

The Company consistently implements (Good Corporate Governance (GCG) as one of its primary annual objectives. To achieve this, the Company prioritizes the implementation and development of GCG to align with changes while remaining relevant to business operations.

This commitment is also outlined in the Company's sustainable governance strengthening strategy, the Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 initiative, launched in 2022. This initiative underscores the pivotal role of GCG as a key enabler in implementing the Triple-P Roadmap Strategy: Portfolio, People, and Public Contributions. The implementation of GCG applies to all employees of the Company, from entry-level to managerial positions. The dissemination has been conducted through a variety of channels, such as the dissemination of the Company's values and policies to all employees.

Creating a safe and comfortable work environment while embracing diversity is one of the Company's commitments. The Diversity and Inclusion (D&I) Committee, established by the Company in 2022, has supervised the Company's operations and work programs related to inclusivity. The Company, in collaboration with its parent company Astra International, has implemented a range of dissemination and training initiatives to enhance awareness of diversity and inclusion among leaders and employees. Additionally, the gender committee is responsible for overseeing verbal, visual, and other forms of harassment across the Company's extensive operational areas, where workers and their families reside in shared living environments.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING STRATEGIC POLICIES

The Company's strategy formulation is conducted within the standardized Planning Cycle process, an established system implemented within the Astra group. Referring to the President Director's Message of Astra International as the Company's parent entity, the leadership meeting as the initial stage of the Planning Cycle formulates the Company's strategic policies by assessing short-, medium-, and long-term business challenges and potential. The leadership meeting attended by the Company's Board of Directors resulted in a strategic framework to serve as a reference for all company operations for the following year.

Following the strategic direction outlined in the leadership meeting, each division convenes work meetings to further develop the strategy. Subsequently, this is translated into Key Performance Indicators (KPIs) to be met within the fiscal year. In an industry where business operations are impacted by external factors such as price volatility, weather conditions, and government policies, the Company must be

strategi yang telah ditetapkan dengan pertimbangan memitigasi risiko dan memastikan bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik.

PROSES YANG DITERAPKAN DIREKSI UNTUK IMPLEMENTASI STRATEGI YANG EFEKTIF

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah memiliki piagam direksi yang dipublikasikan melalui website Perseroan sebagai bagian dari keterbukaan informasi. Dalam piagam tersebut, tertulis tugas dan wewenang direksi dalam menjalankan Perseroan secara efektif. Direksi melaksanakan rapat direksi secara berkala yakni satu minggu sekali untuk melakukan evaluasi atas kinerja berjalan serta jika diperlukan melakukan perubahan strategi sesuai dengan situasi dan kondisi yang mempengaruhi bisnis perusahaan, sesuai dengan dinamika pasar maupun industri. Evaluasi disertai pengambilan keputusan terkait operasional Perseroan dilakukan dewan direksi secara harian dengan tepat dan cepat dengan adanya *integrated data centre* langsung dari area operasional Perseroan yang dihimpun dan dianalisis dalam *Operation Centre in Agritech* (OCA) yang telah dikembangkan sejak tahun 2018. Dalam melaksanakan pemantauan atas implementasi strategi Perseroan yang sejalan dengan tujuan bisnis dan manajemen risiko yang efektif, Direksi juga membentuk tim internal audit. Tidak hanya memastikan proses kerja dan tata kelola berjalan baik, internal audit juga memiliki tim inspektorat yang terdiri dari berbagai divisi yang bertugas untuk melakukan proses audit terhadap proses teknis operasional di kebun. Tugas dari tim inspektorat akan lebih berfokus dalam memberikan arahan terhadap ketidak sesuaian proses yang terjadi di lapangan. Selain itu tim inspektorat bertugas untuk memastikan semua proses yang dijalankan sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) dan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang sudah dibuat oleh *function* terkait.

KINERJA TAHUN 2023 - PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Meskipun El Nino yang menghampiri Indonesia pada tahun 2023 tidak terlalu berat karena curah hujan yang cukup tinggi, dampaknya terhadap industri dan produktivitas tanaman kelapa sawit tetap perlu diantisipasi. Secara keseluruhan El Nino dapat mempengaruhi produksi CPO nasional dalam dua hingga tiga tahun ke depan. Guna meminimalisir dampak El Nino, Perseroan tetap berfokus menjaga tata kelola agronomi dengan menerapkan *operational excellence*. Secara operasional, upaya intensifikasi dengan meningkatkan produktivitas kelapa sawit melalui pengelolaan *water management system* yang baik, memastikan ketuntasan seluruh areal terpanen dan sesuai dengan rotasi 6/7 sehingga tidak ada buah yang tersisa ataupun tertinggal. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan penerimaan buah dari pihak ketiga atau petani mitra melalui berbagai program yang salah satunya adalah dengan menjalankan program SISKA 2.0 yang bertujuan untuk menjaga stabilitas TBS dari pihak ketiga dan melakukan manajemen biaya Operasional untuk mengantisipasi kenaikan biaya per kilogram yang diakibatkan oleh dampak El Nino.

prepared to adapt its predetermined strategy to mitigate risks and ensure seamless operations.

PROCESS IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS FOR EFFECTIVE STRATEGY IMPLEMENTATION

As a public company, the Company has published a Board of Directors charter on its website as part of information disclosure. The charter outlines the duties and authorities of the Board of Directors for effective management of the Company. The Board of Directors holds regular weekly meetings to evaluate ongoing performance and, if necessary, adjust strategies according to situations and conditions affecting the Company's business, market dynamics, and industry trends. The Board of Directors conducts daily evaluations and decision-making promptly and swiftly regarding the Company's operations, facilitated by an integrated data center directly connected to the Company's operational areas, with data being compiled and analyzed at the Operation Centre in Agritech (OCA), which has been in development since 2018. To oversee the implementation of the Company's strategy aligned with business objectives and effective risk management, the Board of Directors has established an internal audit team. In addition to ensuring proper work processes and governance, the internal audit team includes an inspectorate team comprising various divisions tasked with auditing the technical operational processes in the plantations. The inspectorate team's primary focus is to provide guidance on non-conforming processes in the field and ensure that all processes adhere to the established Work Instructions and Standard Operating Procedures (SOP) that has been made by related functions.

2023 PERFORMANCE - COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACHIEVED RESULTS

Operational and Financial Performance

The 2023 El Niño event in Indonesia, while not excessively severe due to increased rainfall, required proactive measures due to its potential impact on the palm oil industry and plant productivity. This impact could have lasting effects on the national CPO production over the next two to three years. To minimize the impact of El Niño, the Company remained focused on maintaining good agronomic governance by implementing operational excellence. Operationally, the Company has enhanced its efforts to boost palm oil productivity by implementing a water management system, ensuring full harvesting across all areas, and strictly adhering to the 6/7 rotation. This strategy leaves no fruit unharvested or neglected. In addition, the Company enhances the efficiency of fruit reception from third-party or partner farmers through various programs. One such initiative is the implementation of the SISKA 2.0 program, designed to maintain the stability of FFB from third parties and manage operational costs effectively to anticipate any rise in cost per kilogram due to the impact of El Niño.

Pada tahun 2023, Perseroan memproduksi TBS dari kebun inti tercatat sebesar 3,31 juta ton atau naik sebesar 4,8% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,16 juta ton. Kenaikan produksi ini diakibatkan oleh pemulihan produktivitas tanaman sebagai dampak kemarau panjang di tahun 2019 lalu. Walaupun di tahun 2023 juga terjadi kekeringan dan mengakibatkan penurunan produksi pada kuartal ketiga namun upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam meningkatkan produktivitas telah mampu menjaga kinerja produksi secara keseluruhan pada tahun 2023.

In 2023, the Company produced 3.31 million tons of FFB from its nucleus estates, an increase of 4.8% compared to 3.16 million tons in 2022. This production increase was caused by the recovery in plant productivity following the prolonged drought in 2019. Despite a drought in 2023 leading to decreased production in the third quarter, the Company's proactive measures to boost productivity successfully maintained overall production performance in 2023.

Berbeda dengan kebun inti Perseroan, produksi TBS plasma mengalami penurunan sebesar 6,5% dari 1,11 juta ton di tahun 2022 menjadi 1,04 Juta ton di tahun 2023, sehingga secara keseluruhan produksi TBS inti dan plasma Perseroan masih mengalami kenaikan menjadi 4,35 juta ton atau sekitar 1,9% dari tahun sebelumnya yakni 4,27 juta ton. Di sisi lain pembelian TBS pihak ketiga atau petani mitra juga mengalami penurunan sebesar 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 2,59 juta ton di tahun 2022 menjadi 2,40 juta ton di tahun 2023.

In contrast to the Company's nucleus estates, plasma estate FFB production decreased by 6.5% from 1.11 million tons in 2022 to 1.04 million tonnes in 2023. However, the Company's total nucleus and plasma FFB production increased to 4.35 million tonnes, marking a 1.9% increase from 4.27 million tonnes in the previous year. On the other hand, FFB purchases from third parties or partner farmers also decreased by 7.6% compared to the previous year, from 2.59 million tonnes in 2022 to 2.40 million tonnes in 2023.

Sementara itu produksi CPO Perseroan di tahun 2023 turun sebesar 2,2% dari 1,30 Juta ton pada tahun 2022 menjadi 1,28 Juta ton. Walaupun produksi CPO mengalami penurunan di tahun 2023, produk turunan CPO mengalami kenaikan sebesar 21,1% menjadi 598,50 ribu ton dari 494,15 ribu ton pada tahun 2022. Kenaikan ini merupakan salah satu strategi Perseroan dalam mengambil peluang pasar di mana tren permintaan produk turunan CPO mengalami peningkatan di tahun 2023.

Meanwhile, the Company's CPO production in 2023 decreased by 2.2% from 1.30 million tonnes in 2022 to 1.28 million tonnes. Despite the decline in CPO production, CPO derivative products saw a significant increase of 21.1% to 598.50 thousand tonnes from 494.15 thousand tonnes in 2022. This surge aligns with the Company's strategy to capitalize on market opportunities, driven by the rising demand for CPO derivative products in 2023.

Harga kelapa sawit rata-rata di tahun 2023 mengalami penurunan hingga 28,7% dibandingkan tahun 2022. Harga rata-rata CPO di pasar Ciff Rotterdam tahun 2023 adalah USD 964/ton sedangkan harga rata-rata pada tahun 2022 jauh lebih tinggi yakni mencapai USD 1.352/ton. Gap harga yang cukup tinggi tersebut menyebabkan terkoreksinya kinerja finansial Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan Pendapatan bersih sebesar Rp 20,75 triliun atau mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 21,83 triliun, yang disebabkan oleh terjadinya penurunan harga rata-rata penjualan CPO Perseroan sebesar 14% dan harga rata-rata penjualan kernel Perseroan sebesar 38%. Melimpahnya pasokan minyak nabati terutama bunga matahari dari Ukraina menjadi pemicu penurunan tajam tren harga minyak nabati di pasar global termasuk kelapa sawit.

The average palm oil price in 2023 decreased by 28.7% compared to 2022. The average CPO price in the Rotterdam ciff market in 2023 stood at USD 964/ton, in stark contrast to the 2022 average of USD 1,352/ton. This significant price gap led to an adjustment in the Company's financial performance. In 2023, the Company recorded a net revenue of Rp20.75 trillion, marking a 5% decrease compared to Rp21.83 trillion in 2022, due to a 14% decrease in the Company's average CPO selling price and a 38% decrease in the Company's average kernel selling price. The excessive supply of vegetable oils, particularly sunflower oil from Ukraine, has led to a significant drop in vegetable oil price trends in the global market, including palm oil.

Di sisi lain, meskipun Perseroan telah menerapkan *Cost Reduction Program* (CRP) dalam menjalankan operasional, namun penurunan pendapatan bersih dan naiknya biaya operasional Perseroan yang meningkat sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya menyebabkan Laba bersih Perseroan mengalami penurunan dari Rp 1,73 triliun di tahun 2022 menjadi Rp 1,06 triliun pada tahun 2023, atau sebesar 38,8%.

Despite the implementation of a Cost Reduction Program (CRP) in its operations, the decrease in net revenue and the 4% increase in the Company's operating costs compared to the previous year resulted in a decrease in the Company's net profit from Rp1.73 trillion in 2022 to Rp1.06 trillion in 2023, marking a 38.8% decrease.

KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Krisis terkait iklim mendominasi sepuluh risiko ekonomi terbesar di dunia seperti yang dilaporkan dalam *World Economic Forum Global Risk Report* tahun 2023. Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim telah meningkatkan potensi risiko serius yang dapat mengganggu rantai bisnis dan juga keberlanjutan bisnis. Beroperasi di Indonesia yang sangat rentan terhadap berbagai bahaya iklim fisik, seperti banjir, kebakaran hutan, dan kekeringan, menjadikan Perseroan berkomitmen untuk memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan iklim sambil terus memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Sebagaimana komitmen yang telah dibuat sejak tahun 2021 lalu, Astra Agro *Sustainability Aspirations* telah dijalankan untuk mencapai target di tahun 2030 mendatang dengan mengimplementasikan *Triple-P Roadmap* Strategi yang salah satunya berfokus pada upaya-upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan dan mengurangi efek gas rumah kaca yang memicu perubahan iklim. Sepanjang tahun 2023, Perseroan terus menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan. Berbagai program lingkungan unggulan telah Perseroan inisiasi untuk tetap dilaksanakan di tahun ini. Program tersebut antara lain tidak membuka lahan baru (*no deforestation*) serta *Zero Fire* atau mencegah terjadinya kebakaran lahan di area operasional Perseroan maupun area sekitarnya, Perseroan mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam implementasi program-program tersebut, seperti pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA). Perseroan menggandeng pemerintah daerah, TNI, dan Polri untuk berkolaborasi membentuk dan membina kelompok MPA yang telah berjumlah 121 MPA sampai dengan tahun 2023.

Selain itu Perseroan juga melakukan Penurunan Gas Rumah Kaca melalui berbagai inisiatif penggunaan bioenergi serta penggunaan limbah kelapa sawit untuk pengganti energi batu bara dalam operasional Perseroan. Selain itu Perseroan juga mengembangkan dan menggunakan pupuk organik, serta memanfaatkan limbah kelapa sawit untuk digunakan kembali sebagai pupuk, sehingga secara keseluruhan, Perseroan telah menerapkan nihil limbah. Dalam penanganan perubahan iklim Perseroan juga melakukan rehabilitasi pada sempadan sungai, area mangrove, dan area konservasi seluas lebih dari 284,43 hektar dengan jumlah pohon 55.743 pohon.

Perseroan juga berperan dalam pengelolaan areal HCV/HCS di seluruh wilayah operasional melalui penilaian areal HCV dan HCS terintegrasi, pemantauan flora dan fauna secara berkala, restorasi dan rehabilitasi lahan, serta perlindungan habitat sehingga tercipta keseimbangan ekosistem. Perseroan telah melakukan upaya penanaman untuk rehabilitasi area yang terdegradasi dengan total luasan penanaman sebesar 284,43 Ha yang terdiri dari areal sempadan sungai, mangrove, dan areal konservasi lainnya. Perseroan juga berupaya untuk melakukan identifikasi dan perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi/terancam punah di 28 anak perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perlindungan pada 783 jenis flora dan 603 jenis fauna yang dilindungi.

CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Climate-related crises dominated the top ten global economic risks, as reported in the 2023 World Economic Forum Global Risk Report. The Company recognizes that climate change has increased the potential for serious risks that could disrupt business chains and business sustainability. Operating in Indonesia, a country highly vulnerable to a range of physical climate hazards such as floods, forest fires, and droughts, the Company is committed to playing a significant role in addressing climate challenges while also actively contributing to the nation's progress.

In line with the commitment made since 2021, Astra Agro Sustainability Aspirations has been implemented to achieve the 2030 target by implementing the Triple-P Roadmap Strategy, focusing on the Company's endeavors to protect the environment and mitigate greenhouse gas emissions contributing to climate change. Throughout 2023, the Company has consistently upheld its commitment to sustainability. A range of flagship environmental programs have been initiated and continue to be implemented this year. These programs include no new land clearing (no deforestation) and Zero Fire, or preventing land fires in the Company's operational areas and surrounding areas. The Company has involved local communities in implementing these programs, such as the formation of Fire-Aware Communities (MPA). We have collaborated with local governments, the military, and the police to establish and support MPA groups, which have expanded to 121 MPAs by 2023.

Additionally, the Company has successfully reduced its Greenhouse Gas Emissions through a range of initiatives, including the utilization of bioenergy and palm oil waste as a substitute for coal energy in the Company's operations. Moreover, the Company has developed and implemented organic fertilizers and repurposed palm oil waste as fertilizers, leading to the achievement of zero waste. In its efforts to address climate change, the Company has also undertaken the rehabilitation of riverbanks, mangrove areas, and conservation areas, covering over 284.43 hectares with the planting of 55,743 trees.

The Company also plays a role in managing HCV/HCS areas across its operational sites by conducting integrated HCV and HCS area assessments, monitoring flora and fauna on a regular basis, restoring and rehabilitating land, and protecting habitats to preserve ecosystem balance. The Company has undertaken planting efforts to rehabilitate degraded areas, with a total planting area of 284.43 hectares consisting of riverbanks, mangroves, and other conservation areas. Additionally, the Company has identified and safeguarded protected/endangered flora and fauna in 28 subsidiaries, contributing to the protection of 783 species of flora and 603 species of fauna.

Strategi kedua yakni *People Roadmap* di mana Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset yang paling besar, sehingga pengembangan sumber daya manusia menjadi perhatian penting Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan pengembangan bagi karyawan sehingga berimbang antara kompetensi dan karakter, serta memiliki budaya kerja yang kuat. Beberapa program yang dilakukan Perseroan seperti pelatihan dijalankan oleh Astra Agro *Academy* (AAA) yang menyelenggarakan berbagai pelatihan baik pelatihan kepemimpinan maupun pelatihan keterampilan lainnya sesuai dengan *Individual Development Plan* (IDP) setiap karyawan. Selain itu pemberian *reward* untuk karyawan yang berprestasi melalui ajang Inovagro dan Alexa *awards* diharapkan menjadi bentuk kaderisasi untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan.

The second strategy, the People Roadmap, recognizes that employees are the Company's most valuable asset. Human resource development is a significant priority. The Company is committed to providing employee development to balance competence and character while fostering a robust work culture. The Company has implemented several programs to achieve this, including training conducted by the Astra Agro Academy (AAA), offering a range of leadership and skill-based training programs tailored to each employee's Individual Development Plan (IDP). Additionally, the awarding of rewards to high-performing employees through the Inovagro and Alexa awards is intended to foster the development of future leaders.

Selanjutnya *Public Contribution Roadmap*, Perseroan terus berupaya menumbuh-kembangkan kepedulian terhadap masyarakat yang hidup di sekitar perkebunan melalui kegiatan 4 pilar CSR, yaitu pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Pengembangan Ekonomi, dan Pilar Lingkungan Hidup. Di tahun 2023 ini, dari pilar kesehatan Perseroan melakukan penyuluhan pola hidup sehat dan pelaksanaan program *Wellness Challenge* 2023 '*Journey to Healthy Living*', Perseroan juga memberikan jaminan pengobatan kepada karyawan dan keluarganya, pengelolaan dan pembangunan fasilitas kesehatan sebanyak 31 unit dengan peralatan dan pelayanan yang sangat memadai. Dari pilar pendidikan, Perseroan menyediakan fasilitas pendidikan mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Yayasan Astra Agro Lestari memiliki sebanyak 60 sekolah yang terdiri dari 37 TK, 13 Sekolah Dasar, dan 10 Sekolah Menengah Pertama. Perseroan telah menyediakan fasilitas pendidikan dini dan tempat penitipan anak karyawan sebanyak 305 unit yang tersebar di seluruh wilayah operasional. Dari pilar pengembangan ekonomi, Perseroan telah berkontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan termasuk penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar, melakukan pembelian TBS dari masyarakat sekitar dan pengembangan usaha UMKM masyarakat sekitar.

In the following strategy, the Public Contribution Roadmap, the Company is committed to nurturing and enhancing support for the communities living near the plantations through activities based on four CSR pillars: Education, Health, Economic Development, and Environment. In 2023, under the health pillar, the Company conducted healthy lifestyle counseling and implemented the 2023 Wellness Challenge 'Journey to Healthy Living' program. The Company also offered medical coverage for employees and their families, overseeing the construction and management of 31 healthcare facilities with adequate equipment and services. Under the education pillar, the Company provides a range of educational facilities, including early childhood, primary, and secondary education. The Astra Agro Lestari Foundation operates 60 schools, consisting of 37 kindergartens, 13 elementary schools, and 10 junior high schools. The Company has provided 305 early childhood education and childcare facilities for employees' children across its operational areas. Under the economic development pillar, the Company has contributed to providing employment opportunities, including absorbing labor from local communities, purchasing FFB from surrounding communities, and developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in local communities.

PROSPEK USAHA 2024

Pada tahun 2024, industri kelapa sawit masih menghadapi ketidakpastian yang terutama disebabkan oleh eskalasi geopolitik global baik yang terjadi di Laut Hitam maupun Laut Merah. Kedua konflik yang merupakan jalur strategis transportasi berbagai komoditas tersebut masih harus terus diantisipasi dampaknya bagi perekonomian global terutama meningkatkan harga komoditas yang memicu meningkatkan harga pangan dan kebutuhan lainnya di dunia. Tidak menutup kemungkinan eskalasi geopolitik global tersebut juga mempengaruhi pasokan minyak nabati global yang akan berdampak pada volatilitas harga minyak kelapa sawit seperti yang terjadi di tahun 2022 dan 2023 lalu di mana akibat perang Rusia dan Ukraina menyebabkan terhambatnya pasokan minyak bunga matahari dari kedua negara yang memicu kenaikan harga yang sangat tinggi di tahun 2022 dan melimpahnya pasokan di tahun 2023 seiring disepakatinya *Black Sea Grain Initiatives* yang membuka pasokan dari kedua negara secara melimpah ke pasar global.

Selain itu, ancaman resesi dan inflasi yang tinggi di beberapa negara di dunia juga membayangi perekonomian global.

BUSINESS OUTLOOK 2024

In 2024, the palm oil industry continues to grapple with uncertainties, primarily stemming from the escalating global geopolitical conflicts in the Black Sea and the Red Sea. The ongoing impact of these two conflicts on strategic transportation routes for various commodities must be constantly monitored for their potential effects on the global economy. This includes the possibility of increased commodity prices leading to higher food and other essential goods prices worldwide. The escalation of global geopolitical conflicts has the potential to significantly impact the global vegetable oil supply, leading to increased volatility in palm oil prices. This was evident in 2022 and 2023 when the Russia-Ukraine war disrupted the sunflower oil supply from both countries, resulting in substantial price hikes in 2022 and an oversupply in 2023 following the Black Sea Grain Initiative. This initiative facilitated abundant supply from both countries to the global market.

Furthermore, the global economy is currently facing the looming threat of recession and high inflation in several

China sebagai salah satu negara importir kelapa sawit terbesar dilaporkan telah mengalami pelemahan ekonomi di tahun 2023, Jepang yang juga mengalami resesi dengan inflasi yang tinggi serta Amerika yang mencatatkan kinerja ekonomi yang buruk patut diantisipasi dampaknya terhadap ekonomi global yang mempengaruhi kinerja industri kelapa sawit nasional.

Di tengah peningkatan produksi dan program *replanting* minyak nabati di berbagai negara yang menjadikan persaingan semakin ketat, Indonesia sebagai produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia masih harus menghadapi masalah produktivitas yang masih rendah. Meskipun dapat dipastikan kebutuhan terhadap minyak nabati akan terus meningkat seiring dengan pertambahan populasi global, namun peningkatan konsumsi dalam negeri untuk kebutuhan minyak makan, *oleochemical* dan juga implementasi biodiesel diperkirakan akan mengurangi kinerja ekspor nasional. Dengan kebijakan DMO yang masih berjalan, maka ketersediaan dalam negeri akan menjadi prioritas pemerintah Indonesia.

Usia rata-rata tanaman kelapa sawit nasional yang tua serta tata kelola agronomi yang belum sempurna masih harus dihadapi komoditas strategis nasional Indonesia ini. Bagi Perseroan, hal ini menjadi perhatian penting mengingat produksi buah dari petani kelapa sawit memiliki peran besar dalam pemenuhan produksi Perseroan.

Pada tahun 2024, strategi Perseroan dalam menjalankan bisnis serta menghadapi tantangan yang ada akan berlandaskan inisiatif-inisiatif dalam Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030 dengan tetap menjalankan *operational excellence* yang mencakup berbagai strategi teknis:

1. Menjalankan program intensifikasi dan otomasi.
2. Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.
3. Program peremajaan tanaman.
4. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
5. Mengembangkan Riset dan Pengembangan yang berfokus pada upaya-upaya peningkatan produktivitas tanaman yang ramah lingkungan.
6. Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
7. Pengembangan dan penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi Perseroan.
8. Konsistensi dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan.
9. Pengembangan Sumber Daya Manusia.
10. Pengembangan dan Peningkatan Riset dan Pengembangan Perseroan untuk mendukung perkembangan industri.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi direksi pada tahun 2023. Perubahan komposisi direksi sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 03 April 2023 yaitu Bapak Djap Tet Fa menggantikan Bapak Nico Tahir, sehingga komposisi susunan direktur menjadi sebagai berikut:

countries. China, one of the largest palm oil importing countries, has reported a slowdown in its economy in 2023. Japan, facing a recession coupled with high inflation, and the United States, struggling with poor economic performance, should be closely monitored for their potential impact on the global economy, affecting the performance of the national palm oil industry.

Amidst the escalating production and replanting programs for vegetable oils across various countries, leading to tighter competition, Indonesia, as the world's largest producer and exporter of palm oil, continues to grapple with the challenge of low productivity. While the demand for vegetable oils is set to surge in tandem with the expanding global population, the surge in domestic consumption for cooking oil, oleochemicals, and biodiesel implementation is anticipated to curtail national export performance. With the DMO policy still in effect, ensuring domestic availability will remain the Indonesian government's top priority.

The increasing average age of national palm oil plantations and inadequate agronomy management remain significant challenges for this vital Indonesian commodity. This is a crucial concern for the Company, as the fruit production from smallholder palm oil farmers is integral to meeting the Company's production requirements.

In 2024, the Company's strategy in running its business and facing existing challenges will be based on initiatives in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 and continue implementing operational excellence, which includes various technical strategies, among others:

1. Implementing intensification and automation programs.
2. Developing and applying superior seeds.
3. Implementing a replanting program.
4. Sustaining existing downstream industrial operations.
5. Conducting Research and Development focused on eco-friendly efforts to enhance crop productivity.
6. Increasing sales volume through collaboration with surrounding community plantations and external CPO purchases.
7. Developing and utilizing technology in business processes to increase productivity and efficiency for the Company.
8. Consistently implementing sustainable corporate governance.
9. Prioritizing human resource development.
10. Developing and enhancing the Company's Research and Development to support industrial development.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Board of Directors underwent a change in composition. The change in the composition of the Board of Directors aligns with the outcomes Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 3, 2023. Mr. Djap Tet Fa replaced Mr. Nico Tahir, leading to the following composition of the Board of Directors:

Nama | Name	Jabatan | Position
Santosa	Presiden Direktur | *President Director*
Mario Casimirus Surung Gultom	Direktur | *Director*
Muhammad Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur | *Director*
Rujito Purnomo	Direktur | *Director*
Djap Tet Fa	Direktur | *Director*
Said Fakhrullazi	Direktur | *Director*
Eko Prasetyo	Direktur | *Director*

PENUTUP

Sebagai penutup, kami atas nama seluruh Direksi Perseroan ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada para pemegang saham serta para pemangku kepentingan yang turut mendukung Astra Agro dalam melalui tantangan dan menjalankan bisnis dengan baik di tahun 2023. Kami sangat menghargai kontribusi dan dukungan yang telah diberikan selama proses ini. Apresiasi yang sangat tinggi juga saya ucapkan kepada seluruh insan Astra Agro yang senantiasa menunjukan karya terbaiknya, berkomitmen terhadap *sustainability*, serta senantiasa memberikan kontribusi dalam mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa. Terimakasih sekali lagi atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada perusahaan kami. Kami menantikan kerja sama yang lebih lanjut dan kesuksesan bersama di masa depan.

CLOSING

In closing, on behalf of the entire Board of Directors of the Company, we would like to express our sincere gratitude to the shareholders and stakeholders for their unwavering support in helping Astra Agro navigate challenges and achieve operational success in 2023. We highly appreciate the contributions and support extended throughout this process. I also express my highest appreciation to all Astra Agro personnel who consistently demonstrate their exemplary work ethic, unwavering commitment to sustainability, and continuous efforts to realize the Company's vision of serving as a role model and contributing to the nation's development and welfare. Thank you for your unwavering support and trust in our company. We look forward to further collaboration and shared success in the future.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA

Direktur

Director



❶ **SANTOSA**
Presiden Direktur
President Director

❷ **MARIO C. SURUNG GULTOM**
Direktur
Director

❸ **M. HADI SUGENG WAHYUDIONO**
Direktur
Director

❹ **EKO PRASETYO**
Direktur
Director



❺ **RUJITO PURNOMO**
Direktur
Director

❻ **SAID FAKHRULLAZI**
Direktur
Director

❼ **DJAP TET FA**
Direktur
Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors



Santosa
Presiden Direktur
President Director



Mario C. Surung Gultom
Direktur
Director



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director



Rujito Purnomo
Direktur
Director



Djap Tet Fa
Direktur
Director



Said Fakhrullazi
Direktur
Director



Eko Prasetyo
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Chiew Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commissioner



Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



Ratna Wardhani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk.
Board of Director PT Astra Agro Lestari Tbk.

Nama dan Domisili Perusahaan
Company Name and Domicile

PT Astra Agro Lestari Tbk

Berkedudukan di Jakarta | Domiciled in Jakarta

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1988 | October 3, 1988

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri.

To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.

Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham
Share Code

AALI

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00
Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00

Kepemilikan
Ownership

PT Astra International Tbk : 79,68%
Publik | Public : 20,32%

Alamat Perusahaan
Company's Adress

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia
Tel.: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail: investor@astra-agro.co.id
Website: www.astra-agro.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

Fenny A. Sofyan
E-mail: investor@astra-agro.co.id

PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk BRIEF PROFILE

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") berdiri sejak 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Pada Agustus tahun 1989, Perseroan berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga. Perseroan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit ini, juga pernah mengembangkan perkebunan teh dan kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990 dan meluncurkan produk minyak goreng dengan merek "Cap Sendok" pada tahun 1992.

Pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga berubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode AALI pada 9 Desember di tahun tersebut. Hingga saat ini, PT Astra International Tbk memiliki 79,68% saham Astra Agro dan 20,32% saham dimiliki oleh Publik.

Perseroan telah melakukan pengembangan usaha dengan menggandeng perusahaan asal Malaysia, yaitu Kuala Lumpur (KL)-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd pada tahun 2013 dengan membentuk usaha patungan ASTRA-KLK Pte, Ltd sebagai kantor pemasaran yang berdomisili di Singapura. Selanjutnya pada tahun 2014, Perseroan membangun pabrik pengolahan minyak sawit dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Pabrik ini dapat menghasilkan produk-produk turunan seperti RBDPO, Olein, Stearin, dan PFAD ditujukan untuk memenuhi pasar ekspor dari Tiongkok dan Filipina.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Selain itu, Perseroan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil*/PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari (TBL) pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat.

Pengembangan bagian yang membantu proses bisnis berjalan dengan baik, Perseroan melakukan inovasi dalam membangun pabrik pencampuran pupuk NPK melalui dua anak perusahaan, yaitu PT Cipta Agro Nusantara yang berlokasi di Sulawesi Tengah pada tahun 2016 serta PT Bhadra Cemerlang yang berlokasi di Kalimantan Tengah pada tahun 2017.

Sebagai upaya dalam menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara konsisten melaksanakan program *replanting* yang bertujuan untuk meremajakan tanaman dan meningkatkan produksi buah kelapa sawit Perseroan di masa yang akan datang di seluruh perkebunan Astra Agro. Hingga saat ini, Astra Agro mencatat total luas area perkebunan sebesar 285.387 hektar yang berlokasi di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Luasan perkebunan Perseroan tersebut terbagi dalam kebun inti sebesar 213.158 hektar dan kebun plasma sebesar 72.229 hektar.

Perseroan kembali memantapkan komitmen terkait dengan tata kelola yang berkelanjutan *(sustainability)* pada tahun 2022 dengan menerbitkan inisiatif bertajuk Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030 yang menjadi strategi perusahaan di tahun tersebut. Inisiatif keberlanjutan yang terdapat dalam *Sustainability Development Goals* (SDGs) serta sesuai dengan prinsip-prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG). Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030 diimplementasikan melalui 12 inisiatif yang terangkum dalam *Triple-P Road Map Strategy*, yaitu *Portfolio, People,* dan *Public Contribution* dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai *key enabler.*

PT Astra Agro Lestari Tbk or Astra Agro ("The Company"), was established on October 3, 1988, under the name PT Suryaraya Cakrawala. In August 1989, the Company changed its name to PT Astra Agro Niaga. While primarily focused on palm oil plantation operations, the Company ventured into tea and cocoa plantations in Central Java in 1990. Additionally, it introduced cooking oil products under the brand "Cap Sendok" in 1992.

In 1997, PT Astra Agro Niaga changed its name to PT Astra Agro Lestari Tbk and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code AALI on December 9. PT Astra International Tbk owns 79.68% of Astra Agro's shares, while the public owns 20.32%.

In 2013, the Company expanded its operations by entering into a partnership with a Malaysian company, Kuala Lumpur (KL)-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd, to establish a joint venture named ASTRA-KLK Pte, Ltd, a marketing office based in Singapore. Additionally, in 2014, the Company established a palm oil processing plant, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) in Pasangkayu Regency, West Sulawesi. This facility specializes in producing derivative products such as RBDPO, Olein, Stearin, and PFAD, primarily targeting export markets in China and the Philippines.

In 2015, the Company acquired a 50% stake in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd, located in Dumai, Riau Province. The Company also established a Palm Kernel Oil (PKO) processing plant through its subsidiary, PT Tanjung Bina Lestari (TBL), in 2017, located in West Sulawesi.

To enhance operational processes, the Company pursued innovation by establishing NPK fertilizer mixing plants through two subsidiaries: PT Cipta Agro Nusantara in Central Sulawesi in 2016 and PT Bhadra Cemerlang in Central Kalimantan in 2017.

To sustain its business, the Company consistently implements a replanting program to rejuvenate the plant and increase palm oil production in all Astra Agro plantations in the future. Currently, Astra Agro's plantations cover a total area of 285,387 hectares located in Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. The Company's plantation comprises a core estate covering 213,158 hectares and a plasma estate covering 72,229 hectares.

In 2022, the Company reaffirmed its commitment to sustainability by launching the Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 initiative, serving as the Company's strategy in the same year. This sustainability initiative is aligned with the Sustainability Development Goals (SDGs) and in accordance with the principles of Environment, Social, and Governance (ESG). Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 is implemented through 12 initiatives summarized in the Triple-P Road Map Strategy, namely Portfolio, People, and Public Contribution with Good Corporate Governance (GCG) as the key enabler.

Sebagai komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, Perseroan telah memenuhi standar keberlanjutan yang telah ditetapkan diantaranya adalah *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Astra Agro pun menjadi salah satu perusahaan pertama yang mendapatkan ISPO pada tahun 2012 di salah satu anak perusahaan Perseroan. Hingga saat ini, hampir seluruh anak perusahaan Perseroan telah bersertifikasi ISPO. Selain itu, beberapa anak usaha Perseroan juga memiliki sertifikat *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC).

Dalam menghadapi tantangan di masa mendatang, secara *agile* Perseroan terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi perusahaan dengan keadaan bisnis yang sedang berjalan agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta melakukan diversifikasi lini bisnis prospektif yang berhubungan dengan bisnis kelapa sawit.

As part of the Company's commitment to sustainability, the Company has complied with established sustainability standards, including the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Furthermore, Astra Agro has become one of the first companies to obtain ISPO in 2012 in one of the Company's subsidiaries. Almost all of the Company's subsidiaries have been ISPO certified. In addition, some of the Company's subsidiaries have also obtained International Sustainability and Carbon Certification (ISCC).

To address future challenges, the Company consistently refines and adapts its business strategies to enhance productivity and efficiency, and to diversify prospective business lines associated with the palm oil industry in an agile manner.



Area Pembibitan di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Nursery Area at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Pertanian dan Peternakan:
      - Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
      - Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong;
   b. Perdagangan:
      - Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak;
      - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
   c. Industri Pengolahan (Agro Industri):
      - Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit *(Crude Palm Oil);*
      - Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
      - Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer;
   d. Pengangkutan:
      - Angkutan bermotor untuk barang umum;
      - Angkutan bermotor untuk barang khusus;
   e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
      - Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya;
   f. *Treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi:
      - Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
      - *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
      - Pengumpulan limbah berbahaya;
   g. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial:
      - Aktivitas klinik swasta

The line of business, according to Article 3 of the Company's Articles of Association, is as follows:

1. The Company's purpose and objective are to undertake business in agriculture, animal husbandry, trade, processing industry (agro industry), transportation, services (scientific and technical professional activities), wastewater treatment, waste material treatment and recovery, remediation activities, as well as human health and social activities.
2. To achieve the above purpose and objectives, the Company may perform the following business activities:
   a. Agriculture and Animal Husbandry:
      - Oil Palm Plantation;
      - Beef Cattle Breeding and Farming;
   b. Trade:
      - Large Trading of Oil-Contained Fruits;
      - Large Trading of Vegetable Oil and Fat;
   c. Processing Industry (Agro Industry):
      - Crude Palm Oil Industry;
      - Palm Cooking Oil Industry;
      - Macro Primary Nutrient-mixed Fertilizer Industry;
   d. Transportation:
      - Motorized transportation for general goods;
      - Motorized transportation for specific goods;
   e. Services (professional, scientific, and technical activities):
      - Other Management Consultation Activities;
   f. Wastewater treatment, waste material treatment and recovery, and remediation activities:
      - Collection of non-hazardous wastewater;
      - Treatment and disposal of non-hazardous wastewater;
      - Hazardous waste collection;
   g. Human Health and Social Activities:
      - Private clinic activities



Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1988

Pada tanggal 3 Oktober 1988, Astra mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada bulan Agustus 1989 berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga.

On 3 October 1988, Astra established PT Suryaraya Cakrawala which in August 1989 changed its name into PT Astra Agro Niaga.

1990

Astra mengembangkan kebun teh seluas 1.035 hektar dan kakao seluas 952 hektar di Jawa Tengah.

Astra developed a tea plantation of 1,035 hectares and a cocoa plantation of 952 hectares in Central Java.

1992

Astra mengkonsolidasikan anak perusahaan agribisnisnya Gunung Huma Grup dan menggabungkannya ke PT Astra Agro Niaga.

PT Astra Agro Niaga meluncurkan minyak goreng cap "Sendok"

Astra consolidated its Gunung Huma Group Business subsidiary and merged it into PT Astra Agro Niaga.

PT Astra Agro Niaga launched "Cap Sendok" brand cooking oil.

1997

- Pada tanggal 30 Juni 1997, PT Suryaraya Bahtera merger ke dalam PT Astra Agro Niaga dan bersamaan dengan bergabungnya PT Suryaraya Bahtera tersebut, PT Astra Agro Niaga mengubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari (AAL) dan meresmikan logo baru AAL pada tahun yang sama.
- Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di Busa Efek Jakarta dan Surabaya menandai dimulainya babak baru perkembangan AAL sebagai perusahaan publik.
- Luas tanaman kelapa sawit yang dikelola oleh AAL mencapai 164.019 hektar, terdiri dari 36.000 hektar kebun plasma dan 128.019 hektar kebun inti.

- On 30 June 1997, PT Suryaraya Bahtera was merged into PT Astra Agro Niaga and at the same time PT Astra Agro Niaga changed its name to PT Astra Agro Lestari (AAL) and officially introduced the new AAL Logo in that same year.
- On 9 December 1997, AAL registered its stock on the Jakarta Stock Exchange, marking a new era for AAL's development as a public company.
- The size of oil palm crop managed by AAL reached 164,019 hectares, consisting of 36,000 hectares plasma plantations and 128,019 hectares nucleus plantations.

2000

Pada tanggal 22 Maret 2000, AAL melakukan penawaran umum obligasi pertama dengan tingkat bunga tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 500 miliar untuk periode 5 tahun yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

On 22 March 2000, AAL made its first public bond offering with a nominal value of Rp 500 billion at fixed interest rate over a period of 5 years registered on the Surabaya Stock Exchange.

2004

Untuk lebih fokus pada komoditas sawit, AAL melakukan divestasi usaha pada perkebunan kakao, teh, dan karet.

To focus more on palm oil commodity, AAL divested its business in cocoa, tea, and rubber plantations.

2008

Seed Processing Unit (SPU) AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi dengan melakukan pengecambahan biji segar dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

AAL's Seed Processing Unit (SPU) in Central Kalimantan started its operation by germinating fresh seeds from the Indonesian Oil Palm Research Institute/*Pusat Penelitian Kelapa Sawit* (PPKS) Marihat.

2009

Untuk pertama kalinya AAL mencetak produksi minyak kelapa sawit (CPO) di atas satu juta ton, tepatnya 1.082.953 ton.

For the first time AAL recorded Crude Palm Oil (CPO) production in excess of one million tons, to be exact 1,082,953 tons.

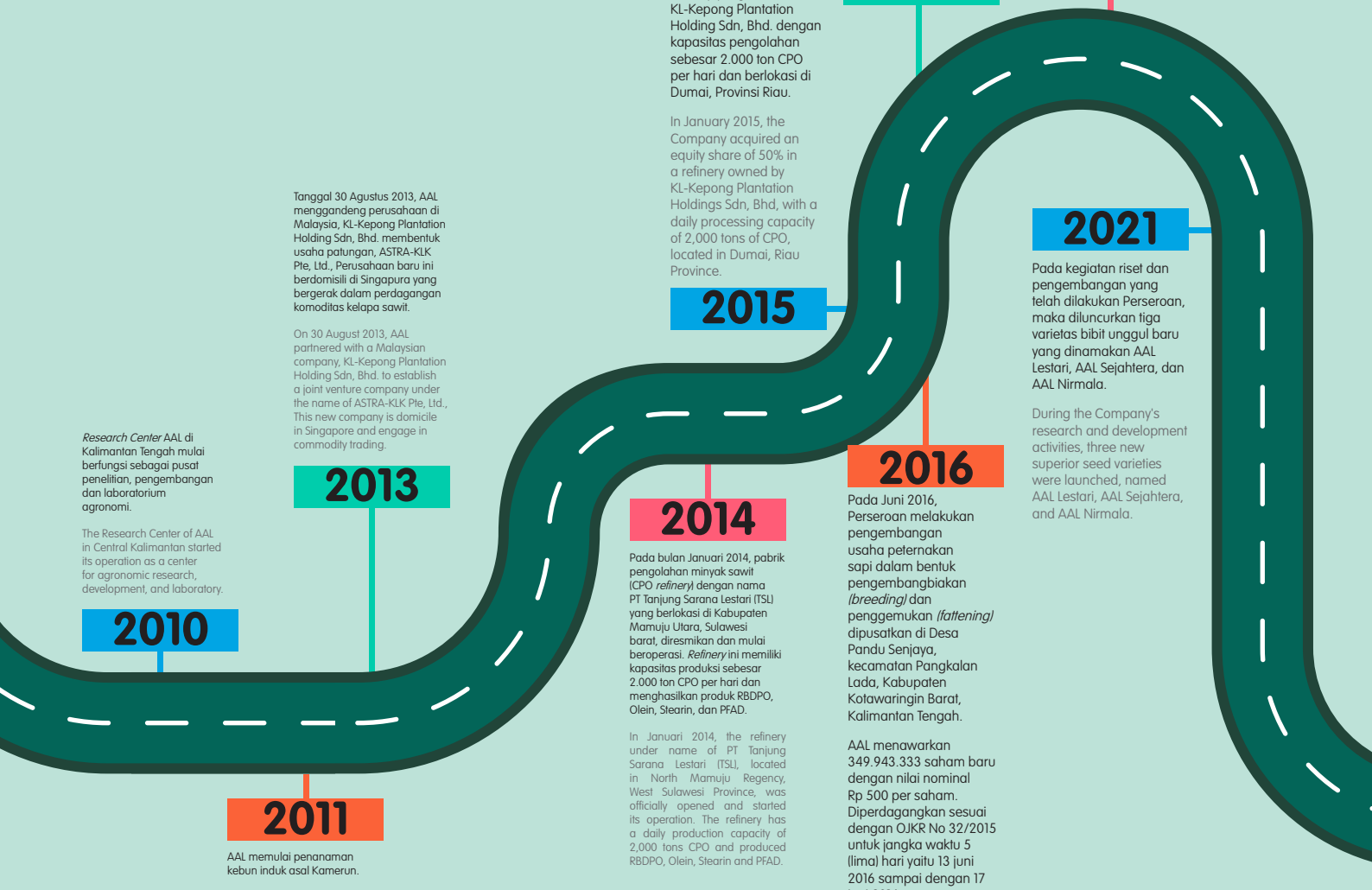

2010

Research Center AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan dan laboratorium agronomi.

The Research Center of AAL in Central Kalimantan started its operation as a center for agronomic research, development, and laboratory.

2011

AAL memulai penanaman kebun induk asal Kamerun.

AAL started to grow a seed garden with seeds originating from Cameroon.

2013

Tanggal 30 Agustus 2013, AAL menggandeng perusahaan di Malaysia, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. membentuk usaha patungan, ASTRA-KLK Pte, Ltd., Perusahaan baru ini berdomisili di Singapura yang bergerak dalam perdagangan komoditas kelapa sawit.

On 30 August 2013, AAL partnered with a Malaysian company, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. to establish a joint venture company under the name of ASTRA-KLK Pte, Ltd., This new company is domicile in Singapore and engage in commodity trading.

2014

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (CPO *refinery*) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi barat, diresmikan dan mulai beroperasi. *Refinery* ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, Olein, Stearin, dan PFAD.

In Januari 2014, the refinery under name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery has a daily production capacity of 2,000 tons CPO and produced RBDPO, Olein, Stearin and PFAD.

2015

Pada bulan Januari 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

In January 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, with a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO, located in Dumai, Riau Province.

2016

Pada Juni 2016, Perseroan melakukan pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan *(breeding)* dan penggemukan *(fattening)* dipusatkan di Desa Pandu Senjaya, kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

AAL menawarkan 349.943.333 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Diperdagangkan sesuai dengan OJKR No 32/2015 untuk jangka waktu 5 (lima) hari yaitu 13 juni 2016 sampai dengan 17 juni 2016.

In June 2016, the Company develop of livestock business in the form of breeding and fattening, centralized in Pandu Senjaya Village Pangkalan Lada Sub-district, Kotawaringin Barat regency, Central Kalimantan.

The Company is offering 349,943,333 new shares with a nominal value of Rp 500 per shares. The rights shall be tradable in accordance with OJKR No 32/2015 for period of 5 (five) exchange days commercing on 13 june 2016 up to 17 June 2016.

2017

Beroperasinya pabrik pencampuran pupuk yang kedua di Kalimantan Tengah.

Commisioning of a second fertilizer blending plant in Central Kalimantan.

2019

Pada bulan Mei 2019, Perseroan melakukan pengembangan terhadap usaha penggemukan sapi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur.

In May 2019, Company has expanded the fattening cattle business in Waru sub-district, Pasir regency, East Kalimantan.

2021

Pada kegiatan riset dan pengembangan yang telah dilakukan Perseroan, maka diluncurkan tiga varietas bibit unggul baru yang dinamakan AAL Lestari, AAL Sejahtera, dan AAL Nirmala.

During the Company's research and development activities, three new superior seed varieties were launched, named AAL Lestari, AAL Sejahtera, and AAL Nirmala.

AREA OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



Perkebunan
Plantations

Pabrik
Mills

Penyulingan
Refineries

Pabrik Pencampuran Pupuk NPK
NPK Blending Plants



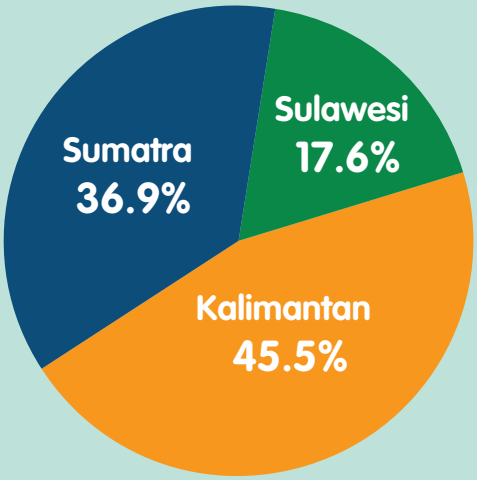

Persentase per Area per 31 Desember 2023
Percentage by Area as of 31 December 2023

VISI, MISI, DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi
Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Vision
To be the most Productive and Innovative Agribusiness Company in the World.

Misi
Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

Mission
To be a Role Model that Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan
Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari tujuh budaya dan diartikan dalam 24 definisi.

Corporate Culture
Sapta Budaya

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values hold by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 24 definitions.

SAPTA BUDAYA PERUSAHAAN | SAPTA BUDAYA COMPANY

Budaya | Cultures	Definisi | Definitions
1 Jujur & Bertanggung Jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki Komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun 1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik 1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible 3. Compliance with existing rules 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3 Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan 1. Adherence to technical culture 2. Adherence to targets 3. Adherence to work standards 4. Adherence to work rotation
4 Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul 1. Immediate reponse to problems 2. Anticipate problems that may arise
5 Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran 1. In charge of the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spending most of the available time to monitor the work process in the field 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations
6 Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan 1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation 2. Improve work capabilities of the employees
7 Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik 1. To be proud in working as a plantation worker 2. Always strive to be the best

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Board of Commissioners (BOC)	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner	: Chiew Sin Cheok : Johannes Loman : Aridono Sukmanto Ratna Wardhani
Board of Directors (BOD)	President Director Director	: Santosa : Djap Tet Fa Said Fakhrullazi Rujito Purnomo M. Hadi Sugeng Wahyudiono Mario C. Surung Gultom Eko Prasetyo

Internal Audit & Risk Management:
Ricky Arnaz

DIRECTOR IN CHARGE/CHIEF

Chief Agronomy & Sustainability Officer (CASO) M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Research & Development (R&D)	: Cahyo Sri Wibowo
	Agronomy Services	: M. Hadi Sugeng Wahyudiono
	Transport & Water Management	: Ary Nurdijanto
	Sustainability	: Bandung Sahari
Chief Technical Officer (CTO) Said Fakhrullazi	Plant Operation	: Widayanto
	Maintenance Management	: Muhammad Ichsan
	Infrastructure Management	: Yose Rizal Batubara
	SHE & Operational Support	: Ferdinan M.T. Ritonga
	Refinery & Product Development	: Darwin Hasibuan
Chief Commercial Officer (CCO) Djap Tet Fa	Business Development	: Djap Tet Fa
	Trading	: Veronica Lusi Herdiyanti
	Logistic & Commercial Support	: Rudy Limardjo
	Partnership Management	: Arief Catur Irawan
Chief Financial Officer and Corporate Secretary (CFO) Mario C. Surung Gultom	Treasury	: Tingning Sukowignjo
	Corporate Accounting	: Tri Novita Rimawati
	Corporate Tax	: Kresno Eko Saputro
	Corporate Legal	: Bayu Herdianto
	Communication & Public Affair	: Tofan Mahdi
	Procurement	: Suhadi
	Inspectorate	: Ricky Arnaz
Chief Human Capital Officer (CHCO) Eko Prasetyo	Human Capital & General Affair	: Endro Prastowo
	Innovation & Agritech	: Muhammad Guruh
	Technology	: Jozef Darmasurya
Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Community Development	: Rujito Purnomo

PLANTATION OPERATION

Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Area Operation Aceh & Jambi	: Wahyu Medici Ritonga
	Area Operation Riau	: Januar Wahyudi
	Area Operation Kalteng | Central Kalimantan	: Dulmanap
	Area Operation Kaltim | West Kalimantan	: Jonet Budiarto
	Area Operation Kalsel | South Kalimantan	: Supariyo
	Area Operation Sulawesi	: Cahyo Kurniawan W
Chief Financial Officer Area Mario C. Surung Gultom	Area Finance Sumatra	: Benedictus Koento H.
	Area Finance Kalteng & Kalsel Central Kalimantan & South Kalimantan	: Sutarno
	Area Finance Kaltim West Kalimantan	: Dungdang P. Hutapea
	Area Finance Sulawesi	: Dony Yoga Perdana



Pabrik Kelapa Sawit PT Surya Indah Nusantara Pagi, Kalimantan Tengah
Palm Oil Mill of PT Surya Indah Nusantara Pagi, Central Kalimantan

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



CHIEW SIN CHEOK

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Warga Negara Malaysia
Nationality
Malaysian Citizens

Domisili
Malaysia
Domicile
Malaysia

Tahun Lahir
1961
Year of Birth
1961

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as President Commissioner bassed on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Direktur PT Astra International Tbk.
- Komisaris PT Astra Otoparts Tbk.

Perusahaan Non Publik
- Komisaris PT Pamapersada Nusantara.
- Komisaris PT Astra Daihatsu Motor.

Lain-lain
- Anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales.

Concurrent Position
Public Company
- Director PT Astra International Tbk.
- Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.

Non Public Company
- Commissioner of PT Pamapersada Nusantara.
- Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor.

Others
- Member of Institute of Chartered Accountants in England & Wales.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
- Schroders dan PricewaterhouseCoopers (1986-1993).
- Jardine Matheson sejak tahun 1993 dan memegang berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura.
- Komisaris PT Astra International Tbk (2007-2016)
- Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Finance Services (2017-2020).

Career Experience
- Schroders dan PricewaterhouseCoopers (1986-1993).
- Jardine Matheson since 1993 and held various senior finance positions in Hong Kong and Singapore.
- Commissioner of PT Astra International Tbk (2007-2016).
- Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Finance Services (2017-2020).

Riwayat Pendidikan
- London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) pada tahun 1984.
- Imperial College of Science and Technology London dengan gelar Master of Management Science pada tahun 1985.
- Harvard Business School dengan program Advance Management.

Educational Background
- London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) in 1984.
- Imperial College of Science and Technology London with a Master Degree of Management Science in 1985.
- Harvard Business School with program Advance Management.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, but affiliated with the Company's Controlling Shareholder, PT Astra International Tbk.

'Afiliasi' merujuk pada pengertian Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. 'Pemegang Saham Pengendali Perseroan' adalah sebagaimana disebutkan pada bagian "Struktur Kepemilikan Saham" di halaman 80 Laporan Tahunan ini.

'Affiliate' refers to the definition of Affiliation as provided in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict-of-Interest Transactions. 'Controlling Shareholder of the Company' is as mentioned in the "Shareholding Structure" section on page 80 of this Annual Report.



JOHANNES LOMAN

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
DKI Jakarta
Domicile
DKI Jakarta

Tahun Lahir
1959
Year of Birth
1959

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Commissioner bassed on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Direktur PT Astra International Tbk.
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk.

Perusahaan Non Publik
- Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor.
- Komisaris PT Federal International Finance.
- Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia.
- Komisaris PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing.
- Komisaris PT Menara Astra.
- Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries.

Concurrent Position
Public Company
- Director of PT Astra International Tbk.
- Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.

Non Public Company
- Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor.
- Commissioner of PT Federal International Finance.
- Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia.
- Commissioner of PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing.
- Commissoner of PT Menara Astra
- President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1984-1999).
- Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000).
- Chief Executive of Daihatsu Sales Operation di PT Astra International Tbk (2001-2007).
- Komisaris di PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017)

Perusahaan Non Terbuka
- Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007).
- Direktur Marketing PT Astra Honda Motor (2007-2009).
- Komisaris di PT Sedaya Multi Investama (2017-2020).

Lain-lain
- President of Federal of Asian Motorcycle Industry (FAMI) (2018-2020).
- Chairman of Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI) (2018-2020).
- Chairman of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020).

Career Experience
Public Company
- Honda Sales Operation of PT Astra International Tbk (1984-1999).
- Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000).
- Chief Executive of Daihatsu Sales Operation di PT Astra International Tbk (2001-2007).
- Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017)

Non Public Company
- Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007).
- Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009).
- Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2017-2020).

Others
- President of Federal of Asian Motorcycle Industry (FAMI) (2018-2020).
- Chairman of Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI) (2018-2020).
- Chairman of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020).

Riwayat Pendidikan
- Fakultas Ekonomi - Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.

Educational Background
- Faculty of Economy - Catholic Parahyangan University, Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, but affiliated with the Company's Controlling Shareholder, PT Astra International Tbk.



ARIDONO SUKMANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
Bekasi
Domicile
Bekasi

Tahun Lahir
1961
Year of Birth
1961

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Independent Commissioner bassed on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Tidak terdapat rangkap jabatan yang dijalankan.
Concurrent Position
There are no concurrent positions held.

Riwayat Pendidikan
- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1985.
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995.
- Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999.
- Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri pada tahun 2010.

Educational Background
- Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia in 1985.
- College of Police Studies in 1995.
- Police Leadership Staff College of the Republic of Indonesia in 1999.
- Police High Leadership Staff College of the Republic of Indonesia in 2010.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
- Dir Reskrim Polda Banten (2005).
- Kapoltabes Denpasar Polda Bali (2006).
- Dir Reskrim Polda DIY (2007).
- Dir Reskrim Polda Jawa Barat (2008).
- Penyidik Utama tingkat II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009).
- Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010).
- Dirtipidum Bareskrim Polri (2011).
- Wakapolda Sulawesi Tengah (2011).
- Kapolda Sulawesi Tengah (2013).
- Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlijemen) Sulawesi Tengah (2014).
- Wakabareskrim (2016).
- Kabareskrim (2016).
- Wakapolri (2018).

Career Experience
- Dir Reskrim Polda Banten (2005).
- Kapoltabes Denpasar Polda Bali (2006).
- Dir Reskrim Polda DIY (2007).
- Dir Reskrim Polda West Java (2008).
- Principal Investigator level II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009).
- Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010)
- Dirtipidum Bareskrim Polri (2011).
- Deputy Chief of the Indonesian National Police Central Sulawesi Region (2011).
- Chief of the Indonesian National Police Central Sulawesi Region (2013).
- Expert Staff of the National Police Chief for Management (Sahlijemen) Central Sulawesi (2014).
- Deputy Head of the National Police Criminal Investigation Agency (2016).
- Head of the National Police Criminal Investigation Agency (2016).
- Deputy Chief of the Indonesian National Police (2018).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and main shareholders.



RATNA WARDHANI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
DKI Jakarta
Domicile
DKI Jakarta

Tahun Lahir
1976
Year of Birth
1976

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Independent Commissioner bassed on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Lembaga
- Ketua Dewan Penguji untuk Sustainability di Institute of Certified Sustainability Practitioners (sejak 2023).
- Anggota kelompok kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) (sejak 2016).

Akademik
- Dosen dan Researcher untuk Undergraduate dan Graduate Program di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2001).

Concurrent Position
Institution
- Chairman of the Board of Examiners for Sustainability at Institute of Certified Sustainability Practitioners (since 2023).
- Member of working group of Governmental Accounting Standard Board (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan/KSAP) (since 2016)

Academic
- Lecturer and Researcher for Undergraduate and Graduate Program at the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2001).

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2022).
- Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019).
- Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015).
- Komite Audit PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010-2014).

Lain-lain
- Direktur Undergraduate-Extension Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014-2019).
- Direktur Postgraduate Program in Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2013-2014).

Career Experience
Public Company
- Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2022).
- Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019).
- Audit Committee of PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015).
- Audit Committee of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010-2014).

Others
- Director of Undergraduate-Extension Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014-2019).
- Director of Postgraduate Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2013-2014).

Riwayat Pendidikan
- Pendidikan Sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1999.
- Gelar Master pada jurusan Finance Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2002.
- Gelar doktoral pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Educational Background
- Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia in 1999.
- Master's degree in Finance Faculty of Economics and Business, University of Indonesia in 2002.
- Doctoral degree in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia in 2009.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and main shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



SANTOSA
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
Tangerang Selatan
Domicile
South Tangerang

Tahun Lahir
1966
Year of Birth
1966

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as President Director bassed on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2018.
- Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk sejak tahun 2020.

Perusahaan Non Terbuka
- Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara.
- Komisaris PT Arya Kharisma.

Concurrent Position
Public Company
- President Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Director of PT Astra International Tbk since 2018.
- President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk since 2020.

Non Public Company
- President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara.
- Commissioner of PT Arya Kharisma.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
- Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013).
- Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Career Experience
- Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013).
  President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Educational Background
- Bachelor of Science in Physics from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, but affiliated with the Company's Controlling Shareholder, PT Astra International Tbk.



MARIO C. SURUNG GULTOM

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
Bogor
Domicile
Bogor

Tahun Lahir
1966
Year of Birth
1966

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Sekretaris Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk.

Concurrent Position
Public Company
- Corporate Secretary of PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Internal Audit Division Head PT Astra Agro Lestari Tbk (1995-2001).
- Procurement Division Head PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2007).
- Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014).
- Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017).
- Deputi Direktur Research and Development PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2017).

Lain-lain
- Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Career Experience
Public Company
- Internal Audit Division Head of PT Astra Agro Lestari Tbk (1995-2001).
- Procurement Division Head of PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2007).
- Director of PT Astra Agro Lestari Tbk's affiliate in Kalimantan Area (2007-2014).
- President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk's affiliate in Central Kalimantan Area (2015-2017).
- Deputy Director of Research and Development of PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2017).

Others
- Assistant Auditor Manager at BDO Tanubrata Public Accountants (1987-1995).

Riwayat Pendidikan
- Beliau menyandang gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

Educational Background
- He holds a Bachelor from Indonesian Institute of Economic Science, Jakarta

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and main shareholders.



RUJITO PURNOMO

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
Bogor
Domicile
Bogor

Tahun Lahir
1967
Year of Birth
1967

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Direktur untuk entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk Area Kalimantan.
- Presiden Direktur untuk entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk yang bergerak dalam bidang karet.

Concurrent Position
Public Company
- President Director for subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk Kalimantan Area.
- President Director for subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk engaged in rubber business.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Departemen Pengembangan PT Astra Agro Lestari Tbk Area Sulawesi (1992-2002).
- Direktur anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk Area Jambi & Aceh (2002-2007).
- Direktur anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk Area Sulawesi (2007-2010).
- Direktur anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk Area Pengembangan (2010-2014).
- Direktur anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2014-2015).
- Presiden Direktur anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2015-2017).
- Deputi Direktur Human Capital PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2017).
- FFB Production & Water Management System PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2017).

Career Experience
Public Company
- Development Department of PT Astra Agro Lestari Tbk Sulawesi Area (1992-2002).
- Director of subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk Jambi & Aceh Area (2002-2007).
- Director of subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk Sulawesi Area (2007-2010).
- Director of subsidiary PT Astra Agro Lestari Tbk Development Area (2010-2014).
- Director of subsidiary PT Astra Agro Lestari Tbk East and South Kalimantan Area (2014-2015).
- President Director of the subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk East and South Kalimantan Area (2015-2017).
- Deputy Director of Human Capital of PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2017).
- FFB Production & Water Management System PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2017).

Riwayat Pendidikan
- Beliau menyandang gelar Sarjana dari Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta.

Educational Background
- He holds a Bachelor from Agricultural Institute of STIPER (INSTIPER) Yogyakarta

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and main shareholders.



SAID FAKHRULLAZI

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
Bekasi
Domicile
Bekasi

Tahun Lahir
1966
Year of Birth
1966

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Direktur untuk entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk Area Sulawesi.

Concurrent Position
Public Company
- President Director for subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk Sulawesi Area.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Department Head of Processing Factory of Rubber - Cocoa & Tea PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2004).
- Project Manager of Palm Oil Mill Construction PT Astra Agro Lestari Tbk (2005-2011).
- Division Head of Engineering Development PT Astra Agro Lestari Tbk (2012-2015).
- Wakil Presiden Engineering Development PT Astra Agro Lestari Tbk tahun (2016-2019)

Perusahaan Non Terbuka
- Asisten Lapangan PT Gunung Huma Group (1991).
- Manajer Rubber Factory dan Assistant Rubber Factory PT Huma Indah Mekar (1994-1997).

Career Experience
Public Company
- Department Head of Processing Factory of Rubber - Cocoa & Tea of PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2004).
- Project Manager of Palm Oil Mill Construction of PT Astra Agro Lestari Tbk (2005-2011).
- Division Head of Engineering Development of PT Astra Agro Lestari Tbk (2012-2015).
- Vice President of Engineering Development of PT Astra Agro Lestari Tbk (2016-2019)

Non Public Company
- Field Assistant of PT Gunung Huma Group (1991).
- Manager Rubber Factory and Assistant Rubber Factory of PT Huma Indah Mekar (1994-1997).

Riwayat Pendidikan
- Pendidikan sarjana di Universitas Padjajaran, Bandung.

Educational Background
- Undergraduate education at Padjajaran University, Bandung.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and main shareholders.



M. HADI SUGENG WAHYUDIONO

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
Lamongan
Domicile
Lamongan

Tahun Lahir
1968
Year of Birth
1968

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Presiden Direktur untuk entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk Area Sumatra.

Concurrent Position
Public Company
- President Director for subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk Sumatra Area.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
Do not own the Companys shares at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Staff Operation Plantation PT Astra Agro Lestari Tbk (1994-2001).
- Administratur pada entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2008).
- Plantation Operation & Refinery PT Astra Agro Lestari Tbk (2008-2009).
- Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2009-2010).
- Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Riau (2011-2013).
- Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2014-2015).
- Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2015-2016).
- Deputi Director Sustainability & Public Relation Perseroan dan Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Aceh & Jambi (2016-2017).

Career Experience
Public Company
- Plantation Operation Staff of PT Astra Agro Lestari Tbk (1994-2001).
- Administrator at subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2008).
- Plantation Operation & Refinery of PT Astra Agro Lestari Tbk (2008-2009).
- Director of subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk in Central Kalimantan Area (2009-2010).
- Director of subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk in Riau Area (2011-2013).
- Director of an affiliate of PT Astra Agro Lestari Tbk in East Kalimantan Area (2014-2015).
- President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk's affiliate in East Kalimantan Area (2015-2016).
- Deputy Director of Sustainability & Public Relations of the Company and President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk's subsidiaries in Aceh & Jambi Area (2016-2017).

Riwayat Pendidikan
- Pendidikan Sarjana di Universitas Negeri Jember, Jawa Timur.

Educational Background
- Undergraduate Education at Jember State University, East Java.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and main shareholders.



EKO PRASETYO

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
DKI Jakarta
Domicile
DKI Jakarta

Tahun Lahir
1968
Year of Birth
1968

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk.

Concurrent Position
Public Company
- Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
Perusahaan Terbuka
- Financial Analyst di PT Astra International Tbk (1993-1995).
- Treasury Analyst PT Astra Agro Lestari Tbk (1995-1998).
- Banking Relation Manager PT Astra Agro Lestari (1998-2005).
- Administration Head of Riau Area PT Astra Agro Lestari Tbk (2005-2008).
- Procurement Manager PT Astra Agro Lestari Tbk (2008-2011).
- Andalas Finance Area Director PT Astra Agro Lestari Tbk (2011-2013).
- Vice President of Human Capital & HO Support PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2020).

Career Experience
Public Company
- Financial Analyst of PT Astra International Tbk (1993-1995).
- Treasury Analyst of PT Astra Agro Lestari Tbk (1995-1998).
- Banking Relation Manager of PT Astra Agro Lestari (1998-2005).
- Administration Head of Riau Area of PT Astra Agro Lestari Tbk (2005-2008).
- Procurement Manager of PT Astra Agro Lestari Tbk (2008-2011).
- Andalas Finance Area Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2011-2013).
- Vice President of Human Capital & HO Support of PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2020).

Riwayat Pendidikan
- Pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Gadjah Mada tahun 1993.
- Pendidikan Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada tahun 2015.

Educational Background
- Undergraduate education at the Faculty of Economics, Department of Management, Gadjah Mada University in 1993.
- Master of Management education at Gadjah Mada University in 2015.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and main shareholders.



DJAP TET FA

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia
Nationality
Indonesian Citizens

Domisili
DKI Jakarta
Domicile
DKI Jakarta

Tahun Lahir
1976
Year of Birth
1976

Riwayat Penunjukan
Diangkat menjadi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.
Appointment Decree
Appointed as Director based on the AGMS decision on April 03, 2023.

Periode Menjabat
Periode menjabat sejak 3 April 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2025.
Serving Period
Term of office from April 03, 2023 until the closing of the 2025 AGMS.

Jabatan Rangkap
Perusahaan Terbuka
- Komisaris di PT Kreasijaya Adhikarya (Joint Venture PT Astra Agro Lestari Tbk dengan KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd).
- Presiden Direktur di PT Tanjung Sarana Lestari (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).
- Presiden Direktur di PT Tanjung Bina Lestari (entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).
- Presiden Direktur di PT Gunung Sejahtera Raman Permai (Entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk).

Perusahaan Non Terbuka
- Presiden Direktur di PT Menara Astra.
- Presiden Komisaris di PT Asya Mandira Land (Asya Residental Development).
- Presiden Komisaris di PT Samadista Karya (Office Building).

Concurrent Position
Institution
- Commissioner at PT Kreasijaya Adhikarya (Joint Venture of PT Astra Agro Lestari Tbk with KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd).
- President Director at PT Tanjung Sarana Lestari (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).
- President Director at PT Tanjung Bina Lestari (subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).
- President Director at PT Gunung Sejahtera Raman Permai (a subsidiary of PT Astra Agro Lestari Tbk).

Non Public Company
- President Director at PT Menara Astra.
- President Commissioner at PT Asya Mandira Land (Asya Residental Development).
- President Commissioner at PT Samadista Karya (Office Building).

Kepemilikan Saham AALI
Tidak memiliki saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.
Share Ownership in AALI
No ownership of the Companys share at the beginning and end of the fiscal year.

Riwayat Jabatan
Perusahaan Non Terbuka
- Treasury Division Head di PT Federal International Finance (2009-2012).
- Marketing Director di PT Federal International Finance (2012-2017).
- Presiden Direksi di PT Astra Digital (2017-2020).
- Presiden Direksi di PT Astra Nusa Perdana (2017-2022).
- Presiden Direksi di PT Astra Tol Nusantara (2018-2022).

Lain-lain
- Committee Chairman di Indonesia Financial Services Association (2016-2017).

Career Experience
Non Public Company
- Treasury Division Head of PT Federal International Finance (2009-2012).
- Marketing Director of PT Federal International Finance (2012-2017).
- President of the Board of Directors at PT Astra Digital (2017-2020).
- President of the Board of Directors at PT Astra Nusa Perdana (2017-2022).
- President of the Board of Directors at PT Astra Tol Nusantara (2018-2022).

Others
- Committee Chair at the Indonesian Financial Services Association (2016-2017).

Riwayat Pendidikan
- Pendidikan di Universitas Gadjah Mada sebagai sarjana di Statistics & Mathematics.
- Mendapatkan gelar Magister dari IPMI International Business School dengan gelar Master of Business Management (MBA) – General Management.

Educational Background
- Education at Gadjah Mada University as an undergraduate in Statistics & Mathematics.
- Earn a master's degree in IPMI International Business School in Master of Business Management (MBA) - General Management.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Affiliated Relationship
No affiliation with members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and main shareholders.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



Pengarahan kepada karyawan PT Lestari Tani Teladan, sebelum memulai aktivitas kerja.
Briefing to personnel at PT Lestari Tani Teladan, before starting the activities.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk itu, SDM yang unggul menjadi kunci utama keberhasilan dan keberlangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Komitmen terhadap pengembangan SDM secara konsisten telah dilaksanakan oleh Perseroan. Komitmen tersebut telah kembali ditegaskan dalam strategi keberlanjutan Perseroan, yakni Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030 yang salah satu *roadmap* strateginya adalah *People*.

Sebagai langkah lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dengan merangkul keberagaman karyawan, keberagaman direktur dan menciptakan lingkungan aman dan nyaman sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Perseroan yakin, keberagaman dapat melahirkan kekayaan ide dan potensi dari karyawan yang akan mampu membawa keberhasilan perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Pengembangan kompetensi karyawan menjadi salah satu fokus yang dimiliki Perseroan agar dapat menghadapi tantangan industri serta dapat membantu karyawan dalam meraih karier mereka. Pengembangan tersebut dilakukan melalui berbagai tahapan mulai dari proses rekrutmen sampai dengan selesai masa kerja sesuai *Individual Development Plant* (IDP) dan *Career Development Plan* (CDP).

Program pengembangan kompetensi dilakukan di bawah Astra *Human Capital Management* (AHCM) serta manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan secara internal. Rekrutmen yang dilakukan oleh Perseroan telah melalui jalur publik maupun

Human Resources (HR) is the most important asset for the Company to realize business strategies in achieveing organizational goals. Therefore, excellent human resources are the primary key to the success and sustainability of the Company's business in the future. For this reason, the Company has consistently implemented a commitment to human resource development. This commitment has been reaffirmed in the Company's sustainability strategy, Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, where one of the strategic roadmaps is People.

As a further step, the Company is committed to creating an inclusive environment by embracing employee diversity, director diversity and creating a safe and comfortable environment to minimize work accidents. The Company believes that diversity can give birth to a wealth of ideas and potential from employees who will be able to bring success to the Company.

COMPETENCY AND CAREER DEVELOPMENT

The Company prioritizes the development of employee competencies to tackle industry challenges and support their career advancement. This development occurs through multiple stages, whic begin with the recruitment process and continuing throughout the employment period in accordance with the Individual Development Plan (IDP) and Career Development Plan (CDP).

Under Astra Human Capital Management (AHCM), the Company conducts competency development programs and internally developed human resource management. Recruitment is carried out through public channels and in collaboration with educational

melalui kerja sama dengan instansi pendidikan. Karyawan yang telah terpilih akan melewati masa orientasi yang telah disesuaikan dengan bidang dan kemampuan yang dimiliki.

Dalam mengembangkan kompetensi dan kemampuan karyawan agar siap menjadi seorang pemimpin, Perseroan juga memiliki program *On Job Training* dan *Job Assignment*. Karyawan Perseroan juga diberikan kesempatan untuk mengajukan *training* yang sejalan dengan karier mereka untuk mengembangkan kompetensi mereka lebih baik lagi.

Pengembangan *Research and Development* (RnD) Perseroan dalam menghadapi perkembangan industri juga sangat penting bagi Perseroan sehingga memberikan kesempatan kepada *researcher* karyawan untuk mendapatkan beasiswa program doktoral yang merupakan bagian dari program *expert track*.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan dalam mencapai visi dan misi serta menghadapi tantangan industri ke depanmerupakan pelatihan yang diberikan kepada karyawan agar memiliki dan siap menjadi seorang pemimpin yang berkualitas. Pengembangan kompetensi ini dijalankan oleh AHCM dan Astra Agro *Academy* (AAA).

Pengembangan karier yang diberikan oleh Perseroan telah disesuaikan dengan IDP maupun perencanaan jenjang karier karyawan yang telah disiapkan oleh Perseroan. Kaderisasi ini sangatlah penting bagi Perseroan agar dapat menghadapi tantangan dan perkembangan industri yang terus dihadapi Perseroan.

Berikut merupakan pelatihan yang diberikan Perseroan dalam pengembangan karyawan:

institutions. Once selected, employees undergo a tailored orientation period based on their abilities and expertise.

To develop employee competencies and capabilities to prepare them for leadership roles, the Company offers Job Training and Job Assignment programs. Additionally, employees can apply for career-aligned training to further enhance their competencies.

The Company places great importance on its Research and Development (RnD) efforts to address industry developments. It provides opportunities for research employees to pursue doctoral program scholarships as part of the expert track program.

EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company's endeavors to realize its vision and mission and confront future industry challenges include training employees to empower them to become effective leaders. This competency development is facilitated by AHCM and Astra Agro Academy (AAA).

The Company's career development initiatives have been customized to align with employees' IDP and career path planning prepared by the Company. This succession planning is crucial for the Company to address its ongoing challenges and industry developments effectively.

The Company offers the following training programs for employee development:

		2022		2023	
		Batch	Jumlah | Number	Batch	Jumlah | Number
1	New Employee Orientation Program (NEOP) AAL				
	a. Planter Development Program (PDP)	3	170	1	69
	Sub Total	3	170	1	69
2	Leadership - AMDI				
	a. Astra General Management Program (AGMP)	1	1	1	1
	b. Astra General Management Executive Program (AGMEP)	1	1	-	-
	c. Astra Middle Management Program (AMMP)	8	21	9	13
	d. Astra First-Line Management Program (AFMP)	14	21	19	23
	e. Astra Basic Management Program (ABMP)	1	2	3	3
	f. Man Management Astra (MMA)	3	9	4	4
	g. HCSDP	1	4	1	4
	h. HCODP	2	8	1	4
	i. IRMDP	1	2	2	1
	j. IR for non IR	1	3	-	-
	k. Targeted Selection (TS)	1	2	-	-
	l. Knowledge Management (KM)	1	2	-	-
	m. Leadership Learning Community (LLC)	2	6	3	5
	n. Modular Program	7	28	12	22
	Sub Total	42	111	15	80
	TOTAL	**45**	**281**	**16**	**149**

AAA merupakan Departemen yang dibentuk oleh Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dari level *worker* sampai ke level *staff*. Departemen ini merupakan salah satu bentuk Perseroan dalam memenuhi komitmennya yang selaras atau sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam pelaksanaan sertifikasi eksternal, AAA bekerja sama dengan vendor perusahaan Jasa dan Keselamatan Kerja (PJK3) yang ditunjuk Kementerian Ketenagakerjaan, berupa sertifikasi Surat Izin Operator (SIO) yang bersifat *mandatory* sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Sementara untuk pelaksanaan *training* dan sertifikasi internal, AAA menggunakan instruktur yang telah ditunjuk Perseroan di masing-masing area operasional perkebunan.

AAA memiliki sembilan *Person In Charge* (PIC) *training* mengelola program di area dan 322 orang instruktur yang tersebar di wilayah Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat.

Berikut ini realisasi program *training* dan sertifikasi yang telah dijalankan AAA sebagai berikut:

AAA is a department established by the Company to enhance the competencies from the worker level to the staff level. This department is instrumental in the Company's commitment to adhere with Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions (IK) set forth by the Company.

In the implementation of external certification, AAA collaborates with the Company's designated Ministry of Manpower-certified Service and Occupational Safety (PJK3) vendors for the mandatory Operator Permit (SIO) certification in accordance with applicable laws. Meanwhile, for internal training and certification implementation, AAA engages instructors appointed by the Company in each operational plantation area.

AAA has nine Persons In Charge (PIC) overseeing programs in the areas and 322 instructors distributed across the regions of Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Central Sulawesi, and West Sulawesi.

The following is the realization of the training and certification programs conducted by AAA:

		2022		2023	
		Batch	Jumlah | Number	Batch	Jumlah | Number
1	*Training* Teknikal | Technical Training				
	a. Sertifikasi Internal | Internal Certification	452	6,775	508	7,616
	b. Sertifikasi Eksternal | External Certification	38	938	60	1,441
	c. Brevet	12	170	11	156
	d. *Functional Training Program*	52	1,549	72	2,160
	TOTAL	**554**	**9,432**	**651**	**11,373**

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pengelolaan hubungan industrial dilakukan secara rutin oleh Perseroan dengan melakukan komunikasi secara formal maupun informal. Forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dengan Serikat Pekerja merupakan bentuk komunikasi formal. Forum dengan Paguyuban yang terdapat di semua perumahan karyawan menjadi bentuk komunikasi informal.

Perseroan terus menjaga hak-hak karyawan sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-Undangan yang berlaku tentang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan terus menjaga lingkungan yang nyaman, aman, memberikan kesempatan yang sama untuk seluruh karyawan, menjaga kesetaraan *gender*, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis maupun dinamis.

STRUKTUR ORGANISASI

Divisi *Human Capital Management* (HCM) beserta jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HCM mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan standar AHCM yang terdapat delapan pilar didalamnya yang meliputi *Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management,* dan *Culture Management.*

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company routinely manages industrial relations through formal and informal communication. The Bipartite Cooperation Institution (LKS) Forum with the Labor Union serves as a formal form of communication while engaging with the community organizations in all employee housing serves as an informal form of communication.

The Company consistently upholds the rights of its employees as stipulated in the prevailing labor laws and regulations. Additionally, it maintains a comfortable and safe environment, provides equal opportunities for all employees, promotes gender equality, and fosters a harmonious and dynamic industrial relationship.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Human Capital Management (HCM) Division, along with the positions within the HCM organization, has duties and functions that align with the AHCM standard, which encompasses eight pillars, including Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management, and Culture Management.

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 34.181 orang (tetap dan kontrak) yang bekerja di berbagai lokasi, termasuk Kantor Pusat dan Kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan yang terbagi dalam berbagai kelompok.

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2023, the Company had a total of 34,181 employees (permanent and contract) working in various locations, including the Head Office and Plantations. The following is the breakdown of the Company's employees divided into various groups.

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2022-2023

Employees by Position Level in 2022-2023

Tingkat Jabatan Position Level	2022	2023
Non Staf | Non Staff	32,428	32,556
Staf | Staff	1,318	1,263
Manajerial | Managerial	363	355
Direksi | Directors	7	7
Total	**34,116**	**34,181**

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2022-2023

Employees Ranked by Age Range in 2022-2023

Kelompok Usia Age Range	2022	2023
18-25 tahun | years old	5,066	5,134
26-35 tahun | years old	11,727	11,461
36-45 tahun | years old	11,866	11,859
46-55 tahun | years old	5,444	5,713
>55 tahun | years old	13	14
Total	**34,116**	**34,181**

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022-2023

Employees by Gender in 2022-2023

Kelompok Usia Age Range	2022	2023
Laki-laki | Male	30,164	30,469
Perempuan | Female	3,952	3,712
Total	**34,116**	**34,181**

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2022-2023

Employees by Gender in 2022-2023

Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2023
S3 | Post Graduate	1	2
S2 | Master	23	30
S1 | Bachelor	1,175	1,407
D4 | 4-year Diploma	22	34
D3 | 3-year Diploma	359	389
D2 | 2-year Diploma	38	36
D1 | 1-year Diploma	124	177
SLTA | Senior High School	8,847	10,253
SLTP | Junior High School	2,963	3,667
SD | Elementary School	8,174	8,605
SDTT | Incomplete Elementary School	1,102	1,170
Belum Ada Keterangan | No Information	11,288	8,411
Total	**34,116**	**34,181**

REMUNERASI DAN PENSIUN

Remunerasi Perseroan yang telah disesuaikan dengan peraturan Perundang-Undangan telah mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun. Remunerasi tersebut dipenuhi oleh Perseroan dengan tujuan sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah berdedikasi terhadap kemajuan Perseroan.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga oleh Perseroan, sehingga terbentuk komitmen dengan target *Zero Accident* (tidak ada kecelakaan kerja di seluruh anak Perseroan).

Pemenuhan komitmen dalam mencapai *zero accident* membuat Perseroan melakukan berbagai hal seperti mengidentifikasi bahaya dan risiko kerja, melakukan analisa keselamatan pekerjaan, analisa *near miss*, *safety campaign*, pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta memberikan sanksi terkait perilaku tidak aman dan melakukan perbaikan atas kondisi yang tidak aman.

Untuk menegakkan kedisiplinan dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan membentuk tim Inspektur *Operational Golden Rules* (OGR). Inspektur OGR dibentuk untuk menciptakan *zero fatal accident* di lingkungan kerja serta menumbuhkan semangat karyawan untuk sadar serta peduli pada *unsafe action* pada perilaku tidak aman di semua proses dan di seluruh area perkebunan Astra Agro Lestari.

LINGKUNGAN INKLUSIF

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan, maka di bentuk Komite Keberagaman dan Inklusif (D&I) yang bertugas untuk memastikan terlaksananya program kerja terkait dengan D&I di area operasional Perseroan terimplementasi dengan baik. Di setap area operasional Perseroan, Komite D&I diwakili oleh seorang *Women Champion* yang masuk kedalam struktur Panitia Pembina Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2LK3).

REMUNERATION AND PENSION

The Company's remuneration, adjusted in compliance with current laws and regulations, encompasses monthly salary, health insurance, transportation allowance, meal allowance, leave and holiday allowances, vehicle ownership, annual bonuses, and retirement plans. The Company provides this remuneration to express appreciation for employees' dedication to the Company's development.

WORK SAFETY

Work safety is a vital aspect of the Company's operations, therefore driving the Company's commitment to achieving Zero Accidents across all Company subsidiaries.

To fulfill the commitment to achieving zero accidents, the Company engages in various activities, including identifying work hazards and risks, conducting job safety analysis, near-miss analysis, safety campaigns, Health and Safety (HSE) training, as well as imposing sanctions related to unsafe behavior and making improvements to unsafe conditions.

To instill discipline in occupational health and safety, the Company establishes the Operational Golden Rules (OGR) Inspector Team. This team promotes a zero-fatal-accident environment and fosters employees' awareness and vigilance regarding unsafe actions across all processes and throughout the Astra Agro Lestari plantation areas.

INCLUSIVE ENVIRONMENT

As a form of the Company's commitment to creating a safe and comfortable environment for all employees, the Diversity and Inclusiveness (D&I) Committee was formed to ensure that work programs related to D&I in the Company's operational areas are well implemented. In each of the Company's operational areas, the D&I Committee is represented by a Women Champion who is included in the Occupational Safety and Health Environmental Supervisor (P2LK3) structure.

Struktur Organisasi Komite Keragaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas
Organizational Structure of the Diversity, Equity, and Inclusivity Committee

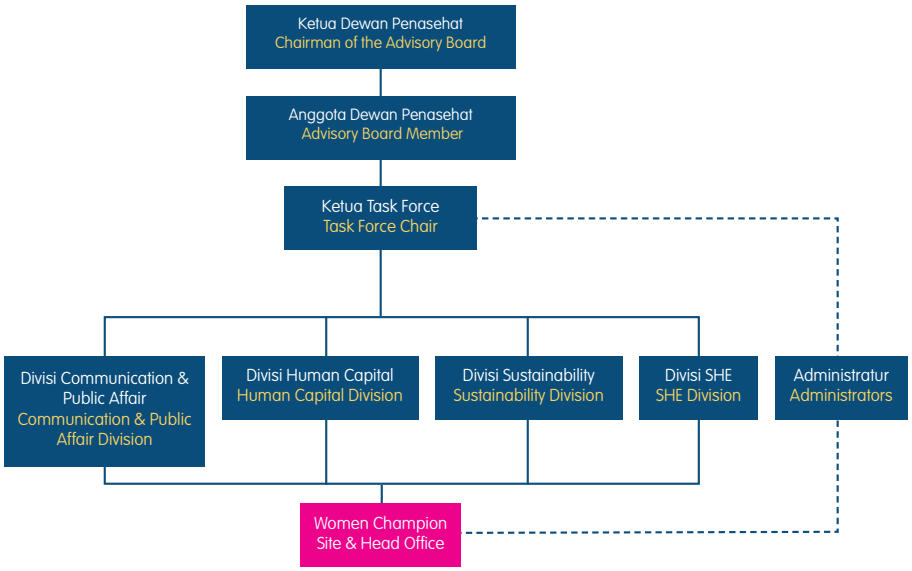

Komitmen Perseroan dalam implementasi D&I akan diberikan melalui berbagai program dan inisiatif yang mendukung aspirasi tersebut. Program yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Komite *Gender* dan *Women Champion* Astra Agro

   Dalam upaya mewujudkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan membentuk komite *gender* yang bertugas sebagai pengawas serta bertanggung jawab atas seluruh pengimplementasian program D&I dan juga membentuk *Women Champion* yang menjadi perwakilan manajemen di setiap anak perusahaan Perseroan dalam memastikan implementasi program kerja inklusif dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat berjalan. Saat ini, jumlah anggota *Women Champion* yang ada di area operasional Perseroan sebanyak 40 orang.

   Komite *gender* Perseroan dipimpin oleh seorang ketua komite gender yang didukung oleh perwakilan divisi *Human Resources* (HR), *Safety Health and Environment* (SHE), *Community Development* dan *Sustainability*. Komite *gender* diawasi oleh *Chief Executive Officer* (CEO) selaku Ketua Dewan Penasehat dan dua orang anggota dewan penasehat yang merupakan perempuan dengan jabatan tertinggi di Perusahaan.

2. Komite *Gender* dan *Women Champion* Astra Agro

   Program ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta berbagi pengetahuan kepada seluruh karyawan Perseroan tentang apa itu D&I dan lingkungan yang inklusif menggunakan berbagai saluran Perseroan yang ada. Berbagai media informasi seperti poster dan *banner* terkait dengan D&I dibuat dan ditempatkan diberbagai tempat strategis di setiap anak perusahaan Perseroan (Fasilitas Umum, Tempat Penitipan Anak, Sekolah, Kantor Besar, Paguyuban).

   Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan pelatihan dan juga sharing awareness terkait dengan D&I kepada karyawan Perseroan, yang diantaranya:

   1) Yayasan Pulih (Pulih@thePeak)

      Memberikan pelatihan dan juga pengetahuan agar mempunyai pemahaman yang konstruktif tentang perspektif *gender* kepada jajaran manajemen hingga karyawan, dan juga target perserta lainnya. Pelatihan dibagi kedalam 4 sesi dengan detail sebagai berikut:

The Company's commitment to D&I implementation will be provided through various programs and initiatives that support these aspirations. The programs implemented consist of:

1. Astra Agro Gender Committee & Women Champion

   To realize the Company's commitment to creating an inclusive work environment, the Company formed a gender committee that serves as a supervisor and is responsible for the entire implementation of the D&I program and also formed Women Champions who are management representatives in each of the Company's subsidiaries in ensuring the implementation of inclusive work programs and a safe and comfortable work environment can run. Currently, 40 Women Champion members are in the Company's operational areas.

   The Company's gender committee is led by a gender committee chairman who is supported by representatives of the Human Resources (HR), Safety, Health and Environment (SHE), Community Development, and Sustainability divisions. The gender committee is supervised by the Chief Executive Officer (CEO) as Chairman of the Advisory Board, and two members of the advisory board, who are women with the highest positions in the Company.

2. D&I Awareness Program

   This program is conducted to raise awareness and share knowledge with all employees of the Company about what D&I is and an inclusive environment using various existing Company channels. Various information media, such as posters and banners related to D&I, are made and placed in various strategic places in each of the Company's subsidiaries (Public Facilities, Daycare Centers, Schools, Large Offices, and Associations).

   In its implementation, the Company cooperates with third parties in conducting training and also sharing awareness related to D&I with the Company's employees, which include:

   1) Pulih Foundation (Pulih@thePeak)

      Provide training and knowledge to have a constructive understanding of gender perspectives to management, employees, and other target participants. The training is divided into four sessions with the following details:

Sesi Session	Tema Pelatihan Training Theme	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Target *Audience* Target Audience	Jumlah Peserta Number of participants
1	Gender Equality, Gender Sensitive & Safe Environment	16 Maret | March	*Women Champion*, Dokter, Bidan, Kader Posyandu, Guru | Women Champion, Doctor, Midwife, Posyandu Cadre, Teacher	230 Peserta | Participants
2	Refreshment Psychological First Aid (PFA) & Mental Health Issue	13 April | April	Dokter, Bidan & *Women Champion* | Women Champion, Doctor, Midwife, Posyandu Cadre, Teacher	89 Peserta | Participants
3	How to Maintain your Mental Wellbeing as a Professional Career Women	11 Mei | May	*All Women Empolyee*	152 Peserta | Participants
4	How Gender Equality Shape People Development in the Workplace	15 Juni | June	*All Leaders* (*Manager* HO, ADM, CDAM, HRAM, CDO, HRGA, Asisten), *Women Champion*	140 Peserta | Participants

2) Lovepink Indonesia

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta *sharing awareness* kepada seluruh insan perusahaan terkait dengan kanker payudara, termasuk penyebab, faktor risiko, dan juga pentingnya deteksi dini. *Sharing awareness* program dilakukan secara *offline* di tahun 2023.

2) Lovepink Indonesia

This program aims to provide education and share awareness with all company personnel related to breast cancer, including causes, risk factors, and the importance of early detection. The sharing awareness program will be conducted offline in 2023.

Area	Tema Theme	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Jumlah Peserta Number of participants
Sulawesi	Peluncuran Pelayanan KB Perusahaan & Agrovaria Lovepink PinkTalk	18 Oktober | October	100 Peserta | Participants
Sumatra	Deteksi Dini Pencegahan Kanker Payudara & Penyuluhan Pencegahan Stunting pada Anak	30 November | November	150 Peserta | Participants



Peluncuran Pelayanan KB Perusahaan & Agrovaria Lovepink PinkTalk.
Launch of the Company's family planning service & Agrovaria Lovepink PinkTalk.

3. D&I *for Leaders*

Selaras dengan program yang dilakukan oleh Astra International, yang diimplementasikan oleh Astra *Management Development Institute* (AMDI) berkerja sama dengan Daya Dimensi Indonesia (DDI) melakukan pelatihan terkait kesadaran D&I kepada para pimpinan di Grup Astra serta pelatihan *training for trainers* yang diberikan kepada perwakilan perusahaan yang selanjutnya menjadi fasilitator.

1) Fasilitator D&I Perseroan:

3. D&I for Leaders

In line with the program carried out by Astra International, implemented by Astra Management Development Institute (AMDI) in collaboration with Daya Dimensi Indonesia (DDI), conducted training related to D&I awareness to leaders in the Astra Group as well as training for trainers given to company representatives who later became facilitators.

1) Company's D&I Facilitator:

No	Nama Name	Perusahaan The Company	Tanggal Date
1	Fenny Anggraeni Sofyan	PT Astra Agro Lestari Tbk	29 Maret 2023 | March 2023

2) Pimpinan Perseroan yang telah diberikan *training* oleh fasilitator terkait D&I:

2) Company leaders who have been given training by facilitators related to D&I:

No	Nama Name	Perusahaan The Company	Batch	Tanggal Date
1	Eko Prasetyo Wibisono	PT Astra Agro Lestari Tbk	3	8 November | November 2022
2	Mario C. S. Gultom	PT Astra Agro Lestari Tbk	5	15 November | November 2022
3	M. Hadi Sugeng Wahyudiono	PT Astra Agro Lestari Tbk	6	17 November | November 2022

4	Nico Tahir	PT Astra Agro Lestari Tbk	6	17 November | November 2022
5	Bandung Sahari	PT Astra Agro Lestari Tbk	7	6 Desember | December 2022
6	M. Marwan	PT Astra Agro Lestari Tbk	7	6 Desember | December 2022
7	Ary Nurdijanto	PT Astra Agro Lestari Tbk	8	7 Desember | December 2022
8	Cahyo Sri Wibowo	PT Astra Agro Lestari Tbk	8	7 Desember | December 2022
9	Arief Catur Irawan	PT Astra Agro Lestari Tbk	9	8 Desember | December 2022
10	Benedictus Koento H	PT Astra Agro Lestari Tbk	10	13 Desember | December 2022
11	Dungdang P. Hutapea	PT Astra Agro Lestari Tbk	10	13 Desember | December 2022
12	Rudy Limardjo	PT Astra Agro Lestari Tbk	10	13 Desember | December 2022
13	Veronica Lusi Herdiyanti	PT Astra Agro Lestari Tbk	10	13 Desember | December 2022
14	Dony Yoga Perdana	PT Astra Agro Lestari Tbk	11	10 Januari | January 2023
15	Muhammad Guruh	PT Astra Agro Lestari Tbk	11	10 Januari | January 2023
16	Sutarno	PT Astra Agro Lestari Tbk	11	10 Januari | January 2023
17	Bayu Herdianto	PT Astra Agro Lestari Tbk	12	11 Januari | January 2023
18	Tofan Mahdi	PT Astra Agro Lestari Tbk	12	11 Januari | January 2023
19	Tri Novita Rimawati	PT Astra Agro Lestari Tbk	12	11 Januari | January 2023
20	Kresno Eko Saputro	PT Astra Agro Lestari Tbk	13	12 Januari | January 2023
21	Ricky Arnaz	PT Astra Agro Lestari Tbk	13	12 Januari | January 2023
22	Jonet Budiarto	PT Astra Agro Lestari Tbk	16	19 Januari | January 2023
23	Januar Wahyudi	PT Astra Agro Lestari Tbk	17	31 Januari | January 2023
24	Cahyo Kurniawan W.	PT Astra Agro Lestari Tbk	17	31 Januari | January 2023
25	Wahyu Medici Ritonga	PT Astra Agro Lestari Tbk	18	31 Januari | January 2023
26	Yose Rizal Batubara	PT Astra Agro Lestari Tbk	18	1 Februari | February 2023
27	Supariyo	PT Astra Agro Lestari Tbk	18	1 Februari | February 2023
28	Suhadi	PT Astra Agro Lestari Tbk	18	1 Februari | February 2023
29	Endro Prastowo	PT Astra Agro Lestari Tbk	18	1 Februari | February 2023
30	Dulmanap	PT Astra Agro Lestari Tbk	18	1 Februari | February 2023
31	Jozef Darmasurja	PT Astra Agro Lestari Tbk	18	1 Februari | February 2023
32	Widayanto	PT Astra Agro Lestari Tbk	19	2 Februari | February 2023
33	M. Ichsan	PT Astra Agro Lestari Tbk	19	2 Februari | February 2023
34	Surya Rachmanta	PT Astra Agro Lestari Tbk	26	15 Agustus | August 2023
35	Romadoni Anggoro	PT Astra Agro Lestari Tbk	26	15 Agustus | August 2023
36	Gilang Fajar Ramadhan	PT Astra Agro Lestari Tbk	27	16 Agustus | August 2023
37	Torang Sounggilon Sidabutar	PT Astra Agro Lestari Tbk	27	16 Agustus | August 2023
38	Petra Maharani	PT Astra Agro Lestari Tbk	28	24 Agustus | August 2023
39	Denny Martanto	PT Astra Agro Lestari Tbk	28	24 Agustus | August 2023
40	Aryodiputro Widianto	PT Astra Agro Lestari Tbk	29	12 September | September 2023
41	Muhammad Nanda R.	PT Astra Agro Lestari Tbk	29	12 September | September 2023
42	Fransiska Yoefi	PT Astra Agro Lestari Tbk	30	21 September | September 2023
43	Karina P. Naswan	PT Astra Agro Lestari Tbk	30	21 September | September 2023
44	Bintari Retnaningtyas	PT Astra Agro Lestari Tbk	31	22 September | September 2023
45	Frederik Wirawan H. Sinurat	PT Astra Agro Lestari Tbk	31	22 September | September 2023

4. Layanan *Hotline* 24 jam

Meluncurkan layanan *hotline* 24 jam yang digunakan sebagai tempat atau sarana setiap karyawan untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan terkait dengan D&I di seluruh area operasional Perseroan. Hingga tahun 2023, terdapat 13 pengaduan yang diterima dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

4. 24-hour Hotline Service

Launched a 24-hour hotline service that is used as a place or means for every employee to convey aspirations and complaints related to D&I in all Company operational areas. Until 2023, 13 complaints have been received, and all have been followed up in accordance with applicable Company policies.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham per 31 Desember 2022 dan 2023
Shareholders as of 31 December 2022 dan 2023



Struktur Kepemilikan Saham

Pemegang Saham Pengendali tertanggal 31 December 2023

Shareholding Structure

Controlling Shareholders as of 31 December 2023

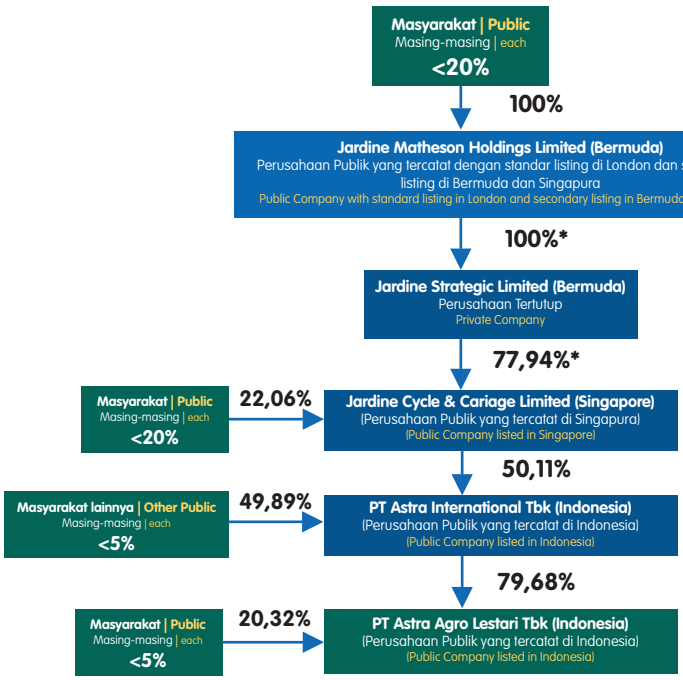

*Kepemilikan tidak langsung
*Indirect shareholding

Jardine Cycle & Cariage Ltd (JC&C) merupakan pemegang saham pengendali PT Astra International Tbk karena memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk.

Jardine Cycle & Cariage Ltd (JC&C) is the controlling shareholder of PT Astra International as it owns 50.11% of PT Astra International Tbk shares.

Deskripsi | *Description*	31 Desember 2023 | 31 December 2023			31 Desember 2022 | 31 December 2022		
	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	%
Domestik | *Domestic*						
1. Ritel | *Retail*	20,713	170,123,801	8.84	20,211	145,502,949	7.56
2. Korporasi | *Corporation*	120	1,562,382,487	81.17	114	1,555,127,848	80.80
3. Reksa Dana | *Mutual Fund*	40	4,882,979	0.25	61	17,936,198	0.93
4. Asuransi | *Insurance*	42	10,150,627	0.53	47	10,638,071	0.55
5. Yayasan | *Foundation*	72	66,537,781	3,46	81	67,809,508	3.52
6. Koperasi | *Cooperative*	2	4,783,127	0.25	2	4,783,127	0.25
7. Lain-lain | *Others*	5	3,800	0.00	6	175,100	0.01
Sub Total	20,994	1,818,864,602	94.50	20,522	1,801,972,801	93.62
Internasional | *International*						
1. Ritel | *Retail*	92	1,561,364	0.08	90	1,354,952	0.07
2. Institusional | *Institusional*	217	104,262,367	5.42	239	121,360,580	6.31
Sub Total	309	105,823,731	5.50	329	122,715,532	6.38
Total	21,303	1,924,688,333	100.00	20,851	1,924,688,333	100.00

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2023

SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully paid	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%)| Public (each below 5%)	391,005,893	20.32%
Total	**1,924,688,333**	**100.00%**

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

CHRONOLOGICAL SHARES LISTING ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1,132,200,000
Desember 1997 | December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125,800,000
Juni 1999 | June 1999	Pembagian Saham Bonus sebesar 251,6 juta saham dengan nilai Rp 125,8 miliar Bonus share distribution of 251.6 milion stock with a value of Rp 125.8 billion	251,600,000
April 2002 - Januari 2003 | April 2002-January 2003	Program Opsi Karyawan I (yang dieksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 1.700/lembar Employee Stock Options Program I (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 1,700/share	7,219,500
Mei 2002 - Mei 2004 | May 2002-May 2004	Program Opsi Karyawan II (yang dieksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 675/lembar Employee Stock Options Program II (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 675/share	29,262,500
Januari 2004 - Mei 2005 | January 2004-May 2005	Program Opsi Karyawan III (yang dieksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 1.675/lembar Employee Stock Options Program III (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 1,675/share	28,663,000
Juni 2016 | June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349,943,333
	Total	1,924,688,333

REALISASI PEMBAYARAN DIVIDEN **REALIZATION OF DIVIDEND PAYMENT**

Tahun Buku Year Book	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tangal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44.80%	1,574,745,000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45.00%	1,574,745,000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45.00%	1,574,745,000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1,574,745,000
2016	Rp 99	17 Oct 2016	Rp 370	12 May 2017	45.00%	1,924,688,333
2017	Rp 148	19 Oct 2017	Rp 332	09 May 2018	45.00%	1,924,688,333
2018	Rp 112	19 Oct 2018	Rp 224	16 May 2019	45.00%	1,924,688,333
2019	n.a	n.a	Rp 49	22 Jun 2020	45.00%	1,924,688,333
2020	Rp 42	9 Oct 2020	Rp 153	10 May 2021	45.00%	1,924,688,333
2021	Rp 102	22 Oct 2021	Rp 359	13 May 2022	45.00%	1,924,688,333
2022	Rp 85	24 Oct 2022	Rp 319	4 May 2023	45.00%	1,924,688,333
2023	Rp 82	24 Oct 2023				1,924,688,333

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER LISTING SECURITIES

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatat efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

STATEMENT OF NO TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau Delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.

During the financial year 2023, the Company did not receive any Suspension or Delisting from the regulators or authorities.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

No	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2023 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2022 (%)
Kelapa Sawit | Oil Palm							
1	PT Sari Lembah Subur (SLS)	Riau	1993	85.00	85.00	1,093,567	1,235,441
2	PT Eka Dura Indonesia (EDI)	Riau	1994	99.99	99.99	1,474,451	1,501,489
3	PT Tunggal Perkasa Plantations (TPP)	Riau	1987	99.99	99.99	1,303,371	1,241,955
4	PT Sawit Asahan Indah (SAI)	Riau	1997	99.99	99.99	568,668	734,404
5	PT Kimia Tirta Utama (KTU)	Riau	1999	75.00	75.00	1,253,842	1,398,272
6	PT Perkebunan Lembah Bhakti (PLB)	Aceh	1994	99.99	99.99	827,946	882,784
7	PT Karya Tanah Subur (KTS)	Aceh	1994	99.99	99.99	618,393	776,179
8	PT Sari Aditya Loka (SAL)	Jambi	1995	90.00	90.00	742,859	980,932
9	PT Letawa (LTW)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1995	99.99	99.99	886,597	975,662
10	PT Suryaraya Lestari (SRL)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	675,271	899,146
11	PT Pasangkayu (PSK)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	556,149	599,121
12	PT Mamuang (MMG)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.99	99.99	369,750	365,557
13	PT Bhadra Sukses (BDS)	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99.80	99.80	100,557	106,648
14	PT Lestari Tani Teladan (LTT)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	519,025	555,851
15	PT Agro Nusa Abadi (ANA)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	1,007,591	1,099,359
16	PT Sawit Jaya Abadi (SJA)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	657,159	724,127
17	PT Cipta Agro Nusantara (CAN)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	446,192	610,640
18	PT Rimbunan Alam Sentosa (RAS)	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	156,939	165,487
19	PT Gunung Sejahtera Dua Indah (GSDI)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	589,719	589,818
20	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (GSPP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	612,994	642,384
21	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (GSIP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	653,177	596,592
22	PT Suryaindah Nusantarapagi (SINP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	651,906	681,685
23	PT Agro Menara Rachmat (AMR)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	508,140	463,966
24	PT Bhadra Cemerlang (BCL)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	483,886	701,055
25	PT Nirmala Agro Lestari (NAL)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	760,909	838,975
26	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur (GSYM)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	298,775	281,224
27	PT Persadabina Nusantaraabadi (PBNA)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	186,836	169,040
28	PT Gunung Sejahtera Raman Permai (GSRP)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2022	99.99	99.99	24,375	15,111

29	PT Karyanusa Ekadaya (KED)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	99.99	99.99	1,761,676	1,492,706
30	PT Waru Kaltim Plantation (WKP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	1995	99.99	99.99	842,661	817,289
31	PT Sumber Kharisma Persada (SKP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2006	99.99	99.99	482,278	478,051
32	PT Sukses Tani Nusasubur (STN)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2000	99.99	99.99	543,965	472,608
33	PT Borneo Indah Marjaya (BIM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	820,556	820,283
34	PT Palma Plantasindo (PPS)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	497,530	480,305
35	PT Cipta Narada Lestari (CNL)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99.99	99.99	102,102	90,955
36	PT Subur Abadi Plantations (SAP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012	99.99	99.99	391,617	417,992
37	PT Subur Agro Makmur (SAM)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99.99	99.99	1,546,701	1,601,094
38	PT Persada Dinamika Lestari (PDL)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99.99	99.99	744,996	729,177
39	PT Cakradenta Agung Pertiwi (CAP)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2000	99.99	99.99	42,705	40,955
40	PT Cakung Permata Nusa (CPN)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	1999	99.99	99.99	48,161	45,436
41	PT Tri Buana Mas (TBM)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016	99.99	99.99	2,699,200	2,696,488
Penyulingan | Oil Refinery							
42	PT Tanjung Sarana Lestari (TSL)	Sulawesi Barat | West Sulawesi	2014	99.99	99.99	2,318,584	2,271,693
43	PT Tanjung Bina Lestari (TBL)	Sulawesi Barat | West Sulawesi	2017	99.99	99.99	112,536	368,770
Karet | Rubber Plantation							
44	PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	14,699	16,503
45	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2019	99.99	99.99	15,726	22,675
Lainnya | Others							
46	PT Eka Dura Perdana (EDP)	Riau	1992	99.99	99.99	12,710	12,268

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Prosper with the Nation

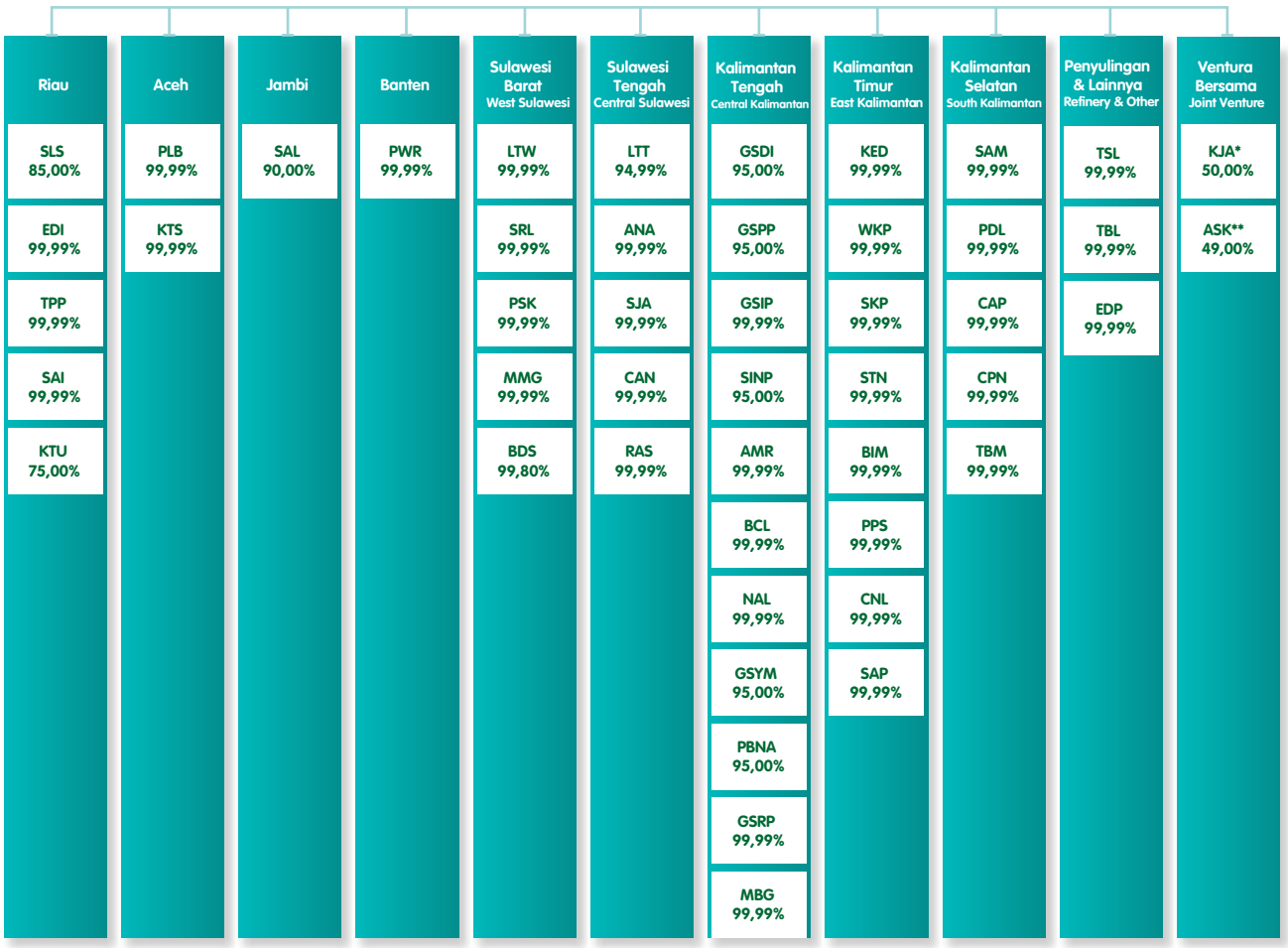

* Penyulingan/Refinery (Dumai, Riau)
** Perdagangan/Trading (Singapura/Singapore)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Anggota jaringan global PwC/A member of PwC global network of firm

World Trade Center 3

Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5099-2901, 3119-2901

Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050

Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan, untuk periode penugasan 2023. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Conducting audit services for the consolidated financial statements of the Company, for assignment period in 2023. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek

Share Administration Office

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2023. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

Providing services related to the data of the Company's shareholders for the 2023 assignment period. For the services, the Company provides compensation based on the negotiated outcome, taking into account the assignment given by the Company.

Keanggotaan Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan asosiasi Perseroan telah disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dilaporkan dalam waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Information of the Company's associate memberships has been submitted through the Company's 2023 Sustainability Report, published in a separate book and reported simultaneously as the Company's 2023 Annual Report.

Notaris

Notary

Notaris Aulia Taufani, S.H

Menara Sudirman Lantai 18

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60

Jakarta Selatan - 12190

Telp : +62 21 52892366 (hunting)

Fax : +62 21 5204780

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2023. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2023. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515-2855

Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2023. Untuk tahun 2023, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2023. For the year 2023, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

PENGHARGAAN 2023

Awards 2023



CSR BRAND EQUITY AWARDS
The Iconomics
25 Mei /*May*



INDONESIA BEST WORKPLACE FOR WOMEN AWARDS IN DEDICATING FOR INCLUSIVE EMPLOYEES DEVELOPMENT 2023
The HerStory
26 Mei /*May*



BEST ISSUERS AWARD 2023
Tempo-IDN Financials
23 Juni / *June*



TRANSPARANSI PERHITUNGAN EMISI KORPORASI 2023
B-Universe
27 Juni / *June*



TRANSFORMATION PLANTERS MANAGEMENT
Institut Pertanian STIPER (INSTIPER)
23 November / *November*



THE MOST REPUTABLE PALM OIL COMPANY ON DIGITAL IMPLEMENTATION
Sawit Indonesia
20 Desember / *December*



THE BEST CEO IN AGRICULTURE PLANTATION AND CORPS
Tempo-IDN Financials
5 Desember / *December*



THE BEST INDUSTRY MARKETING CHAMPION 2023
MarkPlus
7 Desember / *December*

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui situs web Astra Agro dengan memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.astra-agro.co.id yang berisikan informasi-informasi penting serta terbarukan dengan dilengkapi dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum dapat melihat perkembangan Perseroan melalui situs web resmi tersebut.

Sebagai bagian dari keterbukaan kepada publik dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga memberikan akses *grievance mechanism* melalui situs web sebagai mekanisme komunikasi keluhan yang akan ditanggapi dan bisa dipantau secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan.

1. Profil Singkat Perusahaan.
   - a. Profil Perusahaan
   - b. Profil Manajemen
     - Dewan Komsaris
     - Direksi
   - c. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
     - Komite Audit
     - Komite Nominasi dan Remunerasi
     - Audit Internal
     - Sekretaris Perusahaan
     - Kode Etik
     - Anggaran Dasar
   - d. Informasi Perusahaan
     - Struktur Organisasi Perusahaan
     - Struktur Grup Perusahaan
     - Entitas anak
     - Komposisi Pemegang Saham
2. Keberlanjutan
   - a. Kebijakan Keberlanjutan
   - b. Aspirasi *Sustainability*
     - *Portfolio*
     - *People*
     - *Public Contribution*
   - c. Rantai Pasok
     - Sumber Pasokan yang Bertanggung Jawab
     - Petani dalam Rantai Pasok
     - Ketelusuran
     - Fasilitas Kami
   - d. Sertifikasi
   - e. Keluhan
     - Pernyataan
     - Mekanisme Keluhan
     - Formulir Keluhan

Crucial information disclosure about the Company has been communicated via the Astra Agro website, in accordance with the provisions outlined in Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites.

The Company operates an official website at www.astra-agro.co.id, featuring current information in both Indonesian and English. This platform allows all stakeholders and the general public to stay informed about the Company's latest developments.

As part of its openness to the public and commitment to sustainability, the Company also provides access to a grievance mechanism through its website as a communication mechanism for complaints that will be responded to and can be monitored openly by all stakeholders.

1. Our Company
   - a. Company Profile
   - b. Management Profile
     - Board of Commissioners
     - Board of Directors
   - c. Good Corporate Governance
     - Audit Committee
     - Nomination and Remuneration Committee
     - Internal Audit
     - Corporate Secretary
     - Code of Conduct
     - Articles of Association
   - d. Corporate Information
     - Organizational Structure
     - Company Group Structure
     - Subsidiaries
     - Shareholders Composition
2. Sustainability
   - a. Sustainability Policy
   - b. Sustainability Aspiration
     - Portfolio
     - People
     - Public Contribution
   - c. Supply Chain
     - Responsible Sourcing
     - Smallholders
     - Traceability
     - Our Facility
   - d. Certification
   - e. Grievance
     - Statements
     - Grievance Mechanism
     - Grivance form

f. Pemangku Kepentingan
   - Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
   - Keterlibatan Pemangku Kepentingan
   - Bahan Pustaka

3. Siaran Pers dan Berita
   a. Siaran Pers
   b. Berita
   c. Agrovaria
4. Hubungan Investor
   a. Informasi Keuangan
   b. Informasi Produksi
   c. Rilis Perusahaan
   d. RUPS/RUPSLB
   e. Tindakan Korporasi
   f. Laporan Tahunan
   g. Laporan Bulanan
   h. Informasi Lainnya
5. Karier
   a. Lowongan Pekerjaan
   b. *Planter Development Program*

f. Stakeholders
   - Sustainability Governance Structure
   - Stakeholder Engagement
   - Resource Library

3. Press Releases and News
   a. Press Releases
   b. News
   c. Agrovaria
4. Investor Relations
   a. Financial Information
   b. Production Information
   c. Company Releases
   d. GMS/EGMS
   e. Corporate Actions
   f. Annual Reports
   g. Monthly Reports
   h. Other Information
5. Career
   a. Job Vacancies
   b. Planter Development Program



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW



Transportasi TBS di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
FFB Transportation at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

Aktivitas perekonomian global masih terus mengalami ketidakpastian di tahun 2023 sebagai akibat dari pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dimana kebijakan moneter masih cukup ketat, perdagangan global yang masih lemah, serta terjadinya inflasi yang cukup tinggi di beberapa negara. Selain itu eskalasi geopolitik akibat invasi Rusia ke Ukraina di 2022 masih memberikan dampak terutama pada harga komoditas global.

Belum usai konflik Rusia dan Ukraina, gejolak Timur Tengah antara Israel dan Palestina (Laut Merah) pada pertengahan 2023 juga dapat memberikan risiko geopolitik mengingat laut merah jalur transportasi untuk seluruh kegiatan perdagangan global. Hal ini mengakibatkan jalur pengiriman produk membutuhkan waktu yang lebih lama serta biaya yang lebih besar. Hingga tahun 2023, pertumbuhan ekonomi global hanya meningkat sebesar 2,6% dari tahun 2022 dimana mengalami penurunan 0,4% dibandingkan dengan peningkatan pada tahun 2022 sebesar 3,0% dari tahun 2021.

Harga komoditas yang sangat tinggi pada tahun 2022 yang diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, kebijakan ekspor maupun impor berbagai negara, maupun invasi Rusia dan Ukraina. Hal tersebut membuat sebagian besar komoditas menyentuh harga tertinggi sepanjang sejarah dimana bisa dikatakan sebagai kondisi anomali. Di tahun 2023, harga kembali normal sehingga terdapat gap yang cukup tajam antara 2022 dengan 2023. Harga rata-rata minyak kelapa sawit pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 28,7% menjadi USD 964/ton dibandingkan tahun 2022 sebesar USD 1.352/ ton.

The global economic activity continues to experience uncertainty in 2023 due to the economic recovery after the COVID-19 pandemic, where monetary policy is still quite tight, international trade is still weak, and there is high inflation in several countries. In addition, geopolitical escalation due to Russia's invasion of Ukraine in 2022 still has an impact, especially on global commodity prices.

The Russia-Ukraine conflict is not over, the Middle East turmoil between Israel and Palestine (Red Sea) in mid-2023 may also pose a geopolitical risk, given that the Red Sea is the transportation route for all global trade activities. This will result in longer shipping times and higher costs. Until 2023, global economic growth only increased by 2.6% from 2022, which is a 0.4% decrease compared to the increase in 2022 of 3.0% from 2021.

The very high commodity prices in 2022 were caused by various factors, such as economic recovery after the COVID-19 pandemic, export and import policies of various countries, as well as the invasion of Russia and Ukraine. Thus, causing most commodities prices to surge to recorded high in history, which can be considered as an anomaly. In 2023, prices returned to normal, those the significant gap between 2022 and 2023. The average price of palm oil in 2023 decreased by 28.7% to 964 USD/ton compared to 2022 at 1,352 USD/ton.

Di tahun 2023, terjadi peningkatan pasokan minyak bunga matahari di pasar global dari Eropa, Turki, serta utamanya *flashout* minyak bunga matahari dari Rusia akibat invasi Rusia dan Ukraina seiring dengan ditandatanganinya kesepakatan black sea grain initiatives. Tingginya persediaan tersebut mengakibatkan harga minyak bunga matahari mengalami penurunan sebesar 41,6% menjadi 888 USD/ton pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1.520 USD/ton.

In 2023, there was an increase in the supply of sunflower oil in the global market from Europe, Turkey, mainly due to the flashout of sunflower oil from Russia due to the invasion of Russia and Ukraine along with the signing of the black sea grain initiatives agreement. The high inventory resulted in the price of sunflower oil decreasing by 41.6% to 888 USD/ton in 2023 compared to 2022 of 1,520 USD/ton.

Penurunan harga minyak bunga matahari yang drastis membuat persaingan minyak nabati menjadi semakin ketat. Meskipun terjadi gagal panen di Argentina sehingga mengalami penurunan produksi, namun pasokan minyak nabati global yang melimpah secara kumulatif tak mampu mengerek harga minyak kedelai. Pada 2023, harga minyak kedelai turun sebesar 33,3% menjadi USD 1.124/ton dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USD 1.686/ton.

The drastic decline in the price of sunflower oil had caused the vegetable oil market to be even more competitive. Despite a crop failure in Argentina that led to a decrease in production, the cumulative abundance of global vegetable oil supply could not lift the soybean oil price. In 2023, soybean oil prices fell by 33.3% to USD1,124/ton compared to USD1,686/ton in 2022.

Produksi minyak kelapa sawit secara global hanya mengalami peningkatan sebesar 2,7% dimana Indonesia dan Malaysia yang merupakan negara penghasil minyak sawit terbesar masih mengalami stagnasi produksi. Produksi yang tidak mengalami kenaikan diakibatkan umur tanaman yang sudah cukup tua karena kurangnya implementasi replanting sehingga menyebabkan produktivitas tanaman rata-rata menjadi rendah.

The global palm oil production has only increased by 2.7%, with Indonesia and Malaysia, the largest palm oil-producing countries, experiencing production stagnation. The production stopped to increase due to the ageing palm oil plants. This is due to the lack of replanting implementation, causing the average plant productivity to be low.

Permintaan minyak kelapa sawit di Indonesia sedikit mengalami peningkatan. Selain untuk bahan makanan dan oleochemical, peningkatan konsumsi akibat implementasi kebijakan bioenergy biodiesel (B35) yang secara efektif berjalan di semester dua tahun 2023. Stagnansi produksi diiringi dengan peningkatan konsumsi dalam negeri mengakibatkan kinerja ekspor kelapa sawit Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

Demand for palm oil in Indonesia has increased slightly. In addition to food ingredients and oleochemicals, the increase in consumption is due to the implementation of the bioenergy biodiesel policy (B35), which effectively runs in the second semester of 2023. Stagnant production coupled with increased domestic consumption resulted in Indonesia's palm oil export performance declining in 2023 compared to 2022.



Pekerja *Infield* di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Infield workers in PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit tertanam seluas 285.387 hektar yang tersebar di Sumatra seluas 105.300 hektar (36,9%), di Kalimantan seluas 129.804 hektar (45,5%), dan di Sulawesi seluas 50.283 hektar (17,6%). Kebun kelapa sawit tertanam milik Perseroan terbagi menjadi dua kategori, yaitu perkebunan inti sebesar 213.158 hektar (74,7%) dan perkebunan plasma sebesar 72.229 hektar (25,3%).

Perkebunan kelapa sawit Perseroan dibagi menjadi dua kategori, yaitu Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sebesar 19.869 hektar (7,0%) serta Tanaman Menghasilkan (TM) sebesar 265.518 hektar (93,0%) dimana umur rata-rata per tahun 2023 adalah 16 tahun. Umur tanaman menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas Perseroan, hal tersebut membuat Perseroan terus melakukan penanaman kembali terhadap perkebunan milik Perseroan agar dapat menggantikan tanaman-tanaman yang sudah memiliki umur di atas 25 tahun. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah melakukan penanaman kembali seluas 4.713 hektar atau meningkat 3,4% dibandingkan tahun 2022 sebesar 4.557 hektar.

Peningkatan produktivitas tanaman yang menjadi salah satu fokus utama Perseroan menjadi salah satu faktor terbentuknya tim penelitian dan pengembangan. Berbagai upaya telah dilakukan seperti menciptakan bibit-bibit unggul yang telah digunakan dalam peremajaan tanaman pada tahun 2022, dimana bibit unggul tersebut bernama AAL Nirmala, AAL Lestari, dan AAL Sejahtera. Dalam mengembangkan penelitiannya, tim penelitian dan pengembangan Perseroan juga melakukan kerjasama dengan University of Potsdam German, University of Newcastle England, serta universitas-universitas ternama lainnya di Indonesia.

OIL PALM PLANTATION

As of December 31, 2023, the Company manages oil palm plantations spanning 285,387 hectares across Sumatra with an area of 105,300 hectares (36.9%), Kalimantan with an area of 129,804 hectares (45.5%), and Sulawesi with an area of 50,283 hectares (17.6%). The plantations are categorized into 213,158 hectares (74.7%) of nucleus plantations and 72,229 hectares (25.3%) of plasma plantations.

The Company's oil palm plantations are categorized into 19,869 hectares (7.0%) of Immature Plantations (IP) and 265,518 hectares (93.0%) of Mature Plantations (MP), with an average age of 16 years in 2023. The age of the plants significantly impacts the Company's productivity, prompting ongoing replanting efforts to replace trees over 25 years old. As of December 31, 2023, the Company had successfully replanted 4,713 hectares, marking a 3.4% increase from the 4,557 hectares replanted in 2022.

In pursuit of enhancing plant productivity, a key focus for the Company, the establishment of a research and development team was crucial. Significant strides have been taken, including the development of superior seeds, such as AAL Nirmala, AAL Lestari, and AAL Sejahtera, utilized for plant rejuvenation in 2022. The Company's research and development efforts extend globally through collaborations with esteemed institutions such as the University of Potsdam in Germany, the University of Newcastle in England, and other renowned universities in Indonesia.



Asisten dan Mandor di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Assistant & Supervisor in PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

PABRIK KELAPA SAWIT

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) bertujuan untuk memproses ekstraksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti sawit dari Tandan Buah Segar (TBS). Perseroan telah memiliki dan mengelola PKS sebesar 32 unit dengan total kapasitas 1.570 ton/jam yang tersebar di Sumatra sebanyak 11 unit (34%), di Kalimantan sebanyak 14 unit (44%), dan Sulawesi sebanyak tujuh unit (22%).

PABRIK PENGOLAHAN INTI SAWIT

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah memiliki dan mengelola pabrik pengolahan inti sawit sebanyak 14 unit dengan total kapaisat 1.500 ton/hari. Pabrik pengolahan inti sawit ini tersebar di Sumatra sebanyak empat unit (29%), di Kalimantan sebanyak enam unit (42%), dan di Sulawesi sebanyak empat unit (29%).

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT

Pemenuhan permintaan produk hilir di industri kelapa sawit yang merupakan olahan dari CPO dan *Palm Kernel Oil* (PKO) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi salah satu landasan Perseroan dalam mendirikan pabrik *refinery* CPO dan *refinery* PKO.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah memiliki dan mengelola dua unit pabrik *refinery* CPO, yakni PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dan perusahaan ventura bersama yaitu PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) di Dumai, Provinsi Riau dimana total kapasitas dari kedua *refinery* CPO tersebut sebesar 3.000 ton/hari. Perseroan juga memiliki satu unit *refinery* PKO, yakni PT Tanjung Bina Lestari (TBL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dengan total kapasitas 400 ton/hari.

Untuk membantu dan melancarkan proses pengiriman terutama untuk ekspor, maka Perseroan memiliki dermaga khusus untuk kegiatan bongkar muat barang kapal dengan kapasitas 20.000 dwt untuk PT TSL dan PT TBL. Pemasaran yang dilakukan untuk membantu proses penjualan melalui perusahaan patungan antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, yaitu Astra-KLK Pte. Ltd., Singapura.

PABRIK PENCAMPURAN PUPUK

Pupuk merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk keberlangsungan produktivitas Perseroan. Pencampuran dosis dan pengaplikasian pupuk yang baik merupakan kunci dari produktivitas tanaman Perseroan. Standar aplikasi dan unsur yang dibutuhkan dari setiap tanaman berbeda-beda sehingga Perseroan membangun Pabrik Pencampuran Pupuk. Hasil dari pabrik pupuk yang dimiliki Perseroan akan diaplikasikan kepada perkebunan milik Perseroan maupun untuk perkebunan yang bermitra dengan Perseroan.

Perseroan telah menyesuaikan dari segi komposisi dan kualitas menjadi dorongan dalam memiliki dan mengelola pabrik pencampuran pupuk sebanyak dua unit dengan kapasitas 570 ton/hari. Pabrik pencampuran pupuk milik Perseroan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dan di Donggala, Sulawesi Tengah.

PALM OIL MILLS

Palm Oil Mills (POM) play a crucial role in processing the extraction of Crude Palm Oil (CPO) and palm kernels from Fresh Fruit Bunches (FFB). The Company owns and operates 32 POM units with a total capacity of 1,570 tons per hour. These units are strategically distributed, with 11 units (34%) in Sumatra, 14 units (44%) in Kalimantan, and seven units (22%) in Sulawesi.

PALM KERNEL CRUSHING PLANTS

As of December 31, 2023, the Company owns and operates 14 palm kernel crushing plants with a total capacity of 1,500 tons/day. These plants are distributed, with four units (29%) in Sumatra, six units (42%) in Kalimantan, and four units (29%) in Sulawesi.

PALM OIL REFINERIES

Ensuring the supply of downstream products in the palm oil industry, derived from CPO and Palm Kernel Oil (PKO), to meet daily consumer needs is a key focus for the Company in the establishment of CPO and PKO refinery plants.

As of December 31, 2023, the Company owns and operates two CPO refinery plants, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, and a joint venture company PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) in Dumai, Riau Province. Together, these two CPO refineries have a total capacity of 3,000 tons/day. Additionally, the Company has a PKO refinery plant, PT Tanjung Bina Lestari (TBL) in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province with a total capacity of 400 tons/day.

To enhance and streamline the shipping process, particularly for exports, the Company has dedicated docks designed for loading and unloading ships with a capacity of 20,000 dwt for PT TSL and PT TBL. Marketing initiatives are conducted through a joint venture between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd, namely Astra-KLK Pte. Ltd. based in Singapore, aimed at optimizing the sales process.

FERTILIZER MIXING PLANTS

Fertilizer plays a crucial role in enhancing the sustainability and productivity of the Company. Accurate dosing and precise application of fertilizers are fundamental to optimizing plant growth. Given the varying application standards and specific plant requirements, the Company has established Fertilizer Mixing Plants. The outcomes from these facilities are utilized not only in the Company's plantations but also in those of partner organizations.

The Company has undergone significant improvements in its composition and quality, driving its decision to own and operate two fertilizer mixing plants with a combined capacity of 570 tons per day. These plants are strategically situated in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, and Donggala, Central Sulawesi.



Pabrik pencampuran pupuk NPK PT Bhadra Cemerlang, Kalimantan Tengah.
NPK fertilizer blending plant PT Bhadra Cemerlang, Central Kalimantan.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN

Peningkatan produktivitas tanaman menjadi salah satu hal terpenting bagi Perseroan dimana penerapan *Good Argicultural Practices* (GAP) sudah dijalankan sejak lama. Dalam mendukung operasional Perseroan yang efektif dan efisien maka terus dikembangka *Plantation Information Management System* (PIMS) yang terdiri dari aplikasi mobile maupun sensor/*Internet of Thins* (IoT).

Meningkatkan produktifitas dilakukan dengan menerapkan kebijakan panen *excellent* dengan ketuntasan panen sebesar 95% setiap minggunya, sehingga rotasi panen terus terjaga. Walaupun terdapat moratorium dalam pembukaan lahan perkebunan yang telah diterapkan oleh Pemerintah sejak tahun 2015, Perseroan terus berusaha meningkatkan produktivitas tanaman melalui intensifikasi *yield* dengan peremajaan umur tanaman *(replanting)* tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem.

Pengembangan pupuk juga terus dilakukan melalui tim RnD serta menerapkan 5T (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat cara) dalam pengaplikasiannya. Penggunaan pupuk berbahan organik berbentuk padat maupun cair dijalankan secara intensif terutama untuk tanaman muda dan areal yang marginal. Sementara penggunaan pupuk anorganik dilakukan dengan mekanisasi dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional. Selain pemupukan, Perseroan juga melakukan perawatan kebun dengan kegiatan kastrasi, sanitasi, *pruning*, maupun *circle, path*, dan tempat pengumpulan akhir (*Carriage Paid To*/CPT) guna menghasilkan TBS terbaik.

IMPROVING PLANT PRODUCTIVITY

Plant productivity improvement stands as a central focus for our Company. We have a robust history of implementing Good Agricultural Practices (GAP) to bolster this objective. In our pursuit of effective and efficient operations, the Company is consistently enhancing the Plantation Information Management System (PIMS). This cutting-edge system comprises mobile applications and sensors/Internet of Things (IoT).

To enhance productivity, the Company focuses on implementing a robust harvest policy that aims for 95% completeness each week to maintain a consistent harvest rotation. Despite the government-imposed moratorium on opening new plantation land since 2015, the Company remains dedicated to boosting crop productivity through yield intensification. This is achieved by strategically replanting aging plants while ensuring a balance with the ecosystem.

Our RnD team has a strong focus on fertilizer development and implements the 5R approach (right type, right dosage, right time, right place, and right method) to optimize its application, prioritizing the use of organic fertilizers in both solid and liquid forms, particularly for young plants and marginal areas. Mechanization is used when applying inorganic fertilizers to improve operational efficiency. In addition to fertilization, the Company also prioritizes plantation maintenance practices such as castration, sanitization, pruning, circle, path, and final collection point (Carriage Paid to/CPT) to ensure high-quality FFB production.

Perseroan juga terus menerapkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) untuk menekan populasi hama kelapa sawit dengan menggunakan musuh alami dari hama tersebut. Menekan populasi hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDPKS), Perseroan berupaya mengembangkan serangga predator *Sycannus sp.* untuk dilepas ke dalam areal perkebunan yang memilki potensi memiliki hama UPDPKS. Hal tersebut mengakibatkan Perseroan membuat area konservasi untuk serangga predator dan parasitoid pada blok-blok berpotensi mendapatkan serangan hama. Perseroan juga memiliki konservasi burung hantu yang merupakan musuh alami untuk menekan populasi tikus.

Upaya-upaya tersebut akan terus dilakukan, dikembangkan, maupun dievalauasi oleh Perseroan untuk produktivitas maupun proses operasional yang berjalan dengan efektif dan efisien.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Mengembangkan inovasi-inovasi yang didukung oleh teknologi, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional merupakan tujuan utama dari tim *Research and Development* (RnD) yang dibangun oleh Perseroan. Tim RnD Perseroan telah meluncurkan tiga varietas unggul dimana memiliki produktivitas yang lebih baik dengan nama AAL Nirmala, AAL Sejahtera, dan AAL Lestari. Hal ini memberikan motivasi untuk terus mengejar target utama RnD demi kemajuan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Fokus utama tim RnD Perseroan di tahun 2023 merupakan efisiensi biaya melalui penerapan pupuk hayati ASTEMIC (Astra *Efficient Microbes*) yang disesuaikan dengan kebutuhan disetiap area serta penerapan kebijakan pemupukan yang tepat dan efisien. Selain itu, penekanan pada peningkatan produktivitas kelapa sawit melalui penyerbukan buatan dan penyelesaian masalah di lapangan telah diterapkan secara cepat, efektif dan tepat sasaran.

Dalam mendukung penelitian dan pengembangan dari tim RnD, maka beberapa kolaborasi telah dilakukan seperti:

1. Terus melakukan penelitian dan membuat bibit-bibit varietas baru untuk mendukung produktivitas tanaman dengan memiliki karakter-karakter unggul seperti ketahanan terhadap penyakit, kualitas buah yang baik, pertumbuhan tinggi yang lambat, dan lain sebagainya.

   Dalam mendukung penelitian ini, Perseroan bekerja sama dengan lembaga riset nasional seperti Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan Konsorsium Genome Sawit Indonesia (KGSI) serta lembaga internasional seperti Konsorsium Oil Genome Project (OPGP) dan beberapa universitas terkemuka dalam hal aplikasi teknologi biologi molekuler, pengendalian hama penyakit, serta teknologi kultur jaringan untuk mendapakan varietas unggul yang adaptif dan berproduksi tinggi di lingkungan perkebunan Perseroan.

2. Perseroan bekerja sama dengan Universitas Newcastle, Inggris melalui program beasiswa doktoral dalam pengembangan biopestisida terbaru yang organik agar ramah lingkungan serta dapat sejalan dengan prinsip Perseroan dalam menjalankan *sustainability*.

3. Pengembangan varietas yang unggul juga terus dijalankan oleh Perseroan melalui kerja sama dengan Universitas Potsdam, Jerman yang memanfaatkan teknologi terkini, yaitu *genome editing*.

4. Penggunaan pupuk hayati untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia juga dilakukan dengan bekerjasama dengan Institute Teknologi Bandung (ITB) dan produsen pupuk hayati nasional. Penggunaan pupuk hayati ramah lingkungan ini mendukung prinsip Perseroan dalam menjalankan *sustainability*.

The Company continues to implement an Integrated Pest Management (IPM) system to effectively reduce oil palm pest populations by utilizing their natural predators. To reduce the population of Oil Palm Leaf-Eating Caterpillars (OPLEC), the Company is actively developing Sycannus sp. predators for release in plantation areas prone to OPLEC infestations. This strategic approach involves establishing conservation areas to support predator insects and parasitoids in blocks susceptible to pest attacks. Additionally, the Company is committed to conserving owl populations, known for their natural rat control abilities.

The Company will persist in executing, enhancing, and assessing these initiatives to boost productivity and ensure streamlined operational processes.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company's Research and Development (RnD) team is dedicated to advancing technology-driven innovations and enhancing operational productivity and efficiency. The RnD team has recently introduced three high-yield varieties - AAL Nirmala, AAL Sejahtera, and AAL Lestari. These achievements inspire the team to relentlessly pursue the Company's RnD objectives for the Company's advancement and the benefit of all stakeholders.

The RnD team's primary focus in 2023 is achieving cost efficiency by utilizing ASTEMIC (Astra Efficient Microbes) bio-fertilizers customized for specific areas and implementing proper and efficient fertilization policies. Additionally, emphasis has been placed on enhancing oil palm productivity through the implementation of artificial pollination techniques and resolving field issues in a swift, effective, and precise manner

To support the RnD team's research and development endeavors, the Company has engaged in several collaborations, including:

1. Conducting ongoing research and development of new seed varieties to enhance crop productivity, emphasizing traits such as disease resistance, superior fruit quality, and controlled height growth.

   To support its research initiatives, the Company collaborates with national research institutions such as the National Research and Innovation Agency (BRIN) and the Indonesian Oil Palm Genome Consortium (KGSI), along with international organizations such as the Oil Palm Genome Project (OPGP) Consortium and top universities specializing in molecular biology technology applications, pest and disease control, and tissue culture technology. This collaboration aims to develop adaptive and high-yielding superior palm varieties tailored to thrive in the Company's plantation environments.

2. Collaborating with Newcastle University, UK, through a doctoral scholarship program to develop the latest organic, eco-friendly biopesticides that align with the Company's sustainability principles.

3. Developing superior varieties through collaboration with the University of Potsdam in Germany, leveraging cutting-edge genome editing technology.

4. Utilizing bio-fertilizers to reduce reliance on chemical fertilizer in collaboration with the Bandung Institute of Technology (ITB) and national bio-fertilizer producers. The utilization of eco-friendly bio-fertilizers aligns with the Company's sustainability principles.

Perseroan akan terus menjalankan dan mengembangkan penelitian yang efektif serta efisien dengan memanfaatkan teknologi digital agar dapat terus mengembangkan tanaman kelapa sawit maupun lingkungannya. Laboratorium penelitian Perseroan juga telah memiliki akreditas ISO 17025:2017 yang menjamin kompetensi maupun kualitas laboratorium sesuai standar yang ditentukan.

The Company will continue to conduct and develop effective and efficient research by utilizing digital technology to continuously enhance oil palm crops and their surrounding ecosystem. The Company's research laboratory has recently achieved ISO 17025:2017 accreditation, ensuring competence and quality according to specified standards.



Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

ASPEK PRODUKSI

Pada tahun 2023, Perseroan memproduksi TBS dari kebun inti dan plasma sebesar 4,35 juta ton atau naik sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 4,27 juta ton. Namun, disisi lain pembelian TBS dari pihak ketiga sebesar 2,40 juta ton atau mengalami penurunan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan terhadap produksi ini diakibatkan dengan mulai membaiknya produktivitas setelah dilanda kekeringan jangka panjang pada tahun 2019, Perseroan juga menerapkan perpanjangan rotasi panen di tahun 2022 sebagai respon diberlakukannya *export ban* oleh Pemerintah Indonesia dimana masih memberikan pengaruh terhadap produktifitas tanaman hingga saat ini, pada tahun 2023 juga terjadi kekeringan yang mengakibatkan penurunan produksi pada kuartal tiga. Namun, upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dapat menjaga produksi secara keseluruhan pada tahun 2023.

Terjadinya El Nino pada akhir tahun 2023 mengakibatkan terjadinya penurunan pada produksi CPO menjadi 1,28 ton atau turun 2% dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan CPO tersebut juga disebabkan oleh menurunnya pembelian TBS dari pihak ketiga, sehingga TBS yang diolah mengalami penurunan sebesar 2%. Namun, Perseroan terus menjalankan program peremajaan tanaman agar meningkatkan produktivitas serta terus mengembangkan dan mengimplementasikan digitalisasi dalam proses operasional agar mencapai *operational excellence*. Walaupun produksi CPO mengalami penurunan di tahun 2023, produk turunan CPO mengalami kenaikan sebesar 21% menjadi 598,50 ribu ton dari 494,15 ribu ton pada tahun 2022. Kenaikan yang dialami oleh produk turunan CPO merupakan salah satu bentuk peluang yang diambil oleh Perseroan, karena permintaan akan produk turunan CPO mengalami kenaikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Perseroan juga mencatat penurunan pada kernel sebesar 3% dari 282,01 ribu ton pada tahun 2022 menjadi 272,31 ribu ton pada tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan produksi turunan kernel yang juga mengalami penurunan sebesar 8% menjadi 101,30 ribu ton pada tahun 2023 dari 110,30 ribu ton pada tahun 2022.

PRODUCTION ASPECT

In 2023, the Company produced 4.35 million tons of FFB from its nucleus and plasma plantations, marking a 2% increase from the 4.27 million tons produced in 2022. On the other hand, FFB purchases from third parties decreased by 8% to 2.40 million tons compared to the previous year. The increase in production can be attributed to enhanced productivity following the extended drought in 2019. The Company also implemented an extended crop rotation in 2022 in response to the export ban imposed by the Government of Indonesia, which is still affecting crop productivity until now; in 2023, there was also a drought, which resulted a decrease in production in the third quarter. However, the efforts made by the Company to improve productivity can maintain overall production in 2023.

The El Niño phenomenon in late 2023 led to a 2% decrease in CPO production, totaling 1.28 million tons compared to 2022. The decline in CPO also due to a decrease in FFB purchases from third parties, so that the FFB processed decreased by 2%. Despite this setback, the Company remains committed to its replanting program to boost productivity. Furthermore, the implementation of digitization in operational processes is underway to drive operational excellence. Despite the drop in CPO production, CPO derivative products increased by 21% to 598.50 thousand tons from 494.15 thousand tons in 2022. The increase in CPO derivative products represented an opportunity taken by the Company, as demand for CPO derivative products rose to meet daily needs.

The Company also recorded a 3% decrease in kernel production, dropping from 282.01 thousand tons in 2022 to 272.31 thousand tons in 2023. The decrease in production was consistent with the drop in kernel derivative output, which decreased by 8% to 101.30 thousand tons in 2023 from 110.30 thousand tons in 2022.



Pabrik Kelapa Sawit PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah
Palm Oil Mill of PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2022, harga CPO mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga menjadi harga tertinggi sepanjang sejarah. Namun, semenjak diberlakukannya larangan *export* oleh Pemerintah Indonesia pada April 2022, harga CPO mengalami penurunan sehingga kembali kepada harga normal. Harga mungkin tidak akan se-*excited* tahun sebelumnya, namun produksi yang stagnan dan permintaan yang mulai pulih serta peningkatan kebutuhan global akan biodiesel masih menjadi tema besar pada beberapa tahun mendatang yang membuat industri minyak nabati, khususnya minyak sawit masih menguntungkan.

Berbagai kebijakan pemerintah seperti *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (DPO) tidak dipungkiri akan masih menjadi suatu tantangan tersendiri bagi industri domestik. Namun, Perseroan akan tetap mendukung berbagai kebijakan tersebut, sebagai komitmen untuk bersama-sama dalam memajukan industri sawit dan memberikan kebermanfaatan bagi negara.

Pada tahun 2023, Volume penjualan Perseroan untuk CPO dan turunannya mengalami peningkatan menjadi 1,70 juta ton atau naik 13% dari tahun 2022 di 1,50 juta ton. Proporsi serapan penjualan adalah 66% untuk market domestik dan 34% untuk ekspor ke beberapa negara tujuan seperti China, India, Filipina, Pakistan, dan lain sebagainya.

Perseroan juga mencatatkan kenaikan pada penjualan kernel dan produk turunannya sebesar 3% menjadi 273,41 ribu ton pada tahun 2023 dari 265,48 ribu ton pada tahun 2022. Penjualan tersebut terdiri dari kernel sebesar 164,62 ribu ton pada tahun 2023 atau mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan tahun 2022 sebesar 163,17 ribu ton

Perseroan akan terus melihat peluang terbaik dalam memasarkan produk, baik untuk market domestik atau ekspor serta untuk setiap *segment product* baik CPO dan turunannya maupun kernel dan turunannya.

MARKETING ASPECT

In 2022, the price of CPO increased significantly enough to become the highest price in history. However, since the Indonesian Government implemented the export ban in April 2022, the price of CPO has decreased, so it has returned to regular prices. While the excitement of the previous year may not be replicated, the edible oil industry, particularly palm oil, remains profitable. Stagnant production, recovering demand, and a rising global interest in biodiesel are key factors that will shape the industry in the years to come.

Various government policies, such as the Domestic Market Obligation (DMO) and Domestic Price Obligation (DPO), pose ongoing challenges for the domestic industry. Nevertheless, the Company remains steadfast in its support for these policies, demonstrating a commitment to collaborating towards the advancement of the palm oil sector and providing benefits to the country.

In 2023, the Company's sales volume for CPO and its derivatives increased to 1.70 million tons, marking a 13% increase from 1.50 million tons in 2022. The sales absorption was 66% for the domestic market and 34% for exports to destination countries such as China, India, the Philippines, Pakistan, and others.

The Company also recorded an increase in sales of kernels and its derivatives by 3% to 273.41 thousand tons in 2023 from 265.48 thousand tons in 2022. Sales consisted of 164.62 thousand tons of kernels in 2023, an inrease of 1% compared to 2022 of 163.17 thousand tons.

The Company is committed to identifying the most advantageous marketing prospects for its products, catering to both domestic and global markets across various product categories including CPO and its derivatives and kernels and its derivatives.

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG
REVIEW OF SUPPORTING FUNCTIONS



Absensi Pagi karyawan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, sebelum memulai aktivitas kerja
Attendance to personnel at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, before starting the activities.

TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan teknologi informasi oleh Perseroan telah berlangsung sejak tahun 2018 di seluruh proses dan tahapan produksi pabrik kelapa sawit untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis Perseroan dengan cakupan seluruh *core,* yaitu *management working tools and management control tools*.

Transformasi digital yang dilakukan oleh Perseroan memiliki beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu eksplorasi yang bertujuan untuk pendalaman atau mengkaji suatu konsep inovasi lalu dilanjutkan dengan tahap *Piloting* yang bertujuan untuk menguji coba konsep di lapangan, setelah Eksplorasi dan *Ploting* selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan *Scale-up* yang bertujuan untuk menambah ruang lingkup penerapan konsep inovasi di berbagai area untuk mendapatkan hasil evaluasi agar bisa maju kedalam tahap *Roll-out*.

Setelah selesai menjalankan tahapan-tahapan dalam menciptakan dan mengembangkan digitalisasi tersebut, Perseroan memasuki tahap pembuatan regulasi berupa Instruksi Kerja (IK) dan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan pekerjaan di setiap lini bisnis proses.

Pengembangan digitalisasi yang ada serta pengembangan terhadap digitalisasi yang akan datang terus dijalankan oleh Astra Agro, seperti pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk membantu dalam operasional di setiap lini bisnis perkebunan kelapa sawit. Pengembangan digitalisasi ini sangat penting untuk dilakukan guna mencapai *operational excellence* dan berpedoman untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder dalam kerangka Sejahtera Bersama Bangsa.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company has been implementing information technology since 2018 across all processes and stages of palm oil mill production to improve the effectiveness and efficiency of the Company's business by leveraging management working tools and management control tools.

The Company's digital transformation process is structured into several key stages that are essential for its success. It commences with the exploration stage aimed at deepening or studying an innovation concept, followed by the Piloting stage aimed at testing the concept in the field. Upon completion of Exploration and Piloting, the subsequent stage is Scale-up which aims to expand the scope of implementing the innovation concept in different areas to collect evaluation results to advance to the Roll-out stage.

Upon completing the stages of creating and developing digitization, the Company progresses to establishing regulatory frameworks through the development of Work Instructions (IK) and Standard Operational Procedures (SOPs). These documents serve as essential guidelines for executing tasks across all business operations.

Astra Agro continues to advance both current and future digitization efforts, leveraging Artificial Intelligence (AI) technology to streamline operations across all lines of the palm oil plantation business. This strategic digitization drive is crucial for attaining operational excellence and is aimed at delivering added value to all stakeholders within the framework of mutual prosperity within the nation.

Perseroan akan terus mengembangkan *Plantation Information Management System* (PIMS) yang terdiri dari aplikasi *mobile* dan sensor/*Internet of Things* (IoT) dimana untuk melakukan kontrol utilisasi sumber daya di kebun Perseroan. Aplikasi *mobile* yang dimiliki oleh Perseroan adalah Dinda *(Daily Indicator of* Astra Agro*),* Melli (*Mills Excellence Indicator*), Amanda (Aplikasi Mandor Astra), Almira (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro), Siska (Sistem Informasi Kemitraan Astra Agro), Tiara (TBS *Prediction* Astra Agro), TIKA (TBS Kalkulator Astra Agro), dan AMANTA (Aplikasi Mandor Satu Astra Agro). Selain itu, IoT juga berfungsi untuk membantu Perseroan dalam melacak atau mengetahui lokasi pekerja selama di perkebunan Perseroan.

PIMS didukung oleh *Operation Center of* Astra Agro (OCA) sehingga Perseroan mampu memperoleh data-data yang akurat mengenai operasional kebun secara actual sehingga manajemen dapat melakukan analisa dan pengambilan yang cepat, tepat, dan akurat maupun melakukan *prescription* dan *prediction operational*.

Keseluruhan inovasi digital dan teknologi tersebut diperkuat dengan *Center of Innovation in Agritech* (CIA) yang merupakan wadah untuk anak-anak muda yang memiliki ide-ide inovasi untuk membawa perubahan pada Perseroan di masa depan.

SERTIFIKASI

Menjadi perusahaan yang berkelanjutan merupakan sebuah kewajiban yang harus dipenuhi, dimana Perseroan sudah menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan sejak lama. Salah satu bentuk keseriusan Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan adalah membentuk *Sustainability Aspiration* pada tahun 2022 yang berisikan *Portfolio, People,* dan *Public Contribution* yang dilengkapi dengan *Good Corporate Governance* sebagai *key enabler*.

Salah satu upaya dalam memenuhi *Portfolio Roadmap,* Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang merupakan *mandate* dari Pemerintah Republik Indonesia kepada seluruh pelaku bisnis, baik dalam skala perusahaan maupun *smallholder.* Perseroan juga menjadi salah satu perusahaan yang mendapatkan sertifikasi ISPO pertama di Indonesia pada tahun 2012. Hingga saat ini, Perseroan telah meraih 39 sertifikasi ISPO dari 44 anak usaha Perseroan dan akan terus berupaya dalam mendapatkan sertifikasi ISPO untuk seluruh anak usaha Perseroan.

Pemenuhan standar Lingkungan serta K3 (LK3) merupakan komitmen Group Astra yang telah dirangkum dalam Astra *Green Company* (AGC), dimana program tersebut bertujuan untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan LK3 di tempat kerja, termasuk peraturan perundangan dan standar nasional maupun internasional.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga menyelenggarakan sertifikasi PROPER sebagai bentuk kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan. Hingga saat ini Perseroan telah meraih sertifikasi PROPER Biru sebanyak 26 sertifikat sebagai bentuk atas taat terhadap peraturan perundang-undangan pada bidang pengelolaan lingkungan.

Selain mendapatkan sertifikasi ISPO, LK3, dan PROPER, Perseroan telah memiliki sertifikasi halal dan sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP). Sertifikasi HACCP ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan aman untuk dikonsumsi dan terhindar dari bahaya kontaminan baik secara fisik, kimia, maupun biologis. Hingga saat ini, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi HACCP di dua pabrik *refinery*, yakni PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) dan PT Tanjung Bina Lestari (TBL) yang keduanya terletak di Sulawesi.

The Company is committed to advancing the Plantation Information Management System (PIMS), a sophisticated platform comprising mobile applications and sensors/Internet of Things (IoT) to efficiently manage resources across the Company's plantations. The range of mobile applications developed by the Company includes Dinda (Daily Indicator of Astra Agro), Melli (Mills Excellence Indicator), Amanda (Astra Foreman Application), Almira (Astra Agro Maintenance Application), Siska (Astra Agro Partnership Information System), Tiara (Astra Agro FFB Prediction), TIKA (Astra Agro FFB Calculator), and AMANTA (Astra Agro Foreman 1 Application). Furthermore, IoT technology plays a crucial role in enabling the Company to track and monitor the whereabouts of workers within the Company's plantations.

PIMS is backed by the Operation Center of Astra Agro (OCA) to provide the Company with accurate data on its operational plantations. This empowers management to swiftly analyze information, make quick, precise, and accurate decisions, and offer operational recommendations and forecasts.

The Center of Innovation in Agritech (CIA) is a pivotal platform for strengthening digital innovation and technology. It serves as a hub for young visionaries with innovative ideas aimed at driving future transformation within the Company.

CERTIFICATION

Becoming a sustainable company is an obligation that must be fulfilled, the Company has long been dedicated to implementing sustainability principles. A clear demonstration of this commitment is the establishment of the 2022 Sustainability Aspiration, encompassing Portfolio, People, and Public Contribution, with Good Corporate Governance as the key enabler.

In pursuit of meeting the Portfolio Roadmap objectives, the Company has secured the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification. This certification is a mandatory requirement from the Government of the Republic of Indonesia for all business entities, both corporate scale and smallholders. Setting a pioneering example, the Company was among the first in Indonesia to achieve ISPO certification back in 2012. To date, we proudly hold 39 ISPO certifications across 44 of the Company's subsidiaries, with a commitment to obtaining ISPO certification for all subsidiaries in due course.

Fulfilling Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) standards is a core commitment of the Astra Group, encapsulated in the Astra Green Company (AGC) program. This program is designed to monitor the Company's adherence to a range of OHSE requirements in the workplace, encompassing both national and international laws and standards.

The Ministry of Environment and Forestry oversees the PROPER certification program, ensuring compliance with environmental management standards. Currently, the Company has achieved 26 PROPER Blue certifications, demonstrating adherence to environmental laws and regulations in the sector.

In addition to securing ISPO, OHSE, and PROPER certifications, the Company holds halal certification and Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) certification. The HACCP certification is designed to guarantee that the Company's products are safe for consumption, screened for physical, chemical, and biological hazards. To date, the Company has received HACCP certification for two of its refinery plants, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) and PT Tanjung Bina Lestari (TBL), both situated in Sulawesi.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE
Consolidated Statement of Financial Position

Assets

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change	
	2023	2022	Rp	%
Aset Lancar | Current Assets				
Kas & Setara Kas | Cash & Cash Equivalents	2,089.51	1,619.62	469.89	29
Piutang Usaha | Trade Receivable	674.49	848.77	(174.28)	(21)
Persediaan | Inventories	2,876.10	3,273.59	(397.49)	(12)
Aset Lancar Lainnya | Other Current Assets	1,478.10	1,648.63	(170.53)	(10)
Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets	7,118.20	7,390.61	(272.40)	(4)
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets				
Piutang Usaha Jangka Panjang | Long-Term Trade Receivable	0.49	220.72	(220.23)	(100)
Tanaman Produktif | Bearer Plants	7,409.80	7,310.22	99.58	1
Aset Tetap | Fixed Assets	8,982.24	9,104.80	(122.56)	(1)
Aset Tidak Lancar Lainnya | Other Non-current Assets	5,335.51	5,222.99	112.53	2
Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-current Assets	21,728.04	21,858.73	(130.69)	(1)
Jumlah Aset | Total Assets	28,846.24	29,249.34	(403.10)	(1)

Aset Lancar

Pada tahun 2023, Perseroan telah mencatatkan aset lancar sebesar Rp 7,12 triliun atau turun sebesar 4% dari Rp 7,39 triliun pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan pada persediaan Perseroan dan penurunan pajak dibayar dimuka.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp 2,09 triliun di tahun 2023 atau naik sebesar 29% dari Rp 1,62 triliun pada tahun 2022. Hal tersebut disebabkan terutama adanya penerimaan pengembalian pajak yang lebih tinggi di tahun 2023.

Aset Lancar Lainnya

Perseroan mencatatkan aset lancar lainnya sebesar Rp 1,48 triliun pada tahun 2023 atau turun sebesar 10% dari Rp 1,65 triliun pada tahun 2022. Penurunan terbesar terutama terjadi pada pajak dibayar dimuka karena adanya pengembalian pajak yang lebih tinggi di tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp 21,73 triliun atau turun sebesar 1% dari Rp 21,86 triliun pada tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi terutama berasal dari pelunasan piutang jangka panjang pada tahun 2023.

Piutang Usaha Jangka Panjang

Piutang usaha jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 0,49 miliar atau turun sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 220,72 miliar. Penurunan ini disebabkan karena PT Kreasijaya Adhikarya telah melunasi seluruh piutang jangka panjang dalam mata uang asing per 25 Agustus 2023.

Current Assets

In 2023, the Company recorded current assets of Rp 7.12 trillion, marking a 4% decrease from Rp 7.39 trillion in 2022. This was due to a decrease in the Company's inventories and a decrease in prepaid taxes.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded cash and cash equivalents of Rp 2.09 trillion in 2023, marking a 29% increase from Rp 1.62 trillion in 2022. This is mainly due to higher tax refund receipts in 2023.

Other Current Assets

The Company recorded other current assets of Rp 1.48 trillion in 2023, marking a 10% decrease from Rp 1.65 trillion in 2022. The largest decrease was mainly in prepaid taxes due to higher tax refunds in 2023.

Non-current Assets

In 2023, the Company recorded non-current assets of Rp 21.73 trillion, marking a 1% decrease from Rp 21.86 trillion in 2022. The decrease mainly came from the repayment of long-term receivables in 2023.

Long-term Trade Receivables

The Company's long-term trade receivables in 2023 were recorded at Rp 0.49 billion, marking a 100% decrease from Rp 220.72 billion in 2022. This decrease was due to PT Kreasijaya Adhikarya has paid off all long-term foreign currency receivables as of August 25, 2023.

Aset Tetap

Perseroan mencatatkan aset tetap sebesar Rp 8,98 triliun pada tahun 2023 atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 9,10 triliun. Penurunan ini disebabkan karena nilai penambahan aset tetap lebih rendah dari biaya penyusutan yang diakui selama tahun 2023.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya Perseroan tercatat sebesar Rp 5,34 triliun pada tahun 2023 atau naik sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 5,22 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan restitusi pajak sebesar Rp 242,65 miliar atas lebih bayar PPH badan tahun 2023.

Jumlah Aset

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp 28,85 triliun atau turun sebesar 1% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 29,25 triliun.

Fixed Assets

The Company recorded fixed assets of Rp 8.98 trillion in 2023, marking a 1% decrease from Rp 9.10 trillion in 2022. This decrease is due to the addition value of fixed assets is lower than the depreciation expense recognized during 2023.

Other Non-current Assets

The Company's other non-current assets were recorded at Rp 5.34 trillion in 2023, marking a 2% increase from Rp 5.22 trillion in 2022. This was mainly due to an increase in tax refund restitution of Rp 242.65 billion for overpayment of corporate income tax in 2023.

Total Assets

In 2023, the Company booked total assets of Rp 28.85 trillion, marking a 1% decrease from Rp 29.25 trillion in 2022.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change	
	2023	2022	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities				
Utang Usaha | Trade Payables	842.06	1,224.42	(382.36)	(31)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang | Current Portion of Long-term Debt	2,315.30	5.00	2,310.30	46206
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | Other Current Liabilities	724.78	823.52	(98.74)	(12)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	3,882.14	2,052.94	1,829.20	89
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek | Long-term Debt - net of Current Portion	1,689.75	4,048.77	(2,359.02)	(58)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | Other Non-current Liabilities	708.34	904.41	(196.06)	(22)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-current Liabilities	2,398.10	4,953.18	(2,555.08)	(52)
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	6,280.24	7,006.12	(725.88)	(10)
Jumlah Ekuitas | Total Equity	22,566.00	22,243.22	322.79	1
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	28,846.24	29,249.34	(403.10)	(1)

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 3,88 triliun atau naik sebesar 89% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 2,05 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan reklasifikasi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun ke liabilitas jangka pendek.

Utang Usaha

Perseroan mencatatkan utang usaha pada tahun 2023 sebesar Rp 0,84 triliun atau turun sebesar 31% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 1,22 triliun. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan pembelian TBS pihak ke tiga pada tahun 2023.

Current Liabilities

In 2023, the Company recorded current liabilities of Rp 3.88 trillion, marking an 89% increase from Rp 2.05 trillion in 2022. This was due to an increase in the reclassification of long-term loans due within one year to current liabilities.

Trade Payables

The Company recorded trade payables in 2023 of Rp 0,84 trillion, marking a 31% decrease from Rp 1.22 trillion in 2022. This is due to a decrease in third-party FFB purchases in 2023.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya Perseroan tercatat sebesar Rp 724,78 miliar atau turun sebesar 12% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 823,52 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan utang pajak PPH badan tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 2,40 triliun atau turun sebesar 52% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 4,95 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan reklasifikasi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun ke liabilitas jangka pendek.

Utang Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan utang jangka panjang pada tahun 2023 sebesar Rp 1,69 triliun atau turun sebesar 58% dari Rp 4,05 triliun pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya reklasifikasi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun ke liabilitas jangka pendek.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp 6,28 triliun atau turun sebesar 10% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 7,01 triliun.

Ekuitas

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp 22,57 triliun atau naik sebesar 1% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 22,24 triliun.

Other Current Liabilities

The Company's other current liabilities were recorded at Rp 724.78 billion, marking a 12% decrease from Rp 823.52 billion in 2022. This was due to a decrease in corporate income tax payable in 2023.

Non-Current Liabilities

In 2023, the Company recorded non-current liabilities of Rp 2.40 trillion, marking a 52% decrease from Rp 4.95 trillion in 2022. This was due to an increase in the reclassification of long-term loans due within one year to current liabilities.

Long-Term Debt

The Company recorded long-term debt in 2023 of Rp 1.69 trillion, marking a 58% decrease from Rp 4.05 trillion in 2022. The decrease was due to the reclassification of long-term loans due within one year to current liabilities.

Total Liabilities

In 2023, the Company recorded total liabilities of Rp 6.28 trillion, marking a 10% decrease from Rp 7.01 trillion in 2022.

Equity

In 2023, the Company recorded equity of Rp 22.57 trillion, marking a 1% increase from Rp 22.24 trillion in 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change	
	2023	2022	Rp	%
Pendapatan Bersih | Net Revenue	20,745.47	21,828.59	(1,083.12)	(5)
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	(17,974.49)	(18,006.47)	31.98	0
Laba Bruto | Gross Profit	2,770.98	3,822.12	(1,051.14)	(28)
Beban Usaha | Operating Expense	(1,519.77)	(1,461.70)	(58.07)	4
Biaya Pendanaan | Finance Cost	(268,26)	(366,45)	98.19	27
Penghasilan Bunga | Interest Income	92.32	82.40	9.92	12
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs - bersih | Foreign Exchange (Loss)/Gain - net	(17.58)	50.41	(67.99)	(135)
Pendapatan Lain Lain - bersih | Other Income - net	440.71	302.40	138.31	46
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Profit Before Income Tax	1,498.40	2,429.18	(930.78)	(38)
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax expenses	(410.23)	(637.13)	226.90	(36)
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	1,088.17	1,792.05	(703.88)	(39)
Laba yang diatribusikan kepada | Profit Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Company	1,055.90	1,726.61	(670.71)	(39)
- Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling Interests	32.27	65.44	(33.17)	(51)
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak | Other Comprehensive Income, net of tax	48.20	193.87	(145.67)	(75)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year	1,136.37	1,985.92	(849.55)	(43)
Laba per Saham (dalam satuan Rupiah) | Earnings per Share (in full Rupiah)	548.61	897.08	(348.47)	(39)

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 20,75 atau mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 21,83 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan terhadap harga rata-rata penjualan CPO Perseroan sebesar 14% serta harga rata-rata penjualan Kernel Perseroan sebesar 38%.

Harga minyak sawit atau CPO di tahun 2023 mengalami penurunan cukup signifikan dibanding rata-rata tahun 2022 di mana harga CPO mencapai puncak tertinggi sepanjang sejarah dunia saat itu. Mengacu harga di pasar Ciff Rotterdam, penurunan harga mencapai 28,7% yakni dari US$ 1.352/ton di tahun 2022 menjadi US$ 964/ton di tahun 2023.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan laba bruto pada tahun 2023 sebesar Rp 2,77 triliun atau mengalami penurunan sebesar 27% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 3,82 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya harga jual CPO dan turunannya sebesar 14% serta Kernel dan turunannya sebesar 33%.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk tahun 2023 sebesar Rp 1,06 triliun atau mengalami penurunan sebesar 39% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 1,73 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan terhadap laba bersih Perseroan yang diiringi oleh kenaikan beban operasional.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023 sebesar Rp 48,20 miliar atau turun sebesar 75% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 193,87 miliar.

Total Laba Komprehensif

Perseroan mencatat total laba komprehensif pada tahun 2023 sebesar Rp 1,14 triliun atau menurun sebesar 43% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 1,99 triliun.

Laba per Saham

Laba per saham interim dan final Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 548,61 atau lebih rendah 39% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 897,08.

Arus Kas Konsolidasi

Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 2,54 triliun atau meningkat sebesar 38% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 1,84 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan pajak selama tahun 2023.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,02 triliun atau menurun sebesar 11% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 1,14 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan terhadap penambahan aset tetap.

Net Revenue

The Company's net revenue in 2023 was recorded at Rp 20.75 trillion, marking a 5% decrease from Rp 21.83 trillion in 2022. This decrease was due to a 14% decrease in the Company's average selling price of CPO and a 38% decrease in the average selling price of the Company's Kernel.

In 2023, the price of CPO saw a notable decline compared to the 2022 average, which marked the highest peak in global CPO prices. According to data from the Rotterdam Ciff market, the price dropped by 28.7%, from US$1,352/ton in 2022 to US$964/ton in 2023.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit in 2023 of Rp 2.77 trillion, marking a 27% decrease from Rp 3.82 trillion in 2022. This decrease was mainly due to the weak selling price of CPO and its derivatives by 14% and Kernel and its derivatives by 33%.

Profit Attributable to Owners of the Company

Profit attributable to owners of the Company in 2023 was Rp 1.06 trillion, marking a 39% decrease from Rp 1.73 trillion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's revenue which was accompanied by an increase in operating expenses.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income is an account that records gains or losses related to changes in assumptions and experience adjustments for employee benefits obligations, as well as changes in the fair value of cash flow hedges.

The Company recorded other comprehensive income in 2023 of Rp 48.20 billion, marking a 75% decrease from Rp 193.87 billion in 2022.

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive income in 2023 of Rp 1.14 trillion, marking a 43% decrease from Rp 1.99 trillion in 2022.

Earnings per Share

The Company's interim and final earnings per share in 2023 stood at Rp 548.61, marking a 39% decrease from Rp 897.08 in 2022.

Consolidated Cash Flows

Net Cash Flows from Operating Activities

The Company's net cash flows from operating activities in 2023 were recorded at Rp 2.54 trillion, marking a significant 38% surge from Rp 1.84 trillion in 2022. This is due to the increase in tax revenue during 2023.

Net Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash flows from investing activities in 2023 were recorded at Rp 1.02 trillion, marking an 11% decrease from Rp 1.14 trillion in 2022. This decrease was due to a decrease in investments in fixed assets.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 1,04 triliun atau menurun sebesar 65% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 3,01 triliun. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penarikan maupun pembayaran pinjaman bank.

Posisi Kas

Pada awal tahun 2023, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp 1,62 triliun. Sepanjang tahun 2023 terdapat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 474 miliar yang diiringi dengan penurunan selisih kurs sebesar Rp 4 miliar. Hal tersebut membuat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 sebesar Rp 2,09 triliun.

Kemampuan Membayar Hutang

Likuiditas

Likuiditas Perseroan yang terlihat dari rasio lancar tercatat sebesar 1,83 kali di tahun 2023. Perseroan terus berusaha untuk menjaga likuiditas yang sehat dan memiliki aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2023.

Solvabilitas

Pada tahun 2023, Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbankan kebutuhan modal di masa yang akan datang. *Gearing ratio* Perseroan pada tahun 2023 adalah 9% atau lebih rendah dibandingkan 2022 sebesar 11%.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2023, Profil jatuh tempo piutang usaha Perseroan adalah berkisar 10 sampai 14 hari untuk penjualan ekspor. Sedangkan untuk penjualan domestik, Perseroan menerapkan sistem penerimaan kas di depan. Setiap tahunnya seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik dari segi kualitas kredit maupun kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban, sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Struktur Modal, Kebijakan Struktur Modal dan Kebijakan Keuangan

Kebijakan Struktur Modal

Peninjauan struktur modal terus dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaan, menjaga keseimbangan, serta selalu sesuai dengan kebutuhan. Dilakukannya peninjauan didasarkan dengan mempertimbangkan kebutuhan struktur modal Perseroan untuk masa depan, seperti dari segi profitabilitas saat ini, proyeksi belanja modal, proyeksi arus kas operasional, maupun proyeksi peluang yang akan dihadapi.

Struktur Modal

Tingkat modal dilihat berdasarkan *gearing ratio* dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 9% (2022: 11%). Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat, dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash flows from financing activities in 2023 were recorded at Rp 1.04 trillion, marking a 65% decrease from Rp 3.01 trillion in 2022. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penarikan maupun pembayaran pinjaman bank.

Cash Position

At the beginning of 2023, the Company booked cash and cash equivalents of Rp 1.62 trillion. Throughout 2023 there was a net increase in cash and cash equivalents of Rp 474 billion, accompanied by a decrease in foreign exchange of Rp 4 billion. This made the position of cash and cash equivalents at the end of 2023 amounted to Rp 2.09 trillion.

Ability to Pay Debt

Liquidity

The Company's liquidity indicated the current ratio of 1.83 times in 2023. The Company is committed to sustaining healthy liquidity and ensuring sufficient assets to meet all liabilities in 2023.

Solvency

In 2023, the Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements. The Company's gearing ratio in 2023 was 9% or lower than 11% in 2022.

Collectability of Receivables

In 2023, the Company's trade receivables exhibited a maturity profile ranging from 10 to 14 days for export sales. As for domestic sales, the Company applies the cash receipt system in advance. Each year, all receivables undergo periodic evaluations to assess credit quality and the ability of customers to meet their obligations, enabling proactive measures for anticipated collectability.

Capital Structure, Capital Structure Policy, and Financial Policy

Capital Structure Policy

The Company consistently reviews its capital structure to enhance its operations, ensure stability, and align with its evolving requirements. Reviews are carried out by assessing the Company's forthcoming capital structure requirements. This includes evaluating current profitability, projected capital expenditures, operating cash flows, and business opportunities.

Capital Structure

The assessment of the capital level is determined by analyzing the gearing ratio, which compares net debt to net worth. In 2023, the Company recorded a gearing ratio of 9% (2022: 11%). With its substantial net tangible assets, the Company is well-positioned to fulfill both short-term and long-term liabilities.

In capital management, the Company is committed to maximizing benefits for all shareholders and stakeholders. The Company consistently reviews capital-related policies to maintain a healthy capital structure and deliver optimal returns to shareholders.

Kebijakan Keuangan

Dibentuknya kebijakan keuangan oleh Perseroan ditujukan untuk membantu mengurangi risiko dari segi valuta asing maupun tingkat suku bunga yang fluktuatif. Pengelolaan dana yang dimiliki selalu dikelola oleh Perseroan untuk meminimalisir tingkat risiko dan mengindari potensi kerugian yang berdampak pada posisi keuangan Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan No. 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai sebesar Rp 131 miliar.

Komitmen Belanja Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp 1,4 triliun. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 1,23 triliun dengan rincian sebagai berikut:

Financial Policy

The Company's financial policies aim to mitigate the impact of fluctuating foreign exchange and interest rates. The Company consistently oversees the management of its funds to reduce risks and prevent losses that could affect its financial position.

Further information on financial risk management can be found in Note No. 37 to the Consolidated Financial Statements.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of December 31, 2023, the Company commits to acquire fixed assets with a value of Rp 131 billion.

Capital Expenditures Commitments

As of 31 December 2023, the Group had entered into commitments for capital expenditure of Rp 1.4 trillion. Funding sources for these commitments will be through internal and external funding.

Realization of Capital Expenditure

In 2023, the Company allocated a significant sum of Rp 1.23 trillion for capital expenditures with the following details:

dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah
Aset Tetap | Fixed Assets	715,685
Tanaman Produktif | Bearer Plants	520,652
Jumlah | Total	1,236,337

Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan tahun buku 2023.

PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2024

Pada tahun 2023, industri kelapa sawit masih dilanda ketidakpastian akibat ekonomi global yang dihadapkan dengan eskalasi geopolitik. Sementara itu, siklus El Nino yang terjadi di 2023 menjadi tantangan tersediri bagi produktivitas kelapa sawit di tahun ini. Belum meredanya tensi geopolitik antara Rusia dan Ukraina, dunia harus kembali menghadapi tantangan akibat eskalasi geopolitik di Timur Tengah yakni Israel dan Palestina yang terjadi di akhir tahun 2023. Di tahun 2024, ketikpastian akibat ekonomi global maupun dampak eskalasi geopolitik masih terus akan membayangi kinerja industri kelapa sawit Indonesia.

Sementara itu, Pemerintah Indonesia masih memberlakukan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dengan menggunakan harga *Domestic Price Obligation* (DPO) serta pemberlakukan pungutan ekspor diluar pajak (levy) yang harus disikapi secara bijak oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan dan startegi bisnis. Dari sisi produksi, stagnansi produksi sawit nasional yang terjadi sejak 2019 akibat umur rata-rata tanaman kelapa sawit nasional yang tua ditengah rendahnya program *replanting* serta tata kelola agronomi yang belum sempurna utamanya di kebun petani yang mencapai 41% dari komposisi pemilik perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

The funding source for the transaction derived from internal financing and external loans.

Subsequent Events

There were no significant events after the 2023 fiscal year reporting period.

THE COMPANY'S PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2024

In 2023, the palm oil industry faces uncertainty due to the global economy's geopolitical escalation. Meanwhile, the El Nino cycle in 2023 is a challenge for palm oil productivity this year. The geopolitical tension between Russia and Ukraine has not yet subsided, and the world must again face challenges due to geopolitical escalation in the Middle East, namely Israel and Palestine, which occurred at the end of 2023. In 2024, uncertainty due to the global economy and the impact of geopolitical escalation will continue to overshadow the performance of the Indonesian palm oil industry.

Meanwhile, the Indonesian government is still enforcing the Domestic Market Obligation (DMO) policy using the Domestic Price Obligation (DPO) price and the imposition of export levies that companies must address wisely in business decisions and strategies. In terms of production, the stagnation of national palm oil production that has occurred since 2019 is due to the average age of national oil palm plants, which are old amid the low replanting program and imperfect agronomic governance, especially in smallholder plantations, which account for 41% of the composition of oil palm plantation owners in Indonesia.

Ditengah stagnansi produksi nasional, pemerintah juga masih memberlakukan moratorium atau penundaan izin pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit oleh perusahaan sehingga tidak memungkinkan adanya penanaman di areal baru. Mengingat Perseroan tidak hanya mengelola TBS dari kebun inti namun juga dari petani mitra (pihak ketiga) untuk memenuhi kebutuhan produksi maka penerimaan buah dari petani swadaya menjadi perhatian ditengah upaya-upaya dalam meningkatkan produksi TBS Perseroan.

Pada tahun 2024, Strategi Perseroan dalam menjalankan bisnis serta menghadapi tantangan yang ada akan berlandaskan inisiatif-inisiatif dalam *sustainability* serta tetap menjalankan *operational excellence* yang mencakup berbagai strategi teknis diantaranya:

1. Menjalankan program intensifikasi dan otomasi.
2. Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.
3. Program peremajaan tanaman.
4. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
5. Melanjutkan penerapan protokol kesehatan di area Perseroan maupun di lini bisnis Perseroan.
6. Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
7. Pengembangan dan penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi Perseroan.
8. Konsistensi dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan.
9. Pengembangan Sumber Daya Manusia.
10. Pengembangan dan Peningkatan Riset dan Pengembangan Perseroan untuk mendukung perkembangan Industri.

Target 2024

Potensi yang terdapat dalam industri sawit serta dengan memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi tahun 2024. Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional Perseroan.

Berikut adalah target operasional tahun 2024

Amidst the stagnation of national production, the government is also still enforcing a moratorium or postponement of land clearing permits for oil palm plantations by companies not to allow planting in new areas. Considering that the Company not only manages FFB from the core plantation but also from partner farmers (third parties) to meet production needs, the receipt of fruit from independent farmers is a concern amid efforts to increase the Company's FFB production.

In 2024, the Company's strategy to drive its business forward and overcome challenges will focus on sustainability initiatives while maintaining operational excellence. The key strategies include:

1. Implementing intensification and automation programs.
2. Developing and utilizing high-quality seeds.
3. Initiating a replanting program.
4. Sustaining downstream industrial operations.
5. Enforcing health protocols across the Company areas and business segments.
6. Boosting sales volume by collaborating with community plantations and procuring external CPOs.
7. Developing and integrating technology into business processes to enhance productivity and efficiency.
8. Upholding sustainable corporate governance practices consistently.
9. Investing in Human Resource Development.
10. Enhancing the Company's Research and Development efforts to support industry growth.

2024 Targets

Considering the promising outlook of the palm oil industry and the anticipated challenges in 2024, the Company has established several targets related to its operations.

The following are the operational targets for 2024

	Target 2024 2024 Target
Total Lahan Sawit Tertanam (Ha) | Total Oil Palm Planted Area (Ha)	285.4 ribu Ha | Thousand Ha
Sumatra	105.3 ribu Ha | Thousand Ha
Kalimantan	129.8 ribu Ha | Thousand Ha
Sulawesi	50.3 ribu Ha | Thousand Ha
Total Produksi TBS (Inti dan Plasma) | Total FFB Production (Nucleus and Plasma)	4,5 Juta ton | Million tonnes
Yield TBS Inti-Ton/Ha | Nucleus FFB Yield-Ton/Ha	17,5 ton/ha | tonnes/ha
Total Produksi CPO-Ton | Total CPO Production - Tonnes	1,4 Juta ton | Million tonnes

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan tidak memiliki kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 25 September 2023 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp 157.824 juta atau Rp 82 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2023.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 3 April 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2022 sebesar Rp 777.574 juta atau Rp 404 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 April 2023. Dari jumlah dividen kas tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 163.599 juta atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2022, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2022.

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

Investasi, Ekspansi, dan Divertasi

Perseroan akan selalu mencari dan mengambil kesempatan yang terbaik untuk perusahaan. Pada tahun 2023 dalam menjalankan komitmen *sustainability*, Perseroan menjalankan serta mengembangkan Astra Agro *Sustainability Aspiration* dengan target pencapaian di tahun 2030. Selain itu, pengembangan digitalisasi dan penelitian untuk terus memajukan Perseroan.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan wajar dan sesuai dengan praktik, dimana telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), PSAK 6 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi, Anggaran Dasar Perseroan, dan Prosedur Internal Perseroan.

Terhadap transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

DIVIDEND

Dividend Policy

The Company does not have a specific dividend payment policy, and the distribution of dividends takes into account financial condition, profitability, and cash needs to support operational and investment activities, as well as resolutions of the Annual GMS.

The Company's management presents the proposed dividend amount for approval at the Annual GMS. Subject to the Company's financial position and approval from the Board of Commissioners, the management may decide to distribute interim cash dividends as part of the annual dividends, to be determined at the subsequent Annual GMS.

Declaration and Payment of Dividend

Based on the decision made at the Board of Directors Meeting, which received approval from the Board of Commissioners on September 25, 2023, it has been determined to distribute interim cash dividends from the 2023 fiscal year profit of Rp 157,824 million, equivalent to Rp 82 (full Rupiah) per share, to shareholders registered by October 10, 2023.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on April 3, 2023, shareholders approved the distribution of cash dividends sourced from the 2022 fiscal year profits of Rp 777,574 million, or Rp 404 (full Rupiah) per share for shareholders registered by April 14, 2023. The cash dividend amount includes the prior distribution of interim cash dividends of Rp 163,599 million, or Rp 85 per share, to shareholders registered by October 13, 2022. The decision to distribute these dividends was made during a Board of Directors Meeting on September 29, 2022, and subsequently approved by the Board of Commissioners.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

In 2023, the Company does not have any employee stock ownership program.

Realization of Proceeds from Public Offering

In 2023, the Company did not conduct any public offering.

Investment, Expansion, and Diversification

The Company is committed to consistently seeking and seizing the most promising opportunities to drive its growth. In 2023, the Company is actively pursuing its sustainability goals through the Astra Agro Sustainability Aspiration with a target to achieve by 2030. Moreover, the Company is committed to advancing its digitalization efforts and research to propel continuous progress.

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

The Company has carried out transactions with related parties fairly and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), PSAK 6 on Disclosure of Related Parties, the Company's Articles of Association, and the Company's Internal Procedures.

Regarding transactions involving related parties, the Company's Directors declare that these activities have been carried out in accordance with adequate procedures to ensure affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices by complying with the arms-length principle under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2023, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:

1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (yang salinannya disampaikan kepada OJK); atau
2. Melaporkan kepada OJK; atau
3. Mengungkapkan dalam Catatan No. 6 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan No. 3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

For affiliated transactions carried out in 2023, the Company has complied with POJK 42 by:

1. Disclosing information to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website (with a copy submitted to OJK);
2. Reporting to OJK;
3. Disclosing in Note No. 6 of the Company's Consolidated Financial Statements.

Material Transactions with Conflicts of Interest

In 2023, there were no material transactions with conflicts of interest within the Company.

Changes in Laws and Regulations

In 2023, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company.

Changes in Accounting Policies and Standards

In 2023, there were no changes in accounting policies and standards that significantly impacted the Company.

Further information on the adoption of new and revised accounting standards and changes in accounting policies can be found in Note No. 3 to the Company's Consolidated Financial Statements.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Mewujudkan perusahaan yang menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi salah satu tujuan utama Perseroan setiap tahunnya. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada namun tetap relevan dengan operasional bisnis.

Komitmen ini juga tertera dalam strategi penguatan tata kelola berkelanjutan Perseroan yakni inisiatif Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030 yang telah diluncurkan pada tahun 2022 lalu dimana GCG menjadi *key enabler* dalam mengimplementasikan *Triple-P Roadmap strategy* yakni *Portfolio, People*, dan *Public Contributions*. Penerapan GCG tersebut berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan dari tingkat dasar sampai tingkat manajerial, sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya seperti sosialisasi nilai-nilai dan kebijakan Perusahaan ke seluruh karyawan.

Implementasi GCG ini menjadi landasan dalam melindungi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG, dan peraturan Perundang-undangan yang terdiri dari:

Transparansi

Pengungkapan informasi yang relevan sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, jelas dan mudah diakses merupakan syarat yang harus dipenuhi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah *stakeholders*, pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam menilai perusahaan.

Akuntabilitas

Menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenang merupakan bagian dari Organ Perseroan secara independen yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi dimana dipertanggungjawabkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Hal tersebut telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar maupun peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha kepada masyarakat dan lingkungan, dimana hal tersebut merupakan syarat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kemandirian

Perseroan membuat keputusan didasarkan dengan objektivitas dan independensi sehingga tidak terdapat konflik kepentingan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Kewajiban

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan akses yang sama terhadap informasi, memberikan kesempatan yang sama dalam mengutarakan pendapat, serta memperhatikan dan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.

Realizing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become one of the Company's primary goals every year. To achieve this, the Company prioritizes implementing and developing the GCG that aligns with changes and remains relevant to business operations.

This commitment is demonstrated in the Company's ongoing governance enhancement strategy, the Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 initiative, introduced in 2022. Within this framework, GCG serves as a key enabler in implementing the Triple-P Roadmap strategy, encompassing Portfolio, People, and Public Contributions. The GCG implementation extends to all Company employees, from entry-level to managerial positions, and is disseminated through various channels, including communicating the Company's values and policies to all employees.

The implementation of GCG serves as a foundation for protecting stakeholders in accordance with the provisions of the Articles of Association, GCG principles, and relevant laws and regulations, including:

Transparency

Disclosure of relevant information in accordance with the procedures stipulated in the capital market regulations and/or applicable laws in a timely, clear, and easily accessible manner is a mandatory requirement. This aims to facilitate stakeholders, shareholders, potential investors, and public to assess the Company.

Accountability

The independent execution of duties, responsibilities, and authorities within the Company's organizational structure involves the Board of Commissioners and Directors, who are accountable through the General Meeting of Shareholders. This framework has been aligned with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Responsibility

The Company consistently upholds the principles of prudence and responsibility toward society and the environment in its business activities, as mandated by the Corporate Governance guidelines outlined in the Company's Articles of Association.

Independence

The Company makes decisions based on objectivity and independence to avoid conflicts of interest with shareholders and stakeholders.

Obligation

In compliance with the Company's Articles of Association and relevant regulations, the Company ensures equal access to information, equal opportunity to express opinions, and fair treatment for all shareholders and stakeholders.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

Mengupayakan peningkatan kesadaran pada seluruh lini bisnis perusahaan dalam mematuhi peraturan dan standar yang berlaku maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus disesuaikan dan ditingkatkan secara konsisten. Hal tersebut bertujuan juga untuk mencapai visi, misi, maupun nilai Perseroan yang berlaku.

Perseroan juga akan terus menjalankan kewajibannya dalam memberikan akses kepada pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai Perusahaan. Perseroan akan menyediakan akses komunikasi melalui berbagai media agar mempermudah dalam memperoleh informasi Perusahaan.

Hasil dari pengamatan dan pelaksanaan sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2023 telah menunjukkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG secara lebih lanjut, diantaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan.
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik serta ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Pelaksanaan *Public Expose* secara rutin setiap tahunnya.

By striving enhance awareness across the entire business entity regarding compliance with prevailing regulations and standards, the implementing sound corporate governance will be consistently refined and improved to align with the Company's vision, mission, and values.

The Company will also continue to meet its obligation to provide shareholders, potential investors, and the public with access to information about the Company. This will be achieved through various media channels to facilitate disseminating information about the Company.

The observation and implementation of the corporate governance system and policies in 2023 have yielded positive results, demonstrating good corporate governance practices in compliance with relevant laws and regulations.

In 2024, the Company will prioritize several aspects for further GCG implementation, including:

- Aligning the implementation of GCG in the Company with the Financial Services Authority Regulation (POJK) and the Indonesia Stock Exchange Regulation (IDX).
- Evaluating corporate governance implementation.
- Enhancing transparency to the public and making information readily available on the Company's website.
- Conducting regular Public Exposure annually.

STRUKTUR, HUBUNGAN, DAN MEKANISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE, RELATIONSHIPS, AND MECHANIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

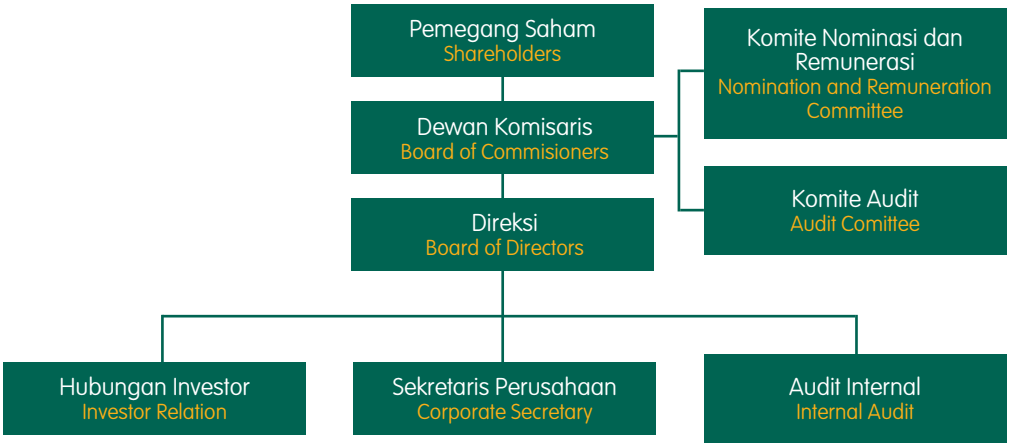

Sebagai Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, struktur tata kelola perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.

As a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, our corporate governance structure is based on Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This law outlines the critical components of our governance framework, including:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
  GMS is the Company's organ with authority that exceeds that of the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Articles of Association.

- Dewan Komisaris
  Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi
  Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Setiap organ sudah memiliki tugas, wewenang, maupun tanggung jawab masing-masing yang didasarkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terdapat Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Sedangkan Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal berfungsi untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya.

- Board of Commissioners
  The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with general supervision and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as guiding the Board of Directors.
- Board of Directors
  The Board of Directors is the Company's organ with the authority and full responsibility for managing the Company for the Company's interests, in accordance with the purpose and objectives of the Company, and representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

Each organ within the Company has distinct duties, authorities, and responsibilities as outlined in the Company's Articles of Association and relevant regulations. The Board of Commissioners is supported in its supervisory function by the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee. Additionally, the Investor Relations, Corporate Secretary, and Internal Audit support the Board of Directors in its management function.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan sehingga memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS mempunyai peran penting di dalam suatu perusahaan, dimana para pemegang saham dapat mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan seperti:

- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyetujui Laporan Tahunan
- Menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan komisaris, pengangkatan auditor *independent*.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that has authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits set by the Limited Liability Company Law (UU PT) and the Company's Articles of Association. The GMS holds the highest authority within the Company, including the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors and demand accountability for their management of the Company. Shareholders do not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS plays a crucial role in a company, allowing shareholders to make significant decisions related to the Company, such as:

- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Approving the Annual Report
- Approving strategic corporate decisions proposed by the Board of Directors

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) allows Shareholders to make decisions on matters relating to the Company's business and operations. This may include approval of financial reports, dividend payments, profit distribution, the determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the appointment of an independent auditor.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2023

GCG PRACTICES SELF-ASSESSMENT 2023

Hasil dari pengamatan dan pelaksanaan sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah sesuai dengan peraturan Perundangan-Undangan yang berlaku.

The Observations on the implementation of the corporate governance system and policies in 2023 showed that the Company GCG practices were compliant with prevailing laws snd regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2023

RUPS TAHUNAN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 3 April 2023 bertempatan di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jalan Jendral Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

Pada tanggal 3 April 2023, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 100% dan pemegang saham sebesar 83,7354%. Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS tahun 2023 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2023 telah dipublikasikan secara lengkap pada website Perseroan, website BEI serta website KSEI pada tanggal 14 April 2023.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat terdiri dari:

- Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

RUPS Tahunan 2023 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

AGMS 2023

In 2023, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS was held on April 3, 2023, at the Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav 5-6, Jakarta.

On April 3, 2023, the Board of Commissioners and Directors attendance rate was 100%, while shareholders' attendance was 83.7354%. The vote count at the 2023 AGMS (including votes recorded in the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")), was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani, S.H. and PT Raya Saham Registra, the Company's Securities Administration Bureau. The resolutions of the 2023 AGMS were fully disclosed on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on April 14, 2023.

The decision-making mechanism at the meeting is as follows:

- Decisions are made through voting rather than deliberation to reach a consensus.
- Shareholders/their proxies who disagree and those who vote abstain or leave their voting cards blank will be requested to raise their hands and submit their voting cards.
- Shareholders/their proxies who do not raise their hands are deemed to have voted in favor of the proposed agenda.
- Shareholders/their proxies who vote abstain or leave their cards blank are deemed to have voted the same as the majority of shareholders.

The AGMS in 2023 essentially made decisions on the following matters:

	Setuju Agree	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju Total Agree
Mata Acara Rapat 1 Agenda of Meeting 1	1,606,637,687	-	5,007,787	1,611,645,474
Mata Acara Rapat 2 Agenda of Meeting 2	1,609,968,987	300	1,676,187	1,611,645,174
Mata Acara Rapat 3 Agenda of Meeting 3	1,590,190,818	19,458,269	1,996,387	1,592,187,205
Mata Acara Rapat 4 Agenda of Meeting 4	1,587,820,093	18,361,094	5,464,287	1,592,187,205

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2023 AGMS 2023 Meeting Resolutions
1	Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasa Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal material. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acqui et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year, including ratifying the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 fiscal year, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as stated in the report dated February 20, 2023, with a fair opinion in all material respects. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are granted full acquittal and discharge for their management and supervisory actions during the 2022 fiscal year, as demonstrated in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 fiscal year, as well as the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan Perseroan 2022 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2022. Completed The Company has submitted the Annual Report to the Financial Services Authority (OJK) and announced the Company's 2022 Annual Report on the Company's website. Additionally, the Company has provided shareholders with information regarding the financial performance for the 2022 fiscal year.
2	Mata Acara Kedua Second Meeting Agenda	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.726.607.290.460,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh enam miliar enam ratus tujuh juta dua ratus sembilan puluh ribu empat ratus enam puluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. (1) Sebesar Rp 404,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunia yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 85,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022. Sehingga sisanya sebesar Rp 319,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 April 2023 pukul 16.00 WIB. (2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. Approve the use of the Company's net income for the fiscal year ending on December 31, 2022, of Rp 1,726,607,290,460.00 (one trillion seven hundred twenty-six billion six hundred seven million two hundred ninety thousand four hundred sixty Rupiah) with the details as follows: a. (1) A sum of Rp 404.00 per share is paid out as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp 85.00 per share paid out on October 24, 2022. Therefore, the remaining amount of Rp 319.00 per share shall be paid on May 4, 2023, to the Company's Shareholders whose names appear in The List of the Company's Shareholders on April 14, 2023, at 16.00 Western Indonesian Time (WIB). (2) Grant authority to the Board of Directors of the Company to pay out such dividends and to take all necessary actions. Dividend payment will be made in compliance with tax regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations, and other applicable capital market regulations. b. The remaining amount is recorded as a retained earnings of the Company.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2023 AGMS 2023 Meeting Resolutions
3	Mata Acara Ketiga Third Meeting Agenda	a. Mengangkat: (1) Bapak Djap Tet Fa sebagai Direktur; (2) Ibu Ratna Wardhani sebagai Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berubah menjadi sebagai berikut: **Direksi Perseroan** Presiden Direktur : Santosa Direktur : Mario Casimirus Surung Gultom Direktur : M. Hadi Sugeng Wahyudiono Direktur : Rujito Purnomo Direktur : Said Fakhrullazi Direktur : Eko Prasetyo Direktur : Djap Tet Fa **Dewan Komisaris Perseroan** Presiden Komisaris : Chiew Sin Cheok Komisaris : Johannes Loman Komisaris Independen : Aridono Sukmanto Komisaris Independen : Ratna Wardhani b. (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. (2) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan. a. Appoint: (1) Mr. Djap Tet Fa as Director; (2) Mrs. Ratna Wardhani as Independent Commissioner, effective from the closing of the Company's Annual General Meeting in 2023 until the closing of the Company's Annual General Meeting in 2025; thus, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners changes as follows: **Board of Directors** President Director : Santosa Director : Mario Casimirus Surung Gultom Director : M. Hadi Sugeng Wahyudiono Director : Rujito Purnomo Director : Said Fakhrullazi Director : Eko Prasetyo Director : Djap Tet Fa **Board of Commissioners** President Commissioner : Chiew Sin Cheok Commissioner : Johannes Loman Independent Commissioner : Aridono Sukmanto Independent Commissioner : Ratna Wardhani b. (1) Authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the members of the Company's Board of Directors, taking into account the input of the Company's Nomination and Remuneration Committee. (2) Establish, for all members of the Company's Board of Commissioners, a maximum honorarium of Rp2,750,000,000,00 (two billion seven hundred fifty million rupiah) per year before tax, which shall be effective from the closing of the Annual General Meeting in 2023 until the closing of the Annual General Meeting in 2025, and authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of such honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2023 AGMS 2023 Meeting Resolutions
4	Mata Acara Keempat Fourth Meeting Agenda	a. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023. b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. a. Appoint the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of the PricewaterhouseCoopers network), a public accounting firm registered with the OJK, to perform an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year. b. Authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other terms related to the appointment of the aforementioned public accounting firm in accordance with applicable regulations.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed

RUPS TAHUNAN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 13 April 2022 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jalan Jendral Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

RUPST diselenggarakan dengan tetap mempertimbangkan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta kebijakan pemerintah mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat wajib memenuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebagaimana telah diinformasikan di dalam Pemanggilan dan Tata Tertib RUPST 2022.

Pada tanggal 13 April 2022, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 100% dan pemegang saham sebesar 84,82%. Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS tahun 2022 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak *independent* yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2022 telah dipublikasikan secara lengkap pada website Perseroan, website BEI serta website KSEI pada tanggal 14 April 2022.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat terdiri dari:

- Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

AGMS 2022

In 2022, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS was held on April 13, 2022, at the Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav 5-6, Jakarta.

The AGMS was convened in compliance with the prevailing regulations in the capital market and the government's policy regarding the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) to prevent the spread of the COVID-19 virus. Shareholders attending the meeting were required to adhere to the health protocols established by the Company, as communicated in the Convocation and Rules of Procedure for the 2022 AGMS.

On April 13, 2022, the attendance rate of the Board of Commissioners and Directors was 100%, while the shareholders' attendance rate was 84.82%. The vote count at the 2022 GMS (including the votes recorded in the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) was conducted by an independent party appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani, S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's Securities Administration Bureau. The decisions of the 2022 AGMS were fully disclosed on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on April 14, 2022.

The decision-making mechanism at the meeting consisted of:

- Decisions were reached through a voting system rather than through deliberation to reach a consensus.
- Shareholders/their proxies who dissented, as well as those who cast abstain or submitted blank votes, were requested to raise their hands and surrender their voting cards.
- Shareholders/their proxies who did not raise their hands were deemed to have voted in favor of the proposed agenda.
- Shareholders/their proxies who cast abstain or submitted blank votes were deemed to have voted aligned with the majority of the shareholders.

RUPS Tahunan 2022 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The AGMS in 2022 essentially made decisions on the following matters:

	Setuju Agree	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju Total Agree
Mata Acara Rapat 1 Agenda of Meeting 1	1,630,864,940	1,800,500	21	1,630,864,961
Mata Acara Rapat 2 Agenda of Meeting 2	1,627,200,330	1,800,500	3,664,631	1,630,864,961
Mata Acara Rapat 3 Agenda of Meeting 3	1,632,660,140	300	5,021	1,632,665,161
Mata Acara Rapat 4 Agenda of Meeting 4	1,605,143,434	23,278,496	4,243,531	1,609,386,965
Mata Acara Rapat 5 Agenda of Meeting 5	1,623,113,486	9,551,654	321	1,623,113,807

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2022 AGMS 2022 Meeting Resolutions
1	Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasa Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 21 Februari 2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal material. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acqui et decharge)* atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year, including ratifying of the Supervisory Duty Report of the Company's Board of Commissioners, and approving the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as stated in their report dated February 21, 2022, with a fair opinion in all material matters. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Duty Report of the Company's Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are granted full acquittal and discharge of responsibility for their management and supervision actions during the 2021 fiscal year, as demonstrated in the Company's Annual Report and the Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan Perseroan 2021 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2022. Completed The Company has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2021 Annual Report on the Company's website, and has provided information to the Shareholders regarding the financial performance for the 2021 fiscal year.
2	Mata Acara Kedua Second Meeting Agenda	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.971.365.387.743,00 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus enam puluh lima juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. (1) Sebesar Rp 461,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunia yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 102,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021. Sehingga sisanya sebesar Rp 359,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2022 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 April 2022 pukul 16.00 WIB.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2022 AGMS 2022 Meeting Resolutions
		(2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. Approve the use of the Company's net income for the fiscal year ending on December 31, 2021, of Rp 1,971,365,387,743.00 (one trillion nine hundred seventy-one billion three hundred sixty-five million three hundred eighty-seven thousand seven hundred forty-three Rupiah), with the following breakdown: a. (1) A sum of Rp 461.00 per share is paid out as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp 102.00 per share paid out on October 22, 2021. Therefore, the remaining Rp 359.00 per share shall be paid on 13 May 2022 to the Company Shareholders whose names appear in The List of Company Shareholders on April 26, 2022, at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). (2) Grant authority to the Company's Board of Directors to pay out such dividends and to take all necessary actions. Dividend payment will be made in compliance with tax regulations, the Indonesia Stock Exchange, and other applicable capital market regulations. b. The remaining amount is recorded as the Company's retained earnings.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed
3	M ata Acara Ketiga Third Meeting Agenda	a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. b. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2022 sampai penutupan RUPST 2023, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan. a. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Board of Directors, taking into account the input of the Company's Nomination and Remuneration Committee. b. Determine a maximum honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners at Rp2,750,000,000,00 (two billion seven hundred fifty million rupiah) per year before tax, effective from May 1, 2022, until the closing of the 2023 AGMS, and grant authority to the Company's President Commissioner to allocate the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed
4	Mata Acara Keempat Fourth Meeting Agenda	a. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022. b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. a. Appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of the PricewaterhouseCoopers network) as the registered public accounting firm with the OJK to perform an audit of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year. b. Grant authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of the honorarium and other related terms related to the appointment of the aforementioned public accounting firm in accordance with applicable regulations.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed

No	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2022 AGMS 2022 Meeting Resolutions
5	Mata Acara Kelima Fifth Meeting Agenda	a. Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: • Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik. • Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat, dengan hal substitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Instans-instansi Pemerintah terkait. a. Approve the revision of Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2021 on Risk-Based Business Licensing and the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) for 2020. b. Grant power to the Company's Board of Directors to: • Make changes and/or additions if necessary to the Articles of Association decided upon in the Meeting, in the event of provisions issued by relevant authorities for the Articles of Association of a public company. • Declare all or part of the Meeting's resolutions, with substitution in one or more separate deeds, and take all necessary actions regarding all or part of the Meeting's decisions, including amending the Company's Articles of Association, and to notify and/or seek approval for the changes to the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant government agencies.
	Realisasi Realization	Sudah direalisasikan. Completed



Rapat Umum Pemegang Saham PT Astra Agro Lestari Tbk, Jakarta, 3 April 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum dan beberapa hak dibawah ini:

- Tugas dan Wewenang.
- Nilai-nilai Perusahaan.
- Jam Kerja/Ketersediaan.
- Rapat dan Keputusan.
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Profil Manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim.
5. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
6. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

The Board of Commissioners is tasked with supervising the policies and management established by the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners supervises and guides the Board of Directors in carrying out management activities in accordance with the Company's Board of Commissioners' guidelines, Articles of Association, relevant laws and regulations, and in adherence to the principles of good corporate governance.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has a Charter of the Board of Commissioners, prepared in accordance with the Limited Liability Company Law (UU PT), Capital Market Law, Financial Services Authority Regulation (POJK), Indonesia Stock Exchange regulations (IDX), and the Company's Articles of Association. The Charter of the Board of Commissioners aims to guide in carrying out duties, responsibilities, and authorities.

The scope of the Charter of the Board of Commissioners governs the Legal Basis and includes the following:

- Duties and Authorities.
- Company Values.
- Working Hours/Availability.
- Meetings and Decisions.
- Reporting and Accountability.

The full details regarding the Company's Charter of the Board of Commissioners are available on the Company's website within the Management Profile section.

Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners generally include:

1. Supervising and assuming responsibility for overseeing management policies, the general conduct of management, and guiding the Board of Directors, both in relation to the Company and its business.
2. The Board of Commissioners shall Reviewing and approving the Company's work plan and annual budget as submitted by the Board of Directors.
3. Convening regular meetings to evaluate the Company's performance in executing the strategic plan and work plan.
4. Authorizing interim dividend distributions.
5. Establishing a committee comprised of one or more members of the Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory duties, with this committee being accountable to the Board of Commissioners.
6. Requiring the Board of Directors to seek approval from the Board of Commissioners for specific actions, as stipulated in the Company's Articles of Association.

7. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama *(main contact)* bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk dua komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu:

a. Komite Audit.
b. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total empat anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

- Berasal dari luar Perseroan.
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

7. Monitoring the implementation of GCG principles in the Company's business activities.
8. Presenting a report on the execution of supervisory duties and guidance provided in the annual report.
9. Undertaking nomination and remuneration functions.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with good intentions, full responsibility, and prudence for the Company's interests while also considering the interests of the Shareholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as the primary point of contact for the Board of Commissioners in its interactions with external parties.

The Company's Board of Commissioners has formed two special committees to assist the execution of its duties, namely:

a. Audit Committee.
b. Nomination and Remuneration Committee.

Independent Commissioners

In accordance with the relevant regulations, the Company is mandated to have Independent Commissioners, who must constitute a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company currently has two Independent Commissioners out of a total of four members on the Board of Commissioners, representing 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners.

The presence of Independent Commissioners aims to foster a more impartial and equitable working environment while taking into account the diverse interests of stakeholders. The Company's policy on the criteria for commissioner independence aligns with the regulations set forth by the OJK, which include the following:

- They are external to the Company.
- They do not possess any shares in the Company, either directly or indirectly.
- They have no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company.
- They do not maintain any direct or indirect business relationships associated with the Company's operations.

Each Independent Commissioner of the Company has made a statement of independence in accordance with the provisions of the OJK.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners have been appointed following the conclusion of the Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), without diminishing the GMS's right to dismiss them at any time, provided that reasons are given, and the relevant Board member is given the opportunity to defend themselves during the meeting. Furthermore, a Board member whose term has ended may be reappointed by the GMS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan berlaku.

In accordance with OJK regulations, an Independent Commissioner who has completed two terms may be reappointed, provided that Independent Commissioner declares to the GMS their commitment to maintaining independence in accordance with the prevailing provisions.

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2023 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 2, tanggal 3 April 2023, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai berikut:

Based on the resolution of the 2023 AGMS as stated in the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., Number 2, dated April 3, 2023, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris | President Commissioner
Johannes Loman	Komisaris | Commissioner
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Ratna Wardhani	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Sesuai dengan praktik *good corporate governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

In accordance with good corporate governance practices and to ensure decision-making independence, each member of the Company's Board of Commissioners does not have a family relationship with other commissioners and/or the Company's Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, jenis kelamin, keahlian, pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan memiliki Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030, dimana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada *gender*.

Diversity of the Board of Commissioners Composition

The current members of the Board of Commissioners represent diverse compositions in terms of age, gender, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effectiveness of supervising the Company's management undertaken by the Board of Commissioners. Additionally, the Company's Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 includes a goal to promote diversity and inclusivity at all executive levels, with a particular emphasis on gender representation within the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 60-63 Laporan Tahunan ini.

The detailed profiles of the Company's Board of Commissioners can be found in the "Company Profile" section, specifically under the "Board of Commissioners Profile" on pages 60-63 of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Piagam Dewan Komsiaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap dua bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Board of Commissioners Meeting and Attendance Rate

In accordance with specific provisions in the OJK regulations and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to convene regular meetings at least once every two months and to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Additionally, the Board of Commissioners has the discretion to hold extra meetings when necessary.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan mengikat apabila sah dan berhak untuk mengambil keputusan mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

In accordance with the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Commissioners is deemed valid and possesses the authority to make binding decisions when more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Furthermore, the Board of Commissioners and its members are granted complete access to all information related to the Company.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi diantara anggotanya atau dengan Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan secara berkala, maka Rapat Dewan

The Board of Commissioners may communicate among its members or with other companies, including making decisions, without necessarily holding a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation to hold regular meetings of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' meetings are held regularly, in accordance with the

Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan enam kali rapat berkala. Berikut dibawah ini adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat:

procedures and provisions set forth in the Charter, at least once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2023, the Board of Commissioners held six regular meetings. The attendance rate of the Board of Commissioners at these meetings is as follows:

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tahun 2023 Implementation of the Board of Commissioners' Meetings in 2023	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Januari | January	100%
Maret | March	100%
Mei | May	75%
Juli | July	100%
Oktober | October	100%
November | November	100%

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain kondisi ekonomi makro serta mikro, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, dan usulan RUPS Perseroan tahun 2023. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Following thorough discussions during the Board of Commissioners' meeting, a wide range of topics were addressed, including macro and microeconomic conditions, the company's work plan, its performance, the Audit Committee's report, and the proposed agenda for the Company's General Meeting of Shareholders in 2023. The Board of Commissioner may also adopt valid and binding resolutions without holding the Board of Commissioner Meeting, provided that all members of the Board of Commissioner have been notified in writing of the relevant proposals and all members of the Board of Commissioner give their consent to the proposals submitted in writing and sign such consent. Decision made in this manner carry the same legal force as those made in a formal Board of Commissioners' meeting.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2023 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2023.
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.
6. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pemberian atau perolehan pinjaman yang melebihi jumlah tertentu.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In 2023, the Board of Commissioners of the Company carried out the following duties:

1. Reviewing and approving the Company's work plan for 2023 as presented by the Board of Directors.
2. Periodically reviewing and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. Periodically reviewing and providing guidance to the Audit Committee on the reports presented by the Committee.
4. Reviewing and approving the interim dividend distribution of the Company for the year 2023.
5. Approving changes to the composition of the Audit Committee.
6. Reviewing and approving the granting or acquisition of loans exceeding a specified amount.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners may refrain from engaging in operational decision-making. The decisions of the Board of Commissioners are made in its supervisory capacity, thus leaving the responsibility for operational activities to the Board of Directors.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pengembangan dan pengetahuan akan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dapat memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan efisien. Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan (secara offline dan/atau online) kompetensi sebagai berikut:

Board of Commissioners Training

Staying informed and acquiring current knowledge about the Company's operations is crucial for the members of the Board of Commissioners to effectively and efficiently fulfill their duties and responsibilities. The Company has a policy aimed at enhancing the members' capabilities of the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Nomination and Remuneration Policy.

In 2023, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs (both offline and/or online) to enhance the following competencies:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
3 Februari February	PwC Roundtable Discussion - Enabling Climate Tech for a Net Zero World	Jakarta
10 Februari February	CEO Challange - Astra Executive Program (AEP)	Jakarta
3 Maret March	Seminar APPI "Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0"	Hotel Raffles Jakarta
8 Maret March	19th CITIC CLSA Asean Forum	Bangkok
23 Maret March	Jardines Strategic Direction: Owing our future	Hong Kong
19 April April	Jardine Matheson Group Sustainability Leadership Council	Hong Kong
5-6 Juni June	Daiwa Investor Conference	New York
12 Juni June	PWC - "Insurance Accounting, Metrics and Valuation"	Jakarta
13-14 Juni June	McKinsey Global Forum - Anniversary Edition of McKinsey on Finance	London
20 Juli July	Seminar Ekonomi Makro 2023 - " Peluang dan Tantanagan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024"	Jakarta
20 Juli July	Seminar Ekonomi Makro 2023 dengan tema "Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024	Virtual Zoom
11-12 September September	CLSA Investor Forum	Hong Kong
14-15 September September	2023 Jardines Finance Leadership Conference	Bangkok
9 Oktober October	APAC CFO & Treasures Forum	Hong Kong
6-8 November November	HSBC Asia Forum	New York
16 November November	Jardine Strategic Direction: Owing our Future	Hong Kong

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada RUPST tahun 2023. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai *(values)* Perseroan, Astra Agro *Management System*, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta Astra *Code of Conduct*.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite, yakni Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit serta KNR Perseroan dianggap telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Komite telah menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan terkait permintaan persetujuan dukungan saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Laporan Kinerja Dewan Komisaris

Pengungkapan kriteria yang digunakan Dewan Komisaris, seperti capaian kinerja selama Tahun Buku 2023, kompetensi dan kehadiran dalam rapat dalam menilai kinerja Komite Audit dan KNR yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Tahun Buku 2023.

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

As the Company's Board of Commissioners Charter stipulates, each newly appointed member must participate in the company's orientation program. In 2023, the Company conducted an orientation program for the newly appointed members of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders 2023. The orientation program aimed to familiarize the newly appointed Board members with the Company, including its values, Astra Agro Management System, the Company's and subsidiaries business activities.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

To assist the execution of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners conducts the overall performance assessment of the committees.

Throughout 2023, the Board of Commissioners considered that the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee effectively fulfilled their duties in accordance with the established criteria. The committees have thoroughly analyzed and addressed the changes in the business settings affecting the Company's performance. Additionally, the committees have assisted the Board of Commissioners in formulating responses to requests for approval, support, or guidance from the Board of Directors following a comprehensive review process.

Board of Commissioners Performance Report

The disclosure of criteria employed by the Board of Commissioners, including performance achievements during the 2023 fiscal year, competencies, and meeting attendance, to assess the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee supports the execution of the Board of Commissioners' duties for the 2023 fiscal year.

DIREKTUR
BOARD OF DIRECTORS

Memenuhi maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance* merupakan tugas dan tanggung jawab dari anggota Direksi.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pedoman Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap di situs web Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan pada Pemegang Saham. Tugas, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
6. Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
8. Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
9. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

Selanjutnya, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 58 Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors is responsible for fulfilling the Company's purpose and objectives in accordance with the Company's Board Guidelines, Articles of Association, and relevant regulations while adhering to the principles of good corporate governance.

Charter of Board of Directors

The Company has established the Board of Directors Charter to guide the Directors in their duties and responsibilities. The Charter is formulated in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, Financial Services Authority regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The Board of Directors Charter includes the Directors' duties and authorities, ethical standards, restrictions on holding multiple positions, Board of Directors meetings, and the Director's accountabilities. The Complete Board of Directors' Charter is available on the Company's website.

Duties, Responsibilities, and Scope of Work

To carry out its duties and responsibilities in good faith, with total commitment and prudence for the interests of the Company and with due regard to the interests of the Shareholders. The duties, responsibilities, and scope of work of the Board of Directors of the Company consist of the following:

1. Developing the Company's vision, mission, values, and strategic plan in the form of a corporate plan and work plan.
2. Establishing the Company's organizational structure with detailed duties for each division and business unit.
3. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently.
4. Establishing the Company's internal control and risk management system.
5. Carrying out the Company's social and environmental responsibilities.
6. Managing and maintaining the register of shareholders and special register.
7. Compiling and providing regular financial reports and the Company's annual report.
8. Compiling and disclosing material information to the public as required.
9. Holding the AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

The President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and serves as the primary point of contact for the Board of Directors in its interactions with external parties. The President Director may appoint another Director as the Board's spokesperson.

Furthermore, the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen in the "Organizational Structure" section on page 58 of this Annual Report.

Komposisi dan masa Jabatan Direksi

Pengangkatan Direktur Perseroan dilaksanakan melalui RUPS dengan jangka waktu terhitung sejak RUPS tahun 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2025.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2023 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 2, tanggal 3 April 2023, susunan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Composition and Tenure of Board of Directors

The appointment of the Company's Director is carried out through the GMS with a term commencing from the GMS in 2023 until the closing of the GMS in 2025.

The Company's Directors are appointed during the GMS and serve from the 2023 GMS on of the 2023 GMS as stated in the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., Number 2, dated April 3, 2023, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Santosa	Presiden Direktur | President Director
Mario C. Surung Gultom	Direktur | Director
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur | Director
Rujito Purnomo	Direktur | Director
Djap Tet Fa	Direktur | Director
Said Fakhrullazi	Direktur | Director
Eko Prasetyo	Direktur | Director

Dalam menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya. Selain itu, Perseroan memiliki Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030, dimana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.

Profil lengkap anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi di halaman 64-70 Laporan Tahunan ini.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap satu bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Dalam implementasi rapat Direksi pada tahun 2023 telah dilaksanakan 46 kali. Direksi juga telah mengadakan Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat tersebut telah membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2023, serta usulan dividen final dan interim Perseroan.

To uphold the principles of good corporate governance and maintain decision-making independence, each member of the Company's Board of Directors does not have a family relationship with other Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

Diversity of the Board of Directors Composition

The current members of the Board of Directors represent diverse compositions in terms of age, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effective management and administration of the Company in their respective domains. Additionally, the Company's Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 aims to promote diversity and inclusivity at all executive levels, particularly within the Board of Directors, the board of commissioners, emphasizing gender.

The full profiles of the Company's Board of Directors can be found in the "Company Profile" section, subsection "Board Profile," on pages 64-70 of this Annual Report.

Board of Directors Meeting and Attendance Rate

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting shall be convened periodically at least once a month. The Board of Directors may convene additional meetings as deemed necessary.

In 2023, the Board of Directors held 46 meetings to facilitate the enforcement of these regulations. A Joint Meeting with the Board of Commissioners was also conducted as required. During the meetings, the financial and operational performance of the Company, significant transactions, proposals in the nomination of members of the Board of Directors or Commissioners of the subsidiary companies, proposals on the 2023 AGMS, and proposals on the Company's final and interim dividend were discussed.

Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat:

The following is the attendance rate of the Board of Directors in the meetings:

Pelaksanaan Rapat Anggota Direksi tahun 2023 Implementation of the Board of Directors Meeting in 2023		Persentase kehadiran Attendance Rate
Januari | January	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
Februari | February	Pertama | First	86%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	71%
	Keempat | Fourth	100%
Maret | March	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	86%
	Ketiga | Third	86%
	Keempat | Fourth	100%
April | April	Pertama | First	86%
	Kedua | Second	100%
Mei | May	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
Juni | June	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	71%
	Ketiga | Third	84%
	Keempat | Fourth	84%
Juli | July	Pertama | First	84%
	Kedua | Second	84%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
	Kelima | Fifth	100%
Agustus | August	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
September | September	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%
	Keempat | Fourth	100%
Oktober | October	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	84%
	Keempat | Fourth	100%
	Kelima | Fifth	100%
November | November	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	84%
	Ketiga | Third	100%
Desember | December	Pertama | First	100%
	Kedua | Second	100%
	Ketiga | Third	100%

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

Pelatihan Direksi

Pengembangan dan pengetahuan akan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dapat memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien. Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Direksi yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2023, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan (secara offline dan/atau online) kompetensi sebagai berikut:

The Board of Directors may also pass valid resolutions without convening a Board of Directors meeting (viz. By circular letter) if all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their written approval to the resolution submitted in writing by signing such proposal.

Board of Directors Training

Ensuring that the board members carry out their tasks and responsibilities effectively and efficiently requires staying informed about the latest company business information. The company has a policy aimed at enhancing the capabilities of the board members outlined in the Company's Nomination and Remuneration Policy.

In 2023, the board members have participated in several education and/or training programs (offline and/or online), focusing on the following competencies:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
26 Januari | January	McKinsey Future Steering Committee Workshop	Virtual Zoom
23 Maret | March	Jardines Strategic Direction - Owning Our Future	Virtual Zoom
6 Juni | March	Narasumber dalam Seminar Nasional "Keterpaduan Hulu-Hilir untuk Meningkatkan Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan dan Bersertifikat di Pasar Global"	Jakarta
7 Juni | June	Astranauts, "Building a Sustainable Future through Technology"	Jakarta
10 Juli | July	Astra Digital Masterclass – AI Series 2: Advancing Google AI For Everyone	Virtual Google Meet
20 Juli | July	Seminar Ekonomi Makro tema "Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024"	Virtual Zoom
1 Agustus | August	Cyber Security Gathering Astra Group > speaker dari KPMG	AMDI, Jakarta
8 Agustus | August	FGD "Strategi Peningkatan Produksi Sawit dan Mitigasi serta Adaptasi Perkebunan Sawit Menghadapi Anomali Iklim by Peragi	Bogor, Jawa Barat
14 Agustus | August	ASTRA LEADER FORUM 2023 (Tema : "Business Transformation for Sustainability")	Virtual Zoom
8 September | September	Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2023 dengan tema " Pursuing Sustainable and Inclusive Growth"	Jakarta
26 September | September	Astra Rescue Summit 2023 (Agenda : Jambore Potensi & Unit Tanggap Darurat Astra (UTDA))	Jakarta
19 Oktober | October	Indonesia Management Transformation Forum (IDMTF)	Jakarta
1-3 November | November	19th Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook ("Enhancing Resiliency Amid Market Uncertainty")	Bali
6 November | November	Data Centric Business Models by Jardine	Virtual Ms Teams
18 November | November	Jardines Strategic Direction Check In : Owning Our Future > Topics including People and Culture, the outlook for China and what this means for other markets.	Virtual Ms Teams
22 November | November	Forum Direktur Perkebunan Kelapa Sawit 2023 (FoSI Instiper)	Yogyakarta

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perseroan, setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat pada RUPST

Orientation Program for New Directors

As stipulated in the Company's Board of Directors Charter, all newly appointed members must participate in the Company's orientation program. In 2023, the Company conducted an orientation program for the newly appointed members of the Board of Directors

tahun 2023. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai *(values)* Perseroan, Astra Agro *Management System*, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta Astra *Code of Conduct.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

during the 2023 AGM. The orientation program aimed to familiarize the newly appointed members of the Board of Directors with the Company, including its values, Astra Agro Management System, business activities and group, and the Astra Code of Conduct.

Performance Assessment of Committee under the Board of Directors

The company does not have a committee to support the implementation of the Board of Directors' duties.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri *(self-assessment)* oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penilaian sendiri.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berdasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode etik GCG.

The Nomination and Remuneration Committee assesses the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both collectively and individually, on an annual basis utilizing the assessment methods relevant to the Company. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted and coordinated self-assessments by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by each member of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners in accordance with the Company's self-assessment policy.

This self-assessment is an integral part of the annual individual performance assessment and the assessment of the Board of Directors/Commissioners.

Performance Assessment Criteria

In assessing performance, the Nomination and Remuneration Committee employs predetermined criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The requirements are as follows:

Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include the supervision of management policies and their implementation, both regarding the Company and the Company's business conducted by the Company's Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in relation to the Company's objectives. The assessment also includes evaluating specific tasks assigned per the Articles of Association and/or based on the General Meeting of Shareholders' resolutions.

Board of Directors

The Board of Commissioners delivered a performance assessment report of the Board of Directors based on the monitoring and supervision of management policies and the general operation of the Company. This assessment was based on the guidance and recommendations provided to the Directors in accordance with the Company's best interests. Additionally, the assessment included monitoring the fulfillment of other duties and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association.

The assessment criteria for Directors are based on the following indicators:

1. Performance of duties and responsibilities of each Director, as measured by the implementation of the Articles of Association and the GCG Code of Conduct.

2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja Perseroan.
3. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Achievement of the Company's work plan targets.
3. Implementation of the resolutions of the GMS.

The company conducts periodic assessments of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.



Refinery di PT Tanjung Sarana Lestari, Sulawesi Barat.
Refinery at PT Tanjung Sarana Lestari, West Sulawesi.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

POLICY ON NOMINATION AND REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh peraturan Perundang-undangan terkait, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi serta usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal grup Astra. Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melibatkan perusahaan pencarian profesional atau melakukan seleksi dari eksternal Astra untuk mendapatkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Kebijakan tersebut juga diterapkan dalam menentukan remunerasi

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and oversight functions related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination Policy

The Nominations and Remuneration Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and formulating the necessary policies for the nomination process. This nomination policy covers criteria and nomination procedures.

The nomination criteria are formulated by taking into account the competencies and character of the prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners that align with the Company's business needs, as well as other criteria required by relevant regulations, including:

1. Having good ethics, morals, and integrity, and capable of performing legal actions.
2. In the five years prior to appointment and during the term:
   a. Has never been declared bankrupt.
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners whose actions led to a company's bankruptcy.
   c. Has never been convicted of criminal acts that harm the state's finances and/or are related to the financial sector.
3. Committed to complying with regulations.
4. Possessing knowledge or expertise in the field required by the Company.

In relation to the nomination procedure, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with identifying and making recommendations and proposals concerning prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. These recommendations are then submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS. In making proposals, the Nomination and Remuneration Committee prioritizes identifying candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners from within the Astra group. The committee may engage professional search firms or conduct external searches within Astra to identify candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners well-suited to the Company's business requirements.

Procedure and Implementation of Remuneration

The Company has a remuneration policy at all levels of the organization to provide compensation based on the position and incentives to encourage the best performance. This policy also extends to determining the remuneration for the Board of Commissioners and

Dewan Komisaris dan Direksi, dimana secara umum remunerasi ditentungan dengan memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel, dimana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kondisi pasar.

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPST untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023

Struktur Remunerasi periode tahun 2023/2024 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 3 April 2023, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 *(gross)* per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST 2023 sampai penutupan RUPST 2025. Wewenang diberikan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Opsi Saham

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen maupun karyawan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada akhir tahun 2023, tercatat tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.

Pembentukan komite-komite oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

the Board of Directors, where, in general, remuneration is determined by taking into account:

1. Remuneration prevailing in other industries with similar business activities and/or company scale.
2. Duties, responsibilities, authorities, as well as targets and performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Balancing fixed and variable allowances, where the overall fixed amount considers the Company's capabilities and market conditions.

In the initial phase of the remuneration determination process, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposals on the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Subsequently, the remuneration proposals are submitted to the Board of Commissioners for further presentation to the AGMS for approval.

The GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may delegate authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors, taking into account the policy of the Nominations and Remuneration Committee. The GMS may also establish remuneration for all members of the Board of Commissioners and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such remuneration among the members of the Board of Commissioners, taking into account the input of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023

The Remuneration Structure for the 2023/2024 period for the Board of Commissioners is based on the AGMS resolution dated April 3, 2023. This resolution outlines the provision of an honorarium to the Board of Commissioners, with a maximum amount of Rp 2,750,000,000.00 (gross) per year. This remuneration is effective from the conclusion of the 2023 General Meeting of Shareholders until the conclusion of the 2025 General Meeting of Shareholders. The President Commissioner of the Company is authorized to allocate this honorarium among the members of the Board of Commissioners, taking into account the input of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Additionally, the Company's Board of Commissioners is authorized to determine the amount of remuneration for the members of the Company's Board of Directors, taking into account the input of the Company's Nominations and Remuneration Committee.

Stock Option

In 2023, the Company did not have a stock option program for its management or employees.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

As of the end of 2023, neither the members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors held any direct or indirect ownership of shares in the Company.

The formation of committees by the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, aims to assist in executing supervisory tasks.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan Tugas serta tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Fungsi utama dari Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas pelaporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut telah ditinjau ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan peraturan yang relevan dan praktik terbaik yang direkomendasikan. Piagam Komite Audit saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 10 Desember 2021 dan dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

Peran dan Tanggung Jawab

Peran

Komite Audit memberikan pengawasan atas hal-hal berikut ini:

1. Laporan Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk tindak lanjut keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian KA.
2. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal – kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis.
3. Aktivitas Asuransi – rencana dan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh Risk Management (RM), Internal Audit (IA) dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko utama telah dicakup dengan tepat dan dievaluasi berdasarkan performa pekerjaan mereka.
4. Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.
5. Aspek Hukum – proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di Perseroan dan anak perusahaan.
6. Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta Kode Etik Perusahaan.

Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

1. Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The establishment, duties, and responsibilities of the Audit Committee refer to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over financial reporting, risk management and internal control, audit, and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter sets out the organization, membership, responsibilities, authority, and reporting of the Audit Committee. The Audit Committee Charter has been reviewed periodically, taking into account relevant regulations and recommended best practices. The current Audit Committee Charter uses the December 10, 2021 version and can be viewed on the Company's website.

Roles and Responsibilities

Roles

The Audit Committee provides oversight on the following matters:

1. Financial Reporting – the credibility and objectivity of the Company's financial reports to be issued to external parties and regulatory bodies, including follow-up on complaints and/or notes of irregularities in the reports during the audit review period.
2. Risk Management and Internal Control – the adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks.
3. Insurance Activities – plans and output of activities conducted by Risk Management (RM), Internal Audit (IA), and External Auditors to assess whether significant risks have been appropriately addressed and evaluated based on their job performance
4. Objectivity and Independence – the objectivity and independence of Internal and External Auditors.
5. Legal Aspects – processes and reporting of significant legal cases within the Company and its subsidiaries.
6. Compliance with relevant regulations, laws, and the Company's Code of Conduct.

Responsibilities

The Audit Committee is tasked with several reporting responsibilities, including:

1. Providing written reports to the Board of Commissioners at least on a quarterly basis. These reports should outline the Audit Committee's activities, recommendations for follow-up actions, and any significant matters that require the attention of the Board of Commissioners.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan, independensi dan biaya jasa audit.
3. Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkapkan antara lain:
   - Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
   - Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan.
   - Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal.
   - Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.
   - Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Auditor Eksternal.
   - Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh KA selama periode pengkajiannya.
   - Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen, diketuai oleh Komisaris Independen, dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Sampai 4 April 2023, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Sidharta Utama*	Ketua | *Chief*
Lindawati Gani*	Anggota | *Member*
Budi Frensidy*	Anggota | *Member*

Dari 4 April 2023 sampai akhir tahun 2023, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ratna Wardhani	Ketua | *Chief*
Herawati Prasetyo	Anggota | *Member*
Juliani Eliza Syaftari	Anggota | *Member*

2. Making recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditors. This involves considering factors such as the scope of work, independence, and audit fees.
3. Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate action on issues highlighted in previous Audit Committee reports. Additionally, the committee is responsible for reporting significant non-compliance by relevant parties to the Board of Commissioners for further action.
4. Compiling a report to be included in the Annual Report. This report should detail the Audit Committee's activities and disclose relevant information, such as:
   - Significant violations of applicable regulations and laws.
   - Significant errors or unreasonable disclosures in financial reports.
   - Inadequacies in risk management systems or internal controls.
   - Inadequate independence of External or Internal Auditors.
   - Significant differences of opinion between Management and External Auditors.
   - Any potential conflicts of interest identified by the Audit Committee during its review period.
   - Provision of Special Reports to the Board of Commissioners as required.

The Audit Committee performs its functions, including adhering to the directives provided by the Board of Commissioners, in compliance with applicable regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Composition and Tenure of Audit Committee Members

The composition of the Company's Audit Committee adheres to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. According to this regulation, Audit Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and the committee must consist of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners, chaired by an Independent Commissioner, and a member from outside the Issuer or Public Company.

Until April 4, 2023, the composition of the Audit Committee was as follows:

From April 4, 2023, the composition of the Audit Committee:

Profil Komite Audit

Ketua

Audit Committee Profile

Chief

Ratna Wardhani



Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 April 2023.

Saat ini, beliau merupakan Guru Besar Tetap dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai *Chairman of the Board of Examiners for Sustainability* di Institute of Certified Sustainability Practitioners (sejak 2023) dan *Member of working group of Governmental Accounting Standard Board* (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan/KSAP) (sejak 2016).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017 s.d. 2022), Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015 s.d. 2019), Direktur *Undergraduate-Extension Program in Accounting*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014 s.d. 2019), Direktur *Postgraduate Program in Accounting*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2013 s.d. 2014), Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012 s.d. 2015), dan Komite Audit PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010 s.d. 2014).

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1999, meraih gelar Master pada jurusan Finance Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2002, serta meraih gelar doktoral pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2009.

An Indonesian citizen, 47 years old, residing in Jakarta.

She serves as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated April 5, 2023.

She also serves as the Chairperson of the Board of Examiners for Sustainability at the Institute of Certified Sustainability Practitioners (since 2023) and as a member of the working group of the Government Accounting Standard Committee (KSAP) (since 2016). In the academic sphere, she has pursued a career as a lecturer and researcher for the Undergraduate and Graduate Programs in the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2001).

Her previous roles include serving as a member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017-2022), Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019), Director of the Undergraduate-Extension Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014-2019), Director of the Postgraduate Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2013-2014), Audit Committee of PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015), and Audit Committee of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010-2014).

She completed a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1999. Subsequently, she earned a Master's in Finance from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia in 2002. She furthered her education by earning a doctoral degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, in 2009.

Anggota

Member

Herawati Prasetyo



Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 April 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Multi Finance dan Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk. Selama berkarir.

Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (2017 s.d. 2023), Direktur Keuangan PT Menara Astra (2015 s.d. 2017), Komisaris PT Jardine Lloyd Thompson (2011 s.d. 2016), Wakil Presiden Direktur PT PAM Lyonnaise Jaya (2006 s.d. 2015), Direktur Keuangan PT Astratel Nusantara (2006 s.d. 2015), Direktur Keuangan & Admin PT Astra CMG Life (1999 s.d. 2006), Direktur PT Astra Mitra Ventura (1992 s.d. 1999), Wakil Presiden Direktur PT Surya Artha Nusantara Finance (1992 s.d. 1998), Direktur Keuangan PT GE Astra Finance (1994 s.d.1995), Presiden Direktur PT Astra Securities (1994 s.d. 1997), Direktur PT Astra Securities (1992 s.d. 1994) dan Direktur PT Adipura Sumber Sedaya Finance (1990 s.d. 1994).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983.

An Indonesian citizen, 64 years old, residing in Jakarta.

She serves as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated April 5, 2023.

She also serves as the Chairperson of the Michael D Ruslim Education Foundation. Throughout her career.

She has held positions such as Chief Financial Officer of PT Menara Astra (2015-2017), Vice President Director of PT Pam Lyonnaise Jaya (2006-2015), Chief Financial Officer of PT Astratel Nusantara (2006-2015), Finance and Admin Director of PT Astra CMG Life (1999 -2006), Director of PT Astra Mitra Ventura (1992-1999), Vice President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1992-1998), Finance Director of PT Ge Astra Finance (1994-1995), President Director of PT Astra Securities (1992-1997), and Director of PT Adipura Sumber Sedaya Finance (1990-1994).

She earned a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1983.

Juliani Eliza Syaftari



Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 April 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (sejak 2020), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services (sejak 2020), Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana (sejak 2015), dan Direktur PT Nusa Prima Motor (sejak Januari 2012).

Selama berkarir, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2016 s.d. 2020), Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015 s.d. 2019), dan Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana (2013 s.d. 2015).

Beliau menyelesaikan Pendidikan English Course di Canberra College of Advance Education di Australia pada tahun 1974 dan meraih gelar Bachelor of Arts in Accounting di University of Canberra, Australia pada tahun 1981.

An Indonesian citizen, 67 years old, residing in Jakarta.

She serves as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated April 5, 2023.

She also serves as an Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (since 2020), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Toyota Astra Financial Services (since 2020), an Independent Commissioner and Chair of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana (since 2015), and a Director of PT Nusa Prima Motor (since January 2012).

Throughout her career, she has also served as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Federal International Finance (2016-2020), a member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015 to 2019), and a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana (2013 to 2015).

She completed an English Course at Canberra College of Advanced Education in Australia in 1974 and earned a Bachelor of Arts in Accounting from the University of Canberra, Australia in 1981.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan serta integritas dan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Ketentuan dalam Piagam Komite Audit dimana diwajibkan mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Internal Audit, Auditor Eksternal dan pihak-pihak lain yang dipandang perlu untuk hadir berdasarkan topik yang dibahas.

Dalam menjalankan program kerja Komite Audit tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan pihak Manajemen dan Auditor internal serta empat kali pertemuan dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

In performing their duties and responsibilities, the Audit Committee operates as an independent entity. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company, while the other two members are independent external parties. The composition of the Company's Audit Committee encompasses diverse competencies, experiences, and knowledge, as well as integrity and independence in accordance with OJK regulations.

Meetings and Attendance of the Audit Committee

The provisions in the Audit Committee Charter require regular meetings at least once every three months, and additional meetings may be held if necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues. The Audit Committee meetingsare attended by the Company's Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, External Auditor, and other relevant parties as deemed necessary based on the topics being discussed.

In carrying out the Audit Committee's work program in 2023, the Audit Committee held four meetings with the Management and Internal Auditor, and four meetings with the Management, Internal Auditor, and External Auditor. The attendance rate of all Audit Committee members is as follows:

Pelaksanaan Rapat Komite Audit tahun 2023 Implementation of the Audit Committee Meeting in 2023	Presentase Kehadiran Attendance Rate
Januari (Pertama) | January (First)	100%
Januari (Kedua) | January Kedua (Second)	100%
Februari | February	100%
April | April	100%
Juli | July	100%
September | September	100%
Oktober | October	100%
November | November	100%

*Rapat Komite Audit bulan Januari-Februari 2023 dilaksanakan oleh Komite Audit periode sebelumnya

*The Audit Committee meeting held in January-February 2023 was conducted by the preceding Audit Committee.

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengikuti program- program sebagai berikut:

Audit Committee Training

The Audit Committee has engaged in numerous educational and/or training programs to enhance its competencies to support its duties. Throughout 2023, the Audit Committee participated in the following programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Maret | March	Sertifikasi Dasar Pembiayaan oleh LSPPI	Jakarta
Juni | June	Pelatihan Update PSAK yang Berlaku Efektif per 1 Januari 2023	Virtual
Juli | July	Pelatihan Modelling Keuangan untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	Virtual
Juli | July	Pengukuran Kinerja Investasi Sosial dengan Menggunakan Metode SROI	Virtual
Agustus | August	Developing ESG Performance Evaluation Tools	Virtual
November | November	Audit and Risk Management Committee Forum Astra Group	Jakarta

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Audit, dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal.

Komite Audit juga memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Selama tahun 2023, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

   Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat menyediakan dan mempublikasikan informasi keuangan yang akurat, handal, dan dapat dipercaya.

2. Pengawasan atas Pekerjaan Auditor Eksternal

   Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas dalam melakukan pengawasan atas pekerjaan auditor, yaitu:

   - Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Eksternal Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya.
   - Menelaah temuan-temuan penting dari Auditor Eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
   - Melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The audit committee is responsible to the Board of Commissioners in accordance with the Audit Committee Charter and is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out an independent supervisory function over the financial statements, reviewing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring compliance with laws and regulations, monitoring significant legal cases, and ensuring the adequacy of independent audit and internal audit.

The Audit Committee also monitors and supervises the Company management's responsibilities regarding the company's internal controls and consolidated financial reporting, as well as the independent auditor's responsibilities for conducting an annual audit of the consolidated financial statement in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia to issue an opinion on the financial statements.

During 2023, the Audit Committee's roles and responsibilities were carried out in accordance with those stated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Review of Financial Information and Financial Performance

   The Audit Committee has reviewed and discussed with management both the Company's consolidated financial statements and other financial information. This aims to ensure that the Company can provide and publish accurate, reliable, and trustworthy financial information.

2. Oversight of External Auditor's Work

   The Audit Committee has undertaken several activities to oversee the work of the external auditor, including:

   - Reviewing and discussing the external auditor's audit plan and its implementation.
   - Reviewing significant findings from the external auditor and monitoring the implementation of audit recommendations.
   - Monitoring the financial reporting process by discussing the audit findings on the company's Consolidated Financial Statements.

- Memastikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal

   Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui beberapa aktivitas, yaitu:

   - Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2022 dan rencana Audit Internal tahun 2023.
   - Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal, serta memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.

4. Penelaahan Manajemen Risiko

   Komite Audit telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya secara berkala. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-Undangan

   Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada peraturan dan hukum, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Peseroan serta perkara/ sengketa yang terkait dengan Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaan kegiatan serta peran dan tanggung jawab, Komite Audit memberikan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen serta kesanggupan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit

Komite Audit juga telah mengkaji Piagam Internal Audit dan Piagam Komite Audit dan berpandangan bahwa kedua piagam yang ada masih sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2023

- Ensuring the company's Consolidated Financial Statements can be published in a timely manner.

3. Evaluation of Internal Control Effectiveness and Internal Audit Function Implementation

   The Audit Committee evaluated the effectiveness of internal controls and the implementation of the internal audit function through several activities, including:

   - Reviewing and discussing the company's internal auditor's audit activities during 2022 and the internal audit plan for 2023.
   - Evaluating the implementation of internal audits and reviewing significant findings from the internal auditor, as well as monitoring the implementation of audit recommendations.

4. Review of Risk Management

   The Audit Committee has periodically monitored risks and their mitigation. The committee engaged in in-depth discussions with management regarding the company's main risks and the company's risk mitigation strategies.

5. Compliance with Regulations and Laws

   The Audit Committee has reviewed and overseen the company's compliance with regulations and laws, including monitoring regulations and laws related to the company's business and cases/disputes related to the company's activities.

In carrying out its activities and fulfilling its roles and responsibilities, the Audit Committee appreciates the Management's explanations and responses during these activities and the Management's ability to take follow-up actions on the audit recommendations.

The Audit Committee has also reviewed the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter and believes that both existing charters are still in accordance with applicable regulations.

This report has been prepared and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 December 2023



Ratna Wardhani
Ketua
Chief



Herawati Prasetyo
Anggota
Member



Juliani Eliza Syattari
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi") yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 sesuai dengan ketentuan peraturan OJK. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Independensi Komite

Tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi

   a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:

   - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

   c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

2. Fungsi Remunerasi

   a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komsaris mengenai:

   - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
   - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting in implementing supervisory tasks and functions based on the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter ("Charter of the Nomination and Remuneration Committee") established by the Board of Commissioners in 2016 in accordance with the provisions of the OJK regulations. This charter serves as a guiding document for the committee and its members in executing their duties and responsibilities.

Duties, Responsibilities, and Independence of the Committee

The duties and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Nomination Function

   a. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners in:

   - The composition of positions for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established criteria.

   c. Providing proposed candidates who qualify as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for approval to submit to the General Meeting of Shareholders.

2. Remuneration Function

   a. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners in:

   - The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - Policies on the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In accordance with the Charter for the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang, dimana satu orang Komisaris Independen bertindak sebagai ketua dan dua orang lainnya

Composition and Tenure of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of three members, with one Independent Commissioner as the chairman and two others

Nama Name	Jabatan Position
Aridono Sukmanto	Ketua | *Chief*
Johannes Loman	Anggota | *Member*
Mariana Kokasih	Anggota | *Member*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have the integrity and capability, as well as sufficient knowledge and experience, to carry out the duties and responsibilities as members of the Nomination and Remuneration Committee.

Profile Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

Audit Committee Profile

Chief

Aridono Sukmanto



Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun dan berdomisili di Bekasi.

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Oktober 2020.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakapolri (Purna Tugas) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlijemen) Sulawesi Tengah (2014), Kapolda Sulawesi Tengah (2013), Dirtipidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Sulawesi Tengah (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/ Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda Jawa Barat (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes Denpasar Polda Bali (2006), dan Dir Reskrim Polda Banten (2005).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995, serta menyelesaikan pendidikan kembali di Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999, dan pada tahun 2010 beliau menyelesaikan pendidikan di

Indonesian citizen, 63 years old residing in Bekasi.

He has been Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020, based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated October 23, 2020.

His previous roles include serving as the Deputy Chief of Police (Retired) (2018), Chief of the Criminal Investigation Department (2016), Deputy Chief of the Criminal Investigation Department (2016), Expert Staff to the Chief of Police in the Management field (Sahlijemen) for Central Sulawesi (2014), Chief of Police of Central Sulawesi (2013), Director of Criminal Investigation at the National Police Headquarters (Bareskrim Polri) (2011), Deputy Chief of Police of Central Sulawesi (2011), Head of the Installation and Forensic Laboratory Division at the National Police Headquarters (Puslabfor Bareskrim Polri) (2010), Senior Detective at the Second Level of the Fifth Division/ Tipiter at the National Police Headquarters (Bareskrim Polri) (2009), Director of Criminal Investigation at the West Java Regional Police (2008), Director of Criminal Investigation at the Yogyakarta Regional Police (2007), Chief of the Denpasar Metropolitan Police in Bali (2006), and Director of Criminal Investigation at the Banten Regional Police (2005).

He graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI) in 1985 and completed his education at the Police Academy in 1995. He then furthered his education at the Police Staff and Leadership School in 1999. In 2010, he completed his education at the Police Command and Staff School.

Anggota

Member

Johannes Loman



Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 Juli 2020.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Komisaris PT Federal International Finance, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing, serta PT Menara Astra. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk.

Beliau bergabung di Grup Astra sejak 1984 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Honda Sales Operation di PT Astra International Tbk (1984-1999), Chief Executive of Honda Sales Operation di PT Astra International Tbk (1999-2000), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation di PT Astra International Tbk (2001-2007), Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), PT Astra Honda Motor (2007-2023), Komisaris di PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Komisaris di PT Sedaya Multi Investama (2017-2020). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai President of Federal of Asian Motorcycle Industry (FAMI), Chairman of Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI), serta pernah menjadi Chairman of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020).

Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia.

Indonesian citizen, 65 years old, residing in Jakarta.

He has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020 based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated July 8, 2020.

He serves as a Director of PT Astra International Tbk, Commissioner of PT Federal International Finance, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing, and PT Menara Astra. In addition, he also serves as the President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries and Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.

He joined the Astra Group in 1984. His previous roles include serving as Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk (1984-1999), Chief Executive of Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk (1999-2000), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation at PT Astra International Tbk (2001-2007), Marketing Director at PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), PT Astra Honda Motor (2007-2023), Commissioner at PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Commissioner at PT Sedaya Multi Investama (2017-2020). In addition, he also served as the President of the Federation of Asian Motorcycle Industry (FAMI), Chairman of the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), and the Chairman of the International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020).

He completed his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan University, Indonesia.

Mariana Kokasih



Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 22 April 2019.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Chief of Group Executive Management and Development di PT Astra International Tbk sejak April 2019. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Analyst PT Astra Internasional Tbk, Human Resource Department Head (Agustus 2008-Agustus 2013), Human Resource Head Daihatsu Sales Operation (September 2005-Mei 2008) dan Executive Management Department Head PT Astra Internasional Tbk (2013-2015), Excecutive Management Division Head PT Astra Internasional Tbk (2016-2019).

Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Indonesian citizen, 53 years old, residing in Jakarta.

She has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated April 22, 2019.

She has been the Chief of Group Executive Management and Development at PT Astra International Tbk since April 2019. Mariana has been with Astra since 1994 and has held various positions within the organization, including Audit Analyst at PT Astra International Tbk, Head of the Human Resource Department (August 2008-August 2013), Human Resource Head of Daihatsu Sales Operation (September 2005-May 2008), and Executive Management Department Head at PT Astra International Tbk (2016-2019), Excecutive Management Division head PT Astra Internasional Tbk.

She graduated with a degree in Accounting from Parahyangan Catholic University and later earned a Master of Management degree from the Institute of Business and Informatics Indonesia.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mewajibkan untuk mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap empat bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tiga kali pertemuan dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota dalam pertemuan tersebut sebesar 100%.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Meetings and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

In compliance with OJK regulations and the provisions outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee shall hold regular meetings at least once every four months and may call for additional meetings if necessary.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with a 100% attendance rate from all members in the meetings.

Nomination and Remuneration Committee Training

The Nomination and Remuneration Committee has participated in various training programs to enhance competencies to support the performance of its duties. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee participated in the following programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
3 Maret | March	Seminar APPI "Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0"	Jakarta
23 Maret | March	Jardines Strategic Direction: Owing our Future	Online
620 Juli | July	Seminar Ekonomi Makro 2023 - "Peluang dan Tantangan Grup Astra dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia di Tahun Politik 2024"	Online
14 Agustus | August	Astra Leaders Forum	Online
8 November | November	The 7th Expert Forum	Online

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam pelaksanaan serta tanggung jawab atas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuiakan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Menelaah, memantau, dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komsaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan sehinga diteruskan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Report

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for the implementation and oversight of the Board of Commissioners' functions related to the nomination and remuneration, as outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Committee carries out its roles and duties through the following main activities:

1. Reviewing and discussing with the Board of Commissioners and the Board of Directors the policies and implementation of regulations related to the nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. Reviewing, monitoring, and discussing with the Board of Commissioners and the Board of Directors the Company's compliance with regulations related to the nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As part of the GCG process, the Nomination and Remuneration Committee shall regularly hold meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare a report to the Board of Commissioners, and jointly prepare a supervisory report to the Board of Commissioners to become part of the Company annual report to be presented to the GMS.

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu maupun membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komsaris dan anggota Direksi.
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment)* masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee convened to discuss the following matters:

1. Identifying and proposing qualified candidates for approval by the General Meeting of Shareholders to serve as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Proposing development plans for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Coordinating the self-assessment of each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and the assessment of the overall performance of the Board of Commissioners

This report has been prepared and signed by the Nomination and Remuneration Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 December 2023



Aridono Sukmanto
Ketua
Chief



Johannes Loman
Anggota
Member



Mariana Kokasih
Anggota
Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan.
2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

The legal basis for the establishment of a Corporate Secretary is as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible for staying abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing capital market law, and providing input to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Issuer or Public Company to ensure compliance with the capital market law.

The Corporate Secretary is also responsible for assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in GCG implementation, including:

1. Disclosure of information to the public, including the availability of specific information on the Company's website.
2. Submission of reports to the OJK and/or the Indonesia Stock Exchange (IDX) promptly.
3. Conducting and documenting GMS.
4. Conducting and documenting Board of Directors Meetings and Board of Commissioners' Meetings.
5. Executing orientation programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Acting as a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

MARIO CASIMIRUS SURUNG GULTOM



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Berdomisili di Bogor.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan serta merangkap menjadi Sekretaris Perusahaan sejak 2017 dan hingga saat ini masih menjabat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 3 April 2023.

Beliau merupakan Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995), Internal Audit Division Head Perseroan (1995-2001), Procurement Division Head Perseroan (2001-2007), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), serta Deputi Direktur Research and Development Perseroan (2016-2017).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1966. Domicile in Bogor.

He has been serving as the Director of the Company and concurrently as the Corporate Secretary since 2017 and continues to hold both positions as of now based on the Resolution of the Company's AGMS dated April 3, 2023.

He holds the position of Commissioner for all subsidiary entities of PT Astra Agro Lestari Tbk. His previous roles include serving as an Assistant Manager Auditor at the Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995), Internal Audit Division Head of the Company (1995-2001), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Director of the affiliate PT Astra Agro Lestari Tbk in the Kalimantan Area (2007-2014), President Director of the affiliate PT Astra Agro Lestari Tbk in the Central Kalimantan Area (2015-2017), and Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017).

He graduated from the Indonesian College of Economics in Jakarta.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary has participated in various training programs to enhance his competencies to support the performance of his duties. Throughout 2023, he attended the following programs:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
23 Februari | February	FGD Sosialisasi Persiapan Implementasi TD Valas Devisa Hasil Ekspor (DHE)	Virtual Zoom Meeting by Bank Mandiri
23 Juni | June	Narasumber BI KALSEL dalam Focus Group Discussion (FGD) terkait "Hirilisasi CPO"	Virtual Zoom
5 Juli | July	Workshop Wartawan Pasar Modal AI tahun 2023	Jakarta
13-15 September | September	2023 Jardines Finance Leadership Conference	Bangkok, Thailand
10 Oktober | October	Webinar Bahanas Sekuritas (Speaker : Company Update of AAL)	Virtual Zoom
7 November | November	CEO Networking 2023 with the theme "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	Jakarta
7 Desember | December	Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2023 ("Tema : Sustainability Acts: Why Now, What's Next?")	Jakarta

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST Perseroan pada 3 April 2023.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi Perseroan yang baru menjabat.
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan serta transaksi afiliasi tertentu.
6. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

Report of the Corporate Secretary

In 2023, the Company Secretary carried out the following tasks:

1. Convening and administrating the AGMS of the Company on April 3, 2023.
2. Convening and administrating the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
3. Making adjustments to the Company's corporate governance policies.
4. Organizing an orientation program for newly appointed members of the Company's Board of Directors.
5. Providing transparency regarding specific corporate activities of the Company, including the distribution of final dividends and interim dividends of the Company, as well as certain affiliate transactions.
6. Managing the administration of the shareholders and special registers in collaboration with the appointed share administration bureau.

DIVISI AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT DIVISION

Perseroan membentuk Divisi Audit Internal (IA) didasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan OJK, Perseroan telah mengeluarkan Piagam Audit Internal versi tanggal 12 Maret 2019 dan dapat dilihat pada website Perseroan. Piagam tersebut bertujuan untuk memberikan arahan kepada IA dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dimana isinya telah terdapat visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup maupun kode etik.

Tanggung Jawab dan Kedudukan Audit Internal

Pada struktur organisasi Perseroan, IA bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Selain itu, IA melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

The Company has established the Internal Audit Division (IA) based on the need to implement processes for evaluating and developing internal controls that enhance the effectiveness of the company's activities, including risk management and corporate governance.

Internal Audit Charter

In compliance with OJK regulations, the Company issued the Internal Audit Charter on March 12, 2019, accessible on the Company's website. The charter aims to offer guidance to the IA in carrying out its duties and responsibilities, outlining its vision, mission, objectives, scope, and code of conduct.

Responsibilities and Position of Internal Audit

Within the company's organizational structure, the IA reports directly to the President Director. Additionally, the IA closely coordinates with the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's functions.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

The following are the duties and responsibilities of the Internal Audit Division:

1. Developing and conducting annual internal audits.
2. Assessing and evaluating the implementation of internal controls in accordance with company policies.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of business operations, including financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and others.
4. Compiling and presenting audit findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.
6. Providing objective improvement recommendations regarding the activities examined at all management levels.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conducting special examinations when necessary.

Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Profile Chief

RICKY ARNAZ



Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak 1 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Nomor:2288/2021/02/CP/AAL. Bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2021. Sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Kepala Divisi Sales Operation Audit (2020-2021), Kepala Divisi Astra Affco Audit (2019), Kepala Departemen Astra Affco Audit (2014-2019) dan Kepala Departemen Sales Operation Audit (2011-2013, 2020-2021) di PT Astra International Tbk.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Akuntansi dengan gelar Bachelor of Economic pada tahun 2001, mendapatkan gelar Master of Management di Universitas Indonesia pada tahun 2020 dan memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit).

An Indonesian citizen, 44 years old, residing in Jakarta.

He has been the Chief of Internal Audit since February 1, 2021, based on Decree Number: 2288/2021/02/CP/AAL. He joined the Company in February 2021. His previous roles include serving as Head of the Sales Operation Audit Division (2020-2021), Head of Astra Affco Audit Division (2019), Head of Astra Affco Audit Department (2014-2019), and Head of the Sales Operation Audit Department (2011-2013, 2020-2021) at PT Astra International Tbk.

He graduated from Trisakti University with a Bachelor of Economics degree in Accounting in 2001, earned a Master of Management degree from the University of Indonesia in 2020, and holds the Qualified Internal Audit (QIA) certification.

Pelatihan dan Sertifikasi Divisi Audit Internal

Pengembangan kompetensi AI dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas terbaik dari hasil audit internal untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi.

Personil IA telah mengikuti berbagai program sertifikasi, pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Saat ini IA telah memiliki 2 personil yang memiliki sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA), 1 personil dengan sertifikasi ISO 27001 Lead Auditor dan 1 personil dengan sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP).

Selama tahun 2023, program-program pelatihan maupun sertifikasi yang telah diikuti personil IA sebagai berikut:

Internal Audit Division Training and Certification

IA's competencies are continuously developed to maintain the highest quality standards for the company's internal audit outcomes. This development includes training and certification programs.

IA personnel have participated in various certification, education, and/or training programs to develop competencies supporting their duties. Currently, IA has two personnel with Qualified Internal Audit (QIA) certification, one with ISO 27001 Lead Auditor certification, and one with Certified Risk Management Professional (CRMP) certification.

During 2023, the training and certification programs attended by IA personnel are as follows:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
January | January	Diversity & Inclusion	Virtual
April | April	Tools & Technique II for Lead Auditor	Astra International
Mei | May	Jardine - Astra Joint Workshop	Thailand
Mei | May	Peran Teknologi & Otomasi (AI) dalam Setting HR dan Pengembangan Organisasi: Peluang atau Ancaman?	Virtual
Mei | May	Governance (Sustainability Thematic Course fot ESG Champion)	Virtual
Mei | May	Fundamental IT	Astra International
Juni | June	Tools & Techniques: New Internal Auditor	Astra International
Juni | June	Financial Auditing for Internal Auditor	Astra International
Juni | June	Fraud Detection and Investigation for Internal Auditors	Astra International
Juni | June	IT Audit for Non IT Auditor	Astra International
Juni | June	ERM Pathway	Astra International
Juli | July	Basic Legal	Astra International
September | September	2023 Jardine Matheson Risk Management Forum	Virtual
September | September	Internal Audit Readiness to adopt artificial intelligence	Virtual
September | September	Fraud Control and Effective Whistleblower System	Virtual

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2023, IA telah melaksanakan 120 aktivitas atau proyek di divisi/*Head Office* dan anak perusahaan/*site* yang meliputi aktivitas asurans dan konsultansi seperti audit operasional, audit kepatuhan, *special* audit hingga *advisory*. *Monitoring Implementation Status of Recommendation* (ISR) dari Laporan Hasil Audit yang telah diterbitkan juga dilakukan secara berkala.

Aktivitas IA pada tahun 2023 secara *offline*/visit. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selama tahun 2023, Auditor Internal telah melaksanakan tujuh kali pertemuan dengan Direksi dan delapan kali pertemuan dengan Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktivitas Perseroan dari tindakan yang merugikan maupun penyimpangan lainnya, dan memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang ditelaah meliputi aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Sistem pengendalian internal ini menjadi tanggung jawab penuh Direksi Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh *the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang meliputi adanya komponen c*ontrol environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses *monitoring*, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan juga menerapkan konsep *three lines of defense*, dimana manajemen operasional bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan yang memadai pada lini pertama. Lini kedua, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Sebagai salah satu contoh penerapan pengendalian yang dilakukan oleh lini kedua, Perseroan memiliki program *Operational Golden Rules* (OGR) yang dilakukan secara berkala setiap semester. Program ini melibatkan fungsi-fungsi terkait di level *Head Office* untuk melakukan pemantauan atas penerapan pengendalian internal yang dilakukan manajemen operasional level site berdasarkan prosedur formal yang berlaku. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko, dan pengendalian melalui aktivitas asuransi.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2023

Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, *Standard Operating Procedure* (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan berjalan secara efektif dan efisien.

IA melalui arahan Presiden Direktur, mendukung Direksi melalui penelaahan efektivitas sistem pengendalian internal dan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan yang ada di level site maupun *Head Office* sehingga setiap fungsi tersebut dapat menjalankan fungsi kontrolnya secara efektif. Divisi Internal Audit membantu para pemangku

Implementation of Internal Audit Duties

In 2023, the Internal Audit (IA) conducted 120 activities or projects across the division/Head Office and subsidiaries/sites. These included assurance and consultancy activities such as operational audits, compliance audits, special audits, and advisory services. Additionally, monitoring of the Implementation Status of Recommendations (ISR) from the issued Audit Result Reports was periodically monitored.

The IA activities in 2023 were conducted onsite. Periodic summaries of findings, recommendations, and follow-up actions were reported directly to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. Throughout 2023, the Internal Auditors held seven meetings with the Board of Directors and eight meetings with the Audit Committee.

Internal Control System

The internal control system is designed to manage risks, safeguard the Company's activities from harmful actions or deviations, and provide reasonable assurance over the reviewed activities, including operational, financial, and compliance. The Board of Directors holds full responsibility for this internal control system. The Company has established an internal control system that aligns with the globally recognized internal control framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This system encompasses key components, including the control environment, risk assessment, control activities, information communication, and monitoring processes, and is implemented throughout all levels of the company.

The Company's internal control system incorporates the three lines of defense concept. At the first line, operational management implements internal control systems and ensures adequate supervision. The second line, comprising risk management and other controllers, periodically monitors the functioning of control activities and measures the risk level. For instance, the Company conducts a program called Operational Golden Rules (OGR) regularly every semester, involving relevant functions at the Head Office level to oversee the implementation of internal controls by operational management at the site level based on applicable formal procedures. At the third line, Internal Audit, acting on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners, conducts assurance activities to provide reasonable assurance regarding governance, risk, and control systems.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Controls in 2023

The Company regularly conducts evaluations to ensure the effective and efficient operation of its policies, Standard Operating Procedures (SOP), accounting principles, risk management, and governance.

Under the leadership of the President Director, the Internal Audit (IA) division supports the Board of Directors by assessing the effectiveness of the internal control system and assisting management in ensuring strong coordination between the Company's control functions at both the Site and Head Office levels, enabling each function to effectively carry out its control functions. The Internal Audit Division also assists stakeholders

kepentingan dengan memberikan jasa asuransi dan konsultasi yang mengacu kepada standar *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Berdasarkan penelaahan atas laporan audit tahun 2023 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap fungsi atau unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing fungsi. Tim *Risk Management* memfasilitasi pengkajian risiko yang diidentifikasi oleh fungsi-fungsi terkait kemudian menyampaikan laporan risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Perseroan menganalisis semua potensi risiko untuk kemudian merumuskan strategi pengendalian atau manajemen risiko. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Profil Risiko

Perseroan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya adalah risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga. Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

   Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

   Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas tinggi dengan tingkat produksi dan biaya produksi yang optimal sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

   Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional. Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

by delivering assurance and consultancy services in accordance with the standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA).

Based on the review of the 2023 audit reports, the Board of Directors concluded that the internal control system was adequate and effective in protecting the Company's interests.

Risk Management

Effective risk management is a collective task undertaken by all levels of the Company's management. Each function or unit is responsible for continuously conducting risk governance processes, encompassing identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks in accordance with the authority inherent in each function. The Risk Management team facilitates the assessment of risks identified by relevant functions and subsequently provides regular reports on major risk assessments to the Board of Directors and the Audit Committee.

The Company analyzes all potential risks to develop control or risk management strategies. The objectives of risk management implementation are as follows:

1. Providing necessary information to the Board of Directors and management concerning potential risks encountered by the Company.
2. Using available information as a basis for the Board of Directors to make operational decisions.
3. Assessing inherent risks in every aspect of the Company's operations.
4. Using the implementation of risk management as a guideline for the Audit Committee to carry out their tasks of evaluating and assessing the Company's governance.

Risk Profile

As a palm oil plantation company, the Company constantly encounters a number of business risks, most of which are external and beyond the Company's control. Business risks encountered by the Company are in line with the characteristics of the commodity sector, including price fluctuations. The following are potential risks that could affect the Company's business operations:

1. Commodity Price Risk

   The palm oil business is consistently affected by price fluctuations due to changes in supply and demand in the global market. Higher prices lead to higher profits for the Company, while lower prices could result in lower profits and potential losses for the Company.

   To mitigate this risk, the Company must ensure that the produced Crude Palm Oil (CPO) is of high quality with optimal production levels and costs to maintain competitiveness in the market throughout the year.

2. Financial Risk

   Financial risk may arise from price fluctuations in the global market. The Company and its subsidiaries currently possess strong liquidity, which can support work plans and withstand potential price and exchange rate fluctuations in the market. Additionally, banks are prepared to offer financing facilities to the Company.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah. Perseroan melakukan monitoring secara berkala atas pemenuhan aspek legalitas dan langkah antisipatif atas penerapan kebijakan pemerintah untuk memitigasi risiko ini.

Risiko hukum juga tekait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan disusun diantaranya untuk dapat memitigasi risiko-risiko tersebut dan Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah kepada direksi dan komite audit secara berkala.

Berdasarkan penelaahan atas laporan konsolidasi risiko utama tahun 2023 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

3. Operational Risk

Operational risk is associated with the management of labor and fertilization costs, which are among the most significant components of overall maintenance costs. To anticipate operational risks, the company aims to enhance plant maintenance processes for greater efficiency and boost human resource productivity through mechanization and automation.

4. Legal and Policy Risks

As a company operating in the palm oil plantation industry, the Company faces legal and policy risks. Legal risks arise from compliance with legal aspects within the Company's managed plantation entities. Policy risks are related to changes in policies within the palm oil industry, both at the central and local government levels. The Company periodically monitors compliance with legal aspects and takes proactive measures to mitigate these risks.

Legal risks also extend to the Company's relationship with surrounding communities. To maintain a harmonious relationship with the communities, The Company always ensures that the presence of the Company's plantations always provides positive mutual benefits with the community. This is realized through corporate social responsibility programs.

5. Disaster Risk

Disaster risk refers to the potential impact of natural disasters, such as floods, landslides, and earthquakes, on the Company. These events can significantly affect our business operations. Therefore, our management has designed measures to minimize disaster risks and has established proactive strategies in the event of natural disasters.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

The Company has periodically implemented a risk management system, particularly for identified major risks that could have a broad impact on the Company. The Company's internal control system is designed to mitigate these risks, and a consolidated report on major risks has been periodically presented and reviewed by the Board of Directors and the Audit Committee.

Based on the review of the consolidated report on major risks in 2023, the Board of Directors concluded that the risk management system was adequate and effective in protecting the Company's interests.

DIVISI AUDIT EKSTERNAL

AUDIT EXTERNAL DIVISION

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Penunjukan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 3 April 2023 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2023 dan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian ("KPPK") dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Total biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company engaged the services of the public accountant or the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of the PricewaterhouseCoopers global network). The appointment was made following the Resolution of GMS dated April 3, 2023, to carry out the audit services on the Company's consolidated financial statements for the year 2023 and for the attestation procedures on Report of Implementation of Prudential Principles ("KPPK") in the Management of the Offshore Debts of Non-bank Corporation. This endeavor aligned with the Board of Directors' responsibility to present financial statements in accordance with prevailing accounting principles and practices.

The total fees for the services rendered by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) for the Company are as follows:

Jenis Jasa (Rp milliar) Type of Service (Rp billion)	2023	2022
Jasa Audit Audit Services	12,59	12,35
Jasa non-Audit Non-Audit Services	0,04	0,04

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selain jasa tersebut di atas.

Selain itu, terdapat jasa yang diberikan oleh Heroe Pramono dengan jumlah sebesar Rp 878 juta untuk Perseroan pada tahun 2023.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

No other services were provided by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) other than the aforementioned services.

In addition, there are services provided by Heroe Pramono in the amount of Rp 878 million for the Company in 2023.

Professional Institution Supporting the Company

The Company and its subsidiaries engaged Professional Institutions Supporting the Company to support its business activities, including independent accountants, public appraisers, and actuaries.

KEPATUHAN HUKUM

LEGAL COMPLIANCE

Dalam menangani kepentingan Perseroan akan hukum dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan maupun perundangan yang belaku, maka Perseroan memiliki Divisi Corporate Legal untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab tersebut.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2023, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di Pengadilan yang bersifat material bagi Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan/atau

The Company has a Corporate Legal Division dedicated to managing the Company's legal affairs and ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Legal Proceedings

In 2023, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors did not encounter any administrative sanctions from the capital market authority or other relevant authorities that could significantly impact the Company's financial performance.

Administrative Sanction

In 2023, members of the Board of Commissioners and/or

anggota Direksi tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas berwenang lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Isu-Isu Signifikan

Pada tahun 2023, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan dimana memiliki dampak *negative* terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

the Board of Directors did not encounter any administrative sanctions from the capital market authority or other relevant authorities that could significantly impact the Company's financial performance.

Significant Issues

In 2023, the Company faced no significant issues that negatively impacted its ability to continue its operations per the established strategic plans.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

GCG telah menjadi komitmen Perseroan, salah satu prinsipnya yakni transparansi. Dalam menjalankan prinsip transparansi tersebut, Peseroan secara aktif memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Perseroan juga senantiasa memberikan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi kegiatan usaha melalui berbagai macam media komunikasi seperti *Public Expose*, publikasi *(press release)*, secara berkala memperbaharui informasi yang terdapat dalam situs web Perseroan, serta aktivitas terkait komunikasi publik lainnya.

Dalam menjalankan GCG, Perseroan juga terus memenuhi kewajibannya dalam menyampaikan laporan berkala dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan berkala tersebut diantaranya adalah laporan tahunan, laporan berkelanjutan, laporan keuangan, *update* operasional Perseroan melalui laporan bulanan, maupun laporan triwulan untuk keberlanjutan.

Hubungan Investor

Perseroan memiliki Departemen Hubungan Investor yang menjadi bagian dari divisi Komunikasi dan *Public Affairs*. Departemen Hubungan Investor bertanggung jawab dalam penyebaran informasi kegiatan usaha secara merata kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun kepada publik. Hubungan Investor melakukan komunikasi dua arah yang efektif dan efisiensi berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia dengan para pemegang saham, calon investor, analis keuangan, maupun media pasar modal.

Komunikasi yang dilakukan oleh Hubungan Investor dengan para pemangku kepentingan dilakukan bersama dengan Departemen Komunikasi yakni dalam penggunaan media komunikasi publik berkolaborasi bersama divisi Komunikasi agar dapat memberikan komunikasi yang proaktif serta dapat memenuhi kebutuhan akan informasi Perseroan melalui berbagai macam media.

Divisi Hubungan Investor sangat proaktif dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam bentuk *one-on-one meetings, conference call*, ataupun melakukan kunjungan perusahaan bersama investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka. Hubungan Investor

The Company is committed to Good Corporate Governance (GCG), with transparency as one of its core principles. In line with this commitment, the Company actively shares information with stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. The Company consistently ensures that information about its business activities is easily accessible through various communication channels, including public expos, press releases, updates on the Company's website, and other related public communication activities.

In practicing GCG, the Company consistently meets its obligations to submit periodic reports and disclose information in compliance with the current regulations in the capital market to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). These periodic reports include annual reports, sustainability reports, financial reports, operational updates through monthly reports, and quarterly reports to ensure continuity.

Investor Relations

The company's Investor Relations division, which operates within the Communication and Public Affairs division, is tasked with disseminating information about the company's activities equitably to stakeholders, shareholders, potential investors, and the general public. The Investor Relations division engages in effective and efficient two-way communication in accordance with Indonesian capital market regulations, interacting with shareholders, potential investors, financial analysts, and the capital market media.

Communication carried out by Investor Relations with stakeholders is carried out with the Communication department, namely in the use of public communication media in collaboration with the Communication division to provide proactive communication and meet the needs of the Company's information through various media.

The Investor Relations division is highly proactive in addressing the requirements of stakeholders, shareholders, potential investors, and the public through one-on-one meetings, conference calls, and company visits with prominent securities firms. Investor Relations also actively participates in investor

juga berpartisipasi dalam konferensi investor yang diselenggarakan di Jakarta, kota-kota besar di Indonesia, maupun berbagai kota di Asia.

Informasi yang lebih lengkap dapat didapatkan melalui situs web Perseroan, dimana terdapat bagian Hubungan Investor yang menyediakan berbagai informasi yang relevan untuk investor, pemegang saham, maupun publik.

Harga saham tidak menjadi tolak ukur bagi keberhasila fungsi Hubungan Investor. Dengan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan komunikasi yang baik dengan Investor, Hubungan Investor telah membantu memastikan bahwa Perseroan telah dinilai secara wajar oleh pasar.

Komunikasi Internal

Perseroan memiliki Departemen Komunikasi Internal yang memiliki tugas untuk menjembatani komunikasi antara manajemen dengan karyawan. Komunikasi internal memberikan akses yang mudah dalam penyebaran informasi untuk karyawan maupun untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Divisi Komunikasi Internal juga bertanggung jawab dalam penyusunan strategi dan konsep komunikasi, seperti materi, poster, brosur, e-mail, maupun tampilan di media yang dikelola Perseroan.

Departemen komunikasi internal menyampaikan visi, misi, strategi, target, nilai-nilai, maupun budaya secara merata kepada seluruh karyawan melalui berbagai program kerja yang diberikan tajuk Agrovaria. Perseroan memiliki Majalah yang terbit selama setahun dua kali bernama Agrovaria *Magazine*. Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan program komunikasi dalam pengembangan wawasan karyawan yang disampaikan dalam program Agrovaria *in Class* yang merupakan kelas singkat untuk karyawan dengan berbagai materi seperti investasi, keberlanjutan, kesehatan, dan lain sebagainya serta Agrovaria *Livetalks*. dan *Livestream* yang merpakan *podcast* yang dikelola untuk memberikan informasi-informasi singkat mengenai kegiatan usaha maupun diluar kegiatan usaha yang disiarkan melalui sosialisasi media Perseroan.

Perseroan berharap dengan adanya Divisi Komunikasi Internal dapat memberikan informasi-informasi mengenai kegiatan usaha maupun informasi lainnya agar karyawan dapat berkembang bersama. Divisi Komunikasi Internal akan terus menyesuaikan informasi yang diberikan dengan keadaan terkini serta menyebarkannya secara tepat waktu dan akurat.

Situs Web

Situs web merupakan salah satu media yang digunakan oleh Perseroan dalam memberikan informasi-informasi berupa pengenalan, produk, keuangan, operasional, siaran pers, tanggung jawab perusahaan, keterbukaan informasi dan lain sebagainya untuk pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Informasi yang disediakan dalam situs web telah disesuaikan dengan peraturan OJK dan BEI.

Perseroan akan terus memberikan informasi-informasi terkini melalui situs perusahaan secara tepat waktu, akurat,

conferences held in Jakarta, major cities across Indonesia, and various cities in Asia.

More comprehensive information can be obtained through the Company's website, featuring an Investor Relations section offering relevant information for investors, shareholders, and the public.

The stock price is not the sole measure of Investor Relations' success. Investor Relations has contributed to ensuring that the market fairly values the Company by communicating effectively with investors.

Internal Communication

The Company has an Internal Communication Department that facilitates communication between management and employees. The Department ensures employees have easy access to information and supports the Company's operations. The Internal Communication Division is also responsible for developing communication strategies and concepts, such as materials, posters, brochures, emails, and appearances in company-managed media.

The internal communication department effectively communicates the Company's vision, mission, strategy, targets, values, and culture to all employees through various work programs collectively known as "Agrovaria." Additionally, the Company publishes a semi-annual magazine called Agrovaria Magazine. Moreover, the Company actively organizes communication programs to enhance employee awareness, such as "Agrovaria in Class," which offers in-depth sessions on investment, sustainability, health, and more. Furthermore, the Company manages podcasts entitled "Agrovaria Livetalks" and "Livestream," providing concise information about business activities and other relevant subjects broadcasted through the Company's media channels.

The Company expects the Internal Communication Division to provide information regarding business activities and other relevant information to foster collective growth among employees. The Internal Communication Division will continue to adjust the information provided to current conditions and disseminate it promptly and accurately.

Website

The Company utilizes its website to disseminate various information types, including introductions, product details, financial data, operational updates, press releases, corporate responsibility initiatives, information transparency, and other relevant information for stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. All information on the website has been carefully tailored to comply with OJK and BEI regulations.

The Company will continue to provide up-to-date information through its website in a timely, accurate, and easily

dan mudah untuk dipahami. Situs web Perseroan telah dilengkapi dengan dua bahasa, yaitu Indonesia dan English agar bisa dipahami oleh berbagai pihak.

Sosial Media

Selama tahun 2023, konten yang telah diunggah oleh Astra Agro pada akun media sosial (Instagram) mengumpulkan paparan tertinggi sebesar 2.652 *account engaged* (jumlah akun yang telah berinteraksi dengan unggahan) dan 25.400 *account reach* (jumlah orang yang membaca) serta *engagement rate* sebesar 0,95% (via *phlanx tools analytic*). Pada akun media sosial (linkedin) mengumpulkan paparan tertinggi sebesar 96.567 *impressions* (berapa kali konten dibaca) dan 45.015 *unique impressions* (jumlah orang yang membaca) serta *engangement metric* sebesar 76,3%.

Media Massa

Pemenuhan komunikasi dua arah yang terus diterapkan Perseroan membuat Divisi *Corporate Communication & Public Affair* terus mengembangkan berbagai macam cara agar informasi yang dimiliki juga bisa tersampaikan dengan baik. Salah satunya merupakan memberikan berita-berita terbaru mengenai perusahaan maupun menerbitkan *press release* melalui situs web Perseroan yang ditujukan untuk Pemegang Saham, Jurnalis, maupun publik.

Komunikasi dua arah yang dilakukan pun merupakan bentuk wawancara yang dilakukan oleh pihak manajemen maupun Direksi bersama media masa sebagai kesempatan untuk memberikan penjelasan dan diskusi terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan, kinerja keberlanjutan, dan informasi penting lainnya yang dapat disebar luaskan.

Penyebaran informasi yang dimiliki oleh Perseroan dapat melalui e-mail, situs web, maupun grup WhatsApp yang dimiliki bersama media massa. Hal ini bertujuan agar informasi yang diberikan bisa tepat waktu, akurat, efektif, serta efisien.

Sekretaris Perusahaan

Apabila terdapat informasi yang dibutuhkan oleh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, calon Investor, media massa, maupun publik maka bisa menghubungi Departemen Hubungan Investor maupun Divisi Komunikasi dan Public Affairs:

Kantor Pusat Jakarta

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, Indonesia

Telp : (+62-21) 461-6555

Fax : (+62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Web : www.astra-agro.co.id

comprehensible manner. The website is designed with dual language functionality, offering content in both Indonesian and English to cater to a diverse audience.

Social Media

In 2023, Astra Agro's social media content on Instagram received significant exposure, with 2,652 engaged accounts (those that interacted with the post) and 25,400 accounts reached (the number of people who viewed the content), resulting in an engagement rate of 0.95% according to Phlanx tools analytics. On LinkedIn, the content gained the most exposure, accumulating 96,567 impressions (the number of times the content was viewed) and 45,015 unique impressions (the number of people who viewed the content), achieving an impressive engagement metric of 76.3%.

Mass Media

The Company's ongoing commitment to two-way communication has led the Corporate Communication & Public Affair Division to consistently innovate various methods to ensure the effective dissemination of information. One such technique involves sharing the latest company news and issuing press releases via the Company's website, targeting shareholders, journalists, and the general public.

Two-way communication also involves interviews with the mass media by management or the Board of Directors. The interviews provide an opportunity to explain and discuss corporate activities, company performance, sustainability performance, and other important information for dissemination.

The Company disseminates information through email, the website, and WhatsApp groups shared with the mass media. This approach ensures that the information provided is timely, accurate, effective, and efficient.

Corporate Secretary

In the event that stakeholders, shareholders, potential investors, the media, or the public require essential information, they can reach out to the Investor Relations Department or the Communication and Public Affairs Division.

Head Office Jakarta

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1

Pulogadung Industrial Estate

Jakarta 13930, Indonesia

Phone : (+62-21) 461-6555

Fax : (+62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Web : www.astra-agro.co.id

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik

Kode etik dibentuk oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan pedoman jelas dalam memenuhi berbagai aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional yang berlaku bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, maupun seluruh karyawan Astra Agro. Kode etik ini menjadi pedoman wajib yang diterapkan oleh seluruh anggota Astra Agro dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Filosofi Catur Dharma Astra yang merupakan dasar kode etik diterjemahkan oleh Perseroan dalam 7 (tujuh) Nilai Budaya perusahaan yang dinamakan Sapta Budaya Planters.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro termasuk:

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

Budaya Perusahaan

Filosofi Catur Dharma Astra yang dijadikan refleksi dalam nilai-nilai Astra Agro bertujuan khusus untuk mengajak anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, maupun seluruh Karyawan Perseroan menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina Kerjasama, serta senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Perseroan terus menerapkan dan mensosialisasikan budaya perusahaan melalui apel pagi, *meeting*, situs web, dan sebagainya dalam kegiatan keseharian agar terus menjadi pribadi seluruh karyawan Perseroan.

Code of Conduct

The Company has established a code of conduct to provide clear guidance for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and all employees of Astra Agro in managing various aspects of Good Corporate Governance and conducting business activities ethically and professionally. This code of conduct is a mandatory guideline that all members of Astra Agro must adhere to in carrying out the Company's business activities.

Astra's Catur Dharma philosophy serves as the basis for the Company's code of conduct, further translated into seven corporate cultural values known as Sapta Budaya Planters.

The Astra Agro Code of Conduct covers the following aspects:

1. Core Values and Fundamental Principles.
2. Guidelines on Business Ethics and Work Ethics.
3. The Role of the Corporate Secretary, Audit, and Risk Management

Corporate Culture

Astra's Catur Dharma philosophy is embodied in Astra Agro's values, specifically aimed at fostering the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and all Company Employees to become assets that contribute positively to the nation and the state, deliver the best service to customers, uphold respect for individuals, promote cooperation, and continuously pursue excellence. The Company consistently implements and promotes its corporate culture through morning calls, meetings, websites, and other daily activities, ensuring that it becomes the personal ethos of all Company employees.



Mandor Panen di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Supervisor of Harvester at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

Nilai-nilai Astra Agro dinamakan Sapta Budaya Planters yang mewakili tujuh nilai utama Perseroan, yakni:

Astra Agro's values are known as the Sapta Budaya Planters, representing the Company's seven core values, including:

Budaya | Cultures	Definisi | Definitions
1 Jujur & Bertanggung Jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki Komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun 1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik 1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible 3. Compliance with existing rules 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3 Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan 1. Adherence to technical culture 2. Adherence to targets 3. Adherence to work standards 4. Adherence to work rotation
4 Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul 1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5 Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran 1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spending most of the available time to monitor the work process in the field 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations
6 Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan 1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation 2. Improve work capabilities of the employees
7 Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik 1. To be proud in working as a plantation worker 2. Always strive to be the best

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, penyimpangan *(fraud)*, dan tindakan lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim *whistleblowing* yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan telah membentuk *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi *fraud*. WBS dibentuk sebagai komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian perusahaan baik finansial maupun non-finansial.

Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim *whistleblowing* yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat berupa dokumen, surat atau media elektronik.

Pelanggaran mencakup adanya penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan hukum, etika kerja, etika bisnis, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, kebijakan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan dan tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial.

Penanganan Laporan

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Internal Audit menjalankan mekanisme penerimaan pelaporan pelanggaran sampai dengan penanganan laporan yang berindikasi adanya *fraud*, hasil penanganan pelaporan akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor akan dilindungi dan di jaga kerahasiaan oleh tim *whistleblowing* Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Sesuai dengan prosedur WBS Perseroan, identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya serta diberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor atas ancaman yang timbul dengan adanya laporan tersebut.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Surat Keputusan Direksi tentang Etika

The Company's whistleblowing system aims to safeguard the Company's values and address indications of abuse of authority, deviations (fraud), and other actions detrimental to the Company. The Company has a whistleblowing team responsible for supervisory and inspection functions.

In order to safeguard and enhance the Company's values, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) as a platform to assist employees and stakeholders in reporting indications of fraud. The WBS is formed as part of the Company's commitment to enhance integrity and transparency in preventing both financial and non-financial losses to the Company.

Violation Reporting

Reports of potential fraud or irregular transactions are to be made in writing to the whistleblowing team, along with valid and verifiable supporting evidence. Reports can be submitted in the form of documents, letters, or electronic media.

Violations encompass deviations from laws and regulations, legal regulations, work ethics, business ethics, generally accepted accounting principles, company policies and operational procedures, other policies deemed necessary by the Company, as well as any fraudulent actions that could result in financial or non-financial losses.

Report Handling

The Company reviews the reports and takes necessary actions. Additionally, the Company implements corrective actions deemed necessary to prevent similar violations.

The Internal Audit is responsible for receiving violation reports and handling reports indicating fraud. The outcomes of handling these reports are communicated to the relevant parties.

Whistleblower Protection

The whistleblowing team of the Company ensures the protection and confidentiality of whistleblowers. They will be guaranteed protection against any threats that may arise due to their reports.

In accordance with the Company's WBS procedure, the whistleblower's identity is kept confidential and they are guaranteed protection against any threats arising from their reports.

Anti-Corruption Policy

The Company strongly opposes the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (CCN). This stance is outlined in the Board of Directors' Decision

Bisnis dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran, dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja. Program ini diantaranya melalui sosialisasi saat orientasi karyawan baru dan proses *opening meeting* aktivitas audit yang dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal, hingga pelatihan yang terkait dengan hal ini kepada karyawan.

Pelaksanaan kebijakan anti korupsi ini juga didukung melalui WBS yang merupakan wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi *fraud*.

Laporan Pelanggaran pada Tahun 2023

Pada tahun 2023, tim *whistleblowing* Perseroan telah menerima 3 laporan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

on Business Ethics and the Company's Collective Labor Agreement.

The Company actively conducts dissemination, training, and promotes awareness among all organizational elements to uphold the values of objectivity, honesty, and fairness in the system and work processes. This program includes dissemination during new employee orientation and opening meetings during internal audit activities conducted by the Internal Audit Division, as well as relevant training for employees.

The implementation of this anti-corruption policy is also supported through the WBS, serving as a platform to assist employees and stakeholders in reporting indications of fraud.

Violation Reports in 2023

In 2023, the Company's whistleblowing team received 3 reports that met the requirements, and all of them were followed up in accordance with the Company's policies.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik Internasional.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari lima aspek yang menjadi pusat perhatian, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain aspek tersebut, komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari delapan Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dipenuhi, yaitu:

The Company has prepared and implemented Good Corporate Governance Guidelines and complies with the prevailing laws and regulations. The practice of Good Corporate Governance aims to enhance the company's quality and ensure that good governance practices are in accordance with international standards.

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance Guidelines can be seen from five key aspects:

1. Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.
2. Function and Role of the Board of Commissioners.
3. Function and Role of the Board of Directors.
4. Stakeholder Participation.
5. Information Disclosure.

In addition to these aspects, the Company's commitment to adhering to Good Corporate Governance Guidelines is demonstrated through the fulfillment of eight fundamental Principles of Good Corporate Governance Guidelines, namely:

No	Rekomendasi Recommendation	Status
	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)**	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The Company has established a technical procedure for collecting votes, whether open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Diterapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are required to attend the Annual General Meeting of Shareholders	Pada tahun 2023, rapat dilaksanakan dalam keadaan darurat Covid-19, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2023, dimana sebagian hadir secara fisik dan sebagian lainnya mengikuti jalannya rapat melalui konferensi video. In 2023, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was convened amidst the Covid-19 emergency, with all members of the Board of Directors and Board of Commissioners present. Some attended in person, while others joined via video conferencing.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is made available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Implemented

	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham. **Enhancing the quality of communication with shareholders.**	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Diterapkan Implemented
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Diterapkan Implemented
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company	Diterapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Enhancing the Quality and Responsibility of the Board of Commissioners**	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.	Diterapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of their involvement in financial crimes.	Diterapkan Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nominations and Remuneration Committee develops succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.	Diterapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors in the field of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Enhancing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Directors have their own self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Diterapkan Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.	Diterapkan Implemented

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of their involvement in financial crimes.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection of suppliers or vendors. The Company has a policy regarding the improvement of supplier or vendor capabilities.	Diterapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Diterapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a whistleblowing system policy.	Diterapkan Implemented
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Diterapkan Implemented
	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes comprehensive information technology other than the website as a media for disclosing information.	Diterapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the shares of the Company through main and controlling shareholders.	Diterapkan Implemented

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan keberlanjutan 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dilaporkan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

The information on the Company's activities related to social and environmental responsibilities (TJSL) is presented in the 2023 Sustainability Report, published in a separate document and released concurrently with this Annual Report, in accordance with the provisions of SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and the 2023 Sustainability Report is an integral and complementary part.





07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements





PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022

PT **Astra Agro** Lestari Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (31 Desember 2023)

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF (31 December 2023)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1.	Nama	Santosa	1. *Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930	*Address*
	Alamat Domisili	Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555	*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Mario Casimirus Surung Gultom	2. *Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930	*Address*
	Alamat Domisili	Legenda Wisata Blok A.11/21 Gunung Putri Bogor	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;

   We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

   The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

   We are responsible for the company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Februari/*February* 2024

Presiden Direktur / *President Director*

(Santosa)

Direktur / *Director*

(Mario Casimirus Surung Gultom)

Direktorat Jenderal Pajak

METERAI TERAAN Rp 010000 20.02.2024

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2013

pwc

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Tagihan restitusi pajak

Lihat Catatan 18 (Perpajakan) dan Catatan 38 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total nilai tercatat tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan badan berasal dari berbagai tahun pajak atas entitas di dalam Grup yang berstatus keberatan atau banding pajak yang sudah diajukan atau dalam peninjauan kembali, dimana nilainya merepresentasikan 19% dari total tagihan restitusi pajak.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan tagihan restitusi pajak sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

- Kami memahami status pemeriksaan dan sengketa pajak, regulasi pajak yang berlaku, risiko pajak terkait dan bagaimana manajemen mempertahankan posisi pajaknya.
- Kami memeriksa korespondensi manajemen dengan otoritas pajak.
- Kami memilih sampel dari tagihan restitusi pajak dan memeriksa dan menilai basis teknis seperti yang dijelaskan dalam dokumen keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak untuk menilai pemulihan tagihan restitusi pajak. Kami melakukan diskusi dengan manajemen, memanfaatkan pemahaman kami tentang industri, bisnis, dan operasi Grup, mempertimbangkan hasil dari pemeriksaan dan sengketa pajak tahun-tahun sebelumnya, dan melibatkan spesialis pajak kami dalam menilai kemungkinan hasil akhir dari pemeriksaan dan sengketa pajak yang masih berjalan.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan estimasi manajemen dalam mengakui tagihan restitusi pajak dapat didukung.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Claims for tax refunds

Refer to Note 18 (Taxation) and Note 38 (Critical Accounting Estimates and Judgements) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the claims for tax refunds from corporate income taxes are derived over various tax years from entities within the Group that were either subject to tax objections or appeals that have been submitted or under judicial review, which represented 19% of the total claims for tax refunds.

In the context of accounting, there is a possibility of different outcomes in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Therefore, we consider claims for tax refunds as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *We understood the status of tax audits and disputes, the applicable tax regulations, related tax risks and how management defended its tax position.*
- *We inspected management's correspondences with the tax authorities.*
- *We selected samples of the claims for tax refunds and examined and assessed the technical merits as described in the tax objection, appeal and judicial review documents to assess the recoverability of the claims for tax refunds. We conducted discussions with management, leveraged our understanding of the Group's industry, business and operations, took into account the results from previous tax audit results and disputes, and involved our tax specialists in assessing the possible outcomes of ongoing tax audits and disputes.*
- *We assessed the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with prevailing accounting standards.*

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we consider that management's judgements and estimates in recognising the claims for tax refunds were supportable.

pwc

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is resporisible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/*February* 2024

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0230

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,089,508	2c,2n,4	1,619,616	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 26.516 (2022: Rp 27.057)				*Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 26,516 (2022: Rp 27,057)*
Pihak ketiga	140,480	2d,5	484,846	*Third parties*
Pihak berelasi	534,007	2d,2n,5,6c	363,924	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	204,291	2d	42,279	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2d,2n,6c	7,381	*Related party*
Persediaan	2,876,100	2e,7	3,273,597	*Inventories*
Aset biologis	145,450	2h,13	121,609	*Biological assets*
Uang muka	118,538	8	68,385	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	1,009,828	9	1,408,971	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	7,118,202		7,390,608	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	521,754	2b,10	546,531	*Investments in joint ventures*
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	489	2d,2n,6c	220,723	*Long-term receivables - related parties*
Aset pajak tangguhan, bersih	481,033	2o,18c	551,273	*Deferred tax assets, net*
Tanaman produktif				*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.129.507 (2022: Rp 3.737.587)	5,909,770	2f,2j,11a	5,674,297	*Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,129,507 (2022: Rp 3,737,587)*
Tanaman belum menghasilkan	1,500,026	2f,2j,11b	1,635,923	*Immature plantations*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 10.307.340 (2022: Rp 9.566.162)	8,982,236	2g,2j,2w,12	9,104,799	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 10,307,340 (2022: Rp 9,566,162)*
Goodwill	55,951	2b	55,951	*Goodwill*
Perkebunan plasma	1,713,617	2i,14	1,581,302	*Plasma plantations*
Tagihan restitusi pajak	2,477,254	18d	2,234,602	*Claims for tax refunds*
Aset lain-lain	85,911	2d,2v	253,331	*Other assets*
Total aset tidak lancar	21,728,041		21,858,732	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	28,846,243		29,249,340	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	180,725	15	202,803	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2n,6c,15	4	*Related party*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	794,768	2k,16	1,162,333	*Third parties*
Pihak berelasi	47,296	2k,2n,6c,16	62,090	*Related parties*
Liabilitas lain-lain	227,356	2k,2v,2w	213,855	*Other liabilities*
Akrual	89,610	17	96,012	*Accruals*
Utang pajak	120,237	2o,18b	225,982	*Taxes payable*
Kewajiban imbalan kerja	106,851	2r,20	84,860	*Employee benefits obligations*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,315,298	2p,19	5,000	*Current maturities of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	3,882,141		2,052,939	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	1,689,754	2p,19	4,048,767	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	239,365	2o,18c	221,288	*Deferred tax liabilities, net*
Kewajiban imbalan kerja	468,977	2r,20	466,322	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	-	2q,2v,2w	216,803	*Other liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	2,398,096		4,953,180	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	6,280,237		7,006,119	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				*Equity attributable to owners of the Company:*
Modal saham	962,344	21	962,344	*Share capital*
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(44,536)	23	(77,590)	*Other components of equity*
Saldo laba:		25		*Retained earnings:*
Dicadangkan	192,500		192,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	17,026,742		16,727,788	*Unappropriated*
	22,016,045		21,684,037	
Kepentingan nonpengendali	549,961	2b,24	559,184	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	22,566,006		22,243,221	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28,846,243		29,249,340	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan bersih	20,745,473	2l,2n,2u,28	21,828,591	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(17,974,493)	2l,2n,29	(18,006,474)	***Cost of revenue***
Laba bruto	2,770,980		3,822,117	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(908,369)	2l,30	(882,976)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(611,396)	2l,30	(578,728)	*Selling expenses*
Biaya pendanaan	(268,262)	2l,31	(366,449)	*Finance cost*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(17,580)	2m	50,407	*Foreign exchange (losses)/gains, net*
Penghasilan bunga	92,317	2n,32	82,401	*Interest income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	19,835	2b,10	215,627	*Share of results of joint ventures*
Lain-lain, bersih	420,877	33	86,779	*Others, net*
	(1,272,578)		(1,392,939)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,498,402		2,429,178	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(410,232)	2o,18a,18b	(637,128)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,088,170		1,792,050	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	19,423	2r,20	59,288	*Remeasurements from post-employment benefit obligations*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	42,377	2v,19, 38	189,263	*Cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait	(13,596)	18b,18c	(54,681)	*Related income tax*
	48,204		193,870	
Total laba komprehensif	1,136,374		1,985,920	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik Perusahaan	1,055,897		1,726,607	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	32,273		65,443	*Non-controlling interests*
	1,088,170		1,792,050	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	1,103,807		1,919,407	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	32,567		66,513	*Non-controlling interests*
	1,136,374		1,985,920	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	548.61	2s,34	897.08	***Basic/diluted earnings per share*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
2022										***2022***
Saldo 1 Januari 2022		962,344	3,878,995	(225,215)	192,500	15,810,568	20,619,192	551,981	21,171,173	*Balance at 1 January 2022*
Dividen kas	2t,26	-	-	-	-	(854,562)	(854,562)	(59,310)	(913,872)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	147,625	-	1,771,782	1,919,407	66,513	1,985,920	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		962,344	3,878,995	(77,590)	192,500	16,727,788	21,684,037	559,184	22,243,221	*Balance at 31 December 2022*
2023										***2023***
Saldo 1 Januari 2023		962,344	3,878,995	(77,590)	192,500	16,727,788	21,684,037	559,184	22,243,221	*Balance at 1 January 2023*
Dividen kas	2t,26	-	-	-	-	(771,799)	(771,799)	(41,790)	(813,589)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	33,054	-	1,070,753	1,103,807	32,567	1,136,374	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		962,344	3,878,995	(44,536)	192,500	17,026,742	22,016,045	549,961	22,566,006	*Balance at 31 December 2023*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	20,887,611	21,267,225	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	99,465	76,242	*Receipts of interest income, net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17,623,354)	(17,032,385)	*Payments to suppliers and employees*
Penerimaan/(pembayaran) pajak	119,350	(1,699,607)	*Receipts from/(payments of) taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(944,334)	(776,078)	*Payments of other operational expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,538,738	1,835,397	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan aset tetap	(715,685)	(791,413)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(520,652)	(588,031)	*Additions of bearer plants*
Penerimaan piutang jangka panjang	215,362	237,226	*Receipt of long-term receivables*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,020,975)	(1,142,218)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank	-	1,700,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(5,000)	(3,374,786)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(771,721)	(854,474)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(41,790)	(59,310)	*Payments of cash dividends to non-controlling shareholders*
Pembayaran biaya pendanaan	(269,819)	(417,581)	*Payment of finance cost*
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	44,612	-	*Proceeds of cash dividends from joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,043,718)	(3,006,151)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	474,045	(2,312,972)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(4,153)	36,566	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,619,616	3,896,022	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,089,508	1,619,616	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk, and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2020, diaktakan pada Akta No. 55 tanggal 13 April 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0030869.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

***1. GENERAL** (continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI") in 2020, notarised in Deed No. 55 dated 13 April 2022, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in South Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association no. AHU-0030869.AH.01.02 Year 2022 dated 27 April 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objectives as well as business activities are to engage in agriculture and livestocks, trade, processing industry (agro industry), transportation and services (professional, scientific and technical activities), treatment of waste water, treatment and recovery of waste materials and remediation activities, as well as human health activities and social activities.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

***1. GENERAL** (continued)*

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)*	
			2023	2022	2023	2022
Kelapa sawit/*Oil palm*:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	95.00	1,093,567	1,235,441
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,474,451	1,501,489
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,303,371	1,241,955
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	568,668	734,404
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	1,253,842	1,398,272
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	827,946	882,784
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	618,393	776,179
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	742,859	980,932
PT Letawa	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	886,597	975,662
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	675,271	899,146
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	556,149	599,121
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	369,750	365,557
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	100,557	106,648
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	519,025	555,851
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	1,007,591	1,099,359
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	657,159	724,127
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	446,192	610,640
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	156,939	165,487
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	589,719	589,818
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	612,994	642,384
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	653,177	596,592
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	651,906	681,685

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	2022	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 2023	2022
Kelapa sawit/*Oil palm* (lanjutan/*continued*):						
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	508,140	463,966
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	483,886	701,055
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	760,909	838,975
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	298,775	281,224
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	186,836	169,040
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2022	99.99	99.99	24,375	15,111
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	1,761,676	1,492,706
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	842,661	817,289
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	482,278	478,051
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	543,965	472,608
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	820,556	820,283
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	497,530	480,305
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	102,102	90,955
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	391,617	417,992
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,546,701	1,601,094
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	744,996	729,177
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	42,705	40,955
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	48,161	45,436
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,699,200	2,696,488
Penyulingan minyak/*Oil refinery:*						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	2,318,584	2,271,693
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2017	99.99	99.99	112,536	368,770
Karet/*Rubber:*						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	14,699	16,503
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2019	99.99	99.99	15,726	22,675
Lainnya/*Others:*						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	12,710	12,268

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

PT Astra International Tbk. merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	*President Commissioner*
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Aridono Sukmanto	Aridono Sukmanto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ratna Wardhani	Sidharta Utama	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Santosa	Santosa	*President Director*
Direktur	Mario Casimirus Surung Gultom	Mario Casimirus Surung Gultom	*Director*
Direktur	Muhammad Hadi Sugeng Wahyudiono	Muhammad Hadi Sugeng Wahyudiono	*Director*
Direktur	Rujito Purnomo	Rujito Purnomo	*Director*
Direktur	Said Fakhrullazi	Said Fakhrullazi	*Director*
Direktur	Eko Prasetyo	Eko Prasetyo	*Director*
Direktur	Djap Tet Fa	Nico Tahir	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ratna Wardhani	Sidharta Utama	*Chairman*
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Lindawati Gani	*Member*
Anggota	Herawati Prasetyo	Budi Frensidy	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 30.057 karyawan (2022: 29.298 karyawan).

1. GENERAL (continued)

PT Astra International Tbk. is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

The Company and subsidiaries had 30,057 permanent employees (2022: 29,298 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Pebruari 2024.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2v, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2024.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2v, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Perusahaan dan semua entitas anak Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba/rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba/rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The functional currency of the Company and all of Company's subsidiaries is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income/loss of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income/loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk selisih antara estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis dengan estimasi biaya yang terjadi untuk menghasilkan aset biologis, dan alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including the difference between the estimated fair value less costs to sell of the biological assets and the estimated costs incurred in producing the biological assets, and allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Tanaman produktif

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar ("TBS") rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Bearer plants

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch ("FFB") of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including potential impact arising from climate change.

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

g. Fixed assets *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/*and* 20	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	20	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 20	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	5	*Office and housing equipment*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date to incorporate several aspects including the potential impacts arising from climate change.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Growing agricultural produce consist of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arised.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Impairment of non-financial assets** (continued)*

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat selisih kurs yang dihasilkan dan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tujuan konsolidasi dikarenakan seluruh laporan keuangan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat (“AS$”), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 15.416 (Rupiah penuh) (2022: Rp 15.731 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS$.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7, “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There are no foreign exchange differences generated and recognised in other comprehensive income for the consolidation purpose because the statements of the financial position of all subsidiaries reporting are in Rupiah currencies.

The main foreign currency used is United States dollar (“US$”), for which the mid exchange rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 15,416 (full amount) (2022: Rp 15,731 (full amount)) for one US$.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related party disclosures”.

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya transaksi diakui sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik dan akan ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya transaksi tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Borrowings** (continued)*

The transaction cost is recognised to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down and will be deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the transaction cost is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit .

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 ("UUCK") which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Employee benefits** (continued)*

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Dividen kas

Pembagian dividen kas final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen kas interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui dan penerimaan kas dalam mata uang asing dari transaksi penjualan (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Cash dividends

Final cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate and foreign exchange risks associated with a recognised liability and cash receipt in foreign currency from sales transactions (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income and reported in other components of equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria untuk tujuan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari transaksi terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban atau keuntungan terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban atau keuntungan tersebut mempengaruhi laba rugi.

w. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Derivative financial instruments** (continued)*

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows from related transactions are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of expense or gains related to the hedged contracts in the same period in which the expense or gains affect earnings.

w. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tahun 2023 adalah 7,50% (2022: 7,87%.)

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Leases** (continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities in 2023 is 7.50% (2022: 7.87%).

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Grup menerapkan amendemen standar yang berlaku efektif pada tahun 2023, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS OF ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2023

The Group adopted amended standards that are effective in 2023, but did not result any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS OF ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2023 *(continued)*

- PSAK No. 1 (Amandemen/*Amendment* 2021) : Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi/*Presentation of financial statements - Disclosure of accounting policies*
- PSAK No. 16 (Amandemen/*Amendment* 2021) : Aset tetap/*Fixed assets*
- PSAK No. 25 (Amandemen/*Amendment* 2021) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan/*Accounting policies, changes in accounting estimates and errors*
- PSAK No. 46 (Amandemen/*Amendment* 2021) : Pajak penghasilan/*Income taxes*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023:

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2023:

- PSAK No. 1 (Amandemen/*Amendment* 2021) : Penyajian laporan keuangan - Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang/*Presentation of financial statements - Classification of liabilities as current or non-current*
- PSAK No. 1 (Amandemen/*Amendment* 2022) : Penyajian laporan keuangan - Liabilitas jangka panjang dengan kovenan/*Presentation of financial statements - Long term liability with covenant*
- PSAK No. 73 (Amandemen/*Amendment* 2022) : Sewa - Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik/*Leases - Lease liabilities in sale and leaseback transactions*

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards will be changed as published by Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	558	721	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	70,812	106,108	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,326	18,467	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,035	6,743	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,001	640	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	657	3,244	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank lainnya	328	474	*Other banks*
	99,159	135,676	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111,184	421,897	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,975	1,346	*PT Bank Permata Tbk*
MUFG Bank, Ltd	668	681	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	533	827	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	192	582	*PT Maybank Indonesia Tbk*
Bank lainnya	882	1,019	*Other banks*
	115,434	426,352	
	214,593	562,028	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	750,000	500,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300,000	100,000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
	1,050,000	600,000	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	824,357	456,867	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
	1,874,357	1,056,867	
	2,089,508	1,619,616	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2023	2022	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	5.75% - 6.50%	4.25% - 5.75%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.75% - 5.50%	0.40% - 3.60%	*Foreign currency*

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Aastar Trading Pte. Ltd.	131,673	-	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	26,516	27,057	*Trump Asia Pacific Corp. Ltd.*
PT Kutai Refinery Nusantara	2,287	168	*PT Kutai Refinery Nusantara*
PT Sari Dumai Sejati	2,219	-	*PT Sari Dumai Sejati*
PT Energi Unggul Persada	1,009	-	*PT Energi Unggul Persada*
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	167,109	*Wilmar Trading Pte. Ltd.*
MMTC Transnational Pte. Ltd.	-	150,792	*MMTC Transnational Pte. Ltd.*
Mewah Marketing Pte. Ltd.	-	140,161	*Mewah Marketing Pte. Ltd.*
Arvee International Pte. Ltd.	-	22,558	*Arvee International Pte. Ltd.*
Lainnya	3,292	4,058	*Others*
	166,996	511,903	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(26,516)	(27,057)	*Less: provision for impairment*
	140,480	484,846	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	534,007	363,924	***Related parties*** *(see Note 6c)*
	674,487	848,770	

Ringkasan umur piutang usaha: / *A summary of the aging of trade receivables:*

	2023	2022	
Kurang dari satu bulan	670,731	846,857	*Less than one month*
Satu sampai dua bulan	-	97	*One to two months*
Lebih dari dua bulan	30,272	28,873	*More than two months*
	701,003	875,827	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(26,516)	(27,057)	*Less: provision for impairment*
	674,487	848,770	

	2023	2022	
Rupiah	204,769	368,040	*Rupiah*
Mata uang asing	496,234	507,787	*Foreign currency*
	701,003	875,827	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	27,057	24,543	*Beginning balance*
(Pengurangan)/penambahan	(541)	2,514	*(Deduction)/addition*
Saldo akhir	26,516	27,057	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *Nature of relationships and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Major shareholder of the Company*	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/*Purchases of vehicles and spareparts*
PT United Tractors Tbk (UT)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian suku cadang kendaraan/ *Purchases of vehicle spareparts*
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan/ *Purchases of equipments*
PT Serasi Autoraya (SAR)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penyewaan kendaraan bermotor/ *Vehicles rental services*
PT Menara Astra (MA)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang jaminan/ *Deposit receivables*
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa asuransi/ *Insurance services*
PT Tjahja Sakti Motor (TSM)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Traktor Nusantara (TN)	Ventura bersama PT AI/ *Joint venture of PT AI*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ *A subsidiary of PT TN*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ *Sales of finished goods and loan*
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and* 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/*Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan*	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post-employment benefit plan services*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / *b. Summary of significant transactions with related parties*

	2023		2022		
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)					*Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)*
Astra-KLK Pte. Ltd.	4,557,784	22%	3,981,343	18%	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	2,136,197	10%	2,223,815	10%	*PT Kreasijaya Adhikarya*
PT Tjahja Sakti Motor	-	0%	286	<1%	*PT Tjahja Sakti Motor*
	6,693,981	32%	6,205,444	28%	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, dan sewa kendaraan dari AI, UT, TN, BNP, SHN, SAR, dan AOP (persentase dari beban pokok pendapatan)	173,479	1%	138,172	<1%	*Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental services from AI, UT, TN, BNP, SAR, SHN, and AOP (percentage of cost of revenue)*
Jasa pengangkutan dan asuransi dari SSI dan AAB (persentase dari beban penjualan)	23,204	4%	19,111	3%	*Transportation service and insurance from SSI and AAB (percentage of selling expenses)*
Penghasilan bunga dari KJA (persentase dari penghasilan bunga)	4,410	5%	22,181	27%	*Interest income from KJA (percentage of interest income)*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 23 orang (2022: 24 orang) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek	45,947	50,761	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,749	1,713	*Post-employment and other long-term benefits*
	48,696	52,474	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 129.624 juta (2022: Rp 122.623 juta).

***6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

***b. Summary of significant transactions with related parties** (continued)*

Total compensation of 23 key management personnel (2022: 24 personnel) are as follows:

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 129,624 million (2022: Rp 122,623 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	195,961	363,882	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	338,046	42	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	534,007	363,924	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	-	235	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	-	7,146	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	-	7,381	
Piutang jangka panjang			*Long term receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Menara Astra	489	489	*PT Menara Astra*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	-	220,234	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	489	220,723	
	534,496	592,028	
Persentase dari total aset	2%	2%	*Percentage of total assets*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2023, PT Kreasijaya Adhikarya telah melunasi seluruh piutang jangka panjang dalam mata uang asing.

Pada tahun 2023 dan 2022, piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas *LIBOR*. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

***6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

***c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties** (continued)*

As of 25 August 2023, PT Kreasijaya Adhikarya has paid off all long term receivable in foreign currency.

As of 2023 and 2022, the long term receivable in foreign currency PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	2023	2022	
Liabilitas			***Liabilities***
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	-	4	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Traktor Nusantara	18,122	4,682	*PT Traktor Nusantara*
PT United Tractors Tbk	9,474	31,456	*PT United Tractors Tbk*
PT Bina Pertiwi	8,756	6,186	*PT Bina Pertiwi*
PT Astra International Tbk	3,334	10,376	*PT Astra International Tbk*
PT Swadaya Harapan Nusantara	1,812	2,097	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Serasi Autoraya	1,811	1,772	*PT Serasi Autoraya*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,592	1,592	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Serasi Shipping Indonesia	1,314	1,673	*PT Serasi Shipping Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	667	1,841	*PT Asuransi Astra Buana*
Lain-lain	414	415	*Others*
	47,296	62,090	
	47,296	62,094	
Persentase dari total liabilitas	1%	<1%	*Percentage of total liabilities*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2023	2022	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,536,099	1,672,317	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	97,494	203,198	*Palm kernel and its derivatives*
Lain-lain	1,839	1,948	*Others*
	1,635,432	1,877,463	
Barang dalam proses	109,914	122,625	*Work in progress*
Bahan penunjang			*Supplies*
Pupuk	497,318	686,759	*Fertilisers*
Suku cadang	381,476	341,002	*Spareparts*
Bahan bakar	97,884	94,358	*Fuel*
Bahan tanaman	64,503	57,275	*Planting materials*
Peralatan umum	48,063	38,518	*General tools*
Pestisida	33,415	44,744	*Pesticides*
Lain-lain	8,095	10,853	*Others*
	1,130,754	1,273,509	
	2,876,100	3,273,597	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 3.021 miliar untuk tahun 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 3,021 billion for 2023 and 2022, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	2023	2022	
Persediaan	100,904	39,562	*Inventories*
Bea impor dan pungutan	8,019	1,040	*Import duties and levies*
Pengangkutan	3,274	9,794	*Transportation*
Sewa	589	505	*Rent*
Asuransi	156	156	*Insurance*
Lain-lain	5,596	17,328	*Others*
	118,538	68,385	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID TAXES*

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1,009,828	1,408,971	*Value Added Tax, net*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pendapatan dividen/ *Dividend income*	Bagian atas hasil bersih/ *Share of results*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*Entity name*
2023						***2023***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	202,117	(44,612)	109,837	267,342	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	344,414	-	(90,002)	254,412	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		546,531	(44,612)	19,835	521,754	
2022						***2022***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	106,781	-	95,336	202,117	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	224,123	-	120,291	344,414	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		330,904	-	215,627	546,531	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2023	2022	
Total aset lancar	1,494,878	1,737,164	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	131,041	177,710	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	1,096,721	970,709	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	7,444	397,635	*Total non-current liabilities*
Pendapatan bersih	13,339,516	15,715,131	*Net revenue*

11. TANAMAN PRODUKTIF / *11. BEARER PLANTS*

a. Tanaman menghasilkan / *a. Mature plantations*

Mutasi nilai menurut jenis tanaman: / *Movements of amount based on plants variety:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2023						***2023***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	9,254,450	-	693,358	(65,965)	9,881,843	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	9,411,884	-	693,358	(65,965)	10,039,277	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(3,601,842)	(450,013)	-	65,965	(3,985,890)	*Oil palm*
Karet	(135,745)	(7,872)	-	-	(143,617)	*Rubber*
	(3,737,587)	(457,885)	-	65,965	(4,129,507)	
Nilai buku bersih	5,674,297				5,909,770	***Net book value***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2022						***2022***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	8,699,742	-	595,816	(41,108)	9,254,450	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	8,857,176	-	595,816	(41,108)	9,411,884	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(3,229,439)	(413,511)	-	41,108	(3,601,842)	*Oil palm*
Karet	(127,873)	(7,872)	-	-	(135,745)	*Rubber*
	(3,357,312)	(421,383)	-	41,108	(3,737,587)	
Nilai buku bersih	5,499,864				5,674,297	***Net book value***

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations was allocated to cost of production.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2023 dan 2022 sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

The disposals of mature plantations in 2023 and 2022 were in relation with the replanting of non productive areas.

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *BEARER PLANTS (continued)*

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan) / *Mature plantations (continued)*

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	2023	2022	
Kalimantan	3,134,920	3,111,991	*Kalimantan*
Sumatera	1,658,254	1,533,524	*Sumatera*
Sulawesi	1,108,888	1,020,455	*Sulawesi*
Jawa	7,708	8,327	*Java*
	5,909,770	5,674,297	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan / *Immature plantations*

Mutasi nilai tanaman:

Movements of plant amounts:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2023						***2023***
Kelapa sawit	1,635,923	557,461	(693,358)	-	1,500,026	*Oil palm*
2022						***2022***
Kelapa sawit	1,614,607	617,132	(595,816)	-	1,635,923	*Oil palm*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp 38.903 juta (2022: Rp 65.288 juta) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,0% (2022: 9,3%).

Borrowing cost capitalised to immature plantations for the current year amounted to Rp 38,903 million (2022: Rp 65,288 million) with average capitalisation rates of 8.0% (2022: 9,3%).

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya, dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman produktif sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision of impairment of bearer plants is sufficient.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	527,973	43,751	-	-	571,724	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	3,007,327	-	168,565	-	3,175,892	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	4,926,098	-	105,809	(3,729)	5,028,178	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	7,016,319	-	351,414	(3,247)	7,364,486	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,219,449	1,401	213,699	(83,620)	2,350,929	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	161,648	395	23,466	-	185,509	*Office and housing equipment*
	17,858,814	45,547	862,953	(90,596)	18,676,718	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	149,165	151,097	(176,316)	-	123,946	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	74,328	27,621	(67,081)	-	34,868	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	501,353	491,420	(619,556)	-	373,217	*Machinery and equipment*
	724,846	670,138	(862,953)	-	532,031	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,466	-	-	-	15,466	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	71,835	61,037	-	(67,511)	65,361	*Buildings, installations and machinery*
	87,301	61,037	-	(67,511)	80,827	
	18,670,961	776,722	-	(158,107)	19,289,576	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,441,740)	(136,582)	-	-	(1,578,322)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,402,365)	(234,028)	-	9,971	(2,626,422)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(3,598,952)	(379,804)	-	2,062	(3,976,694)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,899,531)	(113,782)	-	84,805	(1,928,508)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(124,520)	(13,776)	-	-	(138,296)	*Office and housing equipment*
	(9,507,005)	(877,972)	-	96,838	(10,288,139)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(10,122)	(3,375)	-	-	(13,497)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(49,035)	(24,180)	-	67,511	(5,704)	*Buildings, installations and machinery*
	(59,157)	(27,555)	-	67,511	(19,201)	
	(9,566,162)	(905,527)	-	164,349	(10,307,340)	
Nilai buku bersih	9,104,799				8,982,236	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	508,408	19,565	-	-	527,973	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	2,886,869	-	120,458	-	3,007,327	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	4,858,140	-	68,640	(682)	4,926,098	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	6,745,544	-	277,316	(6,541)	7,016,319	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,054,550	1,622	219,768	(56,491)	2,219,449	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	143,826	4,814	13,008	-	161,648	*Office and housing equipment*
	17,197,337	26,001	699,190	(63,714)	17,858,814	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	113,200	155,850	(119,885)	-	149,165	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	49,404	81,545	(56,621)	-	74,328	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	483,937	540,100	(522,684)	-	501,353	*Machinery and equipment*
	646,541	777,495	(699,190)	-	724,846	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,466	-	-	-	15,466	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	89,382	4,520	-	(22,067)	71,835	*Buildings, installations and machinery*
	104,848	4,520	-	(22,067)	87,301	
	17,948,726	808,016	-	(85,781)	18,670,961	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,305,571)	(136,169)	-	-	(1,441,740)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,179,611)	(223,218)	-	464	(2,402,365)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(3,239,324)	(366,169)	-	6,541	(3,598,952)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,853,736)	(102,155)	-	56,360	(1,899,531)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(110,348)	(14,172)	-	-	(124,520)	*Office and housing equipment*
	(8,728,487)	(841,883)	-	63,365	(9,507,005)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(6,748)	(3,374)	-	-	(10,122)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(41,266)	(29,836)	-	22,067	(49,035)	*Buildings, installations and machinery*
	(48,014)	(33,210)	-	22,067	(59,157)	
	(8,776,501)	(875,093)	-	85,432	(9,566,162)	
Nilai buku bersih	9,172,225				9,104,799	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban produksi	675,288	664,969	*Costs of production*
Beban umum dan administrasi	165,875	156,616	*General and administrative expenses*
Tanaman belum menghasilkan	36,809	20,298	*Immature plantations*
Beban penjualan	27,555	33,210	*Selling expenses*
	905,527	875,093	

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 16.241 miliar (2022: Rp 17.490 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 (2022: kurang lebih 82% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2024 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.715 miliar (2022: Rp 13.754 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 4.407 miliar (2022: Rp 4.110 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap sudah mencukupi.

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 16,241 billion (2022: Rp 17.490 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 80% and is expected to be completed in 2024 (2022: approximately 82% and is expected to be completed in 2023).

Land rights are in the form of Rights to Cultivate ("HGU") and Building Usage Right ("HGB") titles which will expire within 2024 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,715 billion (2022: Rp 13,754 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 4,407 billion (2022: Rp 4,110 billion).

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets is sufficient.

13. ASET BIOLOGIS / *13. BIOLOGICAL ASSETS*

	2023	2022	
Produk agrikultur bertumbuh	145,450	121,609	*Growing agricultural produce*

Aset biologis disajikan sebagai aset lancar.

Biological assets presented as current assets.

Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of FFB grown on oil palm trees. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/ penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

- *Selling price of harvested product (increase/ decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

- *Volume of harvested product (increase/ decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

Selama tahun berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 3.312.149 ton (2022: 3.159.533 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 5.636 miliar (2022: Rp 6.124 miliar) dan keuntungan perubahan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh sebesar Rp 23.841 juta (2022: kerugian sebesar Rp 169.882 juta).

During the year the volume of harvested FFB is 3,312,149 tonnes (2022: 3,159,533 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 5,636 billion (2022: Rp 6,124 billion) and gain on changes in fair value of growing agricultural produce amounted to Rp 23,841 million (2022: loss amounted to Rp 169,882 million).

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy Level 3.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan piutang perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya ("KKPA"). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa ("KUD") sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

*Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "*Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya*" ("*KKPA*") scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.*

In the KKPA *scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives ("*KUD*") as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").*

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan) / *14. PLASMA PLANTATIONS (continued)*

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

Perusahaan inti/*Nucleus*	Lokasi/*Location*	Kelompok tani/*Farmers group*
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan/*and* KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sawit Sungebatu Sejahtera
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan/*and* KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan/*and* KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan/*and* KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	KSU Sukses Bersama dan/*and* KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Koperasi Tamungku Indah dan/*and* Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Bunga Sawit, KSU Akar Sawit Sejahtera, KSU Putra Tunggal Mandiri, Koperasi Produsen Mujur Jaya, Koperasi Produsen Maju Bersama, Koperasi Produsen Tunas Sawit Mandiri dan/*and* Koperasi Produsen Mitra Sejahtera Peboa
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Koperasi Jasa Mitra Bahaum Bersama, Koperasi Mitra Sejahtera, Koperasi Perigi Jaya Makmur, Koperasi Jasa Batu Batanggui Sejahtera, Koperasi Jasa Mentawa Raya Lestari, dan/*and* Koperasi Pama Sejahtera Abadi
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Tanco'A Mandiri Jaya, KSU Harapan Baru Moyano, KSU Avika Jaya Abadi, KSU Mandiri Saluwaro Sejahtera, Koperasi Konsumen Pancula Langgean Molanto, KSU Fajar Sinar Palande dan/*and* Koperasi Laron Tole Jaya
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Serba Usaha Bangun Banua

15. UANG MUKA PELANGGAN / *15. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) dan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan.

Represent advances received from related party (see Note 6c) and third party customers in relation to sales.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga	794,768	1,162,333	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	47,296	62,090	*Related parties (see Note 6c)*
	842,064	1,224,423	

	2023	2022	
Rupiah	836,413	1,222,216	*Rupiah*
Mata uang asing	5,651	2,207	*Foreign currency*
	842,064	1,224,423	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32,942	42,583	*Salaries, wages and employee benefits*
Beban bunga pinjaman bank	23,381	23,374	*Interest expense of bank loans*
Biaya angkut	17,500	11,105	*Freight cost*
Jasa profesional	8,232	8,085	*Professional fees*
Beban komitmen fasilitas bank	466	2,028	*Commitment fee of bank facilities*
Lain-lain	7,089	8,837	*Others*
	89,610	96,012	

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

	2023	2022	
Perusahaan			***Company***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	682	(21,428)	*Deferred*
	682	(21,428)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	335,511	604,612	*Current*
Tangguhan	74,039	53,944	*Deferred*
	409,550	658,556	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	335,511	604,612	*Current*
Tangguhan	74,721	32,516	*Deferred*
	410,232	637,128	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

***18. TAXATION** (continued)*

***a. Income tax expense** (continued)*

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,498,403	2,429,178	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,250,123)	(2,064,567)	*Deduct: profit before incoming tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	768,513	828,730	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,016,793	1,193,341	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi positif/(negatif):			*Positive/(negative) corrections:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,399	29,377	*Non deductible expenses*
Penyisihan imbalan kerja	(56)	1,109	*Provision for employee benefits*
Provisi lain-lain	(26,930)	(4,364)	*Other Provision*
Aset biologis	(1,623)	7,418	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	(3,389)	(3,391)	*Deferred charges*
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(4,112)	(1,777)	*Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations*
Penghasilan kena pajak final	(60,116)	(54,991)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan obyek pajak	(915,781)	(1,265,128)	*Income not subject to tax*
Penghasilan lain-lain	(56,194)	-	*Other income*
Taksiran rugi pajak Perusahaan	(33,009)	(98,406)	*Estimated tax loss of the company*
Kompensasi rugi pajak	(221,795)	(123,340)	*Tax losses compensation*
Taksiran kerugian kena pajak Perusahaan	(254,804)	(221,746)	*Estimated tax loss of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Income tax expense of the Company - current*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	335,511	604,612	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	335,511	604,612	*Total income tax expense - current*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax expense (continued)*

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut: / *The cumulative tax loss carryforwards is as follows:*

	2023	2022	
Perusahaan	254,804	221,746	*Company*
Entitas anak	2,590,819	2,553,655	*Subsidiaries*
	2,845,623	2,775,401	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:*

	2023	2022	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,016,793	1,193,341	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	223,694	262,535	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,048	6,463	*Non deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(13,225)	(12,098)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan obyek pajak	(201,472)	(278,328)	*Income not subject to tax*
Penghasilan lain-lain	(12,363)	-	*Other income*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	682	(21,428)	*Income tax* expense *of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	409,550	658,556	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	410,232	637,128	*Income tax expense*

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	2023	2022	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	20,728	22,646	*Article 21*
Pasal 22	10	8	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	5,006	1,307	*Articles 23 and 4(2)*
	25,744	23,961	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

***18. TAXATION** (continued)*

***b. Taxes payable** (continued)*

	2023	2022	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	31,834	27,907	*Article 21*
Pasal 22	1,028	1,355	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	3,537	9,160	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 25	42,086	64,164	*Article 25*
Pasal 26	168	168	*Article 26*
Pasal 29	11,985	88,624	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	3,850	10,638	*Value Added Tax, net*
Pajak Bumi dan Bangunan	5	5	*Land and Building Tax*
	94,493	202,021	
	120,237	225,982	

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable was calculated as follows:

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Income tax expense of the Company - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the Company:*
Pasal 23	(57,604)	(68,851)	*Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(57,604)	(68,851)	*Corporate income tax overpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	335,511	604,612	*Income tax expense of subsidiaries current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak:			*Prepayments of income taxes of subsidiaries:*
Pasal 22	(6,801)	(5,240)	*Article 22*
Pasal 23	(11,951)	(15,550)	*Article 23*
Pasal 25	(304,774)	(495,198)	*Article 25*
Jumlah	(323,526)	(515,988)	*Total*
Utang pajak penghasilan entitas anak	11,985	88,624	*Corporate income tax payable of subsidiaries*

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan tahun 2023 diatas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2023 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2023.

The amount of 2023 income tax overpayment of the Company above is based on preliminary calculation, whereas the final calculation and submission of annual tax return for 2023 fiscal year will be conducted after the 2023 fiscal year ended.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

***18. TAXATION** (continued)*

***b. Taxes payable** (continued)*

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on Law No. 7 Year 2021 concerning "Harmonisation of Tax Regulation Law", the Government applied a single corporate income tax rate of 22% starting the 2022 Tax Year and onwards.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2023	
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	48,784	7,273	-	56,057	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	11,419	(13)	(618)	10,788	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	3,452	(915)	-	2,537	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(327)	(357)	-	(684)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	599	(745)	-	(146)	*Deferred charges*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	12,451	-	(9,323)	3,128	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	5,925	(5,925)	-	-	*Provision - others*
	82,303	(682)	(9,941)	71,680	

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2023	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	9,729	9,253	-	18,982	*Cummulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	5,878	(1,926)	-	3,952	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	58,855	(2,126)	(1,071)	55,658	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	380,368	(21,455)	-	358,913	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(17,371)	(942)	-	(18,313)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	6,567	(16,285)	-	(9,718)	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(45)	(76)	-	(121)	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	24,989	(24,989)	-	-	*Provision - others*
	468,970	(58,546)	(1,071)	409,353	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	551,273	(59,228)	(11,012)	481,033	*Total deferred tax assets, net*

	2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2023	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	464	33,520	-	33,984	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	4,296	(1,599)	-	2,697	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	50,986	11,834	(2,584)	60,236	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(291,397)	(29,660)	-	(321,057)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(9,056)	(3,946)	-	(13,002)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	1,344	(3,567)	-	(2,223)	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	22,075	(22,075)	-	-	*Provision - others*
	(221,288)	(15,493)	(2,584)	(239,365)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(221,288)	(15,493)	(2,584)	(239,365)	*Total deferred tax liabilities, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2022	
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	27,135	21,649	-	48,784	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	13,015	244	(1,840)	11,419	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	3,843	(391)	-	3,452	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(1,959)	1,632	-	(327)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	1,345	(746)	-	599	*Deferred charges*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	54,089	-	(41,638)	12,451	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	6,885	(960)	-	5,925	*Provision - others*
	104,353	21,428	(43,478)	82,303	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	6,523	3,206	-	9,729	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	10,057	(4,179)	-	5,878	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	72,361	(8,114)	(5,392)	58,855	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	413,657	(33,289)	-	380,368	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(45,219)	27,848	-	(17,371)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	31,369	(24,802)	-	6,567	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	10	(55)	-	(45)	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	33,322	(8,333)	-	24,989	*Provision - others*
	522,080	(47,718)	(5,392)	468,970	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	626,433	(26,290)	(48,870)	551,273	*Total deferred tax assets, net*

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18b).

*) *Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Notes 18b).*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (*Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2022	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	-	464	-	464	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	1,498	2,798	-	4,296	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	47,177	9,620	(5,811)	50,986	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(264,750)	(26,647)	-	(291,397)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(16,950)	7,894	-	(9,056)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	1,921	(577)	-	1,344	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	21,853	222	-	22,075	*Provision - others*
	(209,251)	(6,226)	(5,811)	(221,288)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(209,251)	(6,226)	(5,811)	(221,288)	*Total deferred tax liabilities, net*

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18b).

*) *Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Notes 18b).*

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 517,014 juta (2022: Rp 551.610 juta) atas saldo rugi pajak kumulatif di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on cumulative tax loss carryforwards of Rp 517,014 million (2022: Rp 551,610 million) in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2023	2022	
1 tahun	694,264	533,139	*1 year*
2 tahun	348,290	694,408	*2 years*
3 tahun	254,790	357,456	*3 years*
4 tahun	617,893	298,151	*4 years*
5 tahun	434,825	624,165	*5 years*
	2,350,062	2,507,319	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Perusahaan	396,963	369,169	*Company*
Entitas anak	2,080,291	1,865,433	*Subsidiaries*
	2,477,254	2,234,602	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

	2023	2022	
Belum/sedang diperiksa	1,610,846	1,280,338	*Not yet audited/in progress*
Keberatan, banding atau peninjauan kembali	866,408	954,264	*Objections, appeals or judicial reviews*
	2,477,254	2,234,602	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total nilai tercatat tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang berstatus keberatan, banding atau peninjauan kembali nilainya merepresentasikan 19% (2022: 21%) dari total tagihan restitusi pajak.

***18. TAXATION** (continued)*

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the claims for tax refunds from corporate income taxes that were either subject to tax objections, appeals or judicial reviews that have been submitted represented 19% (2022: 21%) of total claims for tax refunds.

19. PINJAMAN BANK / *19. BANK LOANS*

	2023	2022	
Jangka panjang			***Long-term***
Pembiayaan Pinjaman Bersama	2,310,298	2,354,396	*Club Loan Financing*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	1,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	599,900	599,600	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	94,854	99,771	*PT Bank Shinhan Indonesia*
	4,005,052	4,053,767	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,315,298)	(5,000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1,689,754	4,048,767	*Non-current maturities*

Mutasi pinjaman bank adalah sebagai berikut: / *The movement in bank loans are as follows:*

2023	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	Total	*2023*
Saldo awal	-	4,053,767	4,053,767	*Begining balance*
Arus kas:				*Cashflows:*
Pembayaran pinjaman bank	-	(5,000)	(5,000)	*Payments to bank loans*
Perubahan nonkas:				*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	-	(47,250)	(47,250)	*Foreign exchange adjustments*
Lainnya	-	3,535	3,535	*Others*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2,315,298)	(2,315,298)	*Less current maturities*
	-	1,689,754	1,689,754	

2022	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	Total	*2022*
Saldo awal	-	5,696,405	5,696,405	*Begining balance*
Arus kas:				*Cashflows:*
Penerimaan pinjaman bank	-	1,700,000	1,700,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	-	(3,374,786)	(3,374,786)	*Payments to bank loans*
Perubahan nonkas:				*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	-	26,836	26,836	*Foreign exchange adjustments*
Lainnya	-	5,312	5,312	*Others*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(5,000)	(5,000)	*Less current maturities*
	-	4,048,767	4,048,767	

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dan *revolving facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS$ 150 juta dan AS$ 50 juta dengan suku bunga tahunan sebesar 1,15% diatas LIBOR (neto dari potongan pajak).

Komitmen *term loan facility* telah ditarik penuh pada tanggal 30 Agustus 2019:

Pemberi pinjaman	Dolar AS/ *US Dollars* (Dalam ribuan/ *In thousands*)	Saldo pinjaman/ *Loan balance* (Dalam jutaan/ *In millions*)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	75,000	1,155,148
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	37,500	577,575
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	37,500	577,575
	150,000	2,310,298

Pada tanggal 9 Februari 2023, fasilitas pinjaman berupa *revolving facility* dengan pagu AS$ 50 juta telah ditutup.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman bersama tertanggal 27 Juni 2023, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,30% diatas Term *SOFR* (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindung nilai dengan perjanjian *CCIRS* dengan pihak-pihak sebagai berikut:

***19. BANK LOANS** (continued)*

Club Loan Financing

On 23 August 2019, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility and revolving facility with maximum limit of US$ 150 million and US$ 50 million, respectively, with the annual interest rates for this commitment is 1.15% above LIBOR (net of withholding tax).

The committed term loan facility had been fully drawn down on 30 August 2019:

Lenders	Dolar AS/ *US Dollars* (Dalam ribuan/ *In thousands*)	Saldo pinjaman/ *Loan balance* (Dalam jutaan/ *In millions*)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	75,000	1,155,148
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	37,500	577,575
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	37,500	577,575
	150,000	2,310,298

On 9 February 2023, the revolving facility with maximum limit US$ 50 million had been closed.

Based on the amendment of club deal loan facilities agreement dated 27 June 2023, the annual interest rate for this commitment is 1.30% above Term SOFR (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due on 30 August 2024.

The financial covenants for these facilities are the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

The above loan has been hedged with CCIRS contracts with the parties as follows:

Nama Bank / *Bank Name*	Dolar AS/*US Dollars* (Dalam ribuan/ *In thousands*)	Nilai tukar Rupiah/ *Rupiah swap amount* (Dalam jutaan/ *In millions*)	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*
PT Maybank Indonesia Tbk.	50,000	711,360	8.08%
Australian and New Zealand Banking Group Limited	25,000	355,875	7.88%
PT Bank UOB Indonesia	50,000	711,850	7.85%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,000	355,625	7.84%
	150,000	2,134,710	

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Perjanjian *CCIRS* ini akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo nilai wajar *CCIRS* sebesar Rp 163.470 juta yang disajikan sebagai aset lain-lain (31 Desember 2022: disajikan sebagai aset lain-lain sebesar Rp 168.342 juta) dan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR tersedia hingga Juni 2023. Grup telah melakukan penelaahan serta berdiskusi dengan para kreditur atas kontrak pinjaman dan derivatif terkait reformasi acuan suku bunga USD LIBOR tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 1.000 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 30 September 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,2%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian dan wajib dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 15 September 2025.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah *Total Ratio Debt Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 600 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***Club Loan Financing** (continued)*

The CCIRS contracts will be expired at 30 August 2024.

As at 31 December 2023, the balance of fair value of these CCIRS amounted to Rp 163,470 million which presented as other assets (31 December 2022: presented as other assets amounted to Rp 168,342 million) and are measured by fair value hierarchy Level 2.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate was available until June 2023. The Group had made assessment and started discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 15 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 1,000 billion. This loan has been fully withdrawn on 31 December 2022.

The outstanding amount as at 31 December 2023 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.2%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date and must be repaid by 15 September 2025.

The financial covenant for this facility is the Total Ratio Debt Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 9 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 600 billion. This loan has been fully withdrawn on 3 Oktober 2022.

This facility is not secured and will be expired in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2023 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Shinhan Indonesia dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 100 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pembayaran angsuran fasilitas kredit sesuai dengan tanggal jatuh tempo dengan rincian sebesar Rp 5 miliar pada 3 Oktober 2023, Rp 5 miliar pada 3 Oktober 2024 dan Rp 90 miliar pada 3 Oktober 2025.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta, tertanggal 24 Mei 2021, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 0,8% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 24 Mei 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tertanggal 25 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 750 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 250 miliar.

***19. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Shinhan Indonesia

On 16 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Shinhan Indonesia with a committed credit facility with maximum limit of Rp 100 billion. This loan has been fully withdrawn on 3 Oktober 2022.

The outstanding amount as at 31 December 2023 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

Installment payment of credit facility based on due date with details of Rp 5 billion on 3 October 2023, Rp 5 billion on 3 October 2024 and Rp 90 billion on 3 October 2025.

PT Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on the amendment of the revolving facility agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, dated 24 May 2021, which was part of the credit agreement dated 24 May 2018, the Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion.

The annual interest rate for this commitment in Rupiah is 0.8% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired on 24 May 2024.

The financial covenant for this facility is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dated 25 June 2021, which was part of the credit agreement dated 26 November 2019, the Company obtained a committed and revolving credit facility with maximum limit of Rp 750 billion.

On the same date, the Company also entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained an uncommitted and revolving credit facility with maximum limit of Rp 250 billion.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2023, Grup menandatangani perjanjian fasilitas kredit berupa *letters of credit* ("*LC*") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah AS$ 10,000,000 yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS$ 5,000,000).

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR.*

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 25 November 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 7 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 8 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan bergulir dengan pagu maksimum sebesar Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 3 bulan setelah penarikan.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 60 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 0,8% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)*

On 6 December 2023, the Group entered into credit facility agreement of letters of credit ("LC") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 10,000,000 which was still unused as at 31 December 2023 (2022: US$ 5,000,000).

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired on 25 November 2024.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk dated 7 June 2021, which was part of the credit agreement dated 8 November 2019, the Company obtained an uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 3 months after drawn down.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 60 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 28 March 2023, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk with an uncommitted credit facility with maximum limit of Rp 500 billion.

The annual interest rate for this commitment is 0.8% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank BTPN Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 0,6% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

***19. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (continued)*

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank BTPN Tbk

On 3 July 2023, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank BTPN Tbk with an uncommitted credit facility with maximum limit of Rp 500 billion.

The annual interest rate for this commitment is 0.6% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2024 (2022: 16 Januari 2023).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, an independent actuary, in its report dated 15 January 2024 (2022: 16 Januari 2023).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,75% - 7%	7% - 7,5%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6,5%	7%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	326,293	309,581	*Pension benefits and other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	249,535	241,601	*Other long-term employee benefits*
Saldo akhir	575,828	551,182	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(106,851)	(84,860)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	468,977	466,322	*Non-current portion*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya / ***Pension benefits and other post-employment benefits***

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	326,293	309,581	*Present value of obligations*

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	309,581	369,897	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	37,678	35,366	*Current service cost*
Biaya bunga	22,031	21,674	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(23,574)	(21,624)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu	-	3,381	*Past service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	-	(40,957)	*Impact of changes in attribution method in profit/loss*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	23	*Return on plan asset, excluding amounts included in interest income*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,334)	2,503	*Change in financial assumptions*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	-	(2,675)	*Impact of changes in attribution method in other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(18,089)	(59,139)	*Experience adjustment on obligations*
Transfer ke perusahaan afiliasi	-	1,132	*Transfer to affiliated companies*
Saldo akhir	326,293	309,581	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(27,971)	(28,987)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	298,322	280,594	*Non-current portion*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan) / ***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements in the presents value of obligation are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	309,581	371,052	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	37,678	35,366	*Current service cost*
Biaya bunga	22,031	21,674	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(23,574)	(21,624)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu	-	3,381	*Past service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	-	(40,957)	*Impact of changes in attribution method in profit/loss*
Keuntungan aktuarial	(19,423)	(56,636)	*Actuarial gain*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	-	(2,675)	*Impact of changes in attribution method in other comprehensive income*
Saldo akhir	326,293	309,581	*Ending balance*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movements in the fair value of plan assets are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	-	1,155	*Beginning balance*
Keuntungan aktuarial	-	(23)	*Actuarial gain*
Transfer ke perusahaan afiliasi	-	(1,132)	*Transfer to affiliated companies*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 13 tahun (2022: 14 tahun). / *The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2023 is 13 years (2022: 14 years).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	27,969	28,989	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	19,906	16,494	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	138,034	134,685	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	3,663,368	3,571,210	*Beyond five years*
	3,849,277	3,751,378	

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*
2023				***2023***
Tingkat diskonto	1%	(48,116)	59,834	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	67,801	(54,940)	*Future salary increases*
2022				***2022***
Tingkat diskonto	1%	(45,596)	56,691	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	64,104	(51,945)	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Terkait adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia terkait “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” pada bulan April 2022, Grup mengubah perhitungan atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UUCK dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dampaknya dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2022.

Regarding the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association press release "Compensation attribution in the service period" in April 2022, the Group changed the calculation related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UUCK and Government Regulations No. 35 Year 2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements as of 2022.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the obligations are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	241,601	232,618	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	63,284	60,464	*Current service cost*
Biaya bunga	14,998	12,514	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(55,235)	(52,808)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(15,113)	(28,828)	*Net actuarial gain recognised during the year*
Biaya jasa lalu	-	17,641	*Past service cost*
Saldo akhir	249,535	241,601	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(78,880)	(55,873)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	170,655	185,728	*Non-current portion*

21. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Pemegang saham	2023 dan/*and* 2022 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk.*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023	2022	
Agio saham			*Shares premium*
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	*Limited public offering I*
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	*Initial public offering*
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	*Share issuance costs, net*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	*Employee stock options exercised*
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	*Capitalisation to share capital*
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	*Accumulated compensation cost of employee stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	*Difference in equity transactions of subsidiary*
	3,878,995	3,878,995	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	2023	2022	
Lindung nilai arus kas	(11,092)	(44,146)	*Cash flow hedges*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(33,444)	(33,444)	*Difference from transactions with non-controlling parties*
	(44,536)	(77,590)	

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	2023	2022	
PT Kimia Tirta Utama	285,887	279,724	*PT Kimia Tirta Utama*
PT Sari Lembah Subur	89,086	98,257	*PT Sari Lembah Subur*
PT Sari Aditya Loka	54,278	61,817	*PT Sari Aditya Loka*
PT Suryaindah Nusantarapagi	30,266	30,505	*PT Suryaindah Nusantarapagi*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	27,632	28,602	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	27,049	25,793	*PT Gunung Sejahtera Dua Indah*
PT Lestari Tani Teladan	13,789	13,632	*PT Lestari Tani Teladan*
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	13,743	13,070	*PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur*
PT Persadabina Nusantaraabadi	8,231	7,784	*PT Persadabina Nusantaraabadi*
	549,961	559,184	

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 25 September 2023 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp 157.824 juta atau Rp 82 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2023.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 3 April 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2022 sebesar Rp 777.574 juta atau Rp 404 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 April 2023. Dari jumlah dividen kas tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 163.599 juta atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2022, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2022.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2021 sebesar Rp 887.281 juta atau Rp 461 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2022. Dari jumlah dividen kas tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 196.318 juta atau Rp 102 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2021, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2021.

26. CASH DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 25 September 2023, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2023 profit of Rp 157,824 million or Rp 82 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2023.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 3 April 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2022 profit of Rp 777,574 million or Rp 404 (full amount) per share to the shareholders registered as at 14 April 2023. These cash dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 163,599 million or Rp 85 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2022 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2022.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 13 April 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2021 profit of Rp 887,281 million or Rp 461 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2022. These cash dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 196,318 million or Rp 102 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2021 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2021.

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ *Net revenue*		Laba bruto/ *Gross profit*		Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		Total aset/ *Total assets*		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
Sumatera	9,830,039	11,571,295	920,853	1,611,538	385,847	804,894	7,900,510	8,768,112	*Sumatera*
Kalimantan	8,262,827	7,677,552	1,354,596	1,107,151	469,437	198,884	15,879,526	15,721,718	*Kalimantan*
Sulawesi	11,288,801	11,550,930	354,494	944,103	39,652	502,485	7,806,350	8,742,061	*Sulawesi*
	29,381,667	30,799,777	2,629,943	3,662,792	894,936	1,506,263	31,586,386	33,231,891	
Kantor pusat dan lainnya	2,674	1,858	(4,255)	(3,567)	34,563	(119,661)	1,775,686	1,580,152	*Head office and other*
Eliminasi	(8,638,868)	(8,973,044)	145,292	162,892	158,672	405,448	(4,515,829)	(5,562,703)	*Eliminations*
	20,745,473	21,828,591	2,770,980	3,822,117	1,088,171	1,792,050	28,846,243	29,249,340	

28. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

Detail of revenue based on product:

	2023	2022	
Minyak sawit mentah dan turunannya	19,222,254	19,624,634	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	1,501,499	2,182,474	*Palm kernel and its derivatives*
Lainnya	21,720	21,483	*Others*
	20,745,473	21,828,591	

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2023		2022		
Pihak ketiga					***Third parties***
Lain-lain (masing-masing < 10%)	14,051,492	67.73%	15,623,147	71.57%	*Others (each < 10%)*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6b)	6,693,981	32.27%	6,205,444	28.43%	***Related parties*** *(see Note 6b)*
	20,745,473	100.00%	21,828,591	100.00%	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

	2023	2022	
Beban produksi berdasarkan sifat:			*Cost of production by nature:*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	12,330,232	12,339,433	*Raw materials used and processing costs*
Biaya panen dan pemeliharaan	2,955,013	2,933,412	*Harvesting and maintenance costs*
Penyusutan	1,133,173	1,086,352	*Depreciation*
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	560,682	617,640	*Infrastructure maintenance and tools/parts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	321,721	318,015	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan perawatan pabrik	278,067	278,275	*Factory repair and maintenance*
Lain-lain	153,574	140,560	*Others*
Jumlah beban produksi	17,732,462	17,713,687	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal	1,877,463	2,170,250	*Beginning*
Akhir	(1,635,432)	(1,877,463)	*Ending*
	17,974,493	18,006,474	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	220,279	239,494	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan	165,875	156,617	*Depreciation*
Beban pajak	163,508	164,660	*Tax expense*
Pengembangan lingkungan sosial	88,526	111,026	*Community development*
Honorarium tenaga ahli	83,038	52,947	*Professional fees*
Keselamatan dan lingkungan kerja	80,122	68,208	*Safety and environment*
Overhead kantor	38,195	35,829	*Office overhead*
Pelatihan dan rekrutmen	29,365	27,745	*Training and recruitment*
Riset dan pengembangan	21,319	14,832	*Research and development*
Perjalanan dinas	15,002	6,112	*Business travelling*
Ekspedisi	2,083	4,423	*Expedition*
Lain-lain	1,057	1,083	*Others*
	908,369	882,976	
Beban penjualan	611,396	578,728	***Selling expenses***

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

31. BIAYA PENDANAAN / *31. FINANCE COST*

	2023	2022	
Bunga pinjaman bank	255,431	348,380	*Interest of bank loans*
Komitmen fasilitas bank	10,532	14,949	*Commitment of bank facility*
Lain-lain	2,299	3,120	*Others*
	268,262	366,449	

32. PENGHASILAN BUNGA / *32. INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Deposito berjangka	66,350	54,513	*Time deposits*
Jasa giro	19,848	4,279	*Current accounts*
Piutang jangka panjang	4,606	22,973	*Long-term receivables*
Lain-lain	1,513	636	*Others*
	92,317	82,401	

33. LAIN-LAIN, BERSIH / *33. OTHERS, NET*

	2023	2022	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			***Other income, are as follows:***
Pendapatan kerjasama program plasma	219,826	212,201	*Income from cooperation of plasma program*
Pendapatan cangkang kelapa sawit	75,473	30,468	*Income from oil palm shell*
Pendapatan klaim	74,901	9,421	*Claim income*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	23,841	-	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Pengembalian iuran pensiun dan dana faskes	10,975	7,305	*Pension contribution and health facility refunds*
Pendapatan barang bekas	8,779	10,219	*Scrap sales income*
Pendapatan sewa	1,681	-	*Rental income*
Pendapatan penjualan bibit	1,061	-	*Seed sales income*
Lain-lain	27,152	881	*Others*
	443,689	270,495	
Beban lain-lain, terdiri dari:			***Other expenses, are as follows:***
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	(169,882)	*Loss from changes in fair value of biological assets*
Lain-lain	(22,812)	(13,834)	*Others*
	(22,812)	(183,716)	
	420,877	86,779	

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,055,897	1,726,607	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,924,688,333	1,924,688,333	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	548.61	897.08	*Basic/diluted earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*) 2023	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* (dalam ribuan/*in thousands*) 2023	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*) 2022	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* (dalam ribuan/*in thousands*) 2022	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*) 2023	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*) 2022	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	60,948	14	56,131	14	939,791	883,219	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	32,190	-	32,279	-	496,234	507,787	*Trade receivables*
Piutang jangka panjang	-	-	14,000	-	-	220,234	*Long-term receivables*
Piutang lain-lain	-	-	1,415	-	-	22,258	*Other receivables*
	93,138	14	103,825	14	1,436,025	1,633,498	
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(362)	(4)	(159)	(4)	(5,651)	(2,566)	*Trade payables and other liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	(150,000)	-	(150,000)	-	(2,312,400)	(2,359,650)	*Long-term bank loans*
	(150,362)	(4)	(150,159)	(4)	(2,318,051)	(2,362,216)	
Liabilitas yang dilindung nilai	150,000	-	150,000	-	2,312,400	2,359,650	*Liabilities hedged*
Jumlah aset moneter bersih	92,776	10	103,666	10	1,430,374	1,630,932	***Total net monetary assets***

Apabila kurs mata uang asing aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2023 menguat/ melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 111.570 juta (2022: Rp 127.212 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets as at 31 December 2023 had strengthened/ weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have increased/decreased by Rp 111,570 million (2022: Rp 127,212 million).

36. KOMITMEN DAN LAINNYA

a. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 131 miliar (2022: Rp 158 miliar).

b. Lainnya

Beberapa entitas anak (PT Letawa, PT Suryaindah Nusantarapagi, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Persadabina Nusantaraabadi, dan PT Bhadra Cemerlang) termasuk dalam daftar pencabutan izin konsesi kawasan hutan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tanggal 5 Januari 2022. Jumlah luas area pelepasan kawasan hutan yang terdampak adalah 37.726 hektar.

Pada tanggal 11 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("KLHK RI") mengirimkan surat kepada entitas terkait untuk menginformasikan bahwa entitas tersebut termasuk dalam subjek pencabutan kawasan hutan. Grup telah memberikan tanggapan kepada KLHK RI mengenai status kepemilikan tanah dan keberatan terhadap keputusan menteri tersebut. Pada tahap ini, semua entitas telah memperoleh HGU dari Badan Pertanahan Nasional yang berada di bawah Menteri Agraria dan Tata Ruang. Grup berkeyakinan memiliki dasar yang kuat (yaitu kepemilikan HGU) untuk mempertahankan posisi hukumnya.

Pada tanggal 12 April 2022, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional menerbitkan surat nomor HT.01.01/528/IV/2022 perihal Status Hak Guna Usaha yang masuk dalam daftar perusahaan/pemegang Izin Konsesi Kawasan Hutan yang telah dan akan dicabut atau dievaluasi oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tanggal 5 Januari 2022, sebagai tanggapan atas surat dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia ("GAPKI") dengan No. 028/GAPKI/II/2022 tanggal 9 Pebruari 2022, yang menyatakan bahwa HGU entitas anak yang tersebut diatas tetap sah dan berlaku serta telah digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pemberian haknya.

36. COMMITMENTS AND OTHER

a. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 131 billion (2022: Rp 158 billion).

b. Other

Several AAL's subsidiaries (PT Letawa, PT Suryaindah Nusantarapagi, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Persadabina Nusantaraabadi, dan PT Bhadra Cemerlang) were included in the summary of revocation of forest area concession licenses in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 dated 5 January 2022. The total area of the forest estate release affected was 37,726 hectares.

On 11 January 2022, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia ("KLHK RI") sent letters to respective entities that they were included in the subject of the revocation of forest area. The Group had submitted responses to the KLHK RI mentioning about the status of those land ownership and objection to the minister's decree above. At this stage, all entities had obtained HGU from the National Land Agency which is under the Minister of Agrarian and Spatial Planning. The Group believes that it has a strong ground (i.e. possession of HGU) to defend its legal position.

On 12 April 2022, the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency issued a letter number HT.01.01/528/IV/2022 regarding the Status of Cultivation Rights included in the list of companies/Forest Area Concession Permit holders that had been and will be revoked or evaluated by the Minister of Environment and Forestry based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 dated 5 January 2022, in response to a letter from the Indonesian Palm Oil Association ("GAPKI") with No. 028/GAPKI/II/2022 dated 9 February 2022, which stated that the HGU of the subsidiaries as mentioned above remain valid and also has been used and utilized in accordance with the purpose of granting the rights.

36. KOMITMEN DAN LAINNYA (lanjutan)

b. Lainnya (lanjutan)

Pada bulan Juli dan September 2022, entitas anak yang tersebut diatas telah mendapatkan keputusan hukum dari KLHK RI dengan dikeluarkannya entitas anak tersebut dari daftar pencabutan izin konsesi kawasan hutan. Bentuk kepastian hukum tersebut yaitu dengan diterbitkannya keputusan dari KLHK RI.

36. COMMITMENTS AND OTHER *(continued)*

b. Other *(continued)*

In July and September 2022, the subsidiaries as mentioned above received a legal decision from KLHK RI with the exclusion of the subsidiaries from the summary of revocation of forest area concession licences. The form of legal certainty is the issuance of a decision from KLHK RI.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko fluktuasi harga minyak sawit mentah dan risiko nilai tukar mata uang asing, risiko iklim dan lingkungan, dan risiko perubahan peraturan.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik, melakukan lindung nilai tukar mata uang asing atas kontrak penjualan ekspor dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly fluctuation of crude palm oil price risks and foreign exchange rate, climate and environmental risks, and regulatory risks.

Majority of the Group's business depends on the crude palm oil market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties, hedging of foreign exchange rate arising from export sales contracts and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 6 Oktober 2017 dan 30 Agustus 2019 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan sedangkan penarikan pinjaman jangka panjang pada 9 September 2022, 15 September 2022, dan 16 September 2022 adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Seluruh pinjaman jangka panjang tersebut mempunyai pembayaran bunga triwulanan. Profil jatuh tempo utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Dari total pinjaman bank Grup, sebesar Rp 2.312 miliar (31 Desember 2022: Rp 2.360 miliar) telah dilindung nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pembiayaan pinjaman bersama dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR sudah dihentikan setelah 30 Juni 2023. Grup telah melakukan transisi atas seluruh kontrak pinjaman dan kontrak derivatif di Juni 2023. Suku bunga alternatif yang digunakan Grup dalam transisi dari USD LIBOR adalah Term SOFR (lihat Catatan 19).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risks *(continued)*

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

The maturity profile for long-term borrowings which drawn down on 6 October 2017 and 30 August 2019 are due in 60 months from drawn down date, whilst the long-term borrowings drawn on 9 September 2022, 15 September 2022, and 16 September 2022 is due in 36 months from drawdown date. All the long-term borrowings have quarterly interest payments. The maturity profile for trade payables is in the range of 14 days to 45 days.

From the Group's bank loans, amounting to Rp 2,312 billion (31 December 2022: Rp 2,360 billion) had been hedged into fixed interest rate.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the club loan financing interest rate and principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rate of USD LIBOR has been ceased after 30 June 2023. The Group had done the transition for all the loans and derivative contracts in June 2023. The alternative interest used by the Group in the USD LIBOR's transition is Term SOFR (refer to Notes 19).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Dalam upaya mitigasi potensi risiko dari kondisi iklim seperti kekeringan maupun banjir yang ekstrem, Grup telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks *(continued)*

In mitigating potential risk from climatic conditions such as droughts and extreme floods, the Group has policies and procedures to comply with the relevant government regulations.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at 31 December 2023 and 31 December 2022 are as follow:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	4,005,052	4,053,767	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(2,089,508)	(1,619,616)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	1,915,544	2,434,151	*Net borrowing*
Total aset	28,846,243	29,249,340	*Total assets*
Total liabilitas	(6,280,237)	(7,006,119)	*Total liabilities*
Goodwill	(55,951)	(55,951)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	22,510,055	22,187,270	*Capital employed*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	9%	11%	*Consolidated gearing ratio (%)*

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuaria, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Perhitungan penyisihan aset nonkeuangan ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi harga, produksi dan tingkat diskonto.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months.

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

In the context of accounting, there is possible different outcome in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount.

Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

The calculation of provision of non-financial assets is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in-use which calculated based on the basis assumption of price, production and discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Dalam menentukan umur sewa, Grup mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

***38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

LAPORAN TAHUNAN

2023

ANNUAL REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia
Tel. : (62-21) 461-6555
Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : investor@astra-agro.co.id
Homepage : www.astra-agro.co.id